

**PEMBELAJARAN KITAB MAHFUDZOT  
UNTUK MEMBINA AKHLAK MAHASISWA  
DI UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN GENGONG**

**DISERTASI**



Oleh :

Ainur Rofiq Sofa

NIM. 223307020015

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PASCASARJANA UIN KHAS JEMBER  
FEBRUARI 2025**

**PEMBELAJARAN KITAB MAHFUDZOT  
UNTUK MEMBINA AKHLAK MAHASISWA  
DI UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN GENGONG**

**DISERTASI**

Diajukan kepada  
Pascasarjana UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan tugas akhir  
Program Doktor (S-3) Pendidikan Agama Islam (PAI)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER  
Oleh :  
Ainur Rofiq Sofa  
NIM. 223307020015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PASCASARJANA UIN KHAS JEMBER  
FEBRUARI 2025**

## PERSETUJUAN

Disertasi dengan Judul: Pembelajaran Kitab Mahfudzot untuk Membina Akhlak Mahasiswa di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong yang ditulis oleh Ainur Rofiq Sofa NIM. 223307020015 telah dipertahankan didepan dewan penguji pada Ujian Disertasi Terbuka pada hari Senin 20 Januari 2025 dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Doktor (S-3) Pendidikan Agama Islam (PAI).

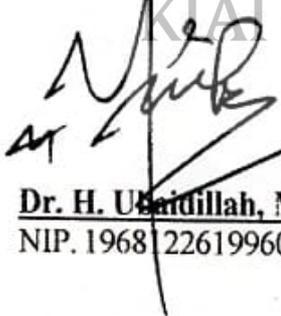
Jember, Senin 20 Januari 2025  
Promotor



**Prof. Dr. H. Mundir, M.Pd.**  
NIP. 196311031999031002



Jember, Senin 20 Januari 2025  
Co-Promotor



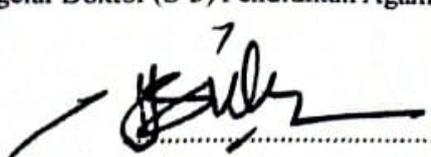
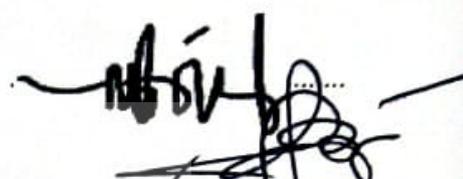
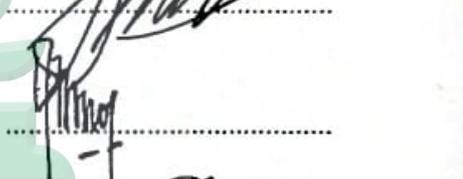
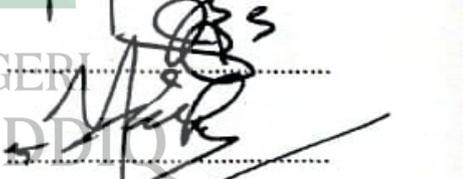
**Dr. H. Usaidillah, M.Ag.**  
NIP. 196812261996031001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## PENGESAHAN

Disertasi dengan judul: Pembelajaran Kitab Mahfudzot Untuk Membina Akhlak Mahasiswa di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong yang ditulis oleh Ainur Rofiq Sofa NIM. 223307020015 telah dipertahankan didepan penguji pada Ujian Disertasi Terbuka pada hari Senin 20 Januari 2025 dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Doktor (S-3) Pendidikan Agama Islam (PAI).

### DEWAN PENGUJI

- 1 Ketua Sidang : Dr. H. Saihan, S.Ag., M.Pd.I 
- 2 Penguji Utama : Prof. Dr. H. Achmad Muhibbin Zuhri, M.Ag. 
- 3 Penguji I : Prof. Dr. H. Mashudi, M.Pd. 
- 4 Penguji II : Prof. Dr. Moh. Dahlan, M.Ag. 
- 5 Penguji III : Prof. Dr. H. Abd. Halim Soebahar, M.A. 
- 6 Penguji IV : Prof. Dr. Moch. Chotib, S.Ag., M.M. 
- 7 Penguji V : Dr. Hj. Erma Fatmawati, M.Pd.I 
- 8 Promotor : Prof. Dr. H. Mundir, M.Pd. 
- 9 Co-Promotor : Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. 

J E M B E R

Jember, 11 Februari 2025

Mengesahkan

Pascasarjana UIN KHAS Jember

Wakil Direktur,



  
Dr. H. Saihan, S.Ag., M.Pd.I

NIP. 197202172005011001

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Ainur Rofiq Sofa

NIM : 223307020015

Program : Doktor (S3) Pendidikan Agama Islam (PAI)

Institusi : Pascasarjana UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa Disertasi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian dan karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 20 Januari 2025  
Saya yang menyatakan

UNIVERSITAS ISLAMIAH  
KIAI HAJI ACHMAD  
JEMBER



Ainur Rofiq Sofa  
NIM. 223307020015

## ABSTRAK

**Sofa, Ainur Rofiq, 2025.** Pembelajaran Kitab Mahfudzot untuk Membina Akhlak Mahasiswa di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong. Disertasi. Program Doktor (S-3) Pendidikan Agama Islam (PAI) Pascasarjana UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Promotor: Prof. Dr. H. Mundir, M.Pd. Co-Promotor: Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.

**Kata Kunci:** Pembelajaran, Kitab Mahfudzot, Akhlak, *Hablum Minallah*, *Hablum Minannas*, *Hablum Minal 'Alam*.

Pembelajaran Kitab Mahfudzot merupakan salah satu kitab yang mengandung berbagai ajaran dan nilai-nilai Islam pembelajaran ilmu-ilmu agama Islam yang bersumber pada Al-Quran, Hadits dan Qoul Ulama'. Pembelajaran Kitab Mahfudzot ini bertujuan untuk mendidik dan membina akhlak serta menanamkan nilai-nilai agama islam kepada para mahasiswa.

Fokus penelitian disertasi ini meneliti sejumlah permasalahan sebagai berikut: 1) Bagaimana pembinaan *Hablum Minallah* dalam pembelajaran kitab Mahfudzot untuk membina akhlak mahasiswa di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong? 2) Bagaimana pembinaan *Hablum Minannas* dalam pembelajaran kitab Mahfudzot untuk membina akhlak mahasiswa di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong? 3) Bagaimana pembinaan *Hablum Minal Alam* dalam pembelajaran kitab Mahfudzot untuk membina akhlak mahasiswa di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong?.

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis fenomenologis. Penentuan subjek pada penelitian ini menggunakan teknik *Purposive*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik analisis data menggunakan model interaktif Milles, Huberman dan Saldana. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Temuan penelitian 1) Pembinaan *Hablum Minallah* dalam pembelajaran kitab Mahfudzot melalui kajian materi Iman, Islam, Ihsan, cinta Allah, keutamaan Tasawwuf dan Shufi, cinta ibadah, keutamaan akhlaq dan praktik secara langsung kegiatan ubudiyah. 2) Pembinaan *Hablum Minannas* dalam pembelajaran kitab Mahfudzot melalui kajian materi iman, Islam, ihsan, keutamaan akhlaq, keutamaan ilmu, kajian kasus yang terjadi dalam masyarakat meliputi materi keutamaan cinta Nabi SAW, keutamaan berbakti kepada orang tua dan guru, bahaya zina, shadaqah dengan metode tkrar serta praktik langsung dalam kegiatan bakti sosial. 3) Pembinaan *Hablum Minal 'Alam* dalam pembelajaran kitab Mahfudzot melalui kajian materi iman, Islam, ihsan, keutamaan akhlaq, keutamaan ilmu, cinta lingkungan dan diterapkan melalui pembiasaan praktik langsung dalam kegiatan penanaman pohon, pembersihan lingkungan, pengelolaan sampah, konservasi air, energi terbarukan, edukasi lingkungan, pertanian berkelanjutan, pembuatan taman, pengelolaan sumber daya alam, kampanye pengurangan emisi karbon, seperti mendukung transportasi umum, bersepeda, atau berjalan kaki daripada menggunakan kendaraan pribadi yang berbahan bakar fosil serta bersinergi kerjasama antara pihak kampus dengan Kwartcab Pramuka Probolinggo dan Pemerintah Kabupaten Probolinggo, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), Dinas Lingkungan Hidup (DLH).

## ABSTRACT

**Sofa, Ainur Rofiq, 2025.** Learning the Book of Mahfudzot to Build Student Morals at Zainul Hasan Genggong Islamic University. Dissertation. Doctoral Program (S-3) Islamic Religious Education (PAI) Postgraduate UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Promoter: Prof. Dr. H. Mundir, M.Pd. Co-Promoter: Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.

**Keywords:** Learning, Book Mahfudzot, Morals, *Hablum Minallah*, *Hablum Minannas*, *Hablum Minal Alam*.

Learning the Book of Mahfudzot is one of the texts containing various teachings and values of Islam, sourced from the Quran, Hadith, and sayings of the Ulama. This learning aims to educate and cultivate morality as well as instill Islamic values in students.

The research focus of this dissertation examines a number of issues as follows: 1) How is *Hablum Minallah* fostered in learning the Mahfudzot book to foster student morals at Zainul Hasan Genggong Islamic University? 2) How is the development of *Hablum Minannas* in learning the Mahfudzot book to foster student morals at Zainul Hasan Genggong Islamic University? 3) How is the guidance of *Hablum Minal Alam* in learning the Mahfudzot book to foster student morals at Zainul Hasan Genggong Islamic University?

This study uses a qualitative approach with a phenomenological type. The subject of this study is determined using the purposive *technique*. The data collection technique uses observation, interviews, and documentation. The data sources in this study use primary data and secondary data. The data analysis technique uses an interactive model of Milles, Huberman, and Saldana. The validity of the data uses source triangulation and method triangulation.

Research findings 1) Development of *Hablum Minallah* in learning the Mahfudzot book through the study of material on Iman, Islam, Ihsan, love of Allah, the virtues of Tasawwuf and Shufi, love of worship, the virtues of akhlaq and direct practice of ubudiyah activities. 2) Development of *Hablum Minannas* in learning the Mahfudzot book through the study of material on faith, Islam, ihsan, the virtues of akhlaq, the virtues of science, case studies that occur in society include material on the virtues of love for the Prophet SAW, the virtues of filial piety to parents and teachers, the dangers of adultery, shadaqah with the tiktik method and direct practice in social service activities. 3) Development of *Hablum Minal 'Alam* in learning the Mahfudzot book through the study of material on faith, Islam, ihsan, the virtues of akhlaq, the virtues of science, love for the environment and applied through direct practical habituation in tree planting activities, environmental cleaning, waste management, water conservation, renewable energy, environmental education, sustainable agriculture, garden making, natural resource management, carbon emission reduction campaigns, such as supporting public transportation, cycling, or walking instead of using fossil-fueled private vehicles and synergizing cooperation between the campus and the Probolinggo Scout Kwarcab and the Probolinggo Regency Government, Regional Disaster Management Agency (BPBD), Environmental Service (DLH).

## ملخص البحث

صفا، عين الرفيق، ٢٠٢٥. تعلم الكتاب محفوظات لبناء أخلاق الطلاب في الجامعة زين الحسن قنقون الإسلامية. أطروحة. برنامج الدكتوراه في التربية الإسلامية الدراسات العليا الجامعة الإسلامية الحكومية الحكومية كياهي الحاج أحمد صديق جمبر. المشرف الأول: البروفيسور دكتور الحاج مندير الماجستر. ثم المشرف الثاني: دكتور الحاج عبيد الله الماجستر

**الكلمات الرئيسية:** التعلم، كتاب المحفوظات، الأخلاق، جبل من الله، جبل من الناس، جبل من العالم. تعلم الكتاب محفوظات هو أحد الكتب التي تحتوي على مختلف التعاليم والقيم الإسلامية، والمستمدة من القرآن والحديث وأقوال العلماء. يهدف هذا التعليم إلى تربية الأخلاق وزرع القيم الإسلامية في نفوس الطلاب.

يركز هذا البحث في الأطروحة على عدة قضايا كما يلي: (١) كيف تدريب جبل من الله في تعلم كتاب المحفوظات لبناء أخلاق الطلاب في الجامعة زين الحسن قنقون الإسلامية؟ (٢) كيف تدريب جبل من الناس في تعلم كتاب المحفوظات لبناء أخلاق الطلاب في الجامعة زين الحسن قنقون الإسلامية؟ (٣) كيف تدريب جبل من العالم في تعلم كتاب المحفوظات لبناء أخلاق الطلاب في الجامعة زين الحسن قنقون الإسلامية؟ يستخدم المنهج في هذه الباحث منهجا نوعيا بنوع ظواهر. يستخدم تحديد الموضوع في هذه الباحث تقنية الهادف. تستخدم تقنية جمع البيانات الملاحظة والمقابلات والوثائق. تستخدم مصادر البيانات في هذه الباحث البيانات الأولية والبيانات الثانوية. طريقة تحليل البيانات التي تستخدمها الباحث هي طريقة تحليل البيانات النموذجية التفاعلية عند ميلس وهوبرمان وساللدانا. تستخدم صحة البيانات تثليث المصدر وطريقة التثليث.

نتائج البحث: (١) تدريب جبل من الله في تعلم الكتاب محفوظات من خلال دراسة الإيمان، الإسلام، الإحسان، حب الله، فضائل التصوف، حب العباد، فضائل الأخلاق، والممارسة المباشرة للأنشطة العبادية. (٢) تدريب جبل من الناس في تعلم كتاب المحفوظات من خلال دراسة الإيمان، الإسلام، الإحسان، فضائل الأخلاق، فضائل المعرفة، دراسات الحالة التي تحدث في المجتمع التي تشمل فضائل حب النبي ﷺ، فضائل بر الوالدين والمعلمين، خطر الزنا، الصدقة والممارسة المباشرة في الأنشطة الخدمية الاجتماعية. (٣) تدريب جبل من العالم في تعلم كتاب المحفوظات من خلال دراسة الإيمان، الإسلام، الإحسان، فضائل الأخلاق، فضائل المعرفة، حب البيئة وتطبيقها من خلال الممارسة المباشرة في زراعة الأشجار، تنظيف البيئة، إدارة النفايات، الحفاظ على المياه، الطاقة المتجددة، التعليم البيئي، الزراعة المستدامة، إنشاء الحدائق، إدارة الموارد الطبيعية، حملات تقليل انبعاثات الكربون، مثل دعم النقل العام، ركوب الدراجات، أو المشي بدلاً من استخدام المركبات الخاصة التي تعمل بالوقود الأحفوري، والتعاون بين الجامعة وجواركاب براموكا بروبولينجوا وحكومة مقاطعة بروبولينجوا ووكالة إدارة الكوارث الإقليمية (BPBD) وخدمة البيئة (DLH)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga Disertasi yang berjudul “Pembelajaran Kitab Mahfudzot untuk Membina Akhlak Mahasiswa di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong” ini dapat diselesaikan dengan baik. Inspirasi Disertasi ini berawal dari fenomena akhlak mahasiswa di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong yang sangat beragam, karena dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti latar belakang budaya, norma-norma sosial, lingkungan kampus, dan individualitas masing-masing mahasiswa. Dampak teknologi, khususnya media sosial, memiliki peran penting dalam membentuk perilaku mahasiswa. Penyebaran informasi yang cepat dan interaksi daring dapat membentuk perspektif serta tindakan mahasiswa terkait etika dan moral.

Di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, menerapkan pembinaan *Hablum Minallah, Hablum Minannas, Hablum Minal Alam* dalam pembelajaran kitab Mahfudzot untuk membina akhlak mahasiswa sebagai integrasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berfokus pada pembinaan akhlak dengan memanfaatkan Kitab Mahfudzot *Fadoilul Iman* dan Mahfudzot *Fadhoilun Nabi Wa Ash Shahabah*. Hal ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam membina akhlak mahasiswa. Berikut akan dijabarkan beberapa manfaat yang muncul dari integrasi bagi pembinaan akhlak mahasiswa dari segi *Hablum Minallah, Hablum Minannas, Hablum Minal Alam*.

Di tengah lingkungan kampus Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, Kitab Mahfudzot menjadi sumber pembelajaran yang mampu mengembangkan akhlak mahasiswa. Materi-materi *Hablum Minallah, Hablum Minannas, Hablum Minal Alam* yang terkandung didalam kitab Mahfudzot memberikan wawasan mendalam mengenai nilai-nilai akhlakul karimah untuk memperkuat akhlak mahasiswa.

Integrasi pembelajaran Mahfudzot *Fadoilul Iman* dan *Fadhoilun Nabi Wa Ash Shahabah* membawa manfaat signifikan dalam penguatan nilai-nilai akhlakul karimah. Mahasiswa dapat memahami dan menginternalisasi ajaran akhlak yang diwariskan oleh Nabi Muhammad dan para sahabatnya. Hal ini

tidak hanya membentuk akhlak mereka, tetapi juga membimbing mereka dalam menghadapi berbagai situasi kehidupan ditengah masyarakat.

Selain itu, integrasi pembelajaran ini memberikan kontribusi pada peningkatan keterampilan emosional mahasiswa. Aspek-aspek emosional yang diajarkan dalam kitab mahfudzot tersebut memberikan landasan bagi mahasiswa untuk mengelola emosi dengan bijak dan membangun hubungan interpersonal yang sehat di dalam lingkungan kampus.

Relevansi integrasi ini dengan lingkungan kampus memberikan dampak positif pada kehidupan sehari-hari mahasiswa. Mereka dapat menerapkan nilai-nilai yang mereka pelajari dalam konteks kehidupan kampus, menciptakan ikatan yang lebih erat antara nilai-nilai agama dan realitas kehidupan mereka. Lebih jauh lagi, integrasi pembelajaran kitab Mahfudzot ini memperkuat identitas keislaman mahasiswa melalui pemahaman mendalam terhadap ajaran Islam dan teladan para sahabat. Identitas keislaman yang kuat dapat menjadi landasan kokoh bagi mahasiswa dalam menghadapi tantangan akademis dan sosial dengan keyakinan yang lebih kuat. Terakhir, integrasi ini juga mendorong keterlibatan aktif mahasiswa dalam pembelajaran agama Islam. Materi yang relevan dan aplikatif cenderung lebih menarik dan memotivasi partisipasi aktif, membentuk mahasiswa yang tidak hanya berpengetahuan, tetapi juga terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran kitab Mahfudzot.

Melalui Pembelajaran kitab mahfudzot di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong tercipta lingkungan pembelajaran yang holistik dan berdaya guna, bagi pembinaan akhlak mahasiswa dari segi *Hablum Minallah, Hablum Minannas, Hablum Minqal Alam*.

Temuan penelitian dalam tulisan ini sangat diharapkan dapat berkontribusi dalam menyelesaikan berbagai fenomena yang terjadi di perguruan tinggi swasta khususnya di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Kraksaan Probolinggo. Proses penyelesaian disertasi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih atas segala motivasi, bimbingan, arahan dan bantuan pemikiran yang konstruktif dari berbagai pihak, antara lain:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag, M.M. CPEM., Rektor Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember.

2. Prof. Dr. Moch. Chotib, S.Ag, MM., Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember.
3. Prof. Dr. H. Mashudi, M.Pd., selaku Ka. Prodi S-3 Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember.
4. Prof. Dr. H. Mundir, M.Pd.I, sebagai Promotor.
5. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag., selaku Co-Promotor.
6. Lembaga Pengembangan Pesantren dan Diniyah (LPPD) Pemprov Jatim yang telah memfasilitasi dalam mewujudkan impian kami untuk mengeyam pendidikan Doktor dalam Program Studi S-3 Pendidikan Agama Islam pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember
7. Semua dosen Pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah berkontribusi dalam dunia akademis khususnya bagi diri kami.
8. Semua karyawan dan staff civitas akademika Pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
9. Teman-teman seperjuangan di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember tahun angkatan 2022.
10. Pihak-pihak yang tidak disebutkan satu persatu, ikut memberikan bantuan yang konstruktif selama menjalani perkuliahan di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Dengan kerendahan hati, akhirnya saya menyerahkan segalanya kepada Allah, memohon hidayah dan inayah-Nya. Saya sangat berharap Disertasi ini tidak hanya sekadar tulisan akademis melainkan sebuah sumbangan berharga dalam pengembangan khazanah keilmuan terutama terkait dengan kehidupan keluarga. Dengan ketulusan yang paling mendalam, saya meminta maaf atas segala keterbatasan dan kekurangan yang terdapat dalam Disertasi ini.

Jember, Senin 20 Januari 2025

Mahasiswa



**Ainur Rofiq Sofa**

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
DAFTAR PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	xx
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian .....	13
C. Tujuan Penelitian.....	14
D. Manfaat Penelitian.....	14
E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian .....	15
F. Definisi Istilah .....	17
G. Sistematika Penulisan.....	22
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>24</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	24
B. Kajian Teori.....	36
1. Pembelajaran .....	37
1) Pengertian Pembelajaran .....	38
2) Komponen-komponen Pembelajaran.....	48
3) Pembelajaran Kitab.....	51
4) Pelaksanaan Pembelajaran.....	56
5) Evaluasi Pembelajaran.....	60
2. Kitab Mahfudzot .....	63
1) Indikator Individu Kitab Mahfudzot.....	68

2) Indikator Kitab Mahfudzot dalam Kurikulum Institusi .....	68
3) Tujuan Pembelajaran Kitab Mahfudzot.....	72
3. Pembinaan Akhlak .....	78
4. Akhlak .....	82
1) Pengertian Akhlak .....	82
2) Konsep Akhlak menurut Imam al-Ghazali .....	84
a. <i>Hablum Minallah</i> .....	85
b. <i>Hablum Minannas</i> .....	89
c. <i>Hablum Minal 'Alam</i> .....	94
C. Kerangka Konseptual .....	108
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>112</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	112
B. Lokasi Penelitian .....	114
C. Kehadiran Peneliti .....	115
D. Subjek Penelitian.....	116
E. Sumber Data.....	118
F. Teknik Pengumpulan Data.....	118
G. Analisis Data.....	123
H. Keabsahan Data.....	133
I. Tahapan-tahapan penelitian.....	135
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN ANALISIS.....</b>	<b>139</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	139
B. Sejarah Kitab Mahfudzot .....	145
C. Paparan Data dan Analisis Data.....	148
1. Pembinaan <i>Hablum MinAllah</i> dalam pembelajaran kitab Mahfudzot di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong .....	150
2. Pembinaan <i>Hablum Minannas</i> dalam pembelajaran kitab Mahfudzot di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong .....	159
3. Pembinaan <i>Hablum Minal 'Alam</i> dalam pembelajaran kitab Mahfudzot di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong .....	173
D. Temuan Penelitian.....	185

1. Pembinaan <i>Hablum MinAllah</i> dalam pembelajaran kitab Mahfudzot di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong .....	185
2. Pembinaan <i>Hablum Minannas</i> dalam pembelajaran kitab Mahfudzot di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong .....	188
3. Pembinaan <i>Hablum Minal Alam</i> dalam pembelajaran kitab Mahfudzot di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong .....	190
<b>BAB V PEMBAHASAN TEMUAN .....</b>	<b>194</b>
1. Pembinaan <i>Hablum MinAllah</i> dalam pembelajaran kitab Mahfudzot di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong. ....	196
2. Pembinaan <i>Hablum Minannas</i> dalam pembelajaran kitab Mahfudzot di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong .....	203
3. Pembinaan <i>Hablum Minal Alam</i> dalam pembelajaran kitab Mahfudzot di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong .....	207
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>214</b>
A. Kesimpulan .....	214
B. Implikasi Penelitian.....	218
C. Saran/Rekomendasi.....	228
D. Keterbatasan Penelitian.....	229
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>233</b>
Pernyataan Keaslian Tulisan .....	244
Lampiran-lampiran.....	245
Surat Izin Penelitian untuk Penyusunan Tugas Akhir Studi .....	282
Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	284
Riwayat Hidup .....	285

## DAFTAR TABEL

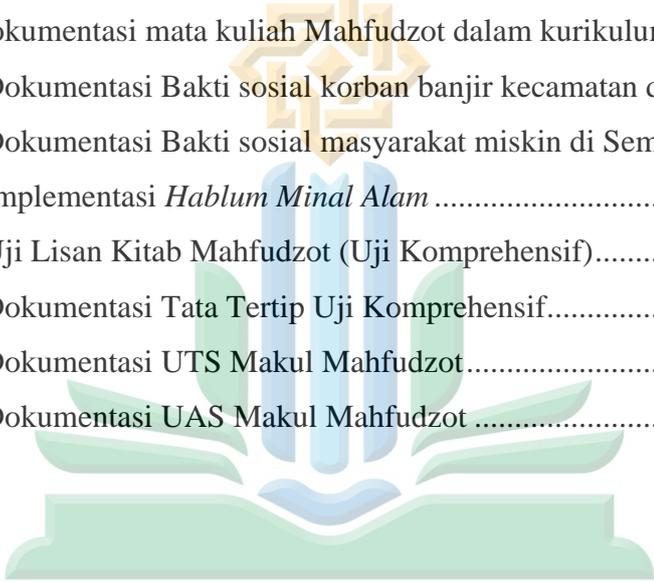
Tabel 2.1: Perbedaan dan Persamaan dengan Penelitian Terdahulu.....	35
Tabel 2.2: Konsep <i>Hablum Minallah, Hablum Minannas, Hablum Minal Alam</i> Melalui Proses Penerapan <i>Tazkiyah al-Nafs</i> Perspektif al-Ghazali	102
Tabel 2.3: Kerangka Konseptual.....	110
Tabel 3.2: Tahapan Data .....	132
Tabel 4.2: Daftar Nama Dosen Pengajar kitab Mahfudzot .....	146



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

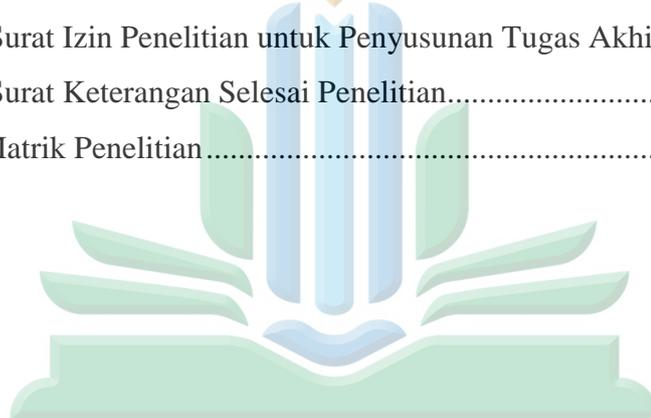
Gambar 3.1: Analisis Data .....	124
Gambar 4.1: Peta Kampus UNZAH Via Google Maps .....	138
Gambar 4.3: Dokumentasi saat Rapat Dosen.....	153
Gambar 4.4: Kegiatan shalat dhuha bersama dan hataman Al-Quran .....	154
Gambar 4.5: Dokumentasi RPS .....	156
Gambar 4.6: Dokumentasi Pelaksanaan Pembelajaran Kitab Mahfudzot .....	167
Gambar 4.7: Materi kitab <i>Mahfudzot Fadhoilun Nabi Wa Ash Shahabah</i> .....	169
Gambar 4.8: Materi kitab <i>Mahfudzot Fadoilul Iman</i> .....	169
Gambar 4.9: Dokumentasi mata kuliah Mahfudzot dalam kurikulum.....	160
Gambar 4.10: Dokumentasi Bakti sosial korban banjir kecamatan dringu.....	171
Gambar 4.11: Dokumentasi Bakti sosial masyarakat miskin di Semampir .....	171
Gambar 4.12: Implementasi <i>Hablum Minal Alam</i> .....	174
Gambar 4.13: Uji Lisan Kitab Mahfudzot (Uji Komprehensif).....	176
Gambar 4.14: Dokumentasi Tata Tertip Uji Komprehensif.....	177
Gambar 4.15: Dokumentasi UTS Makul Mahfudzot.....	180
Gambar 4.16: Dokumentasi UAS Makul Mahfudzot .....	181



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: SK Rektor Ketetapan Mata Kuliah Institusi Kitab Mahfudzot	245
Lampiran 1 a: RPS Dan Kontrak Perkulihan Kitab Mahfudzot I .....	246
Lampiran 1 b: RPS Dan Kontrak Perkulihan Kitab Mahfudzot II.....	255
Lampiran b 1: Materi kitab Kitab Mahfudzot I.....	264
Lampiran b 2: Materi kitab Kitab Mahfudzot II .....	268
Lampiran c 1: Kurikulum Mata Kuliah Universitas .....	272
Lampiran d 1: Foto Pelaksanaan Pembelajaran Kitab Mahfudzot.....	275
Lampiran e 1: Uji Lisan Kitab Mahfudzot (Uji Komprehensif) .....	279
Lampiran e 2 : Dokumentasi Tata Tertip Uji Komprehensif .....	280
Lampiran e 3: Dokumentasi UTS Makul Mahfudzot .....	281
Lampiran e 4: Dokumentasi UAS Makul Mahfudzot .....	281
Lampiran f 1: Surat Izin Penelitian untuk Penyusunan Tugas Akhir Studi .....	282
Lampiran f 2: Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	284
Lampiran f3: Matrik Penelitian.....	285



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi Arab-Indonesia Program pascasarjana Pascasarjana UIN Kiai Haji  
Achmad Siddiq Jember Tahun 2025

No.	Arab	Indonesia	Keterangan	Arab	Indonesia	Keterangan
1.	أ	Alif	Tidak dilambangkan	ط	Ṭa	te (dengan titik di bawah)
2.	ب	Ba	Be	ظ	Ẓa	zed (dengan titik di bawah)
3.	ت	Ta	Te	ع	'	koma diatas
4.	ث	Ṣa	es (dengan titik di atas)	غ	gh	ge ha
5.	ج	Jim	Je	ف	f	ef
6.	ح	Ḥa	ha (dengan titik di bawah)	ق	q	qi
7.	خ	Kha	ka dan ha	ك	k	ka
8.	د	Dal	De	ل	l	el
9.	ذ	Ḍal	Zet (dengan titik di atas)	م	m	em
10.	ر	Ra	er	ن	n	en
11.	ز	Zai	zet	و	w	we
12.	س	Sin	es	ه	h	ha
13.	ش	Syin	es dan ye	ء	'	koma diatas terbalik
14.	ص	Ṣad	es (dengan titik di bawah)	ي	y	ye
15.	ض	Ḍad	de (dengan titik di bawah)	-	-	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pembinaan akhlak di perguruan tinggi merupakan isu sentral dalam pendidikan akhlak mahasiswa, khususnya di institusi-institusi yang berbasis Islam. Di tengah arus globalisasi dan digitalisasi yang semakin pesat, nilai-nilai akhlakul karimah dan etika sering kali mengalami degradasi, yang berdampak pada perilaku mahasiswa baik di dalam lingkungan akademik maupun di luar. Oleh karena itu, peran pendidikan tinggi tidak hanya terbatas pada pembekalan pengetahuan akademik, tetapi juga dalam membentuk karakter mahasiswa yang berakhlak mulia dan sejalan dengan ajaran Islam.

Salah satu metode yang terbukti efektif dalam membina akhlak mahasiswa adalah melalui pembelajaran kitab-kitab klasik yang kaya akan nilai-nilai akhlakul karimah dan spiritual. Di Universitas Islam Zainul Hasan (UNZAH), pembelajaran kitab Mahfudzot telah diadopsi sebagai salah satu pendekatan utama dalam mendidik akhlakul karimah mahasiswa. Kitab Mahfudzot ini berisi kumpulan dalil dari Al-Qur'an, Hadits, dan Qoul Ulama', yang menjadikannya sebagai pedoman penting dalam membina akhlak mahasiswa. Kitab ini dianggap lebih praktis dan sesuai dengan konteks zaman, walaupun kitab-kitab klasik seperti Ta'limul Muta'alim, Al-Hikam, dan Bahjatul Wasail masih tetap dijadikan referensi utama dalam pembinaan akhlak.

Kitab-kitab klasik tersebut memiliki peran penting dalam memberikan landasan akhlakul karimah dan spiritual yang kuat kepada mahasiswa. Sebagai contoh, Ta'limul Muta'alim karya Syaikh Burhanuddin Az-Zarnuji menekankan

pentingnya akhlak dalam menuntut ilmu, yang sangat relevan dalam mengembangkan sikap baik di kalangan mahasiswa. Demikian pula Al-Hikam oleh Syekh Ibn Athaillah Al-Syukandari yang mengajarkan hikmah dan pelajaran tentang akhlak serta spiritualitas, memberikan panduan reflektif bagi pembinaan akhlakul karimah.

Kitab Mahfudzot, dengan sumber utamanya yang berasal dari Al-Qur'an, Hadits, dan Qoul Ulama', diyakini mampu menanamkan nilai-nilai etika dan kebijaksanaan yang sejalan dengan ajaran Islam. Penggunaan kitab ini di UNZAH menunjukkan hasil yang signifikan dalam membina akhlak mahasiswa, membantu mereka menjadi individu yang tidak hanya unggul dalam pengetahuan, tetapi juga dalam akhlakul karimah dan etika.

Dalam pembinaan akhlak melalui pembelajaran tertuang dalam ajaran Islam. Pembelajaran kitab Mahfudzot berlandaskan pada prinsip-prinsip akhlakul karimah yang terdapat dalam Al-Qur'an, Sunnah dan Qoul Ulama' menciptakan generasi yang beretika, berbudaya, dan bertanggung jawab karena akhlak menjadi pilar dalam membangun masyarakat yang harmonis. Al-Qur'an mengungkapkan bahwa pengutusan Nabi Muhammad SAW sebagai Rasul berfungsi sebagai rahmat bagi seluruh alam dari tujuan utama dari misi kenabian beliau adalah untuk menghadirkan kebahagiaan dan kedamaian dengan menjadi suri tauladan dengan berakhlakul karimah baik itu akhlak manusia dengan Tuhan (*Hablum Minallah*), sesama manusia (*Hablum Minannas*), dan alam (*Hablum Mial Alam*). Hal ini ditegaskan dalam Al-Qur'an Surah al-Anbiya ayat 107, yang menyatakan:

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ ﴿١٥٧﴾

Artinya: Dan Kami tidak mengutus engkau (Muhammad) melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam.<sup>1</sup>

Melalui akhlak Rasulullah memenuhi kewajiban dan menunaikan amanah, melalui akhlak dia mengajak manusia ke jalan yang lurus yang menjadi cermin dan teladan bagi semua umat manusia saat ini. Melalui akhlak tersebut, beliau membimbing umat manusia menuju jalan yang benar dan menjadi teladan yang patut dicontoh. Akhlak beliau berfungsi sebagai model bagi umat manusia saat ini, seperti yang tercantum dalam Al-Qur'an Surah al-Ahzab ayat 21, yang berbunyi:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya :Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.<sup>2</sup>

Akhlak memiliki peran yang krusial dalam kehidupan manusia. Memiliki akhlak yang baik berkontribusi pada pencapaian kebahagiaan dan kesejahteraan, baik secara lahiriah maupun batiniah. Individu yang memiliki akhlak mulia secara konsisten menjalankan tanggung jawabnya terhadap diri sendiri termasuk disekitarnya, terhadap Tuhan, dan terhadap sesama manusia.

Hadits juga menunjukkan bahwa memiliki akhlak yang baik sangat dianjurkan dalam agama Islam, sebagaimana dijelaskan dalam hadits berikut:

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: PT. Kumudasmoro Grafindo Semarang, 1994), hlm. 264

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: PT. Kumudasmoro Grafindo Semarang, 1994), hlm. 336

حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ خِرَاشٍ الْبَغْدَادِيُّ حَدَّثَنَا حَبَّانُ بْنُ هَلَالٍ حَدَّثَنَا مَبَارَكُ بْنُ  
 فَضَالَةَ حَدَّثَنِي عَبْدُ رَبِّهِ بْنِ سَعِيدٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ عَنْ جَابِرِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ مِنْ أَحَبِّكُمْ إِلَيَّ وَأَقْرَبِكُمْ مِنِّي مَجْلِسًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَحْسَنُكُمْ أَخْلَاقًا  
 وَإِنْ أَبْغَضَكُمْ إِلَيَّ وَأَبْعَدَكُمْ مِنِّي مَجْلِسًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ الثَّرَثَارُونَ وَالْمَتَشَدِّقُونَ وَالْمَتَفِيهِقُونَ  
 قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ قَدْ عَلِمْنَا الثَّرَثَارُونَ وَالْمَتَشَدِّقُونَ فَمَا الْمَتَفِيهِقُونَ قَالَ الْمَتَكَبِّرُونَ قَالَ  
 أَبُو عَيْسَى وَفِي الْبَابِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ وَهَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ وَرَوَى  
 بَعْضُهُمْ هَذَا الْحَدِيثَ عَنِ الْمَبَارَكِ بْنِ فَضَالَةَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ عَنْ جَابِرٍ عَنِ النَّبِيِّ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَمْ يَذْكُرْ فِيهِ عَنْ عَبْدِ رَبِّهِ بْنِ سَعِيدٍ وَهَذَا أَصَحُّ وَالثَّرَثَارُ هُوَ الْكَثِيرُ  
 الْكَلَامِ وَالْمَتَشَدِّقُ الَّذِي يَتَطَاوَلُ عَلَى النَّاسِ فِي الْكَلَامِ وَيَبْذُو عَلَيْهِمْ.

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Al Hasan bin Hiras Al Baghdadi, yang telah menceritakan kepada kami Habban bin Hilal, yang telah menceritakan kepada kami Mubarak bin Fadlalah, yang menceritakan kepadaku Abdu Rabbih bin Sa'id dari Muhammad bin Al Munkadir dari Jabir bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Sesungguhnya di antara orang-orang yang paling aku cintai dan yang tempat duduknya paling dekat denganku pada hari kiamat adalah orang yang akhlaknya paling baik. Dan sesungguhnya orang yang paling aku benci dan yang paling jauh tempat duduknya dariku pada hari kiamat adalah orang yang paling banyak bicara (kata-kata tidak bermanfaat dan memperolok manusia)." Para sahabat bertanya, "Wahai Rasulullah, siapakah orang yang paling banyak bicara itu?" Nabi menjawab, "Yaitu orang-orang yang sombong." Berkata Abu Isa: Hadis serupa juga diriwayatkan dari Abu Hurairah dan ini adalah hadis Hasan Gharib melalui jalur ini. Sebagian riwayat menyebutkan hadis ini dari Mubarak bin Fadlalah dari Muhammad bin Al Munkadir dari Jabir dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, namun tanpa menyebutkan Abdu Rabbih bin Sa'id, dan riwayat ini dianggap lebih shahih (Hadits Tirmidzi Nomor 1941).<sup>3</sup>

Sesuai penjelasan hadits di atas, seseorang yang memiliki akhlak atau karakter yang baik akan ditempatkan dekat dengan Allah pada hari kiamat. Ini juga merupakan ajaran penting dalam agama Islam yang perlu dipelajari.

Proses pembinaan akhlakul karimah dalam Islam berakar pada tiga

<sup>3</sup> Imam at-Tirmidzi, *Terjemahan Jami' at-Tirmidzi*, (Hadist Tentang Bagusnya Budi pekerti)

sumber utama ajaran Islam: Al-Qur'an, Hadits, dan Qoul Ulama'/pandangan ulama'. Ini berarti konsep baik dan buruk dalam Islam diukur dengan standar yang ditetapkan oleh Al-Qur'an, hadits, dan Qoul Ulama'/pandangan ulama', bukan hanya mengikuti pandangan manusia secara umum. Akhlak menyangkut perilaku manusia dalam berbagai hubungan, baik dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan alam sekitar, dan juga kebangsaan.

Melalui proses pembinaan akhlak akan keluar secara sendirinya perbuatan-perbuatan yang mudah dan gampang tanpa memerlukan pertimbangan dan pemikiran yang sesuai dengan landasan teoritis dari Imam Al-Ghozali dalam kitab *Ihya' Ulumuddin*.

الخلق عبارة عن هيئة للنفس راسخة تصدر عنها الأفعال بسهولة ويسر من غير حاجة إلى فكر وروية، فإن كان الصادر عنها الأفعال الحسنة كانت الهيئة خلقاً حسناً، وإن كان الصادر منها الأفعال القبيحة سميت الهيئة التي هي مصدر ذلك خلقاً سيئاً عبارة عن هيئة للنفس راسخة تصدر عنها الأفعال بسهولة ويسر من غير حاجة إلى فكر وروية، فإن كان الصادر عنها الأفعال الحسنة كانت الهيئة خلقاً حسناً، وإن كان الصادر منها الأفعال القبيحة سميت الهيئة التي هي مصدر ذلك خلقاً سيئاً

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Artinya: Khuluk (akhlak) ialah hasrat atau sifat yang tertanam dalam jiwa yang dari padanya lahir perbuatan-perbuatan yang mudah dan gampang tanpa memerlukan pertimbangan dan pemikiran. Maka jika hasrat itu melahirkan perbuatan-perbuatan yang dipuji menurut akal dan syara' maka itu dinamakan akhlak yang bagus dan jika melahirkan akhlak darinya perbuatan-perbuatan yang jelek maka hasrat yang keluar dinamakan akhlak yang jelek.<sup>4</sup>

Proses pembinaan akhlak yang baik dapat dilakukan melalui berbagai cara, salah satunya adalah dengan mempelajari buku atau kitab yang fokus pada pembinaan akhlak, pembinaan akhlak menggunakan kitab merupakan salah satu

<sup>4</sup> Ghazali, Al-Ihyâ Ulûmiddîn, Juz I dan (Semarang: Toha Putra, 2011)

sumber yang sangat berharga dalam membentuk individu yang cerdas, bijaksana, dan memiliki akhlak yang luhur. Banyak sumber dalil utama ajaran Islam dari Al-Qur'an, Hadits, dan Qoul Ulama'/pandangan ulama' yang secara luas mengenai akhlak Nabi dan para sahabat yang patut diteladani serta perilaku yang sebaiknya dihindari seperti materi yang ada didalam kitab *Mahfudzot Fadloilul Iman* dan *Mahfudzot Fadloilun Nabi Was Shahabat* yang diajarkan di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong.

Dalam pembinaan akhlak di perguruan tinggi, kitab-kitab klasik sering menjadi referensi utama karena memberikan landasan etika dan akhlakul karimah yang sangat relevan dalam pendidikan Islam. Beberapa kitab tersebut antara lain: *Ta'limul Muta'alim* karya Syaikh Burhanuddin Az-Zarnuji, menekankan pentingnya adab dalam menuntut ilmu, sangat relevan bagi mahasiswa dalam mengembangkan sikap yang baik dalam belajar. *Al-Hikam* oleh Syekh Ibn Athaillah Al-Syukandari, berisi hikmah dan pelajaran mendalam tentang akhlak dan spiritualitas, membantu pembinaan akhlakul karimah yang lebih reflektif. *Bahjatul Wasail* oleh Syekh Nawawi Al Bantani, memberikan panduan lengkap tentang pembinaan akhlak yang sangat bermanfaat dalam membentuk karakter mahasiswa. *Tahdzib al-Akhlaq* oleh Ibnu Miskawaih, berfokus pada etika individu dan pengembangan diri, relevan untuk kehidupan akademik dan sosial. *Tanbihul Mugharri* oleh Imam As-Syaroni, memperkenalkan konsep akhlak menyeluruh yang berguna dalam pembinaan akhlakul karimah secara komprehensif. *Ahlakul Lil Banin* oleh Umar Ibnu Ahmad Barjah, lebih menekankan pendidikan akhlakul karimah bagi generasi muda, yang cocok diterapkan dalam pembinaan karakter mahasiswa.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kitab-kitab klasik seperti di atas memiliki peran penting dalam membentuk akhlakul karimah mahasiswa. Abdul karim., dalam penelitiannya, mengungkap bahwa kitab-kitab ini tidak hanya relevan, tetapi juga efektif dalam mengajarkan adab dan etika yang berkelanjutan di institusi pendidikan Islam.<sup>5</sup> Muhammad Frandika Jian Santana dan Muh Fajar Shodiq, menekankan pentingnya etika pendidikan dalam Islam, menjelaskan bagaimana kitab-kitab ini menjadi rujukan utama dalam pendidikan karakter, baik di pesantren maupun universitas Islam.<sup>6</sup>

Nahrim Ajmain dalam kajiannya, memberikan pandangan mendalam tentang relevansi kitab-kitab klasik Islam sebagai panduan pembinaan akhlakul karimah dalam konteks pendidikan yang lebih luas.<sup>7</sup> Wirayanti W, Erna E, Cherawati C, Khaerani S, juga meneliti efektivitas kitab-kitab tradisional yang digunakan di pesantren dan bagaimana kitab-kitab ini dapat diadaptasi untuk pendidikan perguruan tinggi.<sup>8</sup> Penelitian tersebut menyoroti bagaimana kitab-kitab ini membantu menanamkan nilai-nilai etika dan akhlakul karimah yang kuat pada mahasiswa, membentuk pribadi yang berakhlak mulia.

Penelitian yang dilakukan oleh Yunisa Azahra dalam jurnalnya mengenai pembelajaran Mahfudzot untuk membentuk akhlak positif santri di pengajian Bu Oyok Rt 07 Rw 02 Desa Wanawali menunjukkan bahwa pembelajaran kitab

---

<sup>5</sup> Karim, A. (2024). *Implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis muatan lokal kepesantrenan dalam membentuk akhlak peserta didik* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).

<sup>6</sup> Santana, M. F. J., & Shodiq, M. F. (2024). Pembelajaran Akhlak Melalui Kitab Ta'limul Muta'allim Di Pondok Pesantren Daarul Huda Sukoharjo. *An-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 168-175.

<sup>7</sup> Nahrim Ajmain. (2024). *Konsep Pendidikan Karakter Dalam Tafsir Al-Azhar Karya Buya Hamka* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).

<sup>8</sup> Wirayanti, W., Erna, E., Cherawati, C., & Khaerani, S. (2024). Metode Pendidikan Tradisional Pesantren dalam Membina Akhlak Santri (Studi Pesantren Nahdlatul Ulum Kabupaten Maros). *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(10), 424-437.

mahfudzot sangat efektif dalam mengembangkan akhlak dan karakter yang baik karena pembelajaran Mahfudzot tidak hanya berfungsi sebagai sumber pengetahuan dan kekuatan yang mendukung pertumbuhan akhlak individu, tetapi juga memiliki relevansi dalam kehidupan sehari-hari, membantu santri menerapkan nilai-nilai positif dalam interaksi sosial dan keputusan tingkah laku mereka selain itu pembelajaran mahfudzot berperan penting dalam menciptakan generasi yang berakhlak mulia dan berintegritas.<sup>9</sup>

Pendidikan akhlak sendiri sudah diatur dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dengan tujuan utama membentuk individu yang memiliki kepribadian yang kokoh sesuai dengan nilai-nilai kebangsaan Indonesia. Hal ini menjadi landasan penting dalam membangun generasi penerus yang memiliki kesadaran akan identitas budaya dan moral bangsa. Di samping itu, Peraturan Menteri Agama Nomor 2 tahun 2020 juga memberikan arahan khusus terkait Penguatan Pendidikan akhlak, yang menekankan pentingnya integrasi nilai-nilai agama dan Pancasila dalam konteks pendidikan agama dan keagamaan.<sup>10</sup>

Di Indonesia, selain Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, terdapat juga beberapa peraturan dan undang-undang lain yang berkaitan dengan pembinaan akhlak dan *bagaimana upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas sistem pendidikan di Indonesia dan menjadikan proses pembelajaran menjadi pengalaman yang menarik dan*

---

<sup>9</sup> Azahra, Y., Anugrah, Y. F., & Syarief, Y. S. (2024). Pelatihan Pembelajaran Mahfudzot Dalam Membentuk Akhlak Positif Santri Di Pengajian Bu Oyok Rt 07 Rw 02 Desa Wanawali. *Kreativitas Pada Pengabdian Masyarakat (Krepa)*, 2(6), 31-40.

<sup>10</sup> Republik Indonesia, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional," 2003.

menyenangkan.<sup>11</sup> Beberapa di antaranya termasuk Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen: Undang-undang ini mengatur tentang kualifikasi, hak, dan kewajiban guru, termasuk dalam hal pembinaan akhlak.<sup>12</sup> Terdapat juga Undang-undang Republik Indonesia tentang Pendidikan Tinggi Nomor 12 Tahun 2012 Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 Nomer 1: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>13</sup>

Dalam upaya membina akhlak yang mulia seperti yang telah diuraikan dalam undang-undang pendidikan diatas diperlukan adanya lembaga pendidikan seperti perguruan tinggi keagamaan Islam. Perguruan tinggi berfungsi sebagai wadah untuk mendidik akhlak mahasiswa, di mana mereka dilatih secara langsung dan diberikan pelajaran yang bersumber dari Al-Quran, Hadits dan Qoul Ulama' dari berbagai kitab yang sesuai dengan tingkat semester mereka di Perguruan tinggi Islam.

Namun, di UNZAH, pembinaan akhlak lebih mengedepankan penggunaan kitab Mahfudzot. Kitab ini berisi kumpulan dalil dari Al-Qur'an, hadits, dan perkataan ulama, yang menjadi dasar utama dalam pembinaan akhlak mahasiswa. Kitab Mahfudzot terbukti efektif dalam menanamkan nilai-nilai

<sup>11</sup> Fadhillah, M., Asbari, M., & Othaviani, E. M. (2024). Merdeka Belajar: Solusi Revolusi Pendidikan di Indonesia. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(1), 19-22.

<sup>12</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

<sup>13</sup> Duha, B. S. B. (2023). *Implementasi Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Terhadap Peranan Mahasiswa dalam Berorganisasi (Studi Kasus Pema di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Medan Area)* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).

etika dan kebijaksanaan tradisional yang sejalan dengan ajaran Islam. Kampus UNZAH sebagai perguruan tinggi islam selain agar memiliki karakteristik pembeda dengan kampus keislaman lain dengan pembelajaran kitab Mahfudzot yang secara efektif diterapkan khusus bertujuan untuk membina akhlak mahasiswa sebagai mahasiswa yang kritis dan reflektif, serta mampu menjawab tantangan keagamaan dengan landasan dalil yang kuat dari sumber-sumber utama Islam, yaitu Al-Quran, Hadits dan Qoul Ulama'. Keefektifan pembelajaran tersebut tidak terlepas dari semua pihak dalam membina mahasiswa sesuai nilai-nilai akhlakul karimah. Kitab Mahfudzot di lingkungan Universitas Islam Zainul Hasan Genggong digunakan sebagai mata kuliah Institusi dalam proses pembelajaran yang merupakan karya Dr. Abdul Aziz Wahab, BA., M.Ag., bersama KH. Moh. Hasan Mutawakkil 'Alallah, S.H., M.M., seorang ulama' dan tokoh kiai pendakwah yang juga merupakan kholifah keempat dari pesantren Zainul Hasan Genggong, Probolinggo, Jawa Timur. Beliau memiliki pengalaman yang luas dalam perannya sebagai pengasuh pesantren dan kepemimpinan, termasuk menjabat sebagai Ketua PWNU Jatim dari tahun 2008 hingga 2018, serta saat ini aktif sebagai Ketua MUI Jatim periode 2020-2025.

Melalui akhlak yang mulia, individu diharapkan dapat mengembangkan kesadaran akan nilai-nilai akhlak yang benar dan bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip kebaikan dalam berbagai aspek kehidupan yang sesuai dengan Undang-undang pendidikan akhlak.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 18 November 2023 yang lalu, melalui wawancara dengan bapak Nur Amin, salah satu dosen yang

mengajarkan kitab Mahfudzot mengatakan bahwa pelajaran Mahfudzot sangat efektif untuk membina perilaku baik dengan nilai-nilai akhlakul karimah, baik akhlak kepada Allah *Hablum Minallah* hubungan dengan Allah seperti menunaikan kewajiban ibadah: Kewajiban seperti shalat tepat pada waktunya dengan berjamaah dimasjid. Menunaikan shalat tepat pada waktunya ini tidak hanya berdampak pada hubungan spiritual antara individu dengan Allah, tetapi juga menjaga keseimbangan spiritual dan tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari, *Hablum Minannas* hubungan dengan sesama manusia semakin harmonis seperti tidak memfitnah dan ghibah: karena Fitnah adalah penyebaran berita bohong atau tuduhan yang tidak berdasar tentang seseorang, sementara ghibah adalah membicarakan keburukan orang lain di belakang mereka. Kedua tindakan ini merusak reputasi individu dan mengganggu keharmonisan sosial, serta dianggap sebagai dosa berat dalam Islam. dan *Hablum Minal alam* hubungan manusia dengan alam akhlak dengan lingkungan alam disekitar kita sudah optimal seperti membuang sampah ditempatnya: Membuang sampah atau limbah ditempatnya karena memperhatikan dampaknya terhadap lingkungan dapat menyebabkan pencemaran dan kerusakan ekosistem. Praktik ini sesuai dengan prinsip Islam yang mengajarkan tanggung jawab terhadap kelestarian bumi dan keseimbangan ekologis. Hal tersebut ditandai ketika dalam kegiatan belajar mengajar mahasiswa sangat serius memperhatikan ketika dosen menerangkan serta terjalin keharmonisan terhadap sesama teman dikelas, rajin shalat berjamaah, ruang kelas bersih dan rapi, sehingga peneliti ingin mengetahui secara mendalam bagaimana pembelajaran kitab Mahfudzot.

Terdapat kesenjangan antara teori dan praktik, di mana meskipun kitab-kitab klasik masih dianggap sebagai rujukan penting, UNZAH lebih mengutamakan metode yang lebih praktis dan sesuai dengan kebutuhan kontekstual mahasiswanya, melalui pembelajaran kitab Mahfudzot. Terkait konteks penelitian diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut tentang **“Pembelajaran Kitab Mahfudzot Untuk Membina Akhlak Mahasiswa Di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong”**.

## B. Fokus Penelitian

Disertasi ini meneliti sejumlah permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pembinaan *Hablum Minallah* dalam pembelajaran kitab Mahfudzot untuk membina akhlak mahasiswa di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong?
2. Bagaimana pembinaan *Hablum Minannas* dalam pembelajaran kitab Mahfudzot untuk membina akhlak mahasiswa di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong?
3. Bagaimana pembinaan *Hablum Minal Alam* dalam pembelajaran kitab Mahfudzot untuk membina akhlak mahasiswa di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong?

Dengan mengarahkan penelitian pada pertanyaan-pertanyaan ini, diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang mendalam tentang sejauh mana pembelajaran kitab mahfudzot untuk membina akhlak mahasiswa dapat memberikan dampak positif terhadap prilaku mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Zainul Hasan Genggong dan ditengah masyarakat, baik akhlak kepada Allah *Hablum Minallah* hubungan manusia dengan Allah, *Hablum*

*Minannas* hubungan dengan sesama manusia dan *Hablum Minal alam* hubungan manusia dengan alam, akhlak dengan lingkungan alam disekitar. Selain itu, penelitian juga dapat memfokuskan pada dampak psikologis dari pembelajaran tersebut, seperti peningkatan intelektual, kecerdasan spiritual dan emosional mahasiswa. Melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, penelitian ini diharapkan dapat meneliti perubahan perilaku dan pandangan hidup mahasiswa sebagai hasil dari proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di lingkungan universitas islam. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap perbaikan metode pembelajaran keagamaan di lingkungan pendidikan tinggi, khususnya Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, dengan tujuan utama meningkatkan kualitas pembinaan akhlak mahasiswa sesuai dengan nilai-nilai keislaman yang diusung oleh kitab-kitab Mahfudzot yang menjadi pijakan utama dalam kurikulum mata kuliah institusi.

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengungkap pembinaan aspek *Hablum Minallah* dalam pembelajaran kitab Mahfudzot untuk membina akhlak mahasiswa di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong?
2. Untuk mengungkap pembinaan *Hablum Minannas* dalam pembelajaran kitab Mahfudzot untuk membina akhlak mahasiswa di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong?
3. Untuk mengungkap pembinaan *Hablum Minal Alam* dalam pembelajaran kitab Mahfudzot untuk membina akhlak mahasiswa di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong?

#### **D. Manfaat Penelitian**

Ada dua manfaat dalam penelitian ini yang dapat diambil yakni dari segi teoritis dan dari segi praktis. Secara teoritis atau akademis, penelitian ini diharapkan menyediakan solusi ilmiah untuk mengatasi persoalan akhlak di kalangan mahasiswa dalam perspektif Pendidikan Agama Islam. Selain itu, penelitian ini berguna untuk memperkaya keilmuan Pendidikan Agama Islam yang berorientasi pada perkuliahan, pembinaan sikap, khususnya untuk membina akhlak mahasiswa Universitas Islam Zainul Hasan Genggong. Adapun secara praktis, kegunaan penelitian ini adalah:

1. Bagi pimpinan perguruan tinggi, hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran pendidikan yang berorientasi pada pembinaan akhlak mahasiswa.
2. Bagi dosen Pendidikan Agama Islam, pembelajaran yang dibuat dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk membangun akhlak mahasiswa.
3. Memberikan sumbangan pemikiran kepada pihak akademik dalam rangka perbaikan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Selain itu, juga dapat memperluas wawasan bagi dosen tentang pembelajaran Mahfudzot yang memudahkan dosen dalam mendiagnosa kesulitan belajar mahasiswa dan sebagai umpan balik dari dosen, sehingga pembelajaran Mahfudzot lebih aktif dan menyenangkan.

#### **E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

##### **1) Ruang Lingkup Penelitian**

Sesuai dengan judul yang peneliti angkat dan untuk menjaga kemungkinan adanya keaburan pemahaman terhadap judul ini, maka perlu peneliti kemukakan ruang lingkup penelitian. Penelitian Disertasi ini dimaksudkan untuk membatasi permasalahan yang diteliti sehingga penelitian yang dilakukan tidak akan menyimpang dari tujuan. Ruang lingkup penelitian merupakan bingkai penelitian, yang menggambarkan batas penelitian, mempersempit permasalahan dan membatasi area penelitian.<sup>14</sup> Ruang lingkup penelitian ini berfokus pada Pembelajaran Kitab Mahfudzot untuk Membina Akhlak Mahasiswa di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong. Ruang lingkup penelitian mencakup aspek-aspek berikut:

- 1 Meneliti pemembinaan *Hablum Minallah* dalam pembelajaran kitab Mahfudzot di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong.
- 2 Meneliti pemembinaan *Hablum Minannas* dalam pembelajaran kitab Mahfudzot di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong.
- 3 Meneliti pemembinaan *Hablum Minal Alam* dalam pembelajaran kitab Mahfudzot di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong.

## 2) Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan masalah penelitian ini adalah hal-hal yang membatasi masalah yang berhubungan dengan penelitian. Untuk lebih jelasnya, keterbatasan dalam penelitian ini penulis rinci sebagai berikut:

- a. Penelitian ini dilakukan pada tahun akademik 2022-2023 di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong. Dengan demikian data yang diperoleh juga merupakan cerminan keadaan pada saat penelitian

<sup>14</sup> Hendrajana, I. G. M. R., Darsana, I. M., Mahendra, I. W. E., & Sukaarnawa, I. G. M. (2023). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Mafy Media Literasi Indonesia.

dilakukan. Jika dilaksanakan pada waktu yang lain dimana kondisi sudah berubah, kemungkinan juga berubah pula hasilnya.

- b. Pembelajaran kitab Mahfudzot diajarkan sebagai mata kuliah institusi khusus pada kampus Universitas Islam Zainul Hasan Genggong. Dengan demikian keterbatasan data yang diperoleh tidak bisa dijadikan standar pedoman pada kampus lain.
- c. Peneliti hanya meneliti penanaman aspek *Hablum Minallah*, *Hablum Minannas* dan *Hablum Minal Alam* materi yang ada dalam pembelajaran kitab Mahfudzot untuk membina akhlak mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian tersebut memiliki cakupan yang terbatas dan tidak mencakup seluruh aspek pembinaan akhlak mahasiswa yang mungkin ada. Ada banyak kemungkinan bahwa faktor-faktor lain di luar penanaman aspek *Hablum Minallah*, *Hablum Minannas*, dan *Hablum Minal Alam* juga memiliki peran yang signifikan dalam pembinaan akhlak mahasiswa, namun tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### **F. Defenisi Istilah**

Definisi istilah adalah gabungan kata yang dengan cermat mengungkapkan konsep, proses, keadaan, atau sifat yang khas dalam bidang tertentu. Definisi istilah digunakan untuk menghindari perbedaan pengertian terhadap istilah yang digunakan dalam disertasi penelitian ini, sehingga hal yang dimaksudkan menjadi jelas.<sup>15</sup>

<sup>15</sup> Ibrahim, M. B., Sari, F. P., Kharisma, L. P. I., Kertati, I., Artawan, P., Sudipa, I. G. I., ... & Lolang, E. (2023). *Metode Penelitian Berbagai Bidang Keilmuan (Panduan & Referensi)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Untuk menghindari agar persoalan yang dibicarakan dalam penelitian yang berjudul “Pembelajaran Kitab Mahfudzot untuk Membina Akhlak Mahasiswa di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong” tidak menyimpang dari tujuan semula dan juga tidak terjadi salah penafsiran istilah yang digunakan perlu adanya deventisi istilah-istilah yang meliputi:

1) Pembelajaran

Pembelajaran berasal dari kata belajar yang mengacu pada usaha yang dilakukan seseorang dengan sungguh-sungguh, sistematis, serta memanfaatkan semua potensi yang dimilikinya, baik secara fisik maupun mental. Ini mencakup proses mengumpulkan pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan pengalaman baru yang dapat diperoleh melalui berbagai cara dan situasi, dengan tujuan untuk membina akhlak, meningkatkan pemahaman dan kemampuan individu dalam suatu bidang atau topik tertentu. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan upaya aktif yang dilakukan individu untuk mengembangkan diri melalui proses pengalaman dan refleksi terhadap informasi yang diterima.<sup>16</sup>

Pembelajaran dalam penelitian ini adalah merupakan interaksi antara dosen dan mahasiswa serta bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan serta pembinaan akhlak. Pembelajaran untuk membina akhlak di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong melalui dua sumber kitab mahfudzot yaitu: *Mahfudzot Fadoilul Iman* dan *Fadhoilun Nabi Wa Ash Shahabah* sebagai bagian integral dari kurikulum institusi. Kitab ini memuat beragam materi yang menekankan

<sup>16</sup> John Dewey, *Democracy and Education*, ed. Nicholas Tampio (by Columbia: Pers Universitas Columbia., n.d.), <https://doi.org/https://doi.org/10.7312/dewe21010>.

pada pembinaan akhlak, serta penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa. Materi yang diajarkan mencakup dalil Al-Quran, Hadits, Qoul Ulama' terkait topik-topik materi perkuliahan seperti Iman, Islam, Ihsan, keutamaan cinta kepada Allah, cinta kepada Nabi, akhlak, tasawuf, ilmu, keutamaan para wali Allah dan ulama', ibadah, serta berbakti kepada guru dan orang tua. Penerapan kurikulum institusi ini dilakukan melalui perkuliahan di kelas, yang mencakup praktik praktik menghafal ayat *Al-Quran*, *Hadits*, dan *Qoulul Ulama*, serta pemahaman tentang cara mengaplikasikan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan utama dari pembelajaran ini adalah memastikan bahwa akhlak, pemahaman dan pengalaman mahasiswa tidak hanya terbatas pada aspek intelektual, melainkan juga memperkuat hubungan batin yang lebih mendalam dengan Allah dan mempromosikan hubungan yang baik dengan sesama manusia, yang dalam Islam dikenal sebagai *Hablum Minallah*, *Hablum Minannaas* dan *Hambum Minal Alam* sesuai materi yang ada di Kitab Mahfudzot.

2) Kitab Mahfudzot

Kitab Mahfudzot merupakan kitab pembelajaran yang berisi segala sesuatu yang berkaitan dengan agama Islam khususnya mengkaji tentang pedoman-pedoman tingkah laku akhlak seseorang sesuai dengan Al-Quran, Hadits, dan Qoulul Ulama. Kitab ini yang dikarang oleh *Sri Raja Niti Nata Kusuma* KH. Moh. Hasan Mutawakkil 'Alallah, S.H., M.M. dan Dr. Abdul Aziz Wahab, BA., M.Ag., kitab khusus pembelajaran akhlak.

Pembelajaran akhlak melalui kitab mahfudzot yang dimaksudkan

adalah menjelaskan tentang beberapa pembelajaran tentang membina Akhlak yang harus dilakukan dan juga harus ditinggalkan oleh seseorang baik akhlak dalam berhubungan batin dengan Allah yang dalam Islam dikenal sebagai *Hablum Minallah*, hubungan akhlak yang baik dengan sesama manusia yang dalam Islam dikenal sebagai, *Hablum Minannaas* dan hubungan seseorang dengan lingkungan alam sekitar yang dalam Islam dikenal sebagai *Hablum Minal Alam* akhlak untuk menjaga lingkungan alam sekitar.

Pembelajaran Kitab Mahfudzot yang di maksud dalam penelitian ini sebagai penguat defenisi istilah yaitu pembelajaran akhlak dengan melalui dua sumber kitab mahfudzot yaitu: *Mahfudzot Fadoilul Iman* dan *Fadhoilun Nabi Wa Ash Shahabah* sebagai bagian integral dari kurikulum institusi dengan judul Disertasi “Pembelajaran Kitab Mahfudzot untuk Membina Akhlak Mahasiswa di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong”.

### 3) Membina Akhlak

#### a. Membina

##### 1. Pengertian Membina

Membina adalah proses atau upaya untuk membina, membimbing, mengarahkan, dan mengembangkan seseorang atau suatu hal menuju perkembangan yang lebih baik, baik secara fisik, mental, maupun batin. Ini melibatkan serangkaian tindakan atau kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas atau kondisi seseorang yang dibina.

## 2. Pengertian Akhlak

Akhlak merujuk pada perilaku, sikap, dan karakter seseorang yang didasarkan pada nilai-nilai moral, etika, dan prinsip-prinsip yang baik. Ini mencakup aspek-aspek seperti kebaikan, kejujuran, kesopanan, dan tanggung jawab dalam interaksi dengan sang pencipta, orang lain dan lingkungan sekitar.

### b. Membina Akhlak

Membina akhlak, menurut pengertian dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, merujuk pada proses atau kegiatan yang bertujuan untuk membentuk, menyempurnakan, atau meningkatkan tingkah laku yang baik. Akhlak, dalam konteks ini, mengacu pada budi pekerti atau kelakuan seseorang. Pembinaan akhlak adalah usaha atau tindakan yang dilakukan secara efektif dan berhasil untuk meningkatkan tingkah laku peserta didik menuju hasil yang lebih baik.

Jadi yang dimaksud dengan Membina Akhlak dalam judul disertasi ini adalah: usaha pembelajaran, tindakan dan kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara sistematis dengan konsep perencanaan yang matang untuk memperoleh hasil yang lebih baik untuk membina akhlak mahasiswa baik akhlak dalam berhubungan batin dengan Allah yang dalam Islam dikenal sebagai *Hablum Minallah*, hubungan akhlak yang baik dengan sesama manusia yang dalam Islam dikenal sebagai, *Hablum Minannaas* dan hubungan seseorang dengan lingkungan alam sekitar yang dalam Islam dikenal sebagai *Hambum Minal Alam* akhlak untuk menjaga lingkungan alam sekitar.

## G. Sistematika Penulisan

Disertasi ini disusun dalam enam bab yang terdiri dari sub-sub yang saling terhubung, sehingga setiap bagian tidak dapat dipisahkan dari yang lainnya. Tujuan dari struktur ini adalah untuk memastikan bahwa semua permasalahan yang diajukan dapat dijawab secara menyeluruh. Berikut adalah urutan sistematikanya:

Bab *Pertama*: Pendahuluan, bab ini, peneliti mengungkap tentang wawasan umum erat kaitanya dengan penyusunan disertasi yaitu: “Pembelajaran Kitab Mahfudzot untuk Membina Akhlak Mahasiswa di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong”.

Bab *Kedua*: Kajian Pustaka, bab ini sebagai landasan teori dalam pelaksanaan penelitian. menyajikan landasan teori sebagai dasar ilmiah untuk penelitian, menjelaskan secara rinci tentang Pembelajaran Kitab Mahfudzot untuk Membina Akhlak Mahasiswa di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong.

Bab *Ketiga*: Membahas metode penelitian, melibatkan jenis penelitian, lokasi penelitian, peran peneliti, sumber data, metode pengumpulan data, analisis data, validitas data, dan tahapan penelitian.

Bab *Keempat*: Merinci paparan data dan temuan penelitian, fokus pada menjelaskan secara rinci tentang Pembelajaran Kitab Mahfudzot untuk Membina Akhlak Mahasiswa di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong.

BAB *Kelima*: Pembahasan, bab ini dijelaskan posisi temuan penelitian terhadap temuan sebelumnya serta penafsiran terhadap teori-teori yang diungkap.

BAB *Keenam*: Penutup, bab ini terdiri dari tiga sub bab yaitu kesimpulan, saran-saran dan implikasi teoritik dan praktis.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Dalam kajian pustaka ini peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya di samping itu penelitian terdahulu membantu penelitian dalam memposisikan penelitian serta menunjukkan orisinalitas dari penelitian.<sup>17</sup> Untuk memperjelas posisi penelitian ini di antara penelitian sejenis yang telah dilakukan, berikut gambaran umum penelitian terdahulu tersebut beserta persamaan dan perbedaannya sebanyak 15 penelitian terdahulu bereputasi terindex Springer, Scopus dan Taylor & Francis.

1. Artikel penelitian yang ditulis oleh [Dana Cohen Lissman](#), [Mary R. Adkins-Cartee](#), [Jerry Rosiek](#), [Shareen Springer](#) dan 27 Jul 2023 Journal [Journal of Moral Education](#). Link berikut:

<https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/03057240.2023.2237202>

Dengan Judul *Moral injury and moral traps in teaching: Learning from the pandemic* Indek Springer. Hasil dari penelitian yang dilakukan mereka itu menunjukkan bahwa pendidik dituntut untuk membina akhlak. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah, jika penelitian diatas mengeksplorasi dari intervensi

---

<sup>17</sup> Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33-54.

pengalaman pembelajaran pada akhlak remaja. Maka disini kami meneliti tentang Pembelajaran Kitab Mahfudzot untuk Membina Akhlak Mahasiswa di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong.

2. Artikel penelitian yang ditulis oleh [Najwan Saada](#) pada journal *European Journal of Teacher Education* dan diterbitkan pada [Vol. 1 No. 18](#) 09 Apr (2024) link berikut:

<https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/02619768.2024.2337636>

Indek Taylor & Francis dengan judul “*Arab teacher educators and the moral work of teaching in Israel*”. Hasil dari penelitian yang dilakukan mereka itu menunjukkan bahwa pentingnya budaya organisasi yang mendukung pembelajaran untuk memberikan pendidikan moral.<sup>18</sup> Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang kami dilakukan adalah, jika penelitian diatas menganalisis tentang pentingnya budaya organisasi yang mendukung pembelajaran untuk memberikan pendidikan akhlak. Maka disini kami meneliti tentang pembelajaran kitab mahfudzot untuk membina akhlak mahasiswa Universitas Islam Zainul Hasan Genggong.

3. Artikel penelitian yang ditulis oleh Grzegorz Szumski, Joanna Smogorzewska, Paweł Grygiel dengan judul “*Attitudes of students toward people with disabilities, moral identity and inclusive education A two-level analysis*” diterbitkan pada *Journal Research in*

---

<sup>18</sup> Saada, N. (2024). Arab teacher educators and the moral work of teaching in Israel. *European Journal of Teacher Education*, 1–18. <https://doi.org/10.1080/02619768.2024.2337636>

*Developmental Disabilities* Volume 102, Issue 11, 15 Juli 2020 Link berikut:

<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0891422220301153>

Indek Scopus. Hasil dari penelitian yang dilakukan mereka itu menunjukkan bahwa pembelajaran akademik disabilitas membuat akhlak terbentuk secara sendirinya.<sup>19</sup> Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang kami dilakukan adalah, jika penelitian diatas menganalisis tentang pembelajaran akademik untuk membina akhlak. Maka disini kami meneliti tentang pembelajaran kitab mahfudzot untuk membina akhlak mahasiswa Universitas Islam Zainul Hasan Genggong.

4. Artikel ini ditulis oleh Lasse Lipponen, Antti Rajala, Jaakko Hilppo, Annukka Pursi dengan judul “*Change laboratory as a tool to address moral-ethical tensions in the work of early childhood education professionals*” diterbitkan pada Journal Teaching and Teacher Education Volume 142, May 2024, 104547 link:

<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0742051X24000799>

Indek Scopus. Hasil dari penelitian yang dilakukan mereka itu menunjukkan bahwa akhlak harus dibentuk melalui pembelajaran.<sup>20</sup>

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang kami dilakukan adalah, jika penelitian diatas menganalisis tentang Sebuah akhlak harus

<sup>19</sup> Szumski, G., Smogorzewska, J., & Grygiel, P. (2020). Attitudes of students toward people with disabilities, moral identity and inclusive education—A two-level analysis. *Research in Developmental Disabilities, 102*, 103685.

<sup>20</sup> Lipponen, L., Rajala, A., Hilppö, J., & Pursi, A. (2024). Change laboratory as a tool to address moral-ethical tensions in the work of early childhood education professionals. *Teaching and Teacher Education, 142*, 104547.

dibentuk melalui pembelajaran. Maka disini kami meneliti tentang pembelajaran kitab mahfudzot untuk membina akhlak mahasiswa Universitas Islam Zainul Hasan Genggong.

5. Artikel penelitian yang ditulis oleh Danielle E. Wahlers, William Hart, Joshua T. Lambert dengan judul “*Judging The Guilt Of The Un-Guilty: The Roles Of “False Positive” guilt and empathy in moral character perception*” dalam jurnal *Journal of Experimental Social Psychology* [Volume 113](https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S002210312400025), July 2024, 104613 link berikut:

<https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S002210312400025>

Indek Scopus. Hasil dari penelitian yang dilakukan mereka itu menunjukkan bahwa pembelajaran akhlak untuk memahami manfaat sosial dari mengungkapkan rasa bersalah positif palsu dan sejalan dengan beberapa perspektif pembentukan kesan akhlakul karimah.<sup>21</sup>

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang kami dilakukan adalah, jika penelitian diatas menganalisis tentang mengungkapkan rasa bersalah salah satu tanda seseorang memiliki akhlak mulia. Maka disini kami meneliti tentang pembelajaran kitab mahfudzot untuk membina akhlak mahasiswa Universitas Islam Zainul Hasan Genggong.

6. Artikel penelitian yang ditulis oleh *Andrew J. Vonasch, Bradley A. Tookey* dengan judul *Self-serving bias in moral character evaluations* dalam *Journal of Experimental Social Psychology* *Volume 112*, May 2024, link berikut:

---

<sup>21</sup> Wahlers, D. E., Hart, W., & Lambert, J. T. (2024). Judging the guilt of the un-guilty: The roles of “false positive” guilt and empathy in moral character perception. *Journal of Experimental Social Psychology*, *113*, 104613.

<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0022103123001373>

Indek Scopus. Hasil dari penelitian yang dilakukan mereka itu membuktikan bahwa tidak mementingkan diri sendiri adalah salah satu ciri orang yang memiliki akhlak mulia dalam pelajaran akhlak yang di terapkan di kehidupan sehari-hari.<sup>22</sup> Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang kami dilakukan adalah, jika penelitian diatas menganalisis tentang ciri-ciri orang berakhlak mulia. Maka disini kami meneliti tentang pembelajaran kitab mahfudzot untuk membina akhlak mahasiswa Universitas Islam Zainul Hasan Genggong.

7. Artikel penelitian yang ditulis oleh Arjoni, Gusril Basir, Cece Rakhmat dengan judul “*Strengthening Islamic Moral (Akhlak) of Orphanage Adolescents Through Group Guidance Activities With Religious Spiritual Cinematherapy Techniques*” diterbitkan pada jurnal *Advances in Social Science, Education and Humanities Research* bereputasi Atlantis Press Indek Scopus dan Springer pada 25 Agustus 2020. Hasil dari penelitian yang dilakukan mereka itu membuktikan bahwa membina akhlak Islami mahasiswa Panti Asuhan Kamang Hilir Kab. Agam melalui kegiatan konseling berkelompok itu sangat efektif berhasil.<sup>23</sup> Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang kami dilakukan adalah, jika penelitian diatas menganalisis tentang penguatan

<sup>22</sup> Vonasch, A. J., & Tookey, B. A. (2024). Self-serving bias in moral character evaluations. *Journal of Experimental Social Psychology*, 112, 104580.

<sup>23</sup> Basir, G., & Rakhmat, C. (2020, August). Strengthening Islamic Moral (Akhlak) of Orphanage Adolescents Through Group Guidance Activities With Religious Spiritual Cinematherapy Techniques. In *1st Progress in Social Science, Humanities and Education Research Symposium (PSSHERS 2019)* (pp. 731-736). Atlantis Press.

akhlak remaja melalui kegiatan konseling kelompok dengan teknik sinematerapi sangat efektif untuk membina akhlak. Maka disini kami meneliti tentang pembelajaran kitab mahfudzot untuk membina akhlak mahasiswa Universitas Islam Zainul Hasan Genggong.

8. Artikel penelitian yang ditulis oleh [Wouter Sanderse](#) dengan judul “*Adolescents’ moral self-cultivation through emulation: Implications for modelling in moral education*” diterbitkan dalam *Journal of Moral Education* Volume 53, 2024 - [Issue 1: Exemplars and Emulation in Moral Education](#) Pages 139-156 Received 16 Dec 2022, Accepted 05 Jul 2023, Published online: 20 Jul 2023 link berikut:

<https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/03057240.2023.2236314>

Indek Taylor & Francis. Hasil dari penelitian yang dilakukan mereka itu membuktikan bahwa pembinaan akhlak melalui keteladanan dapat dijadikan pembelajaran pada remaja.<sup>24</sup> Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang kami dilakukan adalah, jika penelitian diatas mengungkap tentang pembinaan akhlak melalui keteladanan. Maka disini kami meneliti tentang pembelajaran kitab mahfudzot untuk membina akhlak mahasiswa Universitas Islam Zainul Hasan Genggong.

9. Artikel penelitian yang ditulis oleh [Paul Rehren](#), [Hanno Sauer](#) dengan judul *Another Brick in the Wall? Moral Education, Social Learning, and Moral Progress Published*. 15 December 2022 Volume 27, pages

---

<sup>24</sup> Sanderse, W. (2024). Adolescents’ moral self-cultivation through emulation: Implications for modelling in moral education. *Journal of Moral Education*, 53(1), 139–156. <https://doi.org/10.1080/03057240.2023.2236314>

25–40, (2024) pada journal [Ethical Theory and Moral Practice](#) link berikut:

<https://link.springer.com/article/10.1007/s10677-022-10351-3#citeas> Index

Springer. Hasil dari penelitian yang dilakukan mereka itu membuktikan bahwa tujuan utama pendidikan adalah menumbuhkan akhlak, nilai-nilai kebaikan dalam perilaku generasi muda.<sup>25</sup> Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang kami dilakukan adalah, jika penelitian diatas mengungkap tentang strategi untuk menemukan kesempurnaan kecerdasan spiritual dan emosional dalam menghadapi ekonomi. Maka disini kami meneliti tentang pembelajaran kitab mahfudzot untuk membina akhlak mahasiswa Universitas Islam Zainul Hasan Genggong.

10. Artikel penelitian yang ditulis oleh [Dongrong Wang](#), [Yuhong Zhang](#), [Huidong Tian](#), [Haoxiang Sun](#), [Kui Wang](#), [Meng Su](#), [Yixin Wei](#) dalam journal [Current Psychology](#) dengan Judul *The relationship between being bullied and bystander intervention in adolescent school bullying: the moderating mediation of moral disengagement and only child status* Published: 01 March 2024 Link berikut:

<https://link.springer.com/article/10.1007/s12144-024-05734-x> merupakan

Index Springer. Hasil dari penelitian yang dilakukan mereka itu membuktikan bahwa Pembelajaran akhlak sangat penting diterapkan

---

<sup>25</sup> Rehren, P., & Sauer, H. (2024). Another brick in the wall? moral education, social learning, and moral progress. *Ethical Theory and Moral Practice*, 27(1), 25-40.

untuk menghindari perundungan dilingkungan pendidikan.<sup>26</sup> Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang kami dilakukan adalah, jika penelitian diatas menjelaskan dan menganalisis konsep Pembelajaran akhlak sangat penting diterapkan untuk menghindari perundungan dilingkungan pendidikan. Maka disini kami meneliti tentang pembelajaran kitab mahfudzot untuk membina akhlak mahasiswa Universitas Islam Zainul Hasan Genggong.

11. Artikel penelitian yang ditulis oleh [Jingu Kim](#), [Jelle J. Sijtsema](#), [Robert Thornberg](#), [Simona C. S. Caravita](#) & [Jun Sung Hong](#) dengan judul “*Shaping Citizenship in the Classroom: Peer Influences on Moral Disengagement, Social Goals, and a Sense of Peer Community*” yang diterbitkan dalam jurnal [Journal of Youth and Adolescence](#). Empirical Research Volume 53, pages 732–743, (2024) link berikut:

<https://link.springer.com/article/10.1007/s10964-023-01916-1#citeas>.

index Springer. Hasil dari penelitian yang dilakukan mereka itu menunjukkan bahwa lingkungan dan teman sebaya dapat mempengaruhi tingkah laku akhlak remaja.<sup>27</sup> Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang kami dilakukan adalah, jika penelitian diatas menunjukkan bahwa lingkungan dan teman sebaya dapat mempengaruhi tingkah laku akhlak remaja. Maka

<sup>26</sup> Wang, D., Zhang, Y., Tian, H., Sun, H., Wang, K., Su, M., & Wei, Y. (2024). The relationship between being bullied and bystander intervention in adolescent school bullying: the moderating mediation of moral disengagement and only child status. *Current Psychology*, 1-11.

<sup>27</sup> Kim, J., Sijtsema, J. J., Thornberg, R., Caravita, S. C., & Hong, J. S. (2024). Shaping Citizenship in the Classroom: Peer Influences on Moral Disengagement, Social Goals, and a Sense of Peer Community. *Journal of Youth and Adolescence*, 53(3), 732-743.

disini kami meneliti tentang pembelajaran kitab mahfudzot untuk membina akhlak mahasiswa Universitas Islam Zainul Hasan Genggong.

12. Artikel penelitian yang ditulis oleh [Lorenza Di Pentima](#), [Alessandro Toni](#) & [Antonio Roazzi](#) dengan judul “*Moral development and parenting styles: the mediating role of emotional skills*” yang diterbitkan dalam jurnal [Current Psychology](#) Published: 13 January 2024. Volume 43, pages 16674–16688, (2024) link:

<https://link.springer.com/article/10.1007/s12144-023-05577-y>. Index

Springer. Hasil dari penelitian yang dilakukan mereka itu menunjukkan bahwa anak muda (berusia 19-25 tahun).<sup>28</sup> Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang kami dilakukan adalah, jika penelitian diatas menunjukkan bahwa Perkembangan akhlak dan gaya pengasuhan: peran mediasi pembelajaran akhlak. Maka disini kami meneliti tentang pembelajaran kitab mahfudzot untuk membina akhlak mahasiswa Universitas Islam Zainul Hasan Genggong.

13. Artikel penelitian yang ditulis oleh [Simone Melo](#) & [Elvira Maria P. Pimentel Ribeiro Parente](#) dengan judul “*Balancing Loyalty and Honesty: Nurturing Moral Competence Through Dilemmas*” yang diterbitkan dalam jurnal [Studies on Moral Competence](#) pada tanggal 13 March 2024 pp 165–177 link [https://link.springer.com/chapter/10.1007/978-3-031-52139-3\\_13](https://link.springer.com/chapter/10.1007/978-3-031-52139-3_13).

<sup>28</sup> Di Pentima, L., Toni, A., & Roazzi, A. (2024). Moral development and parenting styles: the mediating role of emotional skills. *Current Psychology*, 1-15.

Index Springer.<sup>29</sup> Hasil dari penelitian yang dilakukan mereka itu menunjukkan bahwa menyeimbangkan loyalitas dan kejujuran: membina kompetensi akhlak melalui pembelajaran. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang kami dilakukan adalah, jika penelitian diatas menunjukkan bahwa membina akhlak loyalitas dan kejujuran dapat dibina melalui pembelajaran. Maka disini kami meneliti tentang pembelajaran kitab mahfudzot untuk membina akhlak mahasiswa Universitas Islam Zainul Hasan Genggong.

14. Artikel penelitian yang ditulis oleh [Georg Lind](#) Dengan Judul *Assessing and Educating Moral-Democratic Competence* yang diterbitkan dalam jurnal [Studies on Moral Competence](#) 13 March 2024 pp 3–12 dengan link berikut:

[https://link.springer.com/chapter/10.1007/978-3-031-52139-3\\_1](https://link.springer.com/chapter/10.1007/978-3-031-52139-3_1)

terindex Springer. Hasil dari penelitian yang dilakukan mereka itu menunjukkan bahwa perlunya pembelajaran akhlak bagi sebuah institusi pendidikan tinggi untuk diberikan kepada generasi muda.<sup>30</sup> Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang kami dilakukan adalah, jika penelitian diatas menunjukkan bahwa perlunya pembelajaran dalam membina akhlak bagi sebuah institusi pendidikan tinggi untuk diberikan kepada generasi muda. Maka disini kami

<sup>29</sup> Melo, S., & Pimentel Ribeiro Parente, E. M. P. (2024). Balancing Loyalty and Honesty: Nurturing Moral Competence Through Dilemmas. In *Studies on Moral Competence: Proposals and Dilemmas for Discussion* (pp. 165-177). Cham: Springer Nature Switzerland.

<sup>30</sup> Lind, G. (2024). Assessing and Educating Moral-Democratic Competence. In *Studies on Moral Competence: Proposals and Dilemmas for Discussion* (pp. 3-12). Cham: Springer Nature Switzerland.

meneliti tentang pembelajaran kitab mahfudzot untuk membina akhlak mahasiswa Universitas Islam Zainul Hasan Genggong.

15. Artikel penelitian yang ditulis oleh [Tom E. Culham](#), [Richard J. Major](#) & [Neha Shivhare](#) dengan Judul “*Virtue ethics and moral foundation theory applied to business ethics education*” dipublikasikan dalam Jurnal *International Journal of Ethics Education*. Terbit pada tanggal 7 January Volume 9, pages 139-176, tahun 2024 dengan link berikut: <https://link.springer.com/article/10.1007/s40889-023-00181-x>.

Index Springer. Hasil dari penelitian yang dilakukan mereka itu menunjukkan bahwa Pembelajaran akhlak untuk membentuk karakter, moral dan iman yang kuat, menyiapkan pemimpin masa depan, akhlak merupakan alat untuk membuat keputusan yang bijak dengan meningkatkan kesadaran akan emosi, nilai-nilai yang mendasar, dan menerapkannya dalam tindakan perilaku akhlak terpuji.<sup>31</sup> Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang kami dilakukan adalah, jika penelitian diatas menunjukkan bahwa kajian tersebut mengatakan Pembelajaran akhlak untuk membentuk karakter, moral dan iman yang kuat. Maka disini kami meneliti tentang pembelajaran kitab mahfudzot untuk membina akhlak mahasiswa Universitas Islam Zainul Hasan Genggong.

---

<sup>31</sup> Culham, TE, Mayor, RJ, & Shivhare, N. (2024). Teori etika kebajikan dan landasan moral diterapkan pada pendidikan etika bisnis. *Jurnal Internasional Pendidikan Etika* , 1-38.

**Tabel: 2.1**  
**Perbedaan dan Persamaan dengan Penelitian Terdahulu.**

No	Penulis, Judul, Tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	<a href="#">Dana Cohen Lissman</a> , <a href="#">Mary R. Adkins-Cartee</a> , <a href="#">Jerry Rosiek</a> , <a href="#">Shareen Springer</a> . Judul <i>Moral injury and moral traps in teaching: Learning from the pandemic</i> 2023.	Membina Akhlak	Akhlak dalam mengajar	Pembelajaran Kitab Mahfudzot untuk Membina Akhlak Mahasiswa di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong
2	<a href="#">Najwan Saada</a> . Judul <i>Arab teacher educators and the moral work of teaching in Israel</i> 2024	Pembelajaran akhlak	Pentingnya budaya pendidikan akhlak	
3	Grzegorz Szumki, Joanna Smogorzewska, Pawel Grygiel. Dengan judul “ <i>Attitudes of students toward People with disabilities, moral identity and inclusive education A two-level analysis</i> ” 2020	Membina Akhlak	Pembelajaran Akhlak untuk disabilitas	
4	Lasse Lipponen, Antti Rajala, Jaakko Hilppo, Annukka Pursi. Dengan Judul “ <i>Change laboratory as a tool to address moral-ethical tensions in the work of early childhood education professionals</i> ” 2024	Membina Akhlak	Akhlak harus dibentuk melalui pembelajaran	
5	Danielle E. Wahlers, William Hart, Joshua T. Lambert. <i>Judging The Guilt Of The Un-Guilty: The Roles Of “False Positive</i> 2024	Pembelajaran akhlak	Pembentukan kesan Akhlakul Karimah	
6	<a href="#">Andrew J. Vonasch</a> , <a href="#">Bradley A. Tookey</a> . <i>Self-serving bias in moral character evaluations</i> 2024	Membina Akhlak	Akhlak yang di terapkan di kehidupan sehari-hari	
7	Arjoni, Gusril Basir, Cece Rakhmat. <i>Strengthening Islamic Moral (Akhlak) of Orphanage Adolescents Through Group Guidance Activities With Religious Spiritual Cinematherapy Techniques</i> 2020	Membina Akhlak	Membina Akhlak melalui kegiatan Konseling	
8	<a href="#">Wouter Sanderse</a> . <i>Adolescents’ moral self-cultivation through emulation: Implications for modeling in moral Education</i>	Membina Akhlak	Pembinaan Akhlak melalui Simulasi	

No	Penulis, Judul, Tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
	2023			
9	<a href="#">Paul Rehren</a> , <a href="#">Hanno Sauer</a> . <i>Another Brick in the Wall? Moral Education, Social Learning, and Moral</i> 2022	Membina Akhlak	Menumbuhkan Akhlak lewat Sosial media	
10	<a href="#">Dongrong Wang</a> , <a href="#">Yuhong Zhang</a> , <a href="#">Huidong Tian</a> , <a href="#">Haoxiang Sun</a> , <a href="#">Kui Wang</a> , <a href="#">Meng Su</a> , <a href="#">Yixin Wei</a> . <i>The relationship between being bullied and bystander intervention in adolescent school bullying: the moderating mediation of moral disengagement and only Child</i> 2024	Membina Akhlak	Pembelajaran akhlak untuk menghindari perundungan	
11	<a href="#">Jingu Kim</a> , <a href="#">Jelle J. Sijtsema</a> , <a href="#">Robert Thornberg</a> , <a href="#">Simona C. S. Caravita</a> & <a href="#">Jun Sung Hong</a> . "Shaping Citizenship in the Classroom: Peer Influences on Moral Disengagement, Social Goals, and a Sense of Peer Community" 2024	Membina Akhlak	Akhlak remaja pada Komunitas Sebaya	
12	<a href="#">Lorenza Di Pentima</a> , <a href="#">Alessandro Toni</a> & <a href="#">Antonio Roazzi</a> . "Moral development and parenting styles: the mediating role of emotional skills" 2024	Membina Akhlak	Pembelajaran akhlak peran mediasi keterampilan	
13	<a href="#">Simone Melo</a> & <a href="#">Elvira Maria P. Pimentel Ribeiro Parente</a> "Balancing Loyalty and Honesty: Nurturing Moral Competence Through Dilemmas" 2024	Membina Akhlak	Membina akhlak melalui pembelajaran	
14	<a href="#">Georg Lind</a> <i>Assessing and Educating Moral-Democratic Competence</i> 2024	Membina Akhlak	membina kompetensi akhlak demokratis	
15	<a href="#">Tom E. Culham</a> , <a href="#">Richard J. Major</a> & <a href="#">Neha Shivhare</a> "Virtue ethics and moral foundation theory applied to business ethics education" 2024	Membina Akhlak	Pembelajaran Akhlak untuk membentuk Karakter, Moral dan Iman	

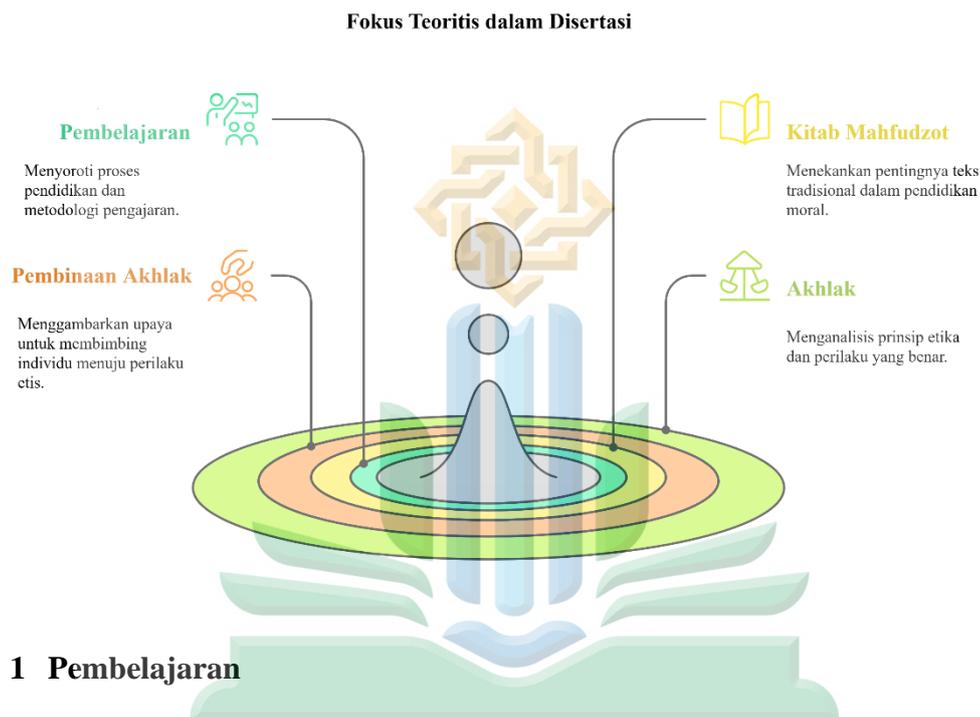
Jadi dapat diambil kesimpulan berdasarkan kajian penelitian terdahulu di atas bahwa posisi penelitian ini bersifat baru dan berbeda

yaitu penelitian ini dilakukan di kampus Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo sebagai Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKIS) yang berada dibawah Yayasan Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong Probolinggo dengan memfokuskan pembahasan pada pembelajaran kitab mahfudzot yang terbagi dua Juz yaitu kitab *Mahfudzot Fadhoilul Iman* dan kitab *Mahfudzot Fadhoilun Nabi Wasshabat* yang dikarang sendiri oleh Pengasuh Pondok Pesantren lalu diintegrasikan ke dalam kurikulum institusi melalui metode tkrar, materi dan implementasi pembelajaran kitab mahfudzot untuk membina akhlak juga berbeda dengan yang lain dengan penyajian konteks dalil Al-Quran, Hadits dan Qoul Ulama' masing-masing tertuang disetiap pembahasan secara spesifik menggunakan metode dan materi yang berkaitan langsung dengan kitab mahfudzot untuk mencapai tujuan pembinaan akhlak. Sementara itu, Perbedaan utama terletak pada spesifikasi fokus, buku pedoman, metode pembelajaran, dan konteks penelitian. Penelitian lain lebih menekankan aspek tertentu dari akhlak dalam konteks pendidikan, seperti inklusi, perundungan, atau intervensi moral. Penelitian lain berfokus pada pengembangan karakter dengan pendekatan yang lebih umum. Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menawarkan pendekatan yang baru dan berbeda.

## **B. Kajian Teori**

Kajian teori merupakan rangkaian pengertian, ide, dan sudut pandang tentang suatu topik yang diatur dengan sistematis, kajian teori

memiliki peran signifikan dalam penelitian karena menjadi fondasi atau dasar bagi penyelidikan suatu penelitian.<sup>32</sup> Kajian teori dalam Disertasi penelitian ini terdiri dari empat bagian kajian teori yakni:



## 1 Pembelajaran

### a. Pengertian Pembelajaran

Teori pembelajaran telah banyak dikemukakan oleh berbagai tokoh pendidikan Islam dari budaya Indonesia termasuk Nurcholish Madjid, Dr. Thompson, Profesor Patel, Imam Muhammad Nawawi Al-Bantani, Azyumardi Azra, Martin Van Bruinessen, Masdar F. Mas'udi.

Nurcholish Madjid, sebagai tokoh pemikir dalam pendidikan Islam, memberikan perspektif mendalam mengenai pembelajaran kitab, terutama kitab kuning. Ia menekankan pentingnya pendekatan yang

<sup>32</sup> Surahman, E., Satrio, A., & Sofyan, H. (2020). Kajian teori dalam penelitian. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 3(1), 49-58.

holistik dan komprehensif dalam proses pembelajaran. Menurut Madjid, pembelajaran kitab harus mencakup tiga dimensi utama. Pertama, *Hablun Minallah*, yang berfokus pada aspek spiritual. Dalam dimensi ini, ia menggarisbawahi pentingnya memahami hubungan individu dengan Allah, serta ajaran-ajaran tentang tauhid dan pengembangan rasa taqwa. Ini berarti bahwa pembelajaran kitab tidak hanya sekadar transfer pengetahuan, tetapi juga membangun hubungan spiritual yang mendalam. Kedua, ada *Hablun Minannas*, yang menekankan dimensi sosial. Madjid berpendapat bahwa pembelajaran kitab harus memperhatikan konteks sosial dan relevansi teks dengan isu-isu kontemporer. Melalui pendekatan ini, ia mendorong siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan rasa tanggung jawab sosial. Hal ini penting agar ajaran dalam kitab dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, dan siswa dapat berkontribusi positif dalam masyarakat. Ketiga, *Hablun Minal 'Alam* menyoroti pentingnya dimensi lingkungan. Madjid berargumentasi bahwa pembelajaran kitab harus mencakup ajaran tentang hubungan manusia dengan lingkungan alam. Ini meliputi promosi kesadaran lingkungan dan keberlanjutan, sejalan dengan nilai-nilai Islam. Dengan mengintegrasikan ketiga dimensi ini, Nurcholish Madjid membangun kerangka pembelajaran yang tidak hanya memfokuskan pada pemahaman intelektual, tetapi juga mengedepankan pertumbuhan spiritual, kesadaran sosial, dan tanggung jawab terhadap lingkungan. Pendekatan ini mengajak

mahasiswa untuk terlibat secara mendalam dengan teks kitab, memahami relevansinya dalam kehidupan sehari-hari, serta membangun karakter yang baik dalam masyarakat.

Menurut Dr. Thompson, pembelajaran merupakan perpaduan yang cermat antara unsur-unsur manusia, termasuk siswa dan instruktur, materi seperti buku teks, papan tulis, dan alat-alat pendidikan, fasilitas seperti ruang kelas dan peralatan audio-visual, dan proses-proses yang saling berhubungan yang pada akhirnya mengarah pada pencapaian tujuan pembelajaran. Di sisi lain, Profesor Patel berpendapat bahwa istilah "pembelajaran" merupakan evolusi dari istilah "pengajaran", di mana pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan oleh guru atau siapa pun untuk mendidik siswa yang ingin memperoleh pengetahuan.

Pemikiran Imam Muhammad Nawawi Al-Bantani yang ditulis oleh Titik Purni dalam penelitiannya tentang pendidikan Islam di Indonesia dari tahun 1826 hingga 1855 berpusat pada pentingnya nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam dalam proses pembelajaran. Pembelajaran Menurut Kyai Muhammad Nawawi Al-Bantani, pembelajaran adalah suatu proses ta'lim (pengajaran) yang dapat meningkatkan kemampuan, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik, serta membantu mereka dalam mengembangkan potensi dan akhlaq yang baik. Kyai Muhammad Nawawi Al-Bantani mengartikan pembelajaran sebagai suatu proses pengajaran yang efektif yang dapat

meningkatkan kemampuan, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik, serta membantu mereka mengembangkan potensi dan karakter baiknya.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa secara umum pembelajaran adalah Pembelajaran merupakan proses kompleks yang melibatkan berbagai elemen, termasuk faktor manusia, materi, fasilitas, dan proses, dengan tujuan akhir untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai (akhlaq) peserta didik. Definisi ini mencakup berbagai perspektif dari para ahli seperti Dr. Thompson, Profesor Patel, dan Imam Muhammad Nawawi Al-Bantani, yang menyoroti sifat multifaset dari proses pembelajaran.

Kitab kuning, juga dikenal sebagai kitab klasik (Al-kutub Al-qadimah), adalah karya-karya tradisional ulama klasik yang ditulis dalam bahasa Arab dengan gaya yang berbeda dari buku modern. Ada juga pendapat bahwa kitab kuning dinamakan demikian karena ditulis di atas kertas berwarna kuning. Oleh karena itu, jika sebuah kitab ditulis di atas kertas putih, maka akan disebut kitab putih, bukan kitab kuning.

Kitab kuning adalah istilah yang digunakan untuk Merujuk pada karya-karya ulama klasik yang ditulis dalam bahasa Arab dengan gaya tradisional. Nama "kitab kuning" mungkin berasal dari kenyataan bahwa kitab-kitab tersebut sering ditulis di atas kertas berwarna

kuning, sehingga membedakannya dari kitab-kitab modern yang ditulis di atas kertas putih.

Menurut Martin Van Bruinessen, kitab kuning didefinisikan sebagai kitab-kitab klasik yang telah ditulis berabad-abad yang lalu. Dalam definisi ini, kitab kuning juga dapat diartikan sebagai buku-buku berhuruf Arab yang dipakai di lingkungan pesantren.

Menurut Masdar F. Mas'udi, dalam makalahnya "Pandangan Hidup Ulama' Indonesia dalam Literatur Kitab Kuning", sebagaimana dikutip oleh Irfan Maulidi, terdapat tiga terminologi mengenai kitab kuning.

Terminologi pertama, kitab kuning adalah kitab yang ditulis oleh ulama klasik Islam yang secara berkelanjutan dijadikan referensi oleh para ulama Indonesia, seperti Tafsir Ibnu Katsir, Tafsir al-Khazin, Shahih Bukhari, Shahih Muslim, dan sebagainya.

Terminologi kedua, kitab kuning adalah kitab yang ditulis oleh ulama Indonesia sebagai karya tulis yang independen, seperti Syekh Nawawi menulis kitab tafsirnya berbahasa arab. Beliau menamai tafsirnya dengan nama *Marahul Labid li Kasyfi Ma'na al-Qur'an Majid*, lalu setelah itu dinamai juga *Tafsir al-Munir li Ma'alim al-Tanzil* di Indonesia lebih terkenal dengan nama *Tafsir al-Munir*. Contoh kitab lainnya karya ulama Nusantara adalah *Tafsir al-Mishbah* 11 jilid, karya Prof. Quraish Shihab. *Tafsir al-Ibriz* Karya KH. Bisri Mustofa, ayah dari tokoh kharismatik KH Musthofa Bisri asal

Rembang Jawa Tengah. *Tafsir al-Azhar* 30 jilid, karya Haji Abdul Malik Karim Amrullah atau dikenal disapa Buya Hamka. Ada juga beberapa kitab karya KH. Muhammad Hasan bin Syamsuddin bin Qoyduddin atau Kiai Hasan Sepuh Genggong di antaranya, kitab *Safinatun Najah* (kitab fiqih), *Aqidatut Tauhid* (kitab tauhid), *Al-Ahadits Al-Nabawiyah ala Tartibi Al-Ahruf Al-Hijaiyah* (kitab hadits), *Khutbah li 'Ied Al-Fitri wa Al-Adha*, dan *Khutbatun Nikah*.

Terminologi ketiga, kitab kuning adalah kitab yang ditulis oleh ulama Indonesia sebagai komentar atau terjemahan atas kitab karya ulama asing, seperti kitab-kitab Kyai Ihsan Jampes, yaitu *Siraj al-Thalibin* dan *Manahij al-Imdad*, yang masing-masing merupakan komentar atas *Minhaj al-'Abidin* dan *Irsyad al-'Ibad* karya Al Ghazali.

Pembelajaran kitab merupakan suatu proses belajar mengajar yang dilakukan antara pendidik dan peserta didik, murid dan guru, santri dan kiai, dosen dan mahasiswa dengan menggunakan kitab-kitab yang ditulis dalam bahasa Arab atau berhuruf Arab dengan terjemahan. pembelajaran kitab juga dapat menggunakan kitab yang ditulis oleh ulama Indonesia sebagai komentar atau terjemahan atas kitab karya ulama asing. Kitab-kitab ini merupakan karya ulama salaf, ulama zaman dahulu maupun ulama di zaman terkini yang dicetak dengan kertas kuning, yang dikenal sebagai kutub al-turats atau sejenis kertas di era terkini. Isi kitab-kitab ini merupakan hasil kreatifitas pengembangan peradaban keilmuan karya ulama salaf, ulama zaman

dahulu maupun ulama di zaman kita sekarang ini yang memiliki tujuan utama:

- 1) Memahami dan menghayati ajaran-ajaran Islam yang terkandung dalam kitab
- 2) Meningkatkan kemampuan membaca dan memahami kitab dengan baik dan benar
- 3) Meningkatkan keimanan

Tujuan Spesifik:

- 1) Memahami dan menguasai bahasa Arab, terutama dalam membaca dan memahami kitab
- 2) Meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan analitis dalam memahami isi kitab
- 3) Meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan berdiskusi tentang isi kitab
- 4) Meningkatkan kemampuan menghafal dan mengingat isi kitab
- 5) Meningkatkan kemampuan menerapkan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- 6) Membina akhlak yang baik kepada Allah, manusia, dan alam lingkungan sekitar, seperti:
  - a) Meningkatkan kesadaran akan kewajiban dan tanggung jawab kepada Allah SWT *Hablum Minallah*
  - b) Meningkatkan kesadaran akan pentingnya berbuat baik dan berbudi pekerti kepada manusia *Hablum Minannas*

- c) Meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga dan melestarikan alam lingkungan sekitar *Hablum Minal Alam*

Kitab memiliki beberapa ciri khas yang membedakannya dari jenis karya lainnya. Secara umum, kitab memiliki struktur yang sistematis, berisi materi yang terorganisir dengan baik, serta menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami. Selain itu, kitab juga sering disertai dengan rujukan atau sumber yang kuat, terutama untuk kitab-kitab keagamaan. Kitab biasanya ditulis oleh para ahli atau ulama yang berpengalaman di bidangnya.

Dalam konteks pembelajaran, kitab dibedakan menjadi beberapa jenis, antara lain:

- 1) Kitab Tafsir: Buku yang menginterpretasikan ayat-ayat Al-Qur'an, menjelaskan makna dan konteksnya.
- 2) Kitab Hadits: Kumpulan riwayat perkataan dan tindakan Nabi Muhammad SAW yang menjadi pedoman hidup umat Islam.
- 3) Kitab Fiqih: Buku yang membahas hukum-hukum Islam dan panduan praktis bagi umat Muslim dalam menjalankan syariat.
- 4) Kitab Akhlak: Karya yang berisi ajaran tentang moral dan etika, membantu pembaca dalam mengembangkan karakter yang baik.
- 5) Kitab Tasawuf: Buku yang menjelaskan aspek spiritual dalam Islam, mengajak pembaca untuk mendekatkan diri kepada Allah.

Salah satu jenis kitab yang menonjol dalam kategori kitab akhlak adalah Kitab Mahfudzot. Kitab ini berisi kumpulan kalimat

bijak, nasihat, dan prinsip-prinsip moral yang bertujuan untuk membentuk akhlak dan spiritualitas seseorang. Dalam kitab ini, terdapat banyak nasihat yang menekankan pentingnya etika, budi pekerti, dan hubungan baik dengan Allah, sesama manusia, dan lingkungan sekitar. Melalui pembelajaran dari kitab Mahfudzot, pembaca diharapkan dapat menginternalisasi nilai-nilai kebaikan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Zamakhsyari Dhofier dan Nurclolish Madjid, metode pembelajaran kitab kuning terdiri dari dua metode utama, yaitu: Metode sorogan dan Metode Bandongan.<sup>33</sup> Nurcholish Madjid mengakui pentingnya metode pengajaran kitab dalam pendidikan Islam Indonesia, sekaligus mengakui perlunya reformasi dan modernisasi. Ia mengusulkan pendekatan seimbang yang memadukan metode modern dan tradisional, dengan menekankan pemahaman, pemikiran kritis, dan kontekstualisasi.<sup>34</sup> Sedangkan menurut Azyumardi Azra, metode pembelajaran kitab kuning terdiri dari enam metode, yaitu:

- 1) Metode sorogan
- 2) Metode Bandongan
- 3) Metode Wetonan
- 4) Metode diskusi (munadzarah)
- 5) Metode evaluasi

<sup>33</sup> Dhofier, Z. (1980). *Tradisi pesantren: studi tentang peran kyai dalam mempertahankan ideologi Islam tradisional di Jawa*. Australian National University (Australia).

<sup>34</sup> Madjid, N. (1984). *Islam, Doktrin, dan Peradaban: Sebuah Telaah atas Metode Sorogan Kitab Kuning*. Jakarta Selatan Paramadina. Hlm 144

## 6) Metode hafalan

Selain itu tokoh teori pembelajaran juga banyak dikemukakan oleh berbagai tokoh dari Barat yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman pendidikan. Beberapa tokoh utama dalam teori Barat antara lain: termasuk Lev Vygotsky, Jean Piaget, John Dewey, dan Carl Rogers, mereka masing-masing memiliki pandangan tersendiri terkait pengertian pembelajaran sebagaimana berikut:

Lev Vygotsky mengartikan proses pembelajaran terjadi melalui interaksi dengan sang pencipta, orang lain dan peka dengan alam sehingga membuat kita menjadi orang yang lebih terampil, yang dia sebut sebagai "zona perkembangan aktual" individu. Dalam interaksi ini, individu memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru melalui dukungan dan bimbingan orang lain.<sup>35</sup>

Jean Piaget mengemukakan teori perkembangan kognitif yang menekankan peran penting pengalaman langsung dalam pembelajaran. Baginya, anak-anak membangun pengetahuan mereka sendiri melalui proses asimilasi dan akomodasi saat mereka berinteraksi dengan lingkungan mereka.<sup>36</sup> Piaget menekankan pentingnya pemahaman

---

<sup>35</sup> Nana Sepriyanti and Martin Kustati, "Learning Theories According to Constructivism Theory," *Journal International Inspire Education Technology (JIJET)* 3, no. April (2024): 19–30, <https://doi.org/>. <https://doi.org/10.55849/jiiet.v3i1.577>.

<sup>36</sup> Piaget, Jean (1970). teori Piaget. *Manual Psikologi Anak Car. michael (ke-3 Artikel ini dimaksudkan semata-mata untuk penggunaan pribadi pengguna individu dan tidak untuk disebarluaskan .*

tahap-tahap perkembangan kognitif dalam merancang pengalaman pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak.<sup>37</sup>

John Dewey merupakan pendukung kuat pembelajaran berbasis pengalaman atau *eksperiential learning*. Menurutnya, pembelajaran terbaik terjadi ketika individu terlibat secara aktif dalam situasi yang nyata dan relevan dengan kehidupan mereka. Dewey menekankan pentingnya pengalaman langsung dalam pembelajaran yang berpusat pada masalah dan pemecahan masalah, masalah kita dengan sang pencipta, manusia serta alam.<sup>38</sup>

Carl Rogers menekankan pentingnya pendekatan humanistik dalam pembelajaran. Menurutnya, pembelajaran efektif terjadi ketika individu memiliki kebutuhan psikologis mereka dipenuhi, seperti kebutuhan untuk merasa dihargai, dipahami, dan diterima. Pembelajaran pada hakekatnya merupakan proses interaksi antara siswa dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah lebih baik. Selama proses pembelajaran, tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan belajar agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi siswa pendekatan pembelajaran yang menekankan pemahaman diri, empati, dan kebebasan belajar dianggap penting oleh Rogers.<sup>39</sup>

---

<sup>37</sup> Bakhrudin All Habsy et al., "Application of Jean Piaget's Cognitive Development and Vygotsky's Language Development in Learning," *TSAQOFAH* 4, no. 1 (2023): 143–58, <https://doi.org/https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i1.2143>.

<sup>38</sup> Dewey, J. (1974). *John Dewey on education: Selected writings*.

<sup>39</sup> Rogers, C. R., & Freiberg, H. J. (1994). *Freedom to learn*. Merrill/Macmillan College Publishing Co.

Menurut berbagai pendapat teori di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses kompleks yang melibatkan interaksi individu dengan tuhan, manusia dan lingkungannya, baik itu melalui interaksi sosial, pengalaman langsung, pemecahan masalah, atau pemenuhan kebutuhan ilmiah, alamiah hingga psikologis, spiritual, emosional dengan tuhan, manusia dan alam.

Pembelajaran kitab mahfudzot tidak hanya tentang memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru, tetapi juga tentang perubahan dalam perilaku, pemikiran, dan emosi individu, akhlak sangat penting dalam berinteraksi dengan Allah, orang lain dan alam, kitab mahfudzot tidak hanya berfungsi sebagai materi akademik, tetapi juga sebagai panduan praktis dalam pembentukan akhlak yang menyeluruh.

#### b. Komponen-Komponen Pembelajaran

Menurut Nurcholish Madjid, proses pembelajaran tidak dapat terjadi tanpa berbagai komponen yang saling terkait di dalamnya. Komponen-komponen ini termasuk peserta didik, pendidik, tujuan pembelajaran, materi atau isi pembelajaran, metode pengajaran, media pembelajaran, dan evaluasi. Nurcholish Madjid menekankan ada 7 komponen pentingnya interaksi antara komponen-komponen ini dalam menciptakan pengalaman pembelajaran yang bermakna dan efektif.<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup> Harefa, E., Afendi, H. A. R., Karuru, P., Sulaeman, S., Wote, A. Y. V., Patalatu, J. S., & Sulaiman, S. (2024). *Buku Ajar Teori Belajar dan Pembelajaran*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

a. Peserta Didik

Peserta Didik merupakan subjek utama dari proses pembelajaran. Setiap peserta didik memiliki karakteristik, kebutuhan, dan potensi unik yang harus diperhatikan oleh pendidik dalam merancang dan menyampaikan pembelajaran. Peserta didik adalah individu atau kelompok orang yang terlibat dalam proses pembelajaran. Mereka merupakan subjek utama dari proses pembelajaran, di mana mereka aktif terlibat dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, dan pemahaman baru. Peserta didik bisa berupa siswa, mahasiswa, atau peserta pelatihan yang sedang belajar di berbagai konteks pendidikan seperti sekolah, perguruan tinggi, tempat kerja, atau lingkungan informal. Peran peserta didik sangat penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran, karena mereka memiliki keunikan, kebutuhan, dan potensi yang perlu diperhatikan oleh pendidik dalam mendesain pengalaman pembelajaran yang relevan dan bermakna.<sup>41</sup>

Menurut ketentuan dalam Undang-Undang No.20 tentang Sistem Pendidikan Nasional, peserta didik diidentifikasi sebagai individu yang merupakan bagian dari masyarakat dan bertujuan untuk mengembangkan potensi diri melalui berbagai proses pembelajaran yang disediakan di jalur, jenjang, dan jenis

---

<sup>41</sup> Judrah, M., Arjum, A., Haeruddin, H., & Mustabsyirah, M. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Upaya Penguatan Moral. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(1), 25-37.

pendidikan tertentu. Peserta didik dianggap sebagai individu yang memiliki keunikan dan secara bertahap mencapai kedewasaan.

b. Pendidik

Pendidik memegang peran penting sebagai fasilitator pembelajaran. pendidik bertanggung jawab untuk merancang, menyampaikan, dan mengelola pembelajaran dengan memperhatikan kebutuhan dan kemampuan peserta didik.<sup>42</sup>

c. Tujuan Pembelajaran: Menentukan apa yang ingin dicapai dalam pembelajaran. Tujuan pembelajaran harus jelas, spesifik, dan dapat diukur, sehingga dapat memandu desain dan evaluasi pembelajaran.<sup>43</sup>

d. Materi/Isi: Merupakan informasi atau konsep yang akan dipelajari oleh peserta didik. Materi pembelajaran harus relevan, sesuai dengan tujuan pembelajaran, dan disampaikan dengan cara yang menarik dan bermakna bagi peserta didik.

e. Metode: Strategi atau pendekatan yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Metode pembelajaran dapat bervariasi, mulai dari ceramah, diskusi, simulasi, praktikum, hingga pembelajaran berbasis proyek, tergantung pada tujuan pembelajaran dan preferensi peserta didik.

---

<sup>42</sup> Hafizah, N., Kartika, W. Y., Ulfani, S. M., Sari, R. K., & Wismanto, W. (2024). Peran Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Disiplin Pada Peserta Didik. *Faidatuna*, 5(2), 29-42.

<sup>43</sup> Akilla, N., Nurhasanah, N., Saputri, R., & Mustafiyanti, M. (2024). Alur Tujuan Pembelajaran dan Asasmen. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 2(1), 231-238.

f. Media: Alat atau sumber daya yang digunakan untuk mendukung penyampaian materi pembelajaran. Media pembelajaran dapat berupa buku teks, multimedia, alat peraga, perangkat lunak pembelajaran, dan lain sebagainya.

g. Evaluasi: Proses untuk mengukur kemajuan dan pencapaian peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Evaluasi dapat dilakukan secara formatif (selama pembelajaran) maupun sumatif (setelah pembelajaran) dan melibatkan berbagai metode, seperti tes, penugasan, proyek, dan penilaian lainnya.

c. Pembelajaran Kitab

Pembelajaran merupakan hasil dari kemajuan teknologi yang dianggap dapat memudahkan mahasiswa dalam mempelajari berbagai konsep melalui beragam media, yang digunakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran dianggap berhasil apabila melibatkan pendidik dan peserta didik, serta menyertakan materi pembelajaran, media, dan fasilitas yang mendukung, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif. Pembelajaran Kitab merujuk pada kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh ustad/ustadzah dan santri dalam suatu majelis.<sup>44</sup>

1) Perencanaan Pembelajaran Kitab

Perencanaan merupakan suatu pendekatan yang efektif untuk memastikan kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan suatu

---

<sup>44</sup> Dananjaya, U. (2023). *Media pembelajaran aktif*. Nuansa cendekia.

kegiatan. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Corno, L. dalam "Student Volition and Education: Outcomes, Influences, and Practices" yang termuat dalam buku "Self-regulation of Learning and Performance" (pp. 229-251)<sup>45</sup> dan Nurcholish Madjid, bahwa pelibatan aktif dan keinginan belajar dari mahasiswa memiliki dampak positif terhadap hasil pembelajaran. Proses perencanaan melibatkan serangkaian langkah-langkah antisipatif yang dirancang dengan cermat untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kesenjangan atau hambatan dalam pelaksanaan kegiatan.<sup>46</sup> Dengan merinci setiap tahapan dan mengidentifikasi berbagai potensi kendala yang mungkin muncul, perencanaan bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan kegiatan. Tujuan utamanya adalah agar kegiatan tersebut dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan lebih tepat, terukur, dan sesuai dengan harapan. Melalui perencanaan yang matang, pihak yang terlibat dalam kegiatan memiliki pedoman yang jelas, meminimalkan ketidakpastian, dan memastikan bahwa sumber daya yang diperlukan tersedia dengan baik. Dengan demikian, perencanaan menjadi pondasi yang kokoh untuk mencapai keberhasilan suatu kegiatan.<sup>47</sup> Perencanaan bukan hanya sekadar langkah-langkah antisipatif untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan kegiatan,

---

<sup>45</sup> Corno, L. (2023). Student volition and education: Outcomes, influences, and practices. In *Self-regulation of learning and performance* (pp. 229-251). Routledge.

<sup>46</sup> Uno, H. B. (2023). *Perencanaan pembelajaran*. Bumi Aksara.

<sup>47</sup> Uno, H. B. (2023). *Perencanaan pembelajaran*. Bumi Aksara.

tetapi juga merangkum keseluruhan proses pemikiran dan penentuan aktivitas yang akan dilakukan pada masa yang akan datang guna mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks ini, perencanaan melibatkan evaluasi menyeluruh terhadap langkah-langkah yang akan diambil untuk memastikan bahwa setiap aspek kegiatan telah dipertimbangkan secara matang.<sup>48</sup>

Nurcholish Madjid, menekankan pentingnya analisis yang sistematis dalam perencanaan pembelajaran. Mereka berpendapat bahwa melalui analisis yang mendalam, perencana pembelajaran dapat mengidentifikasi kebutuhan dan harapan mahasiswa dengan lebih baik. Dengan pemahaman yang mendalam terhadap target audiens, pembelajaran dapat dirancang sedemikian rupa sehingga mencapai hasil yang optimal. Prinsip desain instruksional yang mereka sampaikan mencakup pemahaman mendalam tentang langkah-langkah perencanaan yang efektif. Ini melibatkan langkah-langkah analisis, seperti identifikasi tujuan pembelajaran, pemahaman karakteristik audiens, dan menentukan strategi instruksional yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan tersebut dengan perencanaan yang matang.

Pada tingkat yang lebih strategis, perencanaan menjadi sarana untuk menetapkan visi dan misi yang jelas, serta merumuskan langkah-langkah taktis yang akan diambil untuk mencapainya.

---

<sup>48</sup> Darman, R. A. (2020). *Belajar dan pembelajaran*. Guepedia.

Pemikiran proaktif ini memungkinkan pihak terlibat memiliki pandangan yang holistik terhadap kegiatan yang akan dilakukan, membantu dalam menetapkan prioritas, dan merinci sumber daya yang diperlukan.<sup>49</sup>

Sumber daya yang diperlukan dalam perencanaan menjadi suatu panduan komprehensif yang memberikan arah yang jelas, meminimalisir ketidakpastian, dan memberikan dasar yang kuat untuk mengukur kemajuan dan keberhasilan kegiatan di masa yang akan datang. Dengan demikian, perencanaan bukan hanya alat praktis untuk mengelola risiko, tetapi juga menjadi landasan penting untuk pencapaian tujuan yang diinginkan. Dalam konteks pembelajaran, perencanaan pembelajaran merupakan penerapan yang rasional dari analisis sistematis terhadap proses perkembangan pendidikan, dengan tujuan membuatnya lebih efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan dan tujuan murid serta masyarakat. Dalam kerangka perencanaan pembelajaran, terdapat beberapa aspek yang meliputi tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran didefinisikan sebagai perilaku hasil belajar yang diharapkan dimiliki oleh para mahasiswa setelah mengikuti proses pembelajaran.

Secara rinci klasifikasi tujuan dalam proses pembelajaran yang merujuk pada taksonomi Bloom. Taksonomi ini pertama kali dikembangkan oleh Benjamin S. Bloom pada tahun 1956 dan

---

<sup>49</sup> Suryadi, R. A., & Mushlih, A. (2019). *Desain dan perencanaan pembelajaran*. Deepublish.

kemudian diperbarui oleh beberapa ahli pendidikan. Taksonomi Bloom membantu pendidik dan perancang kurikulum dalam merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi pembelajaran dengan memetakan tujuan pembelajaran ke dalam berbagai tingkatan kognitif dapat dijelaskan sebagai berikut:<sup>50</sup>

1. Aspek Kognitif: Menitikberatkan pada proses intelektual peserta didik. Dengan kata lain, aspek kognitif ini mencakup semua tujuan yang terkait dengan proses intelektual peserta didik.
2. Aspek Afektif: Berkaitan dengan sikap, perasaan, emosi, nilai-nilai, dan aspirasi penyesuaian perasaan sosial.
3. Aspek Psikomotor: Hubungan dengan keterampilan (skill) dalam melakukan sesuatu yang bersifat umum, manual, dan motorik. Ini mencakup kecakapan yang menunjuk pada gerakan-gerakan jasmaniah dan kontrol jasmaniah.
4. Adapun tujuan mempelajari kitab Kuning menurut Zamakhsari Dhofir melibatkan: a) Mendidik calon-calon Ulama'. b) Mencari pengalaman dalam hal pendalaman perasaan keagamaan.<sup>51</sup> Dan juga teori diatas diperkuat oleh buku yang berjudul "Prinsip Desain Instruksional" yang ditulis oleh Robert

<sup>50</sup> Ulfah, U., & Arifudin, O. (2023). Analisis Teori Taksonomi Bloom Pada Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 4(1), 13-22.

<sup>51</sup> Wardi, M., Gafur, A., Susanto, H., & Laili, L. (2023). Problematika Pendidikan Pesantren dan Solusi Alternatifnya Perspektif KH. Zamakhsyari Dhofir. *Edupreneur: Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 1(1), 7-14.

M. Gagne dan Leslie J. Briggs pada tahun 1974. Buku ini membahas prinsip-prinsip desain instruksional yang relevan dengan perencanaan pembelajaran.<sup>52</sup>

Dengan demikian, perencanaan pembelajaran tidak hanya bertujuan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas dalam pembelajaran umum, tetapi juga berfokus pada pencapaian tujuan pembelajaran yang spesifik dan kontekstual.

#### d. Pelaksanaan Pembelajaran

Proses pembelajaran adalah salah satu elemen yang terdapat dalam lingkungan kampus yang telah terorganisir.<sup>53</sup>

Howard Gardner, Ary Ginanjar Agustian, dan Imam Al-Ghazali adalah tiga tokoh yang memiliki pandangan yang berbeda namun kaya dalam konteks pembelajaran. Mari kita bahas dan kaji pandangan teori mereka masing-masing:

1. Howard Gardner: Teori Kecerdasan Majemuk Pendekatan Pembelajaran: Gardner dikenal dengan Teori Kecerdasan Majemuk yang mengakui bahwa setiap individu memiliki jenis kecerdasan yang berbeda-beda.<sup>54</sup> Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran harus memperhitungkan variasi kecerdasan ini. Guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang beragam untuk mengakomodasi kecerdasan verbal, logis-matematis,

<sup>52</sup> Gagne, RM, & Briggs, LJ (1974). *Prinsip desain instruksional*. Holt, Rinehart & Winston

<sup>53</sup> Wahidin, U. (2018). Implementasi literasi media dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(02), 229-244.

<sup>54</sup> Gardner, H., & Hatch, T. (1989). Educational implications of the theory of multiple intelligences. *Educational researcher*, 18(8), 4-10.

spasial, musikal, kinestetik, interpersonal, intrapersonal, dan naturalistik. Implementasi dalam pembelajaran yang disuguhkan oleh dosen dapat merancang kegiatan pembelajaran yang melibatkan berbagai jenis kecerdasan, memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengeksplorasi dan mengekspresikan kecerdasan mereka melalui berbagai medium cara dan metode yang beragam.

2. Ary Ginanjar Agustian; Konsep Quantum Learning dengan pendekatan Pembelajaran: Ary Ginanjar Agustian mengembangkan konsep Quantum Learning yang menekankan integrasi antara dimensi kognitif, emosional, dan spiritual dalam pembelajaran. Pendekatan ini mengajarkan bahwa proses pembelajaran tidak hanya tentang pengetahuan intelektual, tetapi juga melibatkan aspek emosional dan spiritual siswa. <sup>55</sup>

Implementasi dalam Pembelajaran yang dilakukan melalui pengembangan kecerdasan emosional dan spiritual mahasiswa. <sup>56</sup>

dosen diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan holistik mahasiswa, tidak hanya dalam hal pengetahuan, tetapi juga dalam pengembangan akhlak dari segi spiritualitas yang diimbangi dengan emosional dan ekologis.

---

<sup>55</sup> Agustian, A. G. (2007). Rahasia sukses membangkitkan ESQ Power: sebuah inner journey melalui Al-Ihsan.

<sup>56</sup> Agustriani, D., & Fauziyah, L. A. (2022). Pengembangan Kecerdasan Emosi dan Spiritual Menuju Insan Kamil Perspektif Ary Ginanjar Agustian. *Happiness (Journal of Psychology and Islamic Science)*, 6(2), 121-136.

3. Imam Al-Ghazali: Konsep Pendidikan Islam Imam Al-Ghazali, sebagai cendekiawan Islam terkemuka, memberikan perhatian khusus pada pendidikan moral dan spiritual. Pendidikan menurutnya tidak hanya tentang penguasaan pengetahuan, tetapi juga tentang pembentukan akhlak dan ketaqwaan kepada Tuhan. Implementasi dalam pembelajaran kitab mahfudzot harus mencakup nilai-nilai etika dan moral, serta pembinaan akhlak yang baik. Dosen berperan sebagai pembimbing akhlak dan spiritual yang membantu mahasiswa dalam pengembangan diri mereka secara menyeluruh juga dalam pengembangan akhlak.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, dapat diterapkan pendekatan yang menggabungkan elemen-elemen dari teori Gardner, konsep Quantum Learning Ary Ginanjar Agustian, dan prinsip-prinsip pendidikan Islam Imam Al-Ghazali. Hal ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang beragam, holistik, dan mendalam, memperhatikan aspek *Hablum Minallah, Hablum Minannas, Hablum Minal Alam*.

Lingkungan ini dirancang dan diawasi untuk memastikan bahwa kegiatan pembelajaran berlangsung sesuai dengan tujuan pendidikan tinggi yang telah ditetapkan.<sup>57</sup> Pengawasan ini memiliki peran penting dalam menentukan sejauh mana lingkungan tersebut dapat mendukung kegiatan pembelajaran dan perkuliahan. Sebuah

---

<sup>57</sup> Rahman, E. Y., Kaseger, M. R., & Mewengkang, R. (2023). *Manajemen pendidikan*. Mafy Media Literasi Indonesia.

lingkungan belajar yang efektif adalah lingkungan yang mampu menantang dan merangsang para mahasiswa untuk belajar, memberikan rasa aman dan kepuasan, serta mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.<sup>58</sup> Dalam konteks ini, tanggung jawab dosen dalam pelaksanaan proses pembelajaran mencakup beberapa aspek, antara lain:<sup>59</sup>

- a. Perencanaan instruksional, yang melibatkan penggunaan alat atau media untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran.<sup>60</sup>
- b. Organisasi pembelajaran, yang merupakan upaya untuk menciptakan wadah, fasilitas, atau lingkungan yang sesuai dengan kebutuhan dan dapat mendukung terciptanya proses pembelajaran mengajar yang efektif.<sup>61</sup>
- c. Mendorong siswa, yang melibatkan usaha untuk memancing, membangkitkan, dan mengarahkan motivasi belajar siswa.

Dalam hal ini, peran penggerak adalah.<sup>62</sup>

Langkah-langkah tersebut diarahkan pada menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis, memotivasi, dan efektif, yang tidak hanya mendukung proses belajar siswa tetapi juga mendorong pencapaian tujuan pembelajaran yang diinginkan.

---

<sup>58</sup> Muamanah, H. (2020). Pelaksanaan Teori Belajar Bermakna David Ausubel Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 161-180.

<sup>59</sup> Widayati, S., Hotimah, N., & Rakhmawati, N. I. S. (2020). Respon mahasiswa pada proses pembelajaran mata kuliah daring. *Child Education Journal*, 2(1), 48-52.

<sup>60</sup> Uno, H. B. (2023). *Perencanaan pembelajaran*. Bumi Aksara.

<sup>61</sup> Asmara, Y., & Nindianti, D. S. (2019). Urgensi Manajemen Kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran. *Sindang: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Kajian Sejarah*, 1(1), 12-24.

<sup>62</sup> Rahman, S. (2022, January). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.

e. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi atau penilaian menjadi salah satu elemen krusial dalam pengelolaan pembelajaran karena perannya yang sangat signifikan dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas proses pembelajaran.<sup>63</sup> Secara umum, evaluasi tidak hanya sebatas sebagai suatu tindakan, tetapi merupakan suatu proses menyeluruh yang melibatkan perencanaan, pengumpulan data, dan penyediaan informasi yang diperlukan.<sup>64</sup> Tujuan dari evaluasi ini bukan hanya untuk menilai pencapaian mahasiswa dalam mempelajari kitab mahfudzot, tetapi juga untuk memberikan wawasan yang komprehensif kepada para pengambil keputusan, termasuk dosen, pimpinan perguruan tinggi, dan pemangku kepentingan lainnya.<sup>65</sup> Dalam konteks perencanaan, evaluasi membantu dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih baik.<sup>66</sup> Dengan merinci langkah-langkah perencanaan, evaluasi dapat memberikan pandangan tentang sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai dan di mana perbaikan mungkin diperlukan.<sup>67</sup> Pengumpulan data selama evaluasi memberikan gambaran yang jelas tentang kemajuan mahasiswa, keefektifan metode pengajaran, serta

---

<sup>63</sup> Mastan, I. A., Sensuse, D. I., Suryono, R. R., & Kautsarina, K. (2022). Evaluation of distance learning system (e-learning): a systematic literature review. *Jurnal Teknoinfo*, 16(1), 132-137.

<sup>64</sup> Suardipa, I. P., & Primayana, K. H. (2023). Peran desain evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. *Widyacarya: Jurnal Pendidikan, Agama dan Budaya*, 4(2), 88-100.

<sup>65</sup> Febriana, R. (2021). *Evaluasi pembelajaran*. Bumi Aksara.

<sup>66</sup> Febrianto, R., & Puspitaningsih, F. (2020). Pengembangan buku ajar evaluasi pembelajaran. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, 4(1), 1-18.

<sup>67</sup> Edelenbos, J., & Van Buuren, A. (2005). Evaluasi pembelajaran: eksplorasi teoritis dan empiris. (6), 591-612.29, *Tinjauan evaluasi*

keberhasilan strategi pembelajaran.<sup>68</sup>

Kajian teori pembelajaran melibatkan pemahaman terhadap pandangan-pandangan dari 8 ahli pembelajaran seperti Daniel L. Stufflebeam, Robert Stake, Patricia Rogers, Michael Patton, Eleanor Chelimsky, Ernest R. House, Michael Quinn Patton dan Donald T. Campbell, yang dikenal dengan konsep validitas internal dan eksternal dalam metode eksperimental. Menurut Campbell, evaluasi eksperimental dapat membantu pemahaman sebab-akibat dalam konteks pembelajaran.<sup>69</sup>

Daniel L. Stufflebeam membawa kontribusi dengan CIPP Model, mengungkapkan bahwa evaluasi yang efektif harus mempertimbangkan konteks, input, proses, dan hasil agar memberikan gambaran menyeluruh tentang dampak suatu program pembelajaran.<sup>70</sup>

Robert Stake menekankan pentingnya evaluasi responsif dan pemahaman konteks program pembelajaran serta capaian. Stake menyoroti bahwa *countenance evaluation* dapat membantu melihat sejauh mana program mencerminkan nilai keefektifan dan kebutuhan masyarakat.<sup>71</sup>

Patricia Rogers menekankan keterlibatan para pemangku kepentingan dalam evaluasi sebagai cara untuk memberikan kekuatan

---

<sup>68</sup> Febriana, R. (2021). *Evaluasi pembelajaran*. Bumi Aksara.

<sup>69</sup> Cook, T. D., Campbell, D. T., & Day, A. (1979). *Quasi-experimentation: Design & analysis issues for field settings* (Vol. 351). Boston: Houghton Mifflin.

<sup>70</sup> Stufflebeam, D. L. (1974). *Meta-evaluation*. Kalamazoo: Evaluation Center, College of Education, Western Michigan University.

<sup>71</sup> Stake, R. E. (1967). The countenance of educational evaluation. *Teachers college record*, 68(7), 1-15.

pada suara mereka, meningkatkan validitas evaluasi, dan memperkaya kegiatan pembelajaran.<sup>72</sup>

Michael Patton, dengan fokus pada evaluasi kualitatif dan responsif, menyatakan bahwa evaluasi harus fleksibel dan mampu beradaptasi dengan konteks yang selalu berubah untuk memberikan pemahaman yang mendalam.<sup>73</sup>

Eleanor Chelimsky menyoroti etika evaluasi sebagai pondasi kepercayaan masyarakat pada hasil evaluasi dan integritas praktisi evaluasi.<sup>74</sup>

Ernest R. House, yang berkontribusi dalam pengembangan Context, Input, Process, Product (CIPP) bersama Stufflebeam, mengatakan bahwa CIPP membantu memahami sejauh mana suatu program sesuai dengan tujuan serta aspek-aspek kritis yang mempengaruhi implementasinya.<sup>75</sup>

Michael Quinn Patton menekankan evaluasi utilization-focused dan partisipatif, menyatakan bahwa evaluasi harus memberikan hasil yang relevan dan bermanfaat bagi mereka yang terlibat dalam program pembelajaran dalam pendidikan tinggi, bukan sekadar pengumpulan

<sup>72</sup> Rogers, P. J. (2000). Program theory: Not whether programs work but how they work. In *Evaluation models: Viewpoints on educational and human services evaluation* (pp. 209-232). Dordrecht: Springer Netherlands.

<sup>73</sup> Patton, M. Q. (1994). Developmental evaluation. *Evaluation Practice*, 15(3), 311-319.

<sup>74</sup> Chelimsky, E. (1997). The coming transformations in evaluation. *Evaluation for the 21st century: A handbook*, 1-26.

<sup>75</sup> House, E. R. (2017). Evaluation and the framing of race. *American Journal of Evaluation*, 38(2), 167-189.

data.<sup>76</sup>

Proses evaluasi juga berperan dalam menyediakan informasi yang relevan dan akurat yang diperlukan untuk membuat berbagai alternatif keputusan.<sup>77</sup> Pengambilan keputusan yang didasarkan pada hasil evaluasi memberikan dasar yang kuat untuk menyusun strategi perbaikan, menyesuaikan kurikulum, atau mengimplementasikan metode pengajaran yang lebih efektif.<sup>78</sup> Evaluasi bukan hanya tentang memberikan nilai atau angka, tetapi juga memberikan kontribusi yang berharga dalam upaya perbaikan berkelanjutan dalam lingkungan pembelajaran.<sup>79</sup>

Dengan mengintegrasikan evaluasi sebagai bagian integral dari pengelolaan pembelajaran, lembaga pendidikan dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih efektif dan memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih bermakna bagi siswa.<sup>80</sup> Evaluasi yang sistematis dan holistik membuka peluang untuk meningkatkan mutu pendidikan, mendorong inovasi dalam metode pengajaran, dan meningkatkan pengalaman belajar siswa secara menyeluruh.<sup>81</sup>

## 2. Kitab Mahfudzot

Secara etimologi, "Mahfudzot" berasal dari bahasa Arab yang

<sup>76</sup> Patton, M. Q. (2003). Utilization-focused evaluation. In *International Handbook of educational evaluation* (pp. 223-242). Dordrecht: Springer Netherlands.

<sup>77</sup> Julaha, S. (2019). Problematika kurikulum dan pembelajaran pendidikan karakter. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(2), 157.

<sup>78</sup> Rukajat, A. (2018). *Teknik evaluasi pembelajaran*. Deepublish.

<sup>79</sup> Arifin, Z. (2009). *Evaluasi pembelajaran* (Vol. 8). Bandung: Remaja Rosdakarya.

<sup>80</sup> Asrul, A., Saragih, A. H., & Mukhtar, M. (2022). *Evaluasi pembelajaran*.

<sup>81</sup> Astiti, K. A. (2017). *Evaluasi pembelajaran*. Penerbit Andi.

berarti "yang dijaga" atau "yang terpelihara". Secara terminologi, "Mahfudzot" merujuk kepada kitab-kitab suci atau tulisan-tulisan yang dianggap suci dan dijaga dari perubahan atau penyimpangan. Istilah ini sering digunakan dalam konteks pendidikan agama Islam untuk merujuk kepada Al-Qur'an, Hadits, dan Qoul Ulama'/pandangan ulama' yang diyakini oleh umat Islam sebagai kitab suci yang dijaga oleh Allah dari perubahan atau distorsi yang terkandung dalam pembelajaran kitab Mahfudzot.<sup>82</sup>

Teori pembelajaran kitab Mahfudzot atau pembelajaran yang berfokus pada penghafalan dan pemahaman materi kitab yang ada di dalam Al-Quran, Hadits dan Qoul Ulama' dengan metode TIKRAR khususnya dalam konteks pendidikan Islam, dapat dipahami melalui pandangan dan kontribusi beberapa tokoh utama dari tradisi Islam. Meskipun istilah "Mahfudzot" secara spesifik mungkin tidak digunakan oleh semua tokoh, prinsip-prinsip mereka terkait dengan pendidikan agama dan moral sangat relevan. Berikut adalah cara masing-masing teori dari tokoh yang relevan dengan pembelajaran Mahfudzot:

1. Az-Zarnuji: Dalam karyanya, *Ta'lim al-Muta'alim*, Az-Zarnuji menekankan pentingnya niat dan etika dalam proses belajar. Ia percaya bahwa pendidikan tidak hanya melibatkan aspek intelektual tetapi juga spiritual dan akhlak. Untuk pembelajaran Mahfudzot, ini

---

<sup>82</sup> Azahra, Y., Anugrah, Y. F., & Syarief, Y. S. (2024). Pelatihan Pembelajaran Mahfudzot Dalam Membentuk Akhlak Positif Santri Di Pengajian Bu Oyok Rt 07 Rw 02 Desa Wanawali. *Kreativitas Pada Pengabdian Masyarakat (Krepa)*, 2(6), 31-40.

berarti penghafalan dan pemahaman harus diimbangi dengan pembentukan karakter akhlakul karimah dan integritas pribadi.

2. Imam Al-Ghazali: Dalam *Ihya' Ulum al-Din*, Imam Al-Ghazali menggarisbawahi pentingnya integrasi antara ilmu dan spiritualitas. Ia menekankan bahwa pembelajaran harus mengarah pada peningkatan akhlak dan kedekatan dengan Tuhan. Untuk pembelajaran Mahfudzot, ini berarti bahwa penghafalan teks-teks agama harus disertai dengan refleksi karakter akhlakul karimah dan pemahaman yang mendalam mengenai makna dan tujuan dari teks tersebut.
3. Ibnu Khaldun: Dalam *Muqaddimah*, memberikan wawasan tentang bagaimana pendidikan dan ilmu berkontribusi terhadap perkembangan sosial dan ekonomi. Ia melihat pendidikan sebagai alat untuk mencetak individu yang mampu berkontribusi secara positif kepada masyarakat. Dalam konteks Mahfudzot, ini berarti penghafalan harus diarahkan pada pengembangan kemampuan individu untuk berkontribusi pada masyarakat dan memahami perannya dalam konteks sosial yang lebih luas dengan karakter akhlakul karimah.
4. Ibn Sina: Mengintegrasikan pengetahuan ilmiah dengan ajaran agama dalam karyanya. Ia percaya bahwa pembelajaran harus melibatkan pemahaman mendalam dan rasional tentang materi. Untuk Mahfudzot, ini berarti bahwa penghafalan tidak hanya tentang

memorisasi, tetapi juga tentang memahami dan menganalisis teks dengan cara yang rasional dan ilmiah, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam.

5. Ibn Rushd menekankan pentingnya rasionalitas dalam memahami ajaran agama. Dalam *Tahafut al-Tahafut*, ia berusaha menjembatani antara pemikiran Aristotelian dan ajaran karakter akhlakul karimah dalam islam. Untuk pembelajaran Mahfudzot, ini berarti bahwa proses penghafalan harus disertai dengan pendekatan rasional dan analitis, memungkinkan pelajar untuk mengaitkan teks dengan pengetahuan dan logika.
6. Al-Farabi: dalam karyanya *Al-Madina al-Fadila*, membahas tentang penciptaan masyarakat ideal melalui pendidikan dan etika. Ia menekankan bahwa pendidikan harus mencakup pengembangan moral dan intelektual. Dalam konteks Mahfudzot, ini berarti bahwa penghafalan teks harus diintegrasikan dengan pengembangan karakter dan pemahaman tentang bagaimana teks tersebut dapat membentuk masyarakat yang baik.
7. Al-Khwarizmi: Al-Khwarizmi lebih dikenal dengan kontribusinya dalam kitab klasik, pendekatannya terhadap pendidikan dan penyampaian pengetahuan menunjukkan pentingnya metode sistematis dan terstruktur. Dalam konteks Mahfudzot, ini berarti penghafalan dan pemahaman materi harus dilakukan dengan metode

yang teratur dan sistematis, memudahkan proses belajar dan penguasaan materi.

Semua tokoh ini memberikan kontribusi penting terhadap pemahaman pendidikan, meskipun mereka tidak secara eksplisit membahas "Mahfudzot". Prinsip-prinsip mereka mencerminkan pendekatan yang mengintegrasikan penghafalan dengan pemahaman mendalam, pengembangan moral, dan kontribusi sosial. Dalam konteks pembelajaran Mahfudzot, ini berarti bahwa penghafalan teks agama harus dilakukan dengan niat yang baik, disertai dengan pemahaman yang mendalam, dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk mencapai tujuan spiritual dan sosial yang lebih luas.

Pembelajaran kitab mahfudzot salah satu cabang mata pelajaran pendidikan agama islam membahas hikmah-hikmah yang terkandung dalam dalil Al-Qur'an, Hadits, dan Qoul Ulama'/pandangan ulama'. Dengan harapan menanamkan falsafah hidup yang penting dan menjadikan karakter insan yang berakhlak mulia. Pelajaran ini sangat penting dan harus di amalkan pada kehidupan sehari-hari hingga berdampak sangat penting untuk mahasiswa di masa depan.<sup>83</sup> Indikator dari pelajaran mahfudzot menegaskan komitmen untuk menghasilkan lingkungan pembelajaran yang memelihara nilai-nilai positif dan membangun karakter berakhlakul karimah yang kokoh bagi setiap individu dilingkungan masyarakat. Dalam konteks pembelajaran kitab

---

<sup>83</sup> Hanik, U. (2023). Penerapan metode scramble guna meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran mahfudzot di pondok pesantren modern mbs al islam paleran. *Relinesia: Jurnal Kajian Agama dan Multikulturalisme Indonesia*, 2(2), 137-141.

mahfudzot, terdapat dua indikator yang penting:

1) Indikator Individu Kitab Mahfudzot:

a. Kemampuan Individu dalam Menampilkan Nilai-nilai Islam:

Indikator ini menilai sejauh mana individu mampu menerapkan nilai-nilai Islam yang dipelajari dari Kitab Mahfudzot dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam interaksi sosial maupun dalam pengambilan keputusan.<sup>84</sup>

b. Peran Individu dalam Masyarakat: Indikator ini mengevaluasi kontribusi individu terhadap masyarakat, termasuk kemampuannya untuk menjadi agen perubahan positif, menjaga harmoni antaranggota masyarakat, dan mengedepankan nilai-nilai keadilan, empati, dan tolong-menolong dalam Kitab Mahfudzot.<sup>85</sup>

2) Indikator Kitab Mahfudzot dalam Kurikulum Institusi:

a. Pemahaman Materi: Indikator ini menilai pemahaman mahasiswa terhadap materi yang diajarkan dalam Kitab Mahfudzot, termasuk pemahaman terhadap konsep-konsep agama, moralitas, dan etika yang disampaikan sesuai rumusan kurikulum institusi.<sup>86</sup>

<sup>84</sup> Seprya, R., & Hariati, H. (2024). Dinamika Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Akhlak Mulia pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak. *Journal of Education Research*, 5(1), 485-491.

<sup>85</sup> Irmu, R. F., Salminawati, S., & Dahlan, Z. (2024). Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak pada Film Sang Kiai terhadap Penanaman Akhlak dalam Dunia Pendidikan Islam Kontemporer. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(2), 918-924.

<sup>86</sup> Munir, A. M. A., & Hitami, M. Relevansi Konsep Pendidikan Akhlak dalam Kitab'Adabul'Alim wal Muta'allim': Perspektif KH. Hasyim Asy'ari dalam Pembentukan Karakter dan Etika Berbasis Islam. *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman*, 21(2), 219-234.

- b. Penerapan Materi dalam Kehidupan: Indikator ini mengevaluasi kemampuan mahasiswa untuk menerapkan konsep-konsep yang dipelajari dalam Kitab Mahfudzot dalam konteks kehidupan nyata, baik dalam lingkungan kampus maupun dalam masyarakat secara lebih luas.<sup>87</sup>
- c. Keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses penanaman nilai-nilai hidup yang relevan dengan realitas kehidupan sehari-hari, memastikan bahwa pembelajaran dalam kitab mahfudzot tidak hanya teoretis, tetapi juga praktis dan bermanfaat.
- d. Dorongan yang diberikan kepada setiap mahasiswa untuk memperkuat keyakinan dan prinsip hidupnya, menciptakan dasar yang stabil yang akan membimbing mereka dalam menghadapi berbagai situasi dan tantangan yang mereka hadapi.<sup>88</sup>
- e. Pemberian landasan dasar yang positif dalam kehidupan, tidak hanya untuk pertumbuhan individu, tetapi juga untuk kesejahteraan sosial, mempromosikan kerjasama dan empati di antara sesama mahasiswa.
- f. Dukungan aktif yang diberikan kepada mahasiswa untuk membangun ketangguhan mental, mempersiapkan mereka

---

<sup>87</sup> Rahman, F., & Darwis, J. *Pendidikan Akhlak Menurut KH Hasyim Asyari*. Guepedia.

<sup>88</sup> Amanda, A., Bayu, B. T., Wismanto, W., Hamida, A., & Kusuma, A. D. (2024). Implementasi Akhlak Kepada Allah Swt Dalam Kehidupan Sehari-Hari Mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 2(3), 114-128.

secara holistik untuk mengatasi rintangan dan cobaan yang mungkin mereka hadapi di masa depan.

- g. Fokus pada pengembangan akhlak, pembinaan akhlak yang baik, yang meliputi nilai-nilai seperti kejujuran, kerendahan hati, dan kepedulian terhadap orang lain, sehingga setiap mahasiswa menjadi sosok yang berharga dan memberi dampak positif bagi masyarakat.<sup>89</sup>

Sedangkan indikator pembelajaran kitab mahfudzot dalam konteks pembinaan mahasiswa melalui pembelajaran dalam kurikulum institusi ada beberapa aspek tambahan yang dapat diperhatikan:

- a. Membangun kesadaran akhlak: Melalui pembelajaran kitab mahfudzot, mahasiswa dibimbing untuk memahami dan menginternalisasi prinsip-prinsip akhlak yang diwariskan oleh ajaran Islam. Ini mencakup penekanan pada integritas, tanggung jawab, dan kejujuran dalam semua aspek kehidupan.<sup>90</sup>
- b. Penguatan keterampilan kepemimpinan: Pembelajaran kitab mahfudzot dapat menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan yang berbasis pada nilai-nilai etis. Ini meliputi kemampuan untuk memimpin

<sup>89</sup> Murtadho, W., Halimah, S., & Salminawati, S. (2024). Pembinaan Akhlak Remaja Berbasis Kolaborasi Guru dan Orang Tua: Kajian Systematic Literature Review. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(2), 758-761.

<sup>90</sup> Afifah, N., & Nursikin, M. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Melalui Pendekatan Humanistik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *CENDEKIA*, 16(01), 20-31.

dengan contoh yang baik, mendengarkan dengan empati, dan mengambil keputusan yang bertanggung jawab.<sup>91</sup>

c. Pembinaan kepribadian holistik yang berakhlakul karimah:

Selain fokus pada aspek akademik, pembelajaran kitab mahfudzot juga menekankan pengembangan kepribadian yang holistik. Ini mencakup perhatian terhadap kesehatan mental, emosional, dan spiritual mahasiswa, serta dorongan untuk mencapai keseimbangan antara kehidupan akademis dan kegiatan sosial.<sup>92</sup>

d. Pengembangan kemampuan berpikir kritis: Mahasiswa diajak

untuk menganalisis dan mengevaluasi berbagai konsep dan prinsip yang diajarkan dalam kitab mahfudzot secara kritis. Ini membantu mereka untuk mengembangkan kemampuan berpikir yang kritis dan analitis, yang sangat berharga dalam menghadapi tantangan kompleks dalam kehidupan nyata.<sup>93</sup>

e. Pemberdayaan untuk berkontribusi positif: Melalui pemahaman

yang mendalam tentang nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam yang diajarkan dalam kitab mahfudzot, mahasiswa diberdayakan untuk menjadi agen perubahan positif dalam

---

<sup>91</sup> Wahyudi, I., & Nadlif, A. (2024). Islamic Morals Improvement: Aqidah Akhlak Subject Teachers' Influence on Students. *Journal of Islamic and Muhammadiyah Studies*, 6(2), 10-21070.

<sup>92</sup> Astuti, M., Herlina, H., & Ibrahim, I. (2024). Pendidikan Islam dan Perannya dalam Membentuk Karakter Mahasiswa. *Jurnal Visionary: Penelitian dan Pengembangan dibidang Administrasi Pendidikan*, 12(1), 77-88.

<sup>93</sup> Mulyani, S., & Rohayah, A. A. (2024). Peran Lembaga Dakwah Kampus Dalam Membina Akhlak Pada Mahasiswa Universitas Islam 45. *Turabian: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 18-32.

masyarakat. Mereka didorong untuk mencari cara untuk berkontribusi dalam memecahkan masalah sosial dan mempromosikan keadilan serta kesejahteraan umat manusia.<sup>94</sup>

Dengan memperhatikan beberapa indikator pembelajaran kitab mahfudzot diatas, proses pembelajaran Kitab Mahfudzot dapat lebih efektif dalam membentuk individu yang berakhlak mulia dan berkontribusi positif dalam masyarakat. Kitab Mahfudzot terdiri dari dua juz pertama Kitab Mahfudzot *Fadoilul Iman* dan kedua Kitab Mahfudzot *Fadhoilun Nabi Wa Ash Shahabah*.

### 3) Tujuan Pembelajaran kitab Mahfudzot

Tujuan utama kitab Mahfudzot *Fadoilul Iman* dan Mahfudzot *Fadhoilun Nabi Wa Ash Shahabah* adalah untuk membina akhlak mahasiswa kepada kebaikan dengan menunjukkan kepada mereka jalan yang lurus dan membiasakan mereka dengan keutamaan-keutamaan serta pembinaan akhlak dibangku perkuliahan melalui materi pembelajaran *Hablum Minallah, Hablum Minannas, Hablum Minal Alam*. Tujuan pembelajaran kitab mahfudzot berusaha membentuk pribadi berkualitas baik jasmani dan rohani, secara konseptual pembelajaran mempunyai peran strategis dalam membentuk mahasiswa menjadi manusia berkualitas, tidak saja berkualitas

<sup>94</sup> Mukhlis, M., Rasyidi, A., & Husna, H. (2024). Tujuan Pendidikan Islam: Dunia, Akhirat Dan Pembentukan Karakter Muslim Dalam Membentuk Individu Yang Berakhlak Dan Berkontribusi Positif. *Al Ghazali: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 1-20.

dengan segi skill kecerdasan intelektual, kognitif, afektif, tetapi juga memiliki akhlak yang baik.

Kitab Mahfudzot *Fadoilul Iman* dan Mahfudzot *Fadhoilun Nabi Wa Ash Shahabah* merupakan kitab yang memegang peran penting dalam konteks pembelajaran di lingkungan akademis atau agama. Kitab ini dikenal sebagai sumber rujukan yang mendalam mengenai iman, ajaran Nabi, dan peran serta kehidupan para sahabat.

Dalam pembelajaran kitab Mahfudzot, dosen dan mahasiswa terlibat dalam suatu majelis pembelajaran yang khusus. Proses ini melibatkan interaksi aktif antara pembelajar dan pengajar, di mana mahasiswa belajar langsung dari petunjuk dan ajaran yang terkandung dalam kitab tersebut. Pendekatan ini memungkinkan mereka untuk mendalami prinsip-prinsip iman dan nilai-nilai keagamaan yang dipegang teguh oleh para sahabat Nabi.

Melalui pembelajaran kitab Mahfudzot, mahasiswa tidak hanya menghafal dan memahami isi kitab secara teoritis, tetapi juga diharapkan dapat menginternalisasi nilai-nilai dan ajaran yang terkandung di dalamnya. Kitab Mahfudzot mencakup aspek-aspek kehidupan sehari-hari yang mencerminkan tata nilai keagamaan dan etika, serta memberikan wawasan mendalam mengenai ajaran Islam yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan melibatkan kitab "*Mahfudzot Fadoilul Iman* dan Mahfudzot *Fadhoilun Nabi Wa Ash Shahabah*" dalam proses

pembelajaran, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang ajaran Islam, memperkuat iman, dan membentuk akhlak yang sesuai dengan nilai-nilai keagamaan. Sebagai hasilnya, kitab ini tidak hanya menjadi bahan pelajaran, tetapi juga menjadi panduan bagi mahasiswa untuk memahami dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Terdapat banyak tokoh ulama dan cendekiawan yang memiliki teori pandangan dan pemikiran yang relevan tentang pembelajaran agama Islam dengan menggunakan kitab mahfudzot. Berikut adalah beberapa contoh tokoh dan pendapat mereka:

1. Ibnu Sina (Avicenna)

Ibnu Sina (Avicenna) memiliki banyak karya dalam berbagai bidang, termasuk filsafat dan pendidikan. Salah satu karyanya yang relevan dengan pendidikan adalah "Kitab al-Isharat wa al-Tanbihat" atau sering disebut "*The Book of Directives and Remarks*".<sup>95</sup> Dalam buku ini, Ibnu Sina membahas berbagai aspek filsafat, termasuk pandangannya tentang pendidikan dan cara mengembangkan pemahaman serta akhlak siswa melalui proses pendidikan yang mendalam. Meskipun buku ini bukan karya eksklusif tentang pendidikan, tetapi berisi pandangannya tentang proses pembelajaran dan pengembangan individu yang relevan dengan bidang pendidikan. Ibnu Sina menganggap pendidikan dan pembelajaran

---

<sup>95</sup> Ibn Sina, A. A. (2000). *Knjiga naputaka i opasaka (The Book of Directives and Remarks)*. *Demetra, Zagreb*.

agama Islam sebagai bagian penting dari pembinaan akhlak individu yang bijaksana. Dia menekankan pentingnya pengetahuan dan pemahaman yang mendalam tentang agama dalam pembinaan akhlak yang baik.

## 2. Imam Al-Ghazali

Al-Ghazali adalah seorang ulama Islam yang terkenal dengan pemikiran filosofis dan spiritualnya. Dia menekankan bahwa pembelajaran agama Islam harus mencakup pemahaman kitab yang mendalam, bukan hanya pengetahuan teoritis. Dia menyarankan bahwa pendidikan agama harus menginspirasi transformasi spiritual dalam emosional setiap individu lewat kitab para ulama seperti kitab mahfudzot.<sup>96</sup>

## 3. Muhammad Iqbal

Muhammad Iqbal, atau Allama Iqbal, adalah seorang filsuf, penyair, dan pemikir Islam terkemuka. Dia menekankan dalam bukunya "*The reconstruction of religious thought in Islam*" pentingnya pendidikan agama Islam yang menggabungkan pemahaman intelektual dengan dimensi pembinaan akhlakul karimah.<sup>97</sup> Ia juga mendorong agar melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berkontribusi pada pembentukan akhlaq yang kuat.<sup>98</sup>

<sup>96</sup> Al-Ghazali, I. (2020). *Ihya' 'Ulumuddin* 6. Nuansa Cendekia.

<sup>97</sup> Iqbal, M. (2013). *The reconstruction of religious thought in Islam*. Stanford University Press.

<sup>98</sup> Mutahhari, M., & Campell, R. (1985). *Fundamentals of Islamic thought: God, man and the universe* (pp. 19-20). Berkeley, California: Mizan Press.

#### 4. Seyyed Hossein Nasr

Seyyed Hossein Nasr adalah seorang cendekiawan Islam kontemporer. Dia mendukung pendekatan dalam Pembelajaran Agama Islam yang menggabungkan aspek-aspek dimensi pembinaan akhlakul karimah.<sup>99</sup> Dalam bukunya “*An introduction to Islamic cosmological doctrines*” Nasr menyoroti pentingnya memahami makna dan tujuan agama dalam konteks pembelajaran kitab klasik.<sup>100</sup>

#### 5. Ahmed Deedat

Ahmed Deedat adalah seorang ulama dan orator Islam yang terkenal dalam menyebarkan pengetahuan agama Islam. Dalam bukunya “*Muhammed, the Greatest*” Ia menekankan pentingnya Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan modern dan mengkomunikasikan ajaran Islam dengan cara yang dapat dipahami oleh berbagai lapisan masyarakat.<sup>101</sup>

Setiap tokoh di atas memiliki pandangan uniknya sendiri tentang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan berkontribusi pada pemikiran dan pengembangan Pendidikan Agama Islam dalam konteks mereka masing-masing. Pendapat mereka mencerminkan beragam pendekatan dalam pendidikan agama Islam yang

<sup>99</sup> Khomeini, R. (1981). *Islam and revolution: writings and declarations of Imam Khomeini*. Berkeley, [Calif.]: Mizan Press.

<sup>100</sup> Nasr, S. H. (1993). *An introduction to Islamic cosmological doctrines*. SUNY Press.

<sup>101</sup> Deedat, A. (1999). *Muhammed, the Greatest*. Adam Publishers.

menggabungkan dimensi pembinaan akhlakul karimah.

Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan kitab mahfudzot itu ada dua sisi yang dapat digunakan untuk memahami makna Islam, yaitu sisi linguistik dan sisi terminologi. Menurut bahasa, Islam berasal dari kata Arab Salim yang berarti keselamatan, keamanan dan kedamaian. Dari asal katanya berupa kata *aslama*, *yuslimu*, *islaman*, yang berarti pemeliharaan diri, ketundukan, ketaatan dan ketaatan.<sup>102</sup> Orang yang berperilaku seperti tujuan di atas disebut muslim, yaitu orang yang menyatakan dirinya taat, tunduk, patuh, dan tunduk kepada Allah SWT *Hablum Minallah*

Secara istilah (terminologi), Islam berarti suatu nama bagi Agama yang ajaran-ajarannya di wahyukan Allah kepada manusia melalui seorang Rasul, yaitu Nabi Muhammad S.A.W. Dari segi misi yang dibawa, yaitu kepatuhan dan ketundukan kepada Allah SWT, untuk memperoleh keselamatan dan kebahagiaan dunia dan akhirat, Islam adalah agama sepanjang sejarah manusia. Islam adalah agama seluruh para Nabi dan Rasul yang di utus Allah SWT.

Hal ini telah termaktub dalam Al-Qur'an yaitu Q.S Al-Baqarah 132

وَوَصَّىٰ بِهَا إِبْرَاهِيمَ بَنِيهِ وَيَعْقُوبَ بَنِيَّ إِنَّ اللَّهَ اصْطَفَىٰ لَكُمْ الدِّينَ فَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا  
وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ ﴿١٣٢﴾

Artinya: "Dan Ibrahim mewasiatkan (ucapan) itu kepada anak-anaknya, demikian pula Yakub. "Wahai anak-anakku! Sesungguhnya Allah

<sup>102</sup> Duryat, H. M. (2021). *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Penguatan Pendidikan Agama Islam di Institusi yang Bermutu dan Berdaya Saing*. Penerbit Alfabeta.

telah memilih agama ini untukmu, maka janganlah kamu mati kecuali dalam keadaan Muslim." (QS. Al-Baqarah Ayat 132).<sup>103</sup>

Dari paparan teori diatas Kitab Mahfudzot bukan hanya alat pembelajaran untuk membina akhlak, tetapi juga sebuah medium untuk menginternalisasi nilai-nilai moral dan etika Islam yang kaya akan makna. Dengan menggunakan Kitab Mahfudzot, ulama dan cendekiawan Islam telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam pembentukan karakter akhlakul karimah dan intelektual mahasiswa.

### 3. Pembinaan Akhlak

#### a. Pembinaan

##### 1. Pengertian Pembinaan

Kata "pembinaan" berasal dari kata dasar "bina" yang berarti membangun atau mengembangkan. Ketika awalan "pe-" dan akhiran "-an" ditambahkan, kata "bina" menjadi "pembinaan", yang mengacu pada proses atau tindakan membangun, membina, atau mengembangkan sesuatu. Dalam konteks ini, pembinaan merujuk pada upaya untuk memberikan arahan, bimbingan, dan dukungan guna mencapai tujuan tertentu atau memperbaiki suatu hal. Jadi, secara etimologis, "pembinaan" menunjukkan proses pembangunan atau pengembangan yang dilakukan secara sistematis atau terarah.

Salah satu tokoh yang dikenal menyatakan arti pembinaan

<sup>103</sup> Lestari, A. (2022). Stilistika Al-Qur'an Surat Al-Baqarah: 94, 95 dan 218. *Journal of Ulumul Qur'an and Tafsir Studies*, 1(1), 51-62.

<http://journal.iaipibandung.ac.id/index.php/juquts/article/view/89>

adalah John C. Maxwell. Dia adalah seorang penulis buku terkenal tentang kepemimpinan dan pengembangan diri. Maxwell sering mengemukakan gagasan tentang pentingnya pembinaan dalam memimpin dan mengembangkan potensi individu dan tim.<sup>104</sup> Dia menekankan bahwa seorang pemimpin yang efektif harus menjadi pembina yang baik bagi anggotanya, membimbing mereka untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi dan memaksimalkan potensi mereka.

John C. Maxwell mengartikan Pembinaan adalah proses atau upaya yang dilakukan untuk membimbing, mendidik, mengajari, memperbaiki, membina, menumbuhkan atau mengembangkan seseorang atau sesuatu agar mencapai potensi maksimal atau tujuan tertentu. Ini melibatkan memberikan arahan, bimbingan, dan dukungan yang diperlukan untuk memperkuat kelebihan, memperbaiki kelemahan, dan meningkatkan kualitas secara keseluruhan. Pembinaan bisa terjadi dalam berbagai konteks, seperti pendidikan, karier, kepemimpinan, moralitas, dan pengembangan pribadi. Dengan pembinaan yang efektif, individu atau kelompok dapat tumbuh dan berkembang secara optimal untuk mencapai prestasi dan kesejahteraan yang diinginkan.<sup>105</sup>

---

<sup>104</sup> Graham, T. S., & Maxwell, J. C. (2024). Learning From a History. *Evidence-Based Leadership, Innovation, and Entrepreneurship in Nursing and Healthcare: A Practical Guide for Success*, 88.

<sup>105</sup> Williams, G., Couchman, L., Taylor, D. R., Sandhu, J. K., Slingsby, O. C., Ng, L. L., & Maxwell, C. B. (2024). Use of Nonhuman Sera as a Highly Cost-Effective Internal Standard

Dalam definisi tersebut secara implicit mengandung suatu interpretasi bahwa pembinaan adalah segala usaha dan kegiatan mengenai perencanaan pengorganisasian, pembiayaan, koordinasi, pelaksanaan, dan pengawasan suatu pekerjaan dalam mencapai tujuan hasil yang maksimal. Seperti yang diungkapkan oleh John C. Maxwell:

“The role of a leader in education is not only to lead, but also to nurture, inspire, and empower those around them to reach their full potential”.<sup>106</sup>

Ungkapan John C. Maxwell tersebut memiliki hubungan yang erat dengan pembinaan akhlak. Seorang pemimpin dalam pendidikan tidak hanya bertanggung jawab untuk mengelola aspek administratif atau akademis, tetapi juga memiliki tanggung jawab moral untuk membentuk karakter dan akhlak individu di sekitarnya. Melalui pembinaan akhlak, inspirasi, dan pemberdayaan, seorang pemimpin dapat menjadi contoh yang baik dan membimbing orang lain dalam mengembangkan nilai-nilai moral, etika dan akhlak yang baik. Ini karena upaya membina akhlak bukanlah tugas yang mudah.

Pembinaan akhlak merupakan suatu proses sistematis yang bertujuan untuk membentuk, mengembangkan, dan meningkatkan nilai-nilai akhlakul karimah, karakter, dan perilaku yang baik dalam diri seseorang. Ini melibatkan pendidikan, pelatihan, dan bimbingan

---

for Quantitation of Multiple Human Proteins Using Species-Specific Tryptic Peptides: Applicability in Clinical LC-MS Analyses. *Journal of Proteome Research*.

<sup>106</sup> Maxwell, J. C. (2007). *The 21 irrefutable laws of leadership: Follow them and people will follow you*. HarperCollins Leadership.

yang berkelanjutan untuk membantu individu memahami, menginternalisasi, dan mengimplementasikan prinsip-prinsip etika yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Pembinaan akhlak juga mencakup pemberian contoh yang baik, pembiasaan terhadap moral, dan etika yang diinginkan, serta penguatan sikap-sikap positif seperti integritas, empati, kepekaan terhadap lingkungan sekitar dan kesadaran sosial.

Akhlak, moral, dan etika ketiganya berkaitan erat dengan panduan perilaku manusia dan nilai-nilai yang dijunjung tinggi dalam masyarakat. Kajian tentang akhlak, moral, dan etika melibatkan banyak pemikir dari berbagai tradisi filosofis, agama, dan budaya yang telah mempertimbangkan hubungan antara ketiga konsep tersebut. Misalnya, filsuf seperti Aristoteles, Immanuel Kant, John Stuart Mill, dan banyak lainnya telah memberikan kontribusi besar dalam memahami sifat dan fungsi akhlak, moral, dan etika. Berikut adalah beberapa kesamaan antara ketiganya: **Panduan Perilaku:** Akhlak, moral, dan etika semua berfungsi sebagai panduan perilaku bagi individu dan kelompok dalam masyarakat. Mereka memberikan kerangka kerja untuk menentukan apa yang dianggap baik atau buruk, benar atau salah dalam berbagai situasi. **Nilai-nilai:** Ketiganya berfokus pada nilai-nilai yang dianggap penting atau mulia dalam masyarakat. Ini termasuk nilai-nilai seperti kejujuran, keadilan, kesetiaan, dan belas kasihan yang sering kali menjadi dasar bagi

prinsip-prinsip moral. Konteks Budaya: Akhlak, moral, dan etika selalu terkait dengan konteks budaya tertentu. Mereka tercermin dalam norma-norma, tradisi, dan nilai-nilai yang dipegang oleh suatu masyarakat atau kelompok sosial. Orientasi Terhadap Kebajikan: Ketiganya mendorong individu untuk bertindak demi kebaikan, baik itu kebaikan pribadi maupun kebaikan bersama. Mereka menekankan pentingnya memperhatikan konsekuensi moral dari tindakan-tindakan kita terhadap orang lain. Refleksi tentang Tindakan: Akhlak, moral, dan etika juga melibatkan refleksi dan pertimbangan tentang tindakan-tindakan kita. Mereka mengajak individu untuk berpikir secara kritis tentang implikasi moral dari tindakan-tindakan yang mereka lakukan.

#### 4. Akhlak

##### 1) Pengertian Akhlak

Akhlak adalah sebuah kata yang berasal dari bahasa Arab dan telah diadopsi dalam bahasa Indonesia. Secara umum, akhlak diartikan sebagai tingkah laku, perangai, atau kesopanan seseorang. Kata ini merupakan bentuk jamak (jama' taksir) dari kata "*khuluq*" dalam bahasa Arab. "*khuluq*" sering diartikan sebagai sifat bawaan atau tabiat, adat-kebiasaan, dan aspek-aspek moral yang terkait dengan agama. Dengan demikian, akhlak mencakup segala aspek perilaku, sikap, dan moral seseorang yang mencerminkan akhlaq dan nilai-nilai yang dimiliki. Akhlak seringkali terkait dengan norma-norma kebaikan, kesopanan, dan etika dalam berinteraksi dengan orang lain

serta dengan kehidupan sehari-hari. Dalam konteks agama, akhlak juga sering dikaitkan dengan nilai-nilai moral yang diakui dan dijunjung tinggi dalam ajaran agama tertentu.<sup>107</sup> Definisi akhlak dapat ditemukan dalam beberapa pandangan pakar ilmu akhlak, antara lain:

- a. Menurut Al-Qurtubi, akhlak adalah perbuatan yang berasal dari diri manusia yang dilakukan secara konsisten, karena perbuatan tersebut berasal dari keadaan diri manusia.<sup>108</sup>
- b. Muhammad bin ‘Ilan al-Sadiqi mendefinisikan akhlak sebagai suatu pembawaan yang tertanam dalam diri, mendorong seseorang untuk berbuat baik dengan mudah.<sup>109</sup>
- c. Ibnu Maskawih menyatakan bahwa akhlak adalah kondisi jiwa yang selalu mendorong manusia untuk bertindak tanpa perlu memikirkan terlalu lama.<sup>110</sup>
- d. Menurut Abu Bakar Jabir al-Jaziri, akhlak adalah bentuk kejiwaan yang tertanam dalam diri manusia, yang dapat menghasilkan perbuatan baik dan buruk, terpuji dan tercela.<sup>111</sup>
- e. Imam al-Ghazali menggambarkan akhlak sebagai sifat yang tertanam dalam jiwa manusia, yang dapat melahirkan perbuatan

<sup>107</sup> Amin, H. S. M. (2022). *Ilmu akhlak*. Amzah.

<sup>108</sup> Rasyid, H. H. A. (2023). *Amar Ma'ruf Nahi Munkar (Studi Komparasi Antara Tafsir Al-Qurtubi Dan Al-Manar)* (Doctoral Dissertation, Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam).

<sup>109</sup> al-Hazmi, A. R. *Pendidikan Akhlak bagi Peserta Didik dalam Kitab al-Gunyah Lithalabi Tahriq al-Haq Azza wa Jalla fi al-Akhlak wa at-Tashawuf wa al-Adab al-islamiyah Karya Syekh Abdul Qadir al-Jailani* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

<sup>110</sup> Farida, N.A., & Makbul, M. (2023). Konsep Pendidikan Menurut Ibnu Miskawaih. (1), 30-36.4, *HAWARI: Jurnal Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam*

<sup>111</sup> Rahayu, A. M., Mujahidin, E., & Rahman, I. K. (2023). Pendidikan Akhlak Anak Fase Tamyiz Usia 7-10 Tahun. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 16(2), 397-418.

yang mudah dilakukan tanpa perlu memikirkan terlalu lama. Akhlak baik terjadi jika sifat tersebut menghasilkan tindakan yang sesuai dengan norma agama dan rasio, sementara akhlak buruk terjadi jika menghasilkan tindakan yang tidak terpuji.<sup>112</sup>

2) Konsep Akhlak menurut Imam al-Ghazali: *Hablum Minallah, Hablum Minannas, Hablum Minal Alam*

Imam al-Ghazali, seorang ulama besar dan filsuf dalam Islam, memiliki pandangan mendalam tentang akhlak *Hablum Minallah, Hablum Minannas, Hablum Minal Alam*

ثُمَّ اعْلَمُ أَنَّ التَّصَوُّفَ لَهُ خَصْلَتَانِ: الْإِسْتِقَامَةَ مَعَ اللَّهِ تَعَالَى وَالسُّكُونَ  
عَنِ الْخَلْقِ. فَمَنْ اسْتَقَامَ مَعَ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ، وَأَحْسَنَ خَلْقَهُ مَعَ النَّاسِ  
وَعَامَلَهُمْ بِالْحِلْمِ فَهُوَ صَوْفِيٌّ. وَالْإِسْتِقَامَةُ أَنْ يَفْدِيَ حَظَّ نَفْسِهِ عَلَى أَمْرِ  
اللَّهِ تَعَالَى. وَحَسَنَ الْخَلْقِ مَعَ النَّاسِ أَلَّا تَحْمِلَ النَّاسَ عَلَى مَرَادِ نَفْسِكَ،  
بَلْ تَحْمِلَ نَفْسَكَ عَلَى مَرَادِهِمْ، مَا لَمْ يَخَالِفُوا الشَّرْعَ

“Artinya: Ketahuilah bahwa tasawuf mempunyai dua karakter: istikamah bersama Allah dan damai dari makhluk. Barangsiapa beristiqamah bersama Allah Azza wa Jalla, membagusi akhlaknya bersama manusia, dan berinteraksi dengan mereka secara bijak, maka dia adalah seorang sufi. Adapun istikamah adalah mengorbankan kepentingan egonya demi perintah Allah taala. Sedangkan akhlak bagus sesama manusia adalah tidak membawa manusia kepada keinginan egomu. Sebaliknya, membawa egomu kepada keinginan mereka selama tidak bertentangan dengan syariat.<sup>113</sup>

<sup>112</sup> Kusmardingsih, W. T. (2023). Pendidikan Islam Transformatif Imam Al-Ghazali: Upaya Mewujudkan Generasi Berakhlak Mulia. *MANAGIERE: Journal of Islamic Educational Management*, 2(2), 23-40.

<sup>113</sup> Imam Al-Ghazali, Risalatu Ayyuhal Walad lil Ghazali (رسالة أبيها الولد للإمام الغزالي) terjamah indonesia 11 Sampai 25

Imam al-Ghazali menggambarkan akhlak sebagai sifat yang tertanam dalam jiwa manusia yang mencakup hubungan dengan Allah (*Hablum Minallah*), hubungan dengan sesama manusia (*Hablum Minannas*), dan hubungan dengan alam (*Hablum Minal 'Alam*).<sup>114</sup> Berikut ini penjelasan masing-masing konsep berdasarkan pandangan Imam al-Ghazali:

a. *Hablum Minallah* : (Hubungan dengan Allah)

*Hablum Minallah* mencakup segala aspek yang berkaitan dengan hubungan akhlak manusia dengan Sang Pencipta. Imam al-Ghazali menekankan pentingnya memiliki hati yang bersih, niat yang ikhlas, dan ketaatan yang tulus dalam menjalankan perintah Allah. Akhlak kepada Allah menurut Imam al-Ghazali ditempuh melalui Tazkiyah al-Nafs, yang berarti penyucian jiwa, adalah konsep penting dalam Islam yang mencakup usaha untuk membersihkan hati dan jiwa dari sifat-sifat tercela dan menghiasinya dengan sifat-sifat terpuji.

Sistem nilai yang dimaksud merujuk pada prinsip-prinsip Islam, yang mengambil Al-Qur'an dan hadis sebagai pedoman nilai, serta menggunakan ijtihad sebagai cara berpikir dalam konteks keislaman. Pola sikap dan perilaku yang dimaksud mencakup pola-pola interaksi dengan Allah, sesama

<sup>114</sup> Muhammad, H. (2022). *Metode Pendidikan Akhlak Pada Kitab Ayyuhā Al-Walad Karya Imam Al-Ghazali* (Doctoral Dissertation, UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri).

manusia (termasuk diri sendiri), dan juga dengan alam. Akhlak menurut Imam Al-Ghazali adalah:

فَالْخُلُقُ عِبَارَةٌ عَنْ هَيْئَةِ فِي النَّفْسِ رَاسِخَةٌ عَنْهَا تَصْدُرُ الْأَفْعَالُ  
بِسَهْوَةٍ وَيَسَّرَ مِنْ غَيْرِ حَاجَةٍ إِلَى فِكْرٍ وَرُؤْيَةٍ

“Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.”<sup>115</sup>

Proses ini melibatkan pengembangan spiritual yang mendalam dan hubungan yang erat dengan Allah. Salah satu aspek kunci dari tazkiyah al-nafs adalah akhlak kepada Allah. Akhlak kepada Allah mencakup sikap dan perilaku yang harus dimiliki seorang Muslim dalam hubungannya dengan Sang Pencipta. Berikut adalah beberapa aspek utama dari akhlak kepada Allah:

1. Ikhlas (Ketulusan): Ikhlas berarti melakukan segala sesuatu semata-mata untuk mencari ridha Allah, bukan untuk pujian atau pengakuan dari manusia. Dalam Quran disebutkan, "Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan ikhlas mentaati-Nya semata-mata karena (menjalankan) agama" (QS. Al-Bayyinah: 5).
2. Tawakkal (Berserah Diri): Tawakkal adalah sikap berserah diri sepenuhnya kepada Allah setelah berusaha dengan sebaik-baiknya. Ini mencerminkan kepercayaan penuh

<sup>115</sup> Imam Al-Ghazali, *Ihya' Ulumu ad-Diin*, jilid III, (Indonesia: Dar Ihya Al-Kutub Al-Arabi), h. 52

kepada Allah atas segala urusan. Quran menyebutkan, "Dan hanya kepada Allah hendaknya kamu bertawakkal, jika kamu benar-benar orang yang beriman" (QS. Al-Maidah: 23).

3. Syukur (Berterima Kasih): Bersyukur kepada Allah atas segala nikmat yang diberikan adalah tanda pengakuan atas kemurahan-Nya. Syukur bisa diwujudkan melalui ucapan, perbuatan, dan penghambaan yang tulus. Allah berfirman, "Jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu" (QS. Ibrahim: 7).

4. Sabar (Kesabaran): Sabar adalah sikap tabah dalam menghadapi cobaan dan ujian hidup dengan tetap menjalankan ketaatan kepada Allah. Allah menjanjikan pahala yang besar bagi orang-orang yang sabar,

"Sesungguhnya hanya orang-orang yang bersabarlah yang dicukupkan pahala mereka tanpa batas" (QS. Az-Zumar: 10).

5. Khusyu' (Ketekunan dalam Ibadah): Khusyu' adalah keadaan hati yang tenang dan tunduk saat beribadah kepada Allah, terutama dalam shalat. Khusyu' mencerminkan ketundukan total dan penghambaan yang ikhlas. Allah berfirman, "Sesungguhnya beruntunglah

orang-orang yang beriman, (yaitu) orang-orang yang khusyu' dalam shalatnya" (QS. Al-Mu'minun: 1-2).

6. Taubat (Bertaubat): Taubat adalah kembali kepada Allah dengan menyesali dosa-dosa yang telah dilakukan dan bertekad untuk tidak mengulanginya. Allah sangat mencintai orang yang bertaubat, "Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan menyukai orang-orang yang menyucikan diri" (QS. Al-Baqarah: 222).

Implementasi Akhlak kepada Allah dalam Kehidupan Sehari-hari untuk menerapkan akhlak kepada Allah dalam kehidupan sehari-hari sebagai seorang Muslim perlu:

1. Menyadari kehadiran Allah: Selalu ingat bahwa Allah melihat dan mengetahui segala perbuatan kita.
2. Memperbanyak ibadah: Menjaga shalat lima waktu, berpuasa, berzakat, dan melaksanakan ibadah-ibadah sunnah dengan ikhlas.
3. Meningkatkan pengetahuan agama: Mempelajari Quran dan Hadis serta mengamalkan ajarannya.
4. Bersikap rendah hati: Menjauhi sifat sombong dan merasa cukup dengan segala pemberian Allah.
5. Memperbaiki niat: Meluruskan niat dalam setiap perbuatan agar hanya untuk Allah semata.

Dengan mengembangkan akhlak yang baik kepada Allah melalui tazkiyah al-nafs, seorang Muslim dapat mencapai tingkat spiritual yang lebih tinggi dan mendapatkan kedekatan dengan Allah. Ini bukan hanya memperkaya kehidupan individu secara spiritual, tetapi juga memberikan dampak positif pada masyarakat secara keseluruhan.

b. *Hablum Minannas* (Hubungan dengan Sesama Manusia)

*Hablum Minannas* adalah istilah dalam bahasa Arab yang berarti "hubungan dengan sesama manusia". Istilah ini digunakan untuk menggambarkan interaksi sosial yang harmonis dan penuh kasih sayang antara individu dalam masyarakat. Dalam Islam, menjaga hubungan baik dengan sesama manusia adalah bagian integral dari iman dan merupakan manifestasi dari nilai-nilai moral dan etika yang

diajarkan oleh agama. Imam al-Ghazali mengatakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

لَأَجْلِ الْجُهَّالِ كَثُرَ الْخِلَافُ بَيْنَ النَّاسِ وَلَوْ سَكَتَ مَنْ لَا يَدْرِي لَقَلَّ  
الْخِلَافُ بَيْنَ الْخَلْقِ

Artinya: Karena orang-orang dungulah terjadi banyak kontroversi di antara manusia. Seandainya orang-orang yang bodoh berhenti bicara, niscaya berkuranglah pertentangan di antara sesama."<sup>116</sup>

Menurut Imam al-Ghazali, perselisihan di dunia ini sering kali disebabkan oleh ketidakmampuan orang yang kurang berpengetahuan untuk berhenti memberikan pendapat

<sup>116</sup> Imam al-Ghazali, terjemah kitab *Faishilut Tafriqah bainal Islâm wal Zindiqah* hal 37

tentang hal-hal yang tidak mereka pahami atau kuasai dengan baik. Manusia harus menyadari bahwa mereka memiliki keterbatasan, dan tidak mungkin untuk ahli dalam segala bidang. Misalnya, seseorang yang mahir dalam seni belum tentu ahli dalam ekonomi, dan orang yang pandai dalam politik belum tentu pandai dalam bidang agama. Oleh karena itu, yang dibutuhkan adalah kesadaran akan kapasitas diri sendiri.

Konsep ini terkait erat dengan *Hablum Minannas*, yaitu hubungan dengan sesama manusia. Dalam menjaga hubungan yang harmonis dengan orang lain, sangat penting untuk memiliki kesadaran diri dan memahami batas kemampuan kita sendiri. Dengan demikian, kita dapat menghindari konflik yang tidak perlu dan lebih fokus pada memperkuat hubungan melalui saling menghormati dan pengertian.

*Hablum Minannas* menekankan pentingnya interaksi yang baik dengan sesama manusia, yang mencakup sikap rendah hati dan menghargai keahlian serta pengetahuan orang lain. Ketika kita menyadari keterbatasan kita dan tidak memaksakan diri untuk berkomentar atau menghakimi di luar kapasitas kita, kita berkontribusi pada hubungan yang lebih damai dan konstruktif. Ini sesuai dengan ajaran al-Ghazali tentang pentingnya mengenali dan menghormati keterbatasan

diri, yang pada akhirnya akan membawa kepada kerukunan dan saling pengertian dalam masyarakat.

Prinsip-prinsip *Hablum Minannas* adalah

1. Kejujuran (Shidq): Kejujuran dalam segala hal, baik dalam perkataan maupun perbuatan, adalah fondasi utama dalam hubungan dengan orang lain. Allah sangat mencintai orang-orang yang jujur dan amanah.
2. Keadilan (Adl): Keadilan dalam berinteraksi dengan orang lain tanpa memandang suku, agama, atau status sosial. Keadilan mencakup memberikan hak-hak yang semestinya kepada setiap individu.
3. Kasih Sayang (Rahmah): Kasih sayang dan kelembutan dalam berinteraksi dengan orang lain, termasuk keluarga, tetangga, dan teman. Kasih sayang mengandung pengertian, empati, dan perhatian terhadap kesejahteraan orang lain.
4. Toleransi (Tasammuh): Menghormati perbedaan dan menunjukkan sikap terbuka terhadap berbagai pandangan, budaya, dan kepercayaan. Toleransi adalah kunci dalam menciptakan kerukunan dalam masyarakat yang beragam.
5. Tolong Menolong (Ta'awun): Saling membantu dalam kebaikan dan tidak membantu dalam keburukan. Kerjasama dan solidaritas dalam menghadapi tantangan

dan mencapai tujuan bersama sangat ditekankan dalam Islam.

6. Menghormati Orang Lain: Menghormati hak-hak dan martabat setiap individu, baik dalam berbicara, bertindak, maupun bersikap. Menghormati orang tua, guru, dan sesama adalah nilai yang sangat dijunjung tinggi.
7. Menghindari Perbuatan yang Merugikan: Tidak menyakiti, menipu, atau melakukan tindakan yang merugikan orang lain. Menghindari fitnah, ghibah (bergunjing), dan perbuatan tercela lainnya.

Untuk menerapkan prinsip-prinsip *Hablum Minannas* dalam kehidupan sehari-hari, seorang Muslim dapat melakukan hal-hal berikut:

1. Sopan Santun dalam Berkomunikasi: Menggunakan bahasa yang baik, tidak menyakiti hati orang lain, dan mendengarkan dengan penuh perhatian.
2. Menepati Janji: Selalu berusaha untuk menepati setiap janji yang telah diucapkan dan tidak mengingkari komitmen.
3. Berbuat Baik kepada Tetangga: Menjalin hubungan baik dengan tetangga, membantu mereka dalam kesulitan, dan menjaga ketertiban lingkungan.

4. Aktif dalam Kegiatan Sosial: Terlibat dalam kegiatan sosial dan kemanusiaan, seperti memberikan sumbangan, mengikuti gotong royong, dan menjadi relawan.
5. Menghormati Perbedaan: Menghormati perbedaan pandangan, agama, dan budaya orang lain dengan sikap terbuka dan bijaksana.
6. Menjaga Silaturahmi: Selalu menjaga hubungan baik dengan keluarga, kerabat, dan teman, serta mempererat tali persaudaraan.
7. Memberikan Nasihat yang Baik: Memberikan nasihat yang baik dengan cara yang bijaksana dan tidak menyinggung perasaan orang lain.

Dampak Positif dari *Hablum Minannas*:

1. Keharmonisan Sosial: Terjalannya hubungan yang harmonis dan damai dalam masyarakat.
2. Persatuan dan Kesatuan: Terciptanya solidaritas dan kebersamaan dalam menghadapi tantangan bersama.
3. Perdamaian: Mengurangi konflik dan meningkatkan toleransi serta saling pengertian.
4. Kesejahteraan: Meningkatkan kesejahteraan individu dan masyarakat melalui kerja sama dan tolong menolong.

Dalam Islam, *hablum minannas* adalah refleksi dari keimanan dan ketaatan kepada Allah. Dengan menjaga

hubungan yang baik dengan sesama manusia, seorang Muslim tidak hanya memenuhi perintah agama, tetapi juga berkontribusi positif terhadap kesejahteraan dan kedamaian masyarakat.

c. *Hablum Minal Alam*: Hubungan dengan Alam

*Hablum Minal Alam* adalah istilah yang menggambarkan hubungan manusia dengan alam atau lingkungan sekitarnya. Dalam konteks Islam, ini mencakup kewajiban untuk menjaga, melindungi, dan merawat alam sebagai amanah dari Allah. Manusia dianggap sebagai khalifah (pengelola) di bumi, sehingga memiliki tanggung jawab untuk menjaga kelestarian lingkungan. Prinsip-prinsip *Hablum Minal Alam* adalah:

1. Kesadaran sebagai Khalifah: Manusia diberi amanah oleh Allah untuk menjadi pengelola bumi. Allah berfirman, "Dan Dia yang menjadikan kamu khalifah-khalifah di bumi." (QS. Al-Fatir: 39). Kesadaran ini harus mendorong manusia untuk menjaga dan merawat alam.
2. Tidak Merusak Alam: Allah melarang manusia untuk melakukan kerusakan di bumi. "Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya." (QS. Al-A'raf: 56). Ini mencakup segala bentuk polusi, perusakan hutan, dan eksploitasi berlebihan.

3. Pemanfaatan Sumber Daya dengan Bijak: Menggunakan sumber daya alam secara efisien dan tidak berlebihan. "Makan dan minumlah, tetapi jangan berlebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebihan" (QS. Al-A'raf: 31).

4. Menanam Pohon dan Menghijaukan Bumi: Menanam pohon dan menjaga kelestarian hutan adalah bagian dari ajaran Islam. Nabi Muhammad SAW bersabda, "Jika kiamat terjadi dan di tangan salah seorang dari kalian ada bibit pohon kurma, maka jika ia mampu menanamnya sebelum kiamat tiba, hendaklah ia menanamnya" (HR. Ahmad).

5. Menjaga Kebersihan Lingkungan: Kebersihan adalah bagian dari iman. Rasulullah SAW bersabda, "Kebersihan adalah sebagian dari iman" (HR. Muslim). Menjaga kebersihan lingkungan dari sampah dan polusi adalah tanggung jawab setiap Muslim.

6. Pengelolaan Sampah dan Limbah: Mengelola sampah dan limbah dengan baik agar tidak mencemari lingkungan. Ini termasuk daur ulang dan pengelolaan limbah berbahaya dengan cara yang aman.

Implementasi *Hablum Minal Alam* dalam Kehidupan Sehari-hari adalah:

1. Mengurangi Penggunaan Plastik: Menggunakan tas belanja yang dapat digunakan kembali, menghindari produk sekali pakai, dan mendaur ulang plastik.
2. Menghemat Air dan Energi: Menggunakan air dan listrik secara bijak, mematikan keran dan lampu saat tidak digunakan, serta mengadopsi praktik hemat energi.
3. Menanam dan Merawat Pohon: Aktif dalam program penghijauan, menanam pohon di sekitar rumah atau komunitas, dan merawat tanaman.
4. Mengelola Sampah dengan Baik: Memilah sampah organik dan anorganik, mendaur ulang, dan mendukung program pengelolaan sampah yang ramah lingkungan.
5. Menggunakan Transportasi Ramah Lingkungan: Mengurangi penggunaan kendaraan pribadi, menggunakan transportasi umum, bersepeda, atau berjalan kaki untuk mengurangi emisi karbon.
6. Edukasi dan Penyadaran Lingkungan: Mendidik keluarga dan komunitas tentang pentingnya menjaga lingkungan dan bagaimana melakukannya.

#### Dampak Positif dari *Hablum Minal Alam*

1. Kelestarian Lingkungan: Terjaganya ekosistem dan biodiversitas untuk generasi mendatang.

2. Kesehatan Masyarakat: Lingkungan yang bersih dan sehat mengurangi risiko penyakit dan meningkatkan kualitas hidup.
3. Mitigasi Perubahan Iklim: Pengurangan emisi gas rumah kaca dan adaptasi terhadap perubahan iklim.
4. Keberlanjutan Sumber Daya: Pengelolaan sumber daya alam yang bijak memastikan ketersediaan bagi masa depan.

Dalam Islam, *Hablum Minal Alam* adalah bagian dari akhlakul karimah sebagai bentuk ibadah kepada Allah. Dengan menjaga hubungan yang baik dengan alam, seorang Muslim menunjukkan rasa syukur dan tanggung jawab atas amanah yang diberikan oleh Sang Pencipta. Ini tidak hanya bermanfaat bagi lingkungan, tetapi juga bagi kesejahteraan umat manusia secara keseluruhan. Konsep "Hablum Minal 'Alam" merujuk pada hubungan manusia dengan alam. Selain bertugas untuk beribadah dan menjaga persaudaraan, manusia juga memiliki tanggung jawab untuk memelihara dan memakmurkan bumi. Hal ini ditegaskan dalam ajaran Islam, di mana Allah SWT memperingatkan manusia agar tidak berbuat kerusakan di bumi. Sebagai bukti, dalam Al-Qur'an, Surah Ar-Rum ayat 41, Allah SWT berfirman:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ  
الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾

"Artinya: Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan perbuatan tangan manusia. (Melalui hal itu) Allah membuat mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka agar mereka kembali (ke jalan yang benar)."<sup>117</sup>

Para ulama menekankan pentingnya menjaga keseimbangan alam sebagai bagian dari tanggung jawab manusia. Ulama seperti Imam al-Ghazali sering kali menyoroti perlunya manusia untuk mengenali peran mereka dalam menjaga harmoni dengan alam, sama seperti pentingnya menjaga hubungan baik dengan Allah (*Hablum Minallah*) dan sesama manusia (*Hablum Minannas*) dan (*Hablum Minal 'Alam*) menjaga lingkungan adalah bagian integral dari tugas kita sebagai khalifah di bumi.

Konsep "*Hablum Minal 'Alam*" mengacu pada hubungan manusia dengan alam. Selain beribadah dan menjaga persaudaraan, manusia juga bertanggung jawab untuk memelihara dan memakmurkan bumi. Ajaran Islam menegaskan bahwa manusia harus menghindari perusakan bumi, sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an, Surah Ar-Rum ayat 41, yang menyatakan bahwa kerusakan di darat dan di laut disebabkan oleh perbuatan manusia, dan hal ini dimaksudkan agar mereka kembali ke jalan yang benar.

Para ulama menekankan pentingnya menjaga keseimbangan alam sebagai bagian dari tanggung jawab

<sup>117</sup> Al-Qur'an, Terjemah Surah Ar-Rum ayat 41

manusia. Ulama seperti Imam al-Ghazali sering kali menekankan perlunya manusia mengenali peran mereka dalam menjaga harmoni dengan alam, sama pentingnya dengan menjaga hubungan baik dengan Allah (*Hablum Minallah*) dan sesama manusia (*Hablum Minannas*). dan (*Hablum Minal 'Alam*) menjaga lingkungan adalah bagian integral dari tugas kita sebagai khalifah di bumi. Tokoh-Tokoh dan Teori *Hablum Minal 'Alam* adalah

#### 1. Imam al-Ghazali

Imam al-Ghazali (1058-1111) adalah seorang ulama dan filsuf besar yang kontribusinya sangat signifikan dalam berbagai aspek ajaran Islam, termasuk etika lingkungan. Al-Ghazali menekankan bahwa manusia memiliki tanggung jawab moral untuk menjaga alam sebagai bagian dari tugasnya sebagai khalifah (pemimpin) di bumi. Dalam karya-karyanya, seperti "Ihya' Ulum al-Din" (Menghidupkan Ilmu-ilmu Agama), al-Ghazali menekankan pentingnya menjaga keseimbangan dan harmoni antara manusia dan alam. Beliau mengajarkan bahwa merusak alam adalah bentuk ketidaktaatan kepada Allah, karena alam adalah ciptaan Allah yang harus dijaga dan dihormati.<sup>118</sup>

<sup>118</sup> Gufron, U., & Hambali, R. Y. A. (2022). Manusia, Alam dan Tuhan dalam Ekosufisme Al-Ghazali. *JAQFI: Jurnal Aqidah dan Filsafat Islam*, 7(1), 86-103.

## 2. Fazlun Khalid

Fazlun Khalid adalah pendiri Islamic Foundation for Ecology and Environmental Sciences (IFEES) dan merupakan salah satu tokoh kontemporer yang paling menonjol dalam advokasi lingkungan dari perspektif Islam. Khalid mengembangkan konsep bahwa perlindungan alam adalah bagian integral dari iman Islam. Beliau mempromosikan kesadaran ekologis melalui pendidikan dan advokasi, mengajarkan bahwa ajaran Islam secara inheren mendukung praktik-praktik ramah lingkungan. Khalid menekankan pentingnya kembali kepada prinsip-prinsip dasar Islam yang mengajarkan keseimbangan (mizan), keadilan ('adl), dan tanggung jawab (amanah) dalam menjaga lingkungan.<sup>119</sup>

## 3. Seyyed Hossein Nasr

Seyyed Hossein Nasr adalah seorang filsuf dan cendekiawan Islam yang telah menulis secara luas tentang krisis ekologis dan solusi spiritual yang ditawarkan oleh ajaran Islam. Dalam karya-karyanya, Nasr menekankan bahwa krisis lingkungan adalah akibat dari keterputusan manusia dari nilai-nilai spiritual dan etis. Beliau berpendapat bahwa Islam, dengan pandangan dunianya yang holistik, menawarkan kerangka kerja yang kuat untuk mengatasi masalah lingkungan. Nasr menyoroti

<sup>119</sup> Firman, N. (2024). Act of Worship: It's our sacred duty to hijrah towards climate justice. *Earth Island Journal*, 38(4), 33-35.

bahwa Islam mengajarkan keharmonisan antara manusia dan alam, dengan menekankan bahwa segala sesuatu di alam semesta adalah tanda-tanda (ayat) Allah yang harus dihormati dan dilindungi. Dia juga menekankan pentingnya ilmu pengetahuan dan spiritualitas dalam memahami dan menjaga alam.<sup>120</sup>

Kontribusi Imam al-Ghazali, Fazlun Khalid, dan Seyyed Hossein Nasr dalam teori *Hablum Minal 'Alam* menekankan pentingnya menjaga hubungan yang harmonis dengan alam sebagai bagian dari tanggung jawab manusia sebagai khalifah di bumi. Ketiga tokoh ini, melalui ajaran dan advokasi mereka, menggarisbawahi bahwa menjaga lingkungan bukan hanya tanggung jawab moral dan etis, tetapi juga merupakan bagian integral dari iman dan ketaatan kepada Allah. Melalui pemahaman ini, ajaran Islam menawarkan solusi yang komprehensif untuk menghadapi tantangan lingkungan kontemporer.

---

<sup>120</sup> Syihabuddin, M. Reconceptation of Environmental Ethics in Islam: A Review of the Philosophy and Applications of Husein Nasr's Thought. *Refleksi Jurnal Filsafat dan Pemikiran Islam*, 23(2), 238-260.

Tabel 2.2  
Konsep *Hablum Minallah, Hablum Minannas, Hablum Minal Alam*  
Melalui Proses Penerapan *Tazkiyah al-Nafs* Perspektif al-Ghazali



Tazkiyah al-Nafs Menurut Perspektif al-Ghazali

تَزْكِيَةُ النَّفْسِ مِنْ وَجْهَةِ نَظَرِ الْغَزَالِيِّ هِيَ مَفْهُومٌ فِي الْإِسْلَامِ يَشِيرُ إِلَى عَمَلِيَّةِ تَنْقِيَةِ تَنْقِيَةِ وَتَحْسِينِ الدَّاتِ بِشَكْلِ رُوحِيٍّ. الْإِمَامُ الْغَزَالِيُّ، الْفَيْلَسُوفُ وَاللَّاهُوتِيُّ الْإِسْلَامِيُّ الشَّهِيرُ فِي الْقَرْنِ الْحَادِي عَشَرَ، قَدَّمَ رُؤْيَا وَأَسَاسًا فِلْسَافِيًّا قَوِيًّا لِهَذَا الْمَفْهُومِ. فِيمَا يَلِي بَعْضَ الْجَوَانِبِ الْهَامَّةِ فِي تَطْبِيقِ تَزْكِيَةِ النَّفْسِ وَفَقَا لِفِكْرِ الْغَزَالِيِّ الْغَزَالِيِّ: ١٢١

١ فهم الدَّاتِ (المَعْرِفَةُ) يَضَعُ الْغَزَالِيُّ فِهْمَ الدَّاتِ كَحُطْوَةٍ رَيْسِيَّةٍ فِي رِحْلَةِ تَزْكِيَةِ النَّفْسِ. يَعْتَبُ هَذَا الْفَهْمَ الْعَمِيقَ لِأَهْدَافِ الْحَيَاةِ وَضَعْفِ وَقُوَّةِ الْفَرْدِ أَسَاسًا لِتَوْجِيهِ جُهُودِهِ الرُّوحِيَّةِ بِنَعَالِيَّةٍ.

<sup>121</sup> Yusuf Aydin, "تغيير السلوك عند الغزالي من منظور علم النفس التربوي", *Trabzon İlahiyat Dergisi* 13, no. 1 (2015): 123–35.

٢ الوعي بالذنوب والضعف: يعدُّ الوعي الكامل بالذنوب والضعف ركناً رئيسياً في تطبيق تزكية النفس. يشدد الغزالي على أهمية الاعتراف بالذنوب، والندم عليها، والتعهد بعدم تكريرها كخطوة رئيسية في تطهير القلب.

٣ ضبط النفس (المحاسبة): يعتبر الغزالي ضبط النفس، أو المحاسبة، عنصراً أساسياً في تزكية النفس. يتطلب تقييم الذات المنتظم التأكد من أن التصرفات والأفكار تتماشى مع تعاليم الإسلام، ويطلب التقييم النقدي في تقييم السلوك والتحسين المستمر.

٤ تدريب على الصبر والشكر: يتم تسليط الضوء على الصبر والشكر كعنصر حيوي في عملية تزكية النفس. يعلم الغزالي أنه من خلال ممارسة الصبر في مواجهة التحديات والشكر على نعمة الله، يمكن للفرد أن يصل إلى مستوى روحي أعلى.

٥ العبادة والطاعة: يؤكد الغزالي على أهمية العبادة والطاعة كوسيلة لتنقية القلب. ينظر إلى العبادة كوسيلة للتقرب من الله وتحقيق حبه. الطاعة لأوامر الله وترك نواهيه تعتبر خطوة رئيسية في تزكية النفس. هذه النقاط تمثل نظرة شاملة لفهم تزكية النفس وتطبيقها وفقاً لتفكير الإمام الغزالي.

Menurut pandangan al-Ghazali adalah konsep *Hablum Minallah*,

*Hablum Minannas*, *Hablum Min al Alam* dalam Islam yang mengacu pada proses penyucian dan perbaikan diri dengan hati yang bersih.<sup>122</sup> Al-Ghazali, filsuf dan teolog Islam terkenal abad ke-11, menyajikan pandangan dan fondasi filosofis yang kuat untuk konsep ini. Berikut adalah beberapa aspek penting dalam menerapkan konsep tazkiyah al-nafs menurut pemikiran al-Ghazali:

<sup>122</sup> Naser Dumairieh, "رسالة في طُرُق الصُوفية", in *Sufis and Their Lodges in the Ottoman Hijaz* (Brill, 2023), 375–447, [https://doi.org/https://doi.org/10.1163/9789004525269\\_009](https://doi.org/https://doi.org/10.1163/9789004525269_009).

1. **Pemahaman Diri (Ma'rifah):** Al-Ghazali meletakkan pemahaman diri sebagai langkah utama dalam perjalanan tazkiyah al-nafs. Pemahaman mendalam tentang tujuan hidup dan kekuatan serta kelemahan individu menjadi dasar untuk mengarahkan upaya spiritual dengan efektif.
2. **Sadar akan Dosa dan Kelemahan:** Kesadaran penuh terhadap dosa dan kelemahan dianggap sebagai pilar utama dalam menerapkan tazkiyah al-nafs. Al-Ghazali menekankan pentingnya mengakui dosa, menyesalinya, dan berkomitmen untuk tidak mengulangnya sebagai langkah kunci dalam membersihkan hati.
3. **Pengendalian Diri (Muhasabah):** Al-Ghazali menganggap pengendalian diri, atau muhasabah, sebagai unsur pokok dalam tazkiyah al-nafs. Ini melibatkan evaluasi teratur diri untuk memastikan bahwa perilaku dan pemikiran sejalan dengan ajaran Islam, serta mencari peningkatan melalui evaluasi kritis perilaku dan perbaikan berkelanjutan.
4. **Latihan Sabar dan Syukur:** Sorotan diberikan pada sabar dan syukur sebagai elemen penting dalam proses tazkiyah al-nafs. Al-Ghazali mengajarkan bahwa melalui latihan sabar menghadapi tantangan dan bersyukur atas nikmat Allah, individu dapat mencapai tingkat akhlak yang lebih tinggi.
5. **Ibadah dan Ketaatan:** Al-Ghazali menegaskan pentingnya ibadah dan ketaatan sebagai sarana untuk menyucikan hati. Ibadah dipandang

sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah dan mencapai cinta-Nya. Ketaatan terhadap perintah Allah dan meninggalkan larangan-Nya dianggap sebagai langkah kunci dalam akhlakul karimah.

Poin-poin ini mencerminkan pandangan komprehensif untuk memahami dan menerapkan tazkiyah al-nafs sesuai dengan pemikiran al-Ghazali.

Tazkiyah al-Nafs, sebuah konsep dalam Islam yang merujuk pada proses membersihkan, memurnikan, dan mengembangkan diri secara spiritual, mendapat pencerahan dan landasan filosofis yang kuat melalui pandangan Imam al-Ghazali, seorang filsuf dan teolog Islam terkenal dari abad ke-11. Dalam kontribusinya yang berharga ini, al-Ghazali membahas sejumlah aspek penting yang membentuk proses penerapan tazkiyah al-nafs.<sup>123</sup> (1). Pemahaman Diri (Ma'rifah): Al-Ghazali menempatkan pemahaman diri sebagai langkah kunci dalam perjalanan tazkiyah al-nafs.<sup>124</sup> Melibatkan refleksi mendalam terhadap tujuan hidup, kelemahan, dan kekuatan diri, pemahaman ini menjadi dasar bagi individu untuk mengarahkan upaya spiritualnya secara efektif.<sup>125</sup> (2).  
Penyadaran akan Dosa dan Kelemahan:<sup>126</sup> Kesadaran penuh terhadap

<sup>123</sup> Hanafani, L. F., & Hambali, R. Y. A. (2023, April). Hakikat Penyucian Jiwa (Tazkiyat An-Nafs) dalam Perspektif Al-Ghazali. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 19, pp. 530-540).

<sup>124</sup> Suja'i, A. *Konsep Ma'rifah abad ke-3 H sampai abad ke-5H: kajian terhadap Pemikiran Dhu al-Nun al-Misri, al-Shibli dan al-Ghazali* (Master's thesis, Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

<sup>125</sup> Mutholingah, S., & Zain, B. (2021). Metode penyucian jiwa (tazkiyah al-nafs) dan implikasinya bagi pendidikan agama islam. *journal TA'LIMUNA*, 10(1), 69-83.

<sup>126</sup> Zaini, A. (2016). Pemikiran Tasawuf Imam Al-Ghazali. *Esoterik: Jurnal Akhlak dan Tasawuf*, 2(1), 150.

dosa dan kelemahan merupakan tonggak utama dalam penerapan tazkiyah al-nafs.<sup>127</sup> Al-Ghazali menekankan pentingnya mengakui dosa-dosa, menyesalinya, dan berkomitmen untuk tidak mengulanginya sebagai langkah kunci dalam membersihkan hati.<sup>128</sup> (3). Kontrol Diri (Muhasabah): Kontrol diri, atau muhasabah, dianggap oleh al-Ghazali sebagai elemen penting dalam tazkiyah al-nafs.<sup>129</sup> Evaluasi diri yang teratur diperlukan untuk memastikan bahwa tindakan dan pikiran sesuai dengan ajaran Islam, menuntut kritisitas dalam menilai perilaku dan perbaikan terus-menerus.<sup>130</sup> (4). Berlatih Kesabaran dan Syukur: Kesabaran dan syukur diangkat sebagai aspek vital dalam proses tazkiyah al-nafs. Al-Ghazali mengajarkan bahwa melalui latihan kesabaran dalam menghadapi cobaan dan ungkapan syukur atas nikmat Allah, seseorang dapat mencapai tingkat spiritual yang lebih tinggi.<sup>131</sup> (5). Ibadah dan Ketaatan: Al-Ghazali menegaskan pentingnya ibadah dan ketaatan sebagai sarana untuk membersihkan hati. Ibadah dipandang sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah dan mencapai kecintaan-Nya.<sup>132</sup> Ketaatan pada perintah Allah dan meninggalkan larangan-Nya menjadi

<sup>127</sup> Abduloh, A. Y., & Ahyani, H. (2020). Pendidikan Hati Menurut Al-Ghazali (Keajaiban Hati: Penjelasan Tentang Perbedaan Antara Dua Maqom). *Jurnal Tawadhu*, 4(2), 1209-1227.

<sup>128</sup> Efendi, T., & Hambali, R. Y. A. (2023, April). Relevansi Konsep Filsafat Jiwa Tazkiyyatun Nafs Imam Al Ghazali terhadap Degradasi Moral Generasi Hari Ini. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 19, pp. 541-552).

<sup>129</sup> Mutmainah, M. (2021). Metode Muhasabah: Analisis Pendekatan Psikologi Sufistik Perspektif Al-Ghazali:(Konsep Pendidikan Ruhaniyah Melalui Tazkiyatun Nafs). *Syaikhuna: Jurnal Pendidikan Dan Pranata Islam*, 12(1), 41-51.

<sup>130</sup> Afdhal, R. (2021). *Konsep jiwa perspektif Ibnu Sina dan Al-Ghazali: Studi komparatif Tasawuf* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).

<sup>131</sup> Munir, M. (2019). Konsep Sabar Menurut Al-Ghazali dalam Kitab Ihya'Ulum Al-Din. *Jurnal Ilmiah Spiritualis: Jurnal Pemikiran Islam dan Tasawuf*, 5(2), 113-133.

<sup>132</sup> Asbar, A. M., & Setiawan, A. (2022). Nilai Aqidah, Ibadah, Syariah Dan Al-Dharuriyat Al-Sittah Sebagai Dasar Normatif Pendidikan Islam. *Al-Gazali Journal of Islamic Education*, 1(01), 87-101.

langkah pokok dalam tazkiyah al-nafs Mujahadah (Perjuangan Diri).<sup>133</sup> Konsep mujahadah, atau perjuangan diri, dianggap sebagai bagian integral dari tazkiyah al-nafs. Al-Ghazali menyatakan bahwa perjuangan melawan hawa nafsu dan godaan adalah prasyarat untuk perkembangan spiritual, memerlukan keseriusan dan ketekunan dalam upaya pribadi.<sup>134</sup> Mentoring dan Pembimbingan: Al-Ghazali mengakui kepentingan memiliki mentor atau pembimbing spiritual dalam perjalanan tazkiyah al-nafs.<sup>135</sup> Panduan langsung dan dukungan moral dari mereka yang lebih berpengalaman dianggap sebagai elemen penting dalam mencapai keberhasilan spiritual.<sup>136</sup>

Penerapan tazkiyah al-nafs menurut perspektif al-Ghazali adalah perjalanan panjang dan berkelanjutan yang melibatkan upaya pribadi yang tekun, pemahaman mendalam terhadap ajaran Islam, dan pengembangan akhlaq yang baik.<sup>137</sup> Proses ini menjadi landasan bagi individu untuk mencapai keberhasilan dalam membina *Hablum Minallah, Hablum Minannas, Dan Hablum Minal Alam*.

Analisis terhadap teori-teori tersebut menunjukkan bahwa kitab "Mahfudzot Fadoilul Iman" dan "Mahfudzot Fadhoilun Nabi wa Ash

<sup>133</sup> Salma, P., Fadillah, G. S., Azizah, A. N., & Firmansyah, M. I. (2022). Hubungan Antara Sikap Mujahadah Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa. *ISTIGHNA: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 5(1), 1-17.

<sup>134</sup> Sugirma, S. (2020). Konsep Mujahadah Li Thalabil 'Ilmi Dalam Kitab Mahfudzot. *Al-Tadabbur*, 6(2), 247-264.

<sup>135</sup> Sabri, S. A., Rosli, H. F., Zakaria, N. A., Suhaimi, A. F. M., & Kassim, M. A. M. (2016). Peranan program mentoring dalam pembentukan sahsiah pelajar. In *Proceeding of the 3rd International Conference on Management & Muamalah* (Vol. 2016, pp. 356-365).

<sup>136</sup> (Disertasi Doktorat, Institut PTIQ Jakarta). *Coaching Dalam Mengatasi Problematika Remaja Perspektif Studi Al-Qur'an Menggunakan Model Esq 3.0 Coaching*

<sup>137</sup> Al-Qasimi, S. J. (2019). *Buku Putih Ihya'Ulumuddin Imam Al-Ghazali*. Darul Falah.

Shahabah" melibatkan berbagai aspek pembelajaran.<sup>138</sup> Pendekatan ini tidak hanya mencakup pembinaan akhlak.<sup>139</sup> Dan juga pendekatan ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang holistik, beragam, dan inklusif sesuai dengan prinsip-prinsip pembinaan akhlak.<sup>140</sup> Hal ini memberikan dasar kuat bagi pembinaan akhlak mahasiswa secara menyeluruh dalam ranah keagamaan, moral, dan etika Islam, upaya pembinaan akhlak mahasiswa menjadi lebih terarah dan terukur.

### C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian adalah struktur yang menggambarkan hubungan atau keterkaitan antara berbagai konsep yang ada dalam masalah yang sedang diteliti. Kerangka konseptual ini berasal dari konsep-konsep ilmiah atau teori yang digunakan sebagai dasar landasan bagi penelitian yang dilakukan.<sup>141</sup> Kerangka konseptual atau cara kerja dalam penelitian dengan judul "Pembelajaran kitab mahfudzot untuk membina akhlak mahasiswa di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong" Pada pelaksanaannya pembelajaran kitab *Mahfudzot Fadoilul Iman* dan *Mahfudzot Fadhoilun Nabi Wa Ash Shahabah* mahasiswa dibiasakan berfikir kepada Allah diingatkan terus untuk tidak meninggalkan shalat serta membiasakan

<sup>138</sup> Yumni'ah, S. (2023). *Upaya Meningkatkan Akhlak Santri melalui Pengajian Kitab Fathul Qarib di Pondok Pesantren Darussalam Bangunsari Ponorogo* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).

<sup>139</sup> Hadi Saputro, P. (2020). *Penerapan Kegiatan Tahfidz Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Akhlak Santri Asrama Putra Pondok Pesantren Al-Islam Joresan Mlarak Ponorogo* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).

<sup>140</sup> Khoiri, A., Afnanda, M., Mukminin, A., Umalihayati, S., KM, S., Niam, M. F., ... & Saksono, H. (2023). *Konsep Dasar Sistem Pendidikan*. Cendikia Mulia Mandiri.

<sup>141</sup> Anam, S., Nashihin, H., Taufik, A., Sitompul, H. S., Manik, Y. M., Arsid, I., ... & Luturmas, Y. (2023). *Metode Penelitian (Kualitatif, Kuantitatif, Eksperimen, dan R&D)*. Global Eksekutif Teknologi

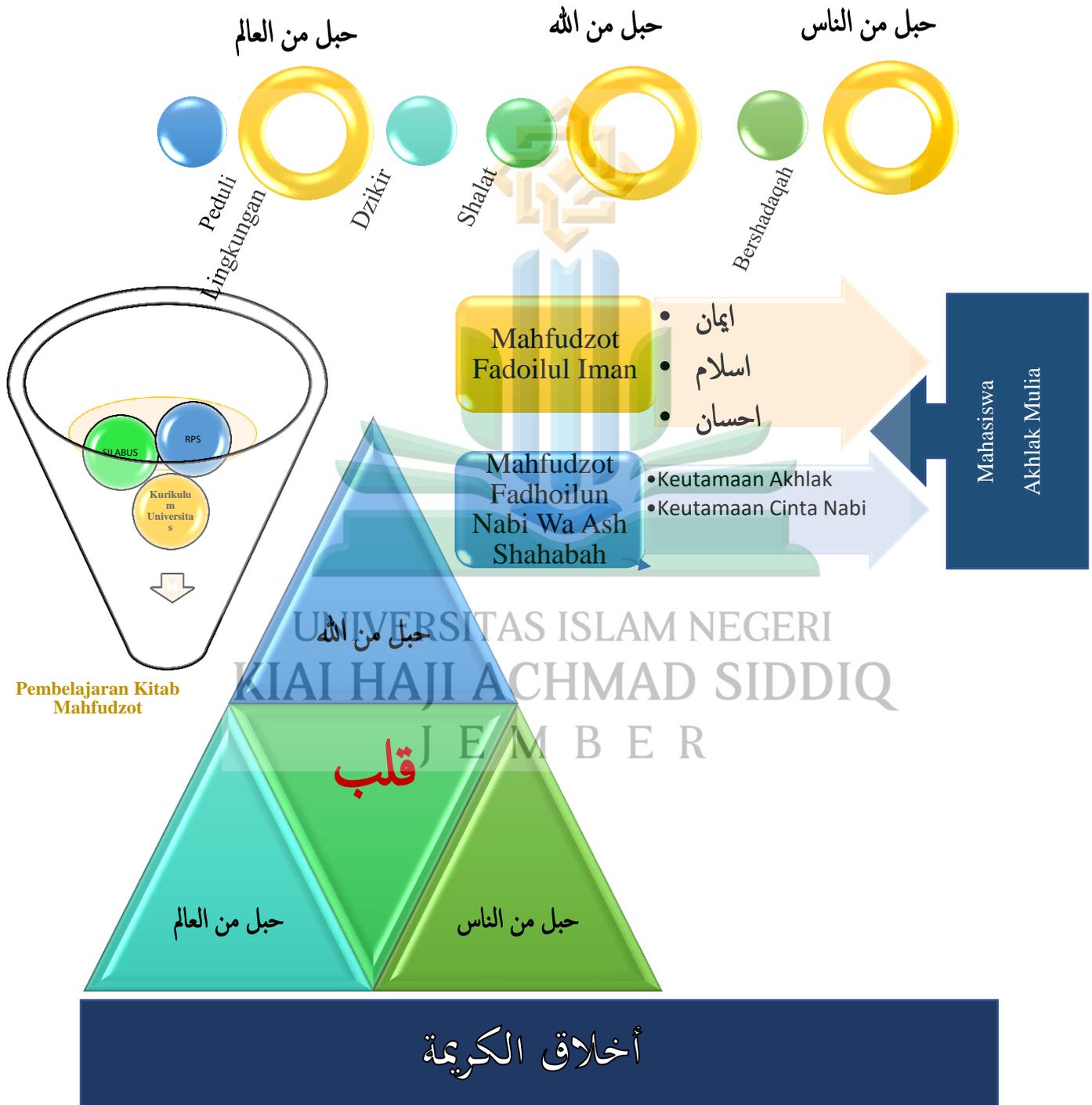
diri untuk terus berbagi rizki seperti bershadaqah dan kegiatan bakti sosial lainnya sebagai bentuk rasa empati dan kasih sayang yang mendalam terhadap sesama makhluk Allah sekaligus menerapkan ilmu yang didapat melalui materi-materi yang ada didalam kitab mahfudzot seperti Iman, Islam, Ihsan, Taqwa, Cinta Allah, Cinta Nabi dan sebagainya untuk terus menempa mahasiswa agar memiliki akhlak mulia dan semua itu telah tertuang didalam RPS, SILABUS karena Mata kuliah kitab ini telah masuk di Kurikulum Universitas dapat dijelaskan sebagai Table berikut:



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Table 2.3  
Kerangka konseptual

تعليم الكتاب محفوظات فضائل إيمان - محفوظات فضائل النبي والصحابة



Dengan landasan konseptual ini, penelitian menjelaskan bagaimana pembelajaran kitab mahfudzot dalam membina akhlak mahasiswa di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong. Untuk lebih memperinci, dapat diuraikan sebagai berikut:

Pembelajaran adalah sebuah proses interaksi di mana pendidik berkomunikasi dengan peserta didik, dan peserta didik saling berinteraksi satu sama lain, bertukar informasi serta pengetahuan selama berlangsungnya proses tersebut.

Kitab mahfudzot merupakan mata pelajaran yang mengajarkan kepada mahasiswa agar menerapkan sikap cinta yaitu cinta dengan Allah SWT (*Hablum Minallah*) dan mencintai terterhadap sesama manusia (*Hablum Minannas*) serta peduli dengan lingkungan menerangkan tentang akhlak dengan alam (*Hablum Minal Alam*).

Dengan landasan konseptual ini, Disertasi secara keseluruhan menjelaskan tentang pembelajaran kitab mahfudzot untuk Membina akhlak mahasiswa di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan jenis penelitian

##### 1) Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif.<sup>142,143</sup> Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian kualitatif yang kami lakukan menggunakan pendekatan fenomenologis yang merupakan penelitian yang didasari dari pengalaman subjektif atau fenomenologikal yang dialami pada diri individu.<sup>144</sup> Jenis penelitian fenomenologis yang peneliti gunakan merupakan pendekatan penelitian kualitatif yang berupaya memahami dan mengungkap esensi universal suatu fenomena. Pendekatan ini menyelidiki pengalaman sehari-hari sambil menanggukuhkan asumsi-asumsi yang telah terbentuk sebelumnya dari para peneliti tentang fenomena tersebut. yang terjadi pada saat penelitian

---

<sup>142</sup> Sulistiyo, U. (2023). *Metode penelitian kualitatif*. PT Salim Media Indonesia.

<sup>143</sup> Fiantika, F. R., Wasil, M., Jumiyati, S., Honesti, L., Wahyuni, S., Mouw, E., ... & Waris, L. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Get Press.

[https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=yXpmEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=related:GRju7XBQiJ:scholar.google.com/&ots=gC3ou9A6K5&sig=XxMBpx8ejnRnvwMM8XOOTJWYqrE&redir\\_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=yXpmEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=related:GRju7XBQiJ:scholar.google.com/&ots=gC3ou9A6K5&sig=XxMBpx8ejnRnvwMM8XOOTJWYqrE&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)

<sup>144</sup> Stolz, S. A. (2020). Phenomenology and phenomenography in educational research: A critique. *Educational Philosophy and Theory*, 52(10), 1077-1096.

<https://doi.org/10.1080/00131857.2020.1724088>

dilaksanakan dan menyelidiki penyebab dari suatu fenomena tertentu.<sup>145</sup> Jenis penelitian fenomenologi ini bertujuan untuk mengamati dan mendengarkan secara lebih mendalam dan rinci penjelasan serta pemahaman individu tentang pengalaman pribadi mereka.

Penelitian kualitatif ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif murni karena fokusnya adalah pada upaya memahami dan menggambarkan ciri-ciri intrinsik dari fenomena yang muncul pada individu. Penelitian fenomenologi bertujuan untuk menginterpretasikan serta menjelaskan pengalaman individu dalam kehidupan sehari-hari, termasuk pengalaman saat berinteraksi dengan orang lain dan lingkungan sekitar. Dalam konteks penelitian kualitatif, kemunculan suatu fenomena dianggap sebagai sesuatu yang ada dan terlihat jelas dalam pemahaman peneliti, dengan penggunaan pendekatan dan penjelasan khusus tentang bagaimana suatu proses menjadi nyata dan dapat dimengerti. Dalam penelitian fenomenologi, penekanan lebih diberikan pada penelusuran, pembelajaran, dan penyampaian makna fenomena serta peristiwa yang terjadi, beserta hubungannya dengan individu-individu dalam situasi-situasi tertentu.

Berdasarkan penjelasan di atas, metode penelitian yang paling sesuai untuk menjawab permasalahan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian fenomenologi. Metode penelitian fenomenologi digunakan untuk meneliti jalannya pembelajaran Kitab Mahfudzot untuk Membina Akhlak di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong. Pendekatan fenomenologi memungkinkan peneliti untuk secara mendalam dan rinci

---

<sup>145</sup> Hasan, M., Harahap, T. K., Hasibuan, S., Rodliyah, I., Thalhah, S. Z., Rakhman, C. U., & Arisah, N. (2023). Metode penelitian kualitatif. *Penerbit Tahta Media*.

menggambarkan fenomena yang dialami oleh informan kunci, sehingga masalah penelitian dapat diungkapkan dengan hasil dan solusi yang lebih baik.

## B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses study yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung.<sup>146</sup> Pertimbangan lokasi penelitian sangat diperlukan untuk mendapatkan peluang mendapatkannya informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini dengan judul “Pembelajaran kitab mahfudzot untuk membina akhlak di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong”.<sup>147</sup>

Peneliti memilih lokasi di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong yang berada di Jl. Raya Panglima Sudirman No.360, Semampir, Kec. Kraksaan, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur karena memang belum pernah diadakan penelitian yang serupa khususnya mengenai pembelajaran Kitab Mahfudzot untuk membina akhlak mahasiswa Universitas Islam Zainul Hasan Genggong utamanya darisegi *Hablum Minallah, Hablum Minannas, Hablum Minal ‘Alam*. Selain itu, pemilihan kampus Universitas Islam Zainul Hasan Genggong yang merupakan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta (PTKIS) itu telah menjalankan pembelajaran kitab mahfudzot sebagai pendekatan kurikulum institusi sebagai mata kuliah wajib untuk membina akhlak mahasiswa baik itu akhlak kepada Allah, manusia dan alam. Meski demikian masih ada mahasiswa yang belum berperilaku dengan nilai-nilai akhlakul karimah, baik akhlak kepada

---

<sup>146</sup> Assyakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*, 3(01), 1-9.

<sup>147</sup> Azhari, M. T., Al Fajri Bahri, M. P., Asrul, M. S., & Rafida, T. (2023). *Metode penelitian kuantitatif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Allah *Hablum Minallah* hubungan dengan Allah belum nampak terjalin, *Hablum Minannas* hubungan dengan sesama manusia belum harmonis dan *Hablum Minal alam* hubungan manusia dengan alam akhlak dengan lingkungan alam disekitar kita masih belum optimal.

Dengan realitas empirik ini peneliti merasa tertarik untuk mengungkap lebih mendalam lagi terhadap perguruan tinggi ini. Sasaran fokus penelitian ditempat ini adalah:

- 1 Pembinaan *Hablum Minallah* dalam pembelajaran kitab Mahfudzot di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong.
- 2 Pembinaan *Hablum Minannas* dalam pembelajaran kitab Mahfudzot di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong
- 3 Pembinaan *Hablum Minal Alam* dalam pembelajaran kitab Mahfudzot di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong.

### C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangat penting dan diperlukan, kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat utama dalam pengumpulan data.<sup>148</sup> Peneliti, baik secara langsung maupun melalui bantuan pihak lain, menjadi instrumen kunci dalam menggali makna dan sekaligus sebagai sarana untuk menghimpun informasi. Dalam konteks ini, peneliti memiliki peran vital sebagai instrumen utama untuk mengungkapkan makna serta sebagai alat pengumpul data. Oleh karena itu, peneliti perlu terlibat secara mendalam dalam kehidupan subjek penelitian, menciptakan tingkat

<sup>148</sup> Rizal Safarudin, Martin Kustati, and Nana Sepriyanti, "Penelitian Kualitatif," *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 9680–94, <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.v3i2.1536>.

keterbukaan yang tinggi antara peneliti dan yang diteliti.

Dalam rangka penelitian ini, peneliti secara langsung terlibat dalam pengamatan dan pengumpulan data di lapangan. Kegiatan penelitian dilaksanakan di Universitas Zainul Hasan Genggong Kraksaan Probolinggo pada periode 17 November hingga 30 Februari 2023.

Data yang dibutuhkan untuk penelitian ini mencakup informasi terkait dengan pembelajaran kitab mahfudzot untuk membina akhlak mahasiswa di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong.

#### **D. Subjek penelitian**

Subjek penelitian atau responden merujuk kepada pihak-pihak yang diambil sebagai data informasi dalam suatu penelitian. Subjek penelitian berfungsi sebagai informan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti.<sup>149</sup> Subjek penelitian sebagai informan atau orang-orang yang karena posisinya memiliki pengetahuan, pengalaman yang cukup tentang permasalahan yang diteliti. Teknik Penentuan subyek penelitian dilakukan secara *Purposive*. Teknik *Purposive* adalah teknik penentuan subjek dengan pertimbangan tertentu dalam pemilihan subjek penelitian secara sengaja oleh peneliti berdasarkan atas kriteria atau ciri tertentu yang telah ditentukan peneliti.<sup>150</sup> Teknik penentuan subjek penelitian atau informan yang ditetapkan peneliti sebagai dasar pertimbangan memiliki kriteria sebagai berikut:

<sup>149</sup> Ramdhan, M. (2023). *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara.

<sup>150</sup> Lenaini, I. (2023). Teknik pengambilan sampel purposive. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6 (1), 33-39.

1. Seseorang yang memegang tanggung jawab dalam mengambil keputusan dan merumuskan kebijakan di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong.
2. Individu yang terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong.

Dengan berlandaskan pada kriteria-kriteria tersebut, subjek penelitian yang telah ditetapkan meliputi:

- a) Dr. Abdul Aziz Wahab, BA., M.Ag., Rektor Universitas Islam Zainul Hasan Genggong.
- b) Bapak Zainuddin, M.Pd Dekan Universitas Islam Zainul Hasan Genggong.
- c) Humaidi, M.Pd Ketua Program Studi PAI Universitas Islam Zainul Hasan Genggong.
- d) Nur Amin, M.Pd., dan Mohammad Solihin M.Pd.I., Dosen Pengampuh mata kuliah Mahfudzot di Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong.
- e) Mahasiswa Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Abdil Qoyyum mahasiswa PAI kelas A semester IV, Ferry Oktavian mahasiswa PAI kelas B semester IV

#### **E. Sumber Data**

Sumber Data merujuk pada segala elemen yang menyediakan informasi

terkait data.<sup>151</sup> Sumber data dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan sumbernya, dengan menggunakan data primer dan data sekunder.<sup>152</sup>

1. Data primer merupakan jenis data yang dirancang oleh peneliti dengan tujuan khusus untuk menanggapi permasalahan yang tengah dihadapi.<sup>153</sup>

Proses pengumpulan data dilakukan secara langsung oleh peneliti dari sumber pertama atau lokasi di mana objek penelitian berlangsung melalui wawancara dengan Rektor, Dekan, Dosen, Orang Tua dan mahasiswanya.

2. Data sekunder mencakup informasi yang telah dikumpulkan untuk tujuan selain menanggapi permasalahan tertentu.<sup>154</sup> Data ini dapat diakses dengan mudah. Dalam konteks penelitian ini, sumber data sekunder melibatkan literatur, artikel, jurnal, dan situs internet yang relevan dengan materi kitab mahfudzot dan data sejenisnya yang diperoleh dari unsur pimpinan staf dosen pengampuh kitab mahfudzot dan mahasiswa.

#### F. Teknik Pengumpulan Data

Bogdan, Robert, & Biklen, Sari Knopp, para ahli dalam penelitian kualitatif yang telah berkontribusi pada teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi menekankan bahwa, dalam setiap penelitian, selain penggunaan metode yang tepat, kemampuan untuk memilih dan bahkan menciptakan teknik dan alat pengumpul data yang relevan

<sup>151</sup> Kaharuddin, K. (2021). Kualitatif: Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 9 (1), 1-8.

<sup>152</sup> Haryono, E. (2023). Metodologi Penelitian Kualitatif Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. *An-Nuur*, 13 (2).

<sup>153</sup> Hari, R., & Puce, A. (2023). *Meg-EEG Primer*. Oxford University Press.

<sup>154</sup> Martono, N. (2010). *Metode penelitian kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder (sampel halaman gratis)*. RajaGrafindo Persada.

sangat penting. Ketepatan dalam memilih dan menyusun teknik dan alat pengumpul data ini secara signifikan memengaruhi objektivitas hasil penelitian. Dengan kata lain, teknik dan alat yang sesuai untuk pengumpulan data dalam suatu studi memungkinkan pencapaian pemecahan masalah yang valid dan reliabel, yang pada akhirnya memfasilitasi formulasi generalisasi yang objektif.<sup>155</sup>

Teknik Pengumpulan Data penelitian ini dikumpulkan melalui:

#### 1. Observasi

Observasi adalah proses pengumpulan informasi terbuka secara langsung dengan mengamati orang-orang dan tempat-tempat pada suatu lapangan penelitian.<sup>156</sup>

Pada teknik observasi ini data yang diamati dapat berupa perilaku manusia, proses kerja dan suatu kejadian yang terjadi.

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti mengamati suatu subjek tanpa ikut serta didalam aktivitas tersebut kemudian mencatat hal-hal yang ditemui ketiak proses pengamatan. Hasil pengamatan yang dicatat akan dianalisis untuk menarik kesimpulan. Data yang diperoleh menggunakan teknik observasi antara lain:

- a) Perencanaan implementasi pembelajaran kitab Mahfudzot untuk membina akhlak mahasiswa di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong.

<sup>155</sup> Bogdan, R., & Biklen, S. K. (1997). *Qualitative research for education*. Boston, MA: Allyn & Bacon. Book pdf [http://math.buffalostate.edu/dwilson/MED595/Qualitative\\_intro.pdf](http://math.buffalostate.edu/dwilson/MED595/Qualitative_intro.pdf)

<sup>156</sup> Huberman, M., & Miles, MB (2023). *Pendamping peneliti kualitatif*. Sage.

- 1) Perencanaan implementasi pembinaan *Hablum Minallah* dalam pembelajaran kitab Mahfudzot untuk membina akhlak mahasiswa di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong?
  - 2) Perencanaan implementasi pembinaan *Hablum Minannas* dalam pembelajaran kitab Mahfudzot untuk membina akhlak mahasiswa di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong?
  - 3) Perencanaan implementasi pembinaan *Hablum Minal Alam* dalam pembelajaran kitab Mahfudzot untuk membina akhlak mahasiswa di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong?.
- b) Proses implementasi pembelajaran kitab Mahfudzot untuk membina akhlak mahasiswa di Universitas Islam Zainul Hasan

Genggong. Data meliputi:

- 1) Hasil pengamatan penerapan pembelajaran kitab Mahfudzot untuk membina akhlak mahasiswa.
  - 2) Hasil pengamatan praktik pembelajaran di kelas.
  - 3) Hasil pengamatan praktik lapangan
- c) Evaluasi implementasi pembelajaran kitab Mahfudzot untuk membina akhlak mahasiswa di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong data meliputi:

- 1) Proses *Imtihan Syafahi* (ujian lisan).
- 2) Proses *Imtihan Tahrir* (ujian tulis saat UTS dan UAS).
- 3) Proses saat praktik lapangan

## 2. Wawancara

Wawancara adalah interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang yaitu yang melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti yang berputar disekitar pendapat dan keyakinannya dalam jenis wawancara ada beberapa macam yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak tersrstruktur.<sup>157</sup> Peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur. Dengan wawancara terstruktur setiap informan diberikan pertanyaan yang sama dan peneliti akan mencatatnya.

Data yang diperoleh dengan teknik wawancara antara lain:

a) Perencanaan implementasi pembinaan *Hablum Minallah, Hablum*

*Minannas, Hablum Minal Alam* dalam pembelajaran kitab

Mahfudzot untuk membina akhlak mahasiswa di Universitas

Islam Zainul Hasan Genggong?. Data diambil dari informan

meliputi:

- 1) Perencanaan pembuatan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) capaian pembelajaran dan alur tujuan
- 2) Kegiatan pembinaan *Hablum Minallah, Hablum Minannas, Hablum Minal Alam* dalam pembelajaran kitab Mahfudzot

<sup>157</sup> Miles, MB, & Huberman, AM (2023). Menggambar makna valid dari data kualitatif: Menuju kerajinan bersama. *Penelitian pendidikan*, 13 (5), 20-30.

b) Proses implementasi pembelajaran kitab Mahfudzot untuk membina akhlak mahasiswa di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong. Data meliputi:

1) Langkah-langkah pembinaan *Hablum Minallah, Hablum Minannas, Hablum Minal Alam* dalam pembelajaran kitab Mahfudzot.

2) Materi yang digunakan dalam pembinaan *Hablum Minallah, Hablum Minannas, Hablum Minal Alam* dalam pembelajaran kitab Mahfudzot

c) Capaian dan evaluasi implementasi pembelajaran kitab Mahfudzot untuk membina akhlak mahasiswa di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong.

1) Proses *Imtihan Syafahi* (ujian lisan).

2) Proses *Imtihan Tahrir* (ujian tulis saat UTS dan UAS).

3) Proses saat praktik lapangan

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumen merupakan kegiatan pengumpulan data dengan pencatatan peristiwa yang sudah berlalu.<sup>158</sup> Dokumen ini sebagai pelengkap atas hasil observasi dan wawancara. Bentuk dari dokumen ini beraneka ragam, seperti tulisan, gambar ataupun sebuah karya monumental.

<sup>158</sup> Hasan, M., Harahap, T. K., Hasibuan, S., Rodliyah, I., Thalhah, S. Z., Rakhman, C. U., ... & Arisah, N. (2023). Metode penelitian kualitatif. *Penerbit Tahta Media*.

Data yang diperoleh menggunakan teknik dokumentasi ini antara lain:

a) Data Dokumentasi dalam Implementasi pembelajaran kitab Mahfudzot untuk membina akhlak mahasiswa di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong. Data meliputi:

- 1) Data dokumentasi gambar Rencana Pembelajaran Semester (RPS).
- 2) Data dokumentasi gambar kode mata kuliah.
- 3) Data dokumentasi gambar bahan materi ajar
- 4) Data dokumentasi gambar saat proses pembinaan.
- 5) Data dokumentasi gambar kegiatan praktik lapangan.
- 6) Data dokumentasi gambar saat *Imtihan Syafahi* (ujian lisan).
- 7) Data dokumentasi gambar saat *Imtihan Tahrir* (ujian tulis saat UTS dan UAS).

#### G. Analisis data

Analisis data menggunakan analisis interaktif Miles, Huberman, dan Saldana dengan tahapan reduksi, display, dan verifikasi, terfokus pada strategi kerja Dosen Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membina akhlak mahasiswa. Pada tahap display, dilakukan strategi penyusunan rangkuman informasi secara sistematis, sehingga fokus penelitian yang terkait dengan pembelajaran kitab Mahfudzot untuk Membina Akhlak di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong terlihat dengan jelas dari sisi kekuatan dan kelemahannya. Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan model

analisis interaktif (analytic interactive model) yang dikemukakan oleh Miles, Huberman, dan Saldana.<sup>159</sup>

Analisis dalam pandangan ini meliputi tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yaitu Analisis data kualitatif model Milles, Huberman dan Saldana<sup>160</sup> terdapat 4 (Empat) tahapan:<sup>161</sup>

Data yang dianalisis adalah data yang dikumpulkan pada saat penelitian. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian. Analisis data dilakukan untuk mengungkap seluruh data sehingga dapat di pahami dan membuat kesimpulan. Hasil yang diperoleh melalui analisis data dalam penelitian ini dapat berguna untuk pengembangan teori yang dibangun dari data yang diperoleh. Pendekatan interaktif ini memungkinkan peneliti untuk terus bergerak bolak-balik antara langkah-langkah ini selama proses penelitian, memastikan analisis yang komprehensif dan dinamis sesuai dengan perkembangan data dan temuan di lapangan.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan interaktif model dari Miles, Huberman, dan Saldana yang menerapkan empat (4) langkah dalam menganalisis data seperti tampak pada gambar di bawah ini:

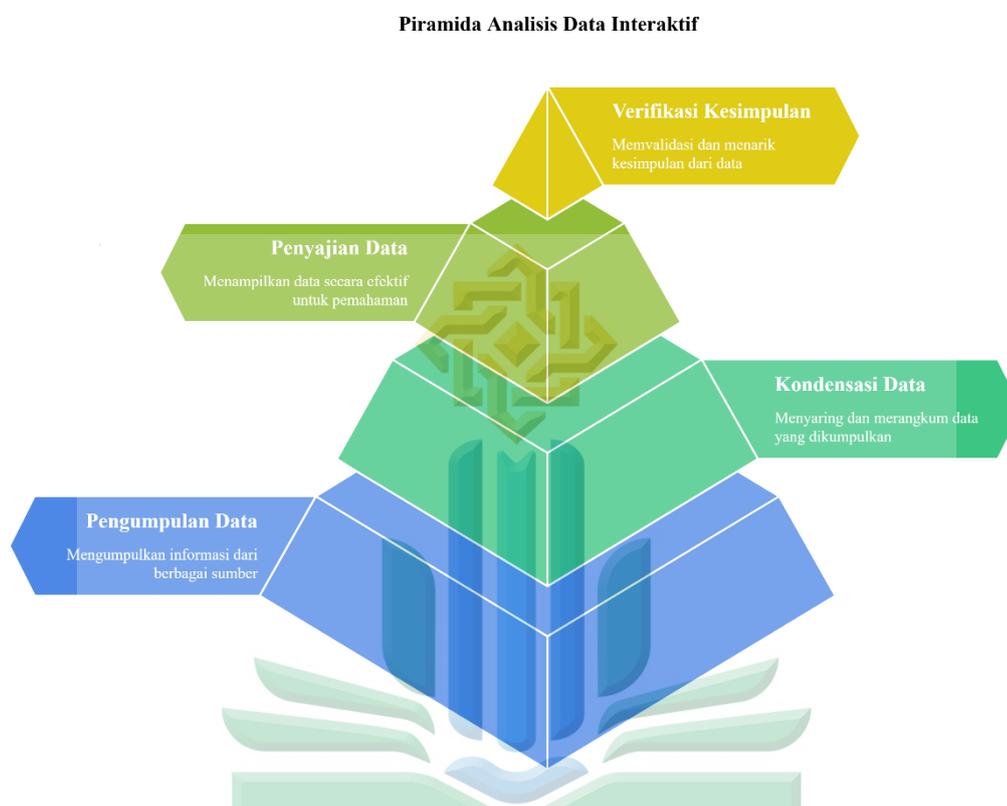
---

<sup>159</sup> Miles, M. B. JS (2023). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*-Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, Johnny Saldana-Google Buku.

<sup>160</sup> Milles, M. B., Huberman, M. A., & Saldana, J. (1984). *Qualitative data analysis*.

<sup>161</sup> Milles, M. B., Huberman, A. M. & Saldana (2023). *Analisis data kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia.

Gambar 3.1:  
Analisis Data Interaktif Menurut Miles, Hubberman & Saldana



Analisis data interaktif, seperti yang diusulkan oleh Miles, Huberman, dan Saldana, merupakan pendekatan sistematis untuk menggali makna dari data kualitatif.<sup>162</sup> Berikut adalah beberapa langkah utama dalam Analisis Data Interaktif (Interactive Data Analysis).

#### 1) Pengumpulan Data (Data Collection)

Dalam proses pengumpulan data peneliti lakukan sejak persiapan penelitian hingga pelaksanaan wawancara. Pada saat persiapan pertama-tama peneliti mulai mengumpulkan informasi tentang para orang yang sudah memenuhi kriteria untuk menjadi informan penelitian. Pertama-tama

<sup>162</sup> Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis*, 2018.

peneliti memastikan bahwa setiap orang yang terlibat sebagai informan penelitian adalah benar orang yang berada di kampus Universitas Islam Zainul Hasan Genggong.

Setelah semua informan terverifikasi, peneliti mulai melakukan pengumpulan data selanjutnya, yaitu dengan proses wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dalam dua tahap yaitu tahap wawancara secara keseluruhan informan dan tahap wawancara individual. Dua tahap ini dilakukan untuk dapat menggali informasi lebih baik dari para informan sehingga dapat memenuhi kebutuhan data dalam penelitian ini.

Pada tahap pertama yang dilakukan, peneliti melakukan wawancara terhadap seluruh informan secara bersama-sama. Wawancara dalam lingkup kampus UNZAH dilakukan pada tanggal 21 November 2023. Dalam pelaksanaannya, peneliti memberikan pertanyaan kepada mahasiswa dan dosen. Masing-masing mahasiswa dan dosen diminta untuk menjawab setiap pertanyaan yang disampaikan secara bergantian. Untuk mencatat setiap jawaban yang diberikan, peneliti dibantu oleh seorang *note taker*. Selain itu, peneliti juga menulis semua jawaban dengan menggunakan HP. Hasil wawancara kemudian digunakan untuk pengecekan ulang catatan transkrip wawancara yang dilakukan oleh *note taker*, dan dilakukan perbaikan beberapa istilah yang tidak dipahami oleh *note taker* dan salah ketik.

Pada tahap kedua peneliti melakukan wawancara secara individual yang merupakan wawancara mendalam. Wawancara mendalam dilakukan pada masing-masing Dosen PAI. Tujuan wawancara tahap dua ini adalah untuk menggali informasi yang belum diperoleh pada tahap pertama wawancara. Wawancara mendalam ini tidak peneliti lakukan pada seluruh informan, tetapi hanya beberapa informan hingga mencapai titik jenuh informasi untuk memenuhi kebutuhan data penelitian. Oleh sebab itu, tahap wawancara dilakukan peneliti terhadap empat dari delapan informan penelitian. Pertanyaan yang disampaikan pada tahap kedua ini bersifat lebih mendalam, yaitu dengan memberikan pertanyaan terbuka yang terus berkelanjutan hingga informan tidak lagi mampu memberikan jawaban. Setelah selesai pengumpulan dan pengecekan data yang terkumpul, maka peneliti mulai masuk pada tahap analisis data selanjutnya yaitu kondensasi.

Miles, Huberman dan Saldana memisahkan komentar peneliti mengenai substansi dan metodologinya. Komentar substansial merupakan catatan marginal.<sup>163</sup>

## 2) Kondensasi Data (Data Condensation)

Dalam kondensasi data, merujuk pada proses pemilihan (*selecting*), pengerucutan (*focusing*), penyederhanaan (*simplifying*), peringkasan (*abstracting*), dan transformasi data (*transforming*).

### a. Selecting

Hashimov yang mengutip buku Menurut Miles, Huberman dan

<sup>163</sup> Milles, M. B., & Huberman, A. M. Saldana (2023). Analisis Data Kualitatif, Edisi Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi.

Saldana mengatakan peneliti harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting, hubungan-hubungan mana yang mungkin lebih bermakna, dan sebagai konsekuensinya, informasi apa yang dapat dikumpulkan dan dianalisis.<sup>164</sup>

Pada tahap *selecting* ini, pertama-tama peneliti memberikan kode angka pada setiap data pada transkrip wawancara. Selanjutnya peneliti melakukan pemilihan data-data yang berhasil dikumpulkan melalui dua tahap wawancara. Pemilihan data dilakukan dengan memberikan garis bawah pada setiap data tentang Pembelajaran Kitab Mahfudzot untuk Membina Akhlak di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong.

Usaha Dosen dalam memberikan mata kuliah Pendidikan Agama Islam dikelas dan setiap data yang berhubungan dengan hal tersebut terus dipertahankan dan digunakan untuk mendukung hasil penelitian. Setelah proses seleksi data selesai dilakukan, peneliti melanjutkan ke tahap *focusing*.

#### b. *Focusing*

Miles, Huberman, & Saldana menyatakan bahwa memfokuskan data merupakan bentuk pra analisis.<sup>165</sup> Pada tahap ini, peneliti memfokuskan data sesuai dengan masing-masing rumusan masalah dalam penelitian penelitian yang berjudul “Pembelajaran Kitab Mahfudzot untuk Membina Akhlak di Universitas Islam Zainul Hasan

<sup>164</sup> Hashimov, E. (2023). Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Metode dan Manual Pengkodean untuk Peneliti Kualitatif: Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña. Thousand Oaks, CA: SAGE, 2014. 381 hal. Johnny Saldaña. Thousand Oaks, CA: SAGE, 2013. 303 hal. Book Review: Qualitative data analysis. A methods sourcebook.

<sup>165</sup> Miles, H. Saldana, 2014. Qualitative data analysis: a methods source book Arizona State University.

Genggong”.

Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data. Peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan rumusan masalah. Data yang tidak berhubungan dengan rumusan masalah dan tidak akan digunakan sebagai data penelitian disingkirkan.

Dalam tahap ini peneliti memilah setiap data berdasarkan fokus data pada masing-masing rumusan masalah dalam penelitian ini. Peneliti menandai setiap data yang terkait pada masing masing rumusan dengan menggunakan tanda warna yang berbeda. Peneliti menggunakan warna merah untuk menandai rumusan masalah *pertama* yaitu: Pembinaan *Hablum Minallah* dalam pembelajaran kitab Mahfudzot untuk Membina Akhlak Mahasiswa di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong. Dalam rumusan masalah *kedua*, yaitu Pembinaan *Hablum Minannas* dalam pembelajaran kitab Mahfudzot untuk Membina Akhlak Mahasiswa di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong. Dalam rumusan masalah *ketiga*, yaitu Pembinaan *Hablum Minal Alam* dalam pembelajaran kitab Mahfudzot untuk Membina Akhlak Mahasiswa di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong.

Setelah selesai memilah data dalam tahap *focusing* dengan memberikan tanda warna pada setiap data yang bermakna bagi penelitian, peneliti melanjutkan tahap analisis data ke tahap *abstracting*.

c. Abstracting

Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Pada tahap ini, data yang telah terkumpul hingga ke tahap *focusing* dievaluasi oleh peneliti, khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data. Jika data yang menunjukkan Pembelajaran Kitab Mahfudzot untuk Membina Akhlak Mahasiswa di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong sudah dirasakan baik dan jumlah data sudah cukup, maka data tersebut digunakan untuk menjawab masalah yang diteliti.

Setelah itu nantinya mengulangi proses abstraksi ini hingga tiga kali untuk memastikan bahwa tidak ada data yang tercecer atau yang keliru dalam pemberian tanda warna sesuai focus masalah. Peneliti baru melanjutkan ke tahap berikutnya setelah peneliti merasa yakin bahwa tahap ini sudah selesai dan tidak ada data yang tercecer atau tertukar tanda warna. Setelah itu, peneliti melanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu tahap *simplifying* dan *transforming*.

d. Simplifying and Transforming

Data yang sudah melalui beberapa tahap hingga tahap abstraksi data dalam penelitian selanjutnya disederhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai cara, yakni melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

Pada tahap ini peneliti mencermati setiap data yang sudah diberi kode nomor dan warna. Selanjutnya peneliti menggunting setiap data berkode nomer dan warna tersebut dan mengelompokan masing masing data berdasarkan tanda warna yang ada. Selanjutnya peneliti memilah lagi semua data yang sudah dikelompokan berdasarkan warna tersebut menjadi delapan berdasarkan informan yang memberikan jawaban. Setelah itu peneliti menyatukan data tiap informan dengan dirangkum menjadi kalimat yang berkelanjutan untuk mempermudah mengamati setiap temuan dan pembahasan dalam melakukan analisa data.

Hasil ini dilakukan secara hati-hati dan cermat pada setiap data yang berhasil dikumpulkan dari setiap informan. Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam melakukan kondensasi data. Selanjutnya peneliti melangkah ke tahap selanjutnya yaitu penyajian data.

### 3) Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data dilakukan untuk mempermudah peneliti memahami masalah dan dapat melanjutkan ke tahap berikutnya. Penyajian data merupakan suatu pengaturan, kumpulan informasi yang telah dikerucutkan sehingga dapat ditarik kesimpulan. Setelah mengumpulkan data terkait Pembelajaran Kitab Mahfudzot untuk Membina Akhlak Mahasiswa di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, selanjutnya akan mengelompokkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi

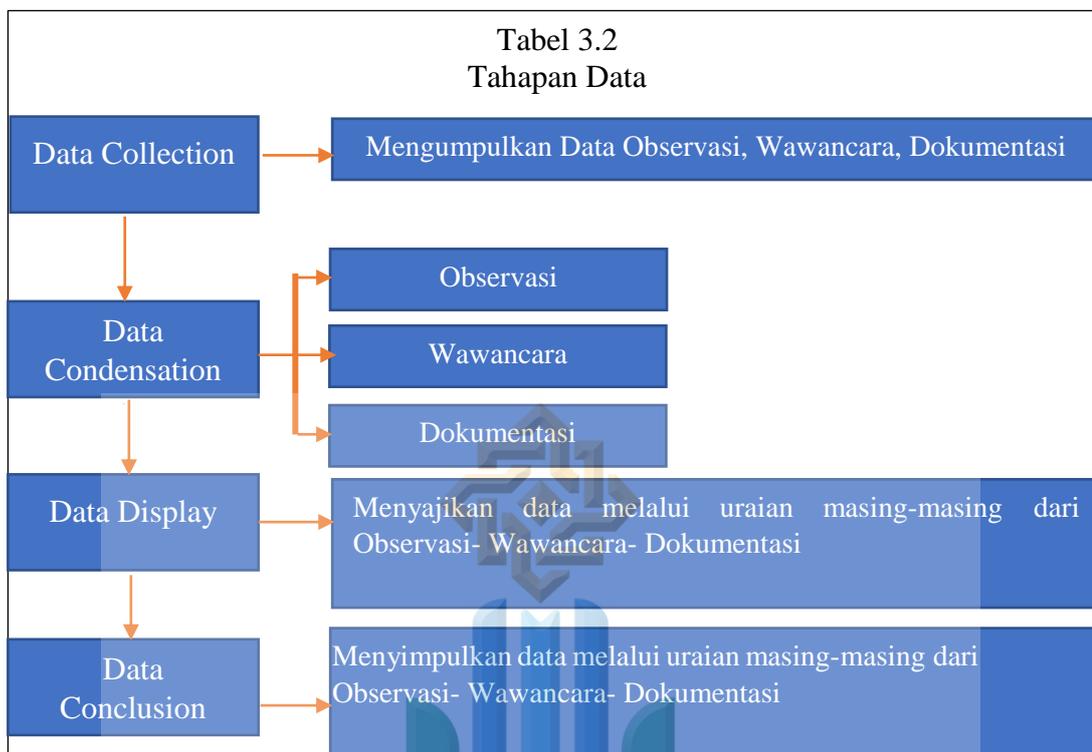
untuk disajikan dan dibahas lebih detail.

Pada tahap ini peneliti menyajikan data melalui uraian singkat masing-masing informan secara terpisah berdasarkan masalah penelitian untuk menyampaikan informasi yang diperoleh sebagai gambaran analisis pada Pembelajaran Kitab Mahfudzot untuk Membina Akhlak Mahasiswa di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong. Seluruh identitas informan dan mahasiswa ditampilkan dengan menggunakan inisial yang kemudian diubah menjadi kode untuk menjaga kerahasiaan identitas informan. Penyajian data yang menunjukkan Pembelajaran Kitab Mahfudzot untuk Membina Akhlak Mahasiswa di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong dirancang untuk menggabungkan informasi yang tersusun sehingga mudah dipahami.

#### 4) Verifikasi Data/ Kesimpulan (Data Verification/ Conclusion)

Apabila tahap kondensasi dan penyajian data telah dilakukan, maka langkah terakhir yang dilakukan adalah mengambil kesimpulan. Pengambilan kesimpulan merupakan suatu proses ketika peneliti menginterpretasikan data dari awal pengumpulan yang disertai pembuatan pola serta uraian atau penjelasan. Pengambilan kesimpulan merupakan bukti terhadap penelitian yang dilakukan.

Pada tahap ini, setelah menyajikan data terkait Pembelajaran Kitab Mahfudzot untuk membina Akhlak Mahasiswa di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong berdasarkan informasi yang disampaikan oleh para informan dan telah melalui berbagai tahapan.



## H. Keabsahan data

Dalam penelitian ini, untuk memastikan kesahihan dan keabsahan data mengenai pembelajaran kitab Mahfudzot dalam membina akhlak mahasiswa, diterapkan kriteria yang dianjurkan oleh Norman Kent Denzin. Ada empat jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi peneliti, dan triangulasi teori. Keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat di pertanggungjawabkan.<sup>166</sup>

Menurut Norman Kent Denzin yang dikutip oleh Dedi Susanto, Risnita, M. Syahrani Jailani ada empat macam triangulasi yang digunakan dalam

<sup>166</sup> Oktaviani, R., & Sutriani, E. (2023). Analisis data dan pengecekan keabsahan data.

penelitian kualitatif, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik , triangulasi peneliti dan triangulasi teori.<sup>167</sup> Namun dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan 2 metode dari 4 metode triangulasi sebagaimana disebutkan di atas, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik .

#### 1. Triangulasi Sumber.

Triangulasi sumber adalah proses uji keabsahan data dengan cara membuktikan data yang diperoleh pada sumber yang berbeda dan dicek kembali secara mendalam. Tujuannya membuktikan bahwa data tersebut sudah tepat untuk dijadikan data penelitian yang dianalisis. Triangulasi sumber dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari Rektor Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, Dekan Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, Dosen Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, Mahasiswa Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, dan Wali mahasiswa Universitas Islam Zainul Hasan Genggong.

#### 2. Triangulasi Teknik.

Triangulasi teknik adalah pengecekan derajat kepercayaan penemuan penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data, pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama seperti data yang didapat melalui wawancara dengan pemangku kebijakan, dosen dan mahasiswa tentang hal yang terkait dengan Pembelajaran kitab Mahfudzot untuk Membina Akhlak Mahasiswa di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong selanjutnya data tersebut dicek

---

<sup>167</sup> Susanto, D., & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *Jurnal QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 53-61.

dengan metode observasi, kemudian peneliti mengecek keabsahannya dengan mewawancarai seorang informan yang memang mengetahuinya. Data Triangulasi teknik yang diperoleh dari wawancara dengan Rektor, Dekan, Dosen, Mahasiswa dan Wali mahasiswa kemudian diperiksa keabsahannya dengan observasi kegiatan Pembelajaran Kitab Mahfudzot di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong dan dibuktikan dengan dokumentasi dan observasi

## I. Tahapan-tahapan penelitian

Peneliti mengikuti tiga tahap penelitian menurut Lexy J. Moleong, yaitu: 1. Tahap orientasi atau persiapan awal; 2. Tahap pelaksanaan di lapangan; dan 3. Tahap analisis data.<sup>168</sup> Ketiga tahap ini dilaksanakan secara sistematis, yang berarti bahwa tahap kedua tidak dapat dimulai sebelum tahap pertama selesai, dan tahap ketiga tidak dapat dilakukan sebelum tahap kedua selesai, serta seterusnya.

Penjelasan rinci dari setiap tahap adalah sebagai berikut.

### 1) Tahap Pra-Penelitian

#### a) Menyusun rancangan penelitian

Penelitian ini dimulai dari masalah pembelajaran kitab mahfudzot untuk membina akhlak mahasiswa yang telah dijadikan mata kuliah namun akhlak mahasiswa baik itu kepada Allah, sesama manusia dan lingkungan masih minim. Dari masalah tersebut,

<sup>168</sup> Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, A. (2019). Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1-228.

kemudian dibuat menjadi judul penelitian dan disusun matriks penelitian, yang selanjutnya dibahas dengan dosen pembimbing.

b) Memilih tempat penelitian

Memilih lokasi penelitian adalah tahap penting dalam proses penelitian. Sambil merancang penelitian, peneliti pertama-tama menentukan lokasi tempat penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo.

c) Mengurus surat izin penelitian

Karena penelitian ini merupakan penelitian resmi yang mencakup lokasi penelitian formal, peneliti perlu membuat surat izin kepada pihak lembaga untuk memastikan kelancaran proses penelitian dan peneliti telah mendapatkan izin dari Abdul Aziz selaku Rektor Universitas Islam Zainul Hasan Genggong untuk melakukan penelitian.

d) Menilai lapangan

Setelah menyelesaikan administrasi yang diperlukan untuk perizinan penelitian, peneliti harus menjalani proses sosialisasi dengan objek penelitian dan informan. Hal ini bertujuan agar informan tidak merasa terganggu, sehingga data dapat digali dengan optimal, atau agar informan dapat menerima kehadiran peneliti dan memberikan informasi yang diperlukan.

e) Memilih dan menentukan informan

Tahap ini peneliti mulai memilih dan menentukan informan untuk mendapatkan informasi terkait judul yang dijadikan penelitian. Informan yang dipilih dalam hal ini ialah Abdul Aziz selaku Rektor Universitas Islam Zainul Hasan Genggong beserta Zainuddin selaku Dekan, Khumaidi selaku Ka.Prodi, Nur Amin dan Shalihin sebagai dosen, Mahasiswa dan Wali Mahasiswa

f) Menyiapkan instrument penelitian.

Setelah memilih informan yang sesuai, langkah berikutnya adalah mempersiapkan instrumen penelitian untuk keperluan pengumpulan data berupa kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2) Tahap Lapangan

Selama tahap lapangan, peneliti melakukan observasi ke situs penelitian yaitu di kampus Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Kraksaan Probolinggo. Selanjutnya, peneliti mulai mengumpulkan informasi dari informan yang terlibat, terutama dari pihak pimpinan, yang dapat memberikan data penting mengenai proses pembelajaran kitab Mahfudzot untuk membina akhlak. Peneliti memperhatikan beberapa ketentuan, termasuk memahami kondisi lapangan, seperti latar penelitian, dan menyesuaikan penampilan dengan kebiasaan. Peneliti bersikap netral, berpartisipasi dalam kegiatan, membangun hubungan baik dengan subyek, menentukan alokasi waktu penelitian, serta aktif dalam pengumpulan data.

Dengan demikian, peneliti akhirnya dapat melakukan kajian secara menyeluruh untuk memperoleh referensi penelitian yang tepat di lokasi penelitian.

### 3) Tahap Analisis Data

Tahap ini adalah tahap analisis data yang telah dikumpulkan. Mengingat data yang diperoleh bersifat kompleks, peneliti perlu menyaring data, menentukan yang penting dan yang perlu dihilangkan, melalui beberapa tahap analisis data, yaitu kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan/verifikasi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

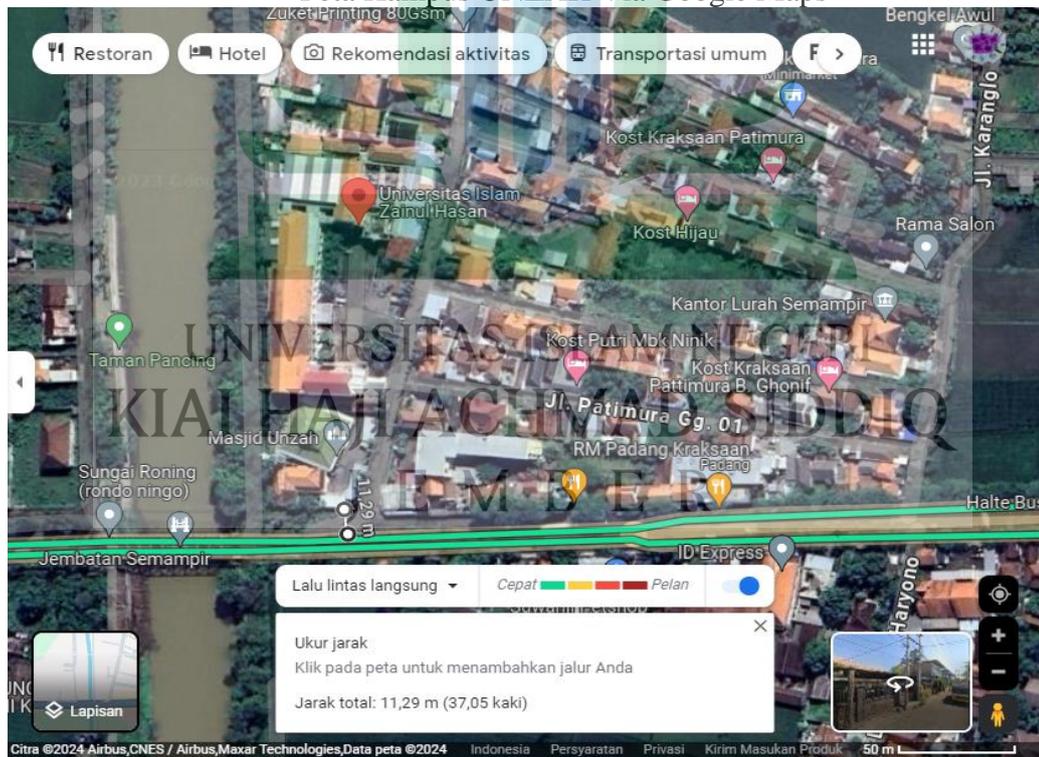
## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

Lokasi yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah Universitas Islam Zainul Hasan (UNZAH) Genggong Kraksaan Probolinggo, yang beralamat: 6CQ4+93G, Jl. Patimura Gg. 01, Semampir, Kec. Kraksaan, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur 67282 untuk mendapatkan gambaran yang lengkap tentang gambaran obyek penelitian ini, maka dapat dikemukakan gambaran objek penelitian sebagai berikut:

Gambar 4.1  
Peta Kampus UNZAH Via Google Maps<sup>169</sup>



Dengan mengacu pada Peta Kampus UNZAH Via Google Maps bahwa kampus UNZAH berada di sebelah utara Jalan Raya Pantura dan membentang

<sup>169</sup> Dokumentasi Peta Unzah Via Google Maps diambil tanggal 01 Januari 2024

sepanjang jarak sekitar 11,29 meter, atau sebanding dengan 37,05 langkah kaki. Dan terletak di sebelah timur sungai, dengan jarak sekitar 10,27 meter dari tepian sungai, membentang sepanjang 35,17 kaki.

### **1. Sejarah Singkat berdirinya Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Kraksaan Probolinggo.**

Kitab Mahfudzot baru diajarkan sejak tahun 2021 karena berbagai pertimbangan seperti mengikuti perkembangan kurikulum mulai berdirinya kampus Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Pada tanggal 31 Desember 1968. KH. Hasan Saifourridzall mendirikan Universitas Islam Zainul Hasan, atau lebih dikenal sebagai UNZAH. Pengakuan resmi dari Menteri Agama Republik Indonesia diberikan melalui Surat Keputusan (SK) Menteri Agama RI Nomor 038/1971.<sup>170</sup> Meskipun demikian, beberapa tahun setelah pendiriannya, UNZAH menghadapi keterbatasan dalam perkembangannya, hanya mampu mempertahankan satu fakultas, yaitu Fakultas Tarbiyah (Pendidikan). Seiring berjalannya waktu, pada tahun akademik 1981/1982, UNZAH mulai mengambil langkah maju dengan merintis pendidikan tinggi dalam bidang Ilmu Hukum.<sup>171</sup>

Ilmu Hukum ini kemudian menjadi embrio bagi terbentuknya Fakultas Hukum UNZAH. Sebanyak 37 mahasiswa yang lulus pada

<sup>170</sup> Sa'adah, K., Majid, RU, & Qosim, N. (2023). Konsep Sejarah Perkembangan Universitas Islam Zainul Hasan Genggong–Kraxsaan-Probolinggo. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen* , 2 (1), 24-38.

<sup>171</sup> Sofa, AR, Mundir, H., & Ubaidillah, H. (2024). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kecerdasan Spiritual dan Emosional Untuk Membangun Akhlak Mahasiswa Universitas Islam Zainul Hasan Genggong. *Jurnal Internasional Narasi Pendidikan* , 2 (1), 42-47.

periode tersebut berasal dari fakultas hukum, sementara 22 wisudawan lainnya meraih gelar sarjana muda dari Fakultas Tarbiyah.

Proses perkembangan UNZAH semakin mantap pada tahun 1986. Yayasan Pendidikan Pesantren Zainul Hasan Genggong (YPPZH Genggong) secara gigih bekerja untuk merealisasikan program-program yang tercantum dalam rencana induk Perguruan Tinggi. Hasilnya terlihat pada tahun akademik 1987/1988, di mana UNZAH berhasil membuka dua fakultas baru, yaitu Fakultas Sosial Politik dan Fakultas Teknik Sipil. Pada saat yang sama, didirikan juga Sekolah Tinggi Ilmu al-Qur'an (STIQ).

Pada masa tersebut, UNZAH memiliki Fakultas Hukum (dengan Jurusan Pidana dan Perdata), Fakultas Sosial Politik (dengan Jurusan Teknik Sipil), dan STIQ (dengan Jurusan Syari'ah). Jumlah mahasiswa pada tahun akademik 1986/1987 mencapai 386 orang, dengan rincian 111 mahasiswa dari Fakultas Tarbiyah dan 275 mahasiswa dari Fakultas Hukum.

Tahun berikutnya, pada 1987/1988, UNZAH menerima 263 mahasiswa baru. Rinciannya adalah 40 mahasiswa untuk Fakultas Tarbiyah, 78 mahasiswa untuk Fakultas Hukum, 46 mahasiswa untuk Fakultas Sosial Politik, 39 mahasiswa untuk Fakultas Teknik Sipil, dan 60 mahasiswa untuk STIQ. Selain mendapatkan tenaga dosen dari daerah Kabupaten Probolinggo, UNZAH juga mengundang tenaga pengajar dari berbagai universitas terkemuka, seperti Universitas Airlangga Surabaya, Universitas Negeri Jember, Universitas Brawijaya Malang, Universitas

Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, dan Universitas Al Azhar Cairo Mesir.

Pada tahun 1988, Fakultas Tarbiyah Islamiyah Zainul Hasan Genggong Kraksaan Probolinggo berubah menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Zainul Hasan Genggong Kraksaan Probolinggo dengan status "terdaftar", berdasarkan SK Menteri Agama Nomor 58 Tahun 1995, tertanggal 11 Maret 1989. Kemudian, pada tahun 1997, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Zainul Hasan berkembang menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Zainul Hasan Genggong Kraksaan Probolinggo dengan program sarjana S1 Jurusan Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah), yang mendapat status "diakui" berdasarkan SK Menteri Agama RI Nomor 420 tahun 1995, tertanggal 30 Agustus 1995.

Dalam perjalanannya, kedua program tersebut berhasil memperoleh status "Terakreditasi" oleh Badan Akreditasi Nasional Departemen Pendidikan Nasional RI, dengan nomor 010/BAN-PT-Ak-IV/VI/2000 pada tanggal 20 Juni 2000. Pendidikan Agama Islam mendapat nilai (B) dan akreditasi kedua pada BAN PT Depdiknas RI nomor 08423/AK-IX-S1-032/SZ5PBI/II/2006, tertanggal 16 Februari 2006, dengan nilai Akreditasi B. Sementara itu, Perbandingan Madzhab & Hukum meraih (C) dan akreditasi kedua pada BAN PT Depdiknas nomor 06679/AK-S1-027/SZ5CQM/VII/2004, tertanggal 2 Juli 2004, dengan nilai Akreditasi B.

Pada tanggal 2 April 2014, Sekolah Tinggi Agama Islam Zainul Hasan Genggong berubah menjadi Institut Ilmu Keislaman Zainul Hasan Genggong berdasarkan surat keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Islam Nomor 1856. Dengan konversi ini, kampus mengadopsi akronim INZAH, dan struktur serta infrastruktur kampus direvisi untuk menyesuaikan dengan kebutuhan Institut Ilmu Keislaman Zainul Hasan Genggong.

Pada tahun 2020, melalui Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 0394 tanggal 13 April 2020, kampus Institut Ilmu Keislaman Zainul Hasan Genggong mengubah statusnya menjadi Universitas Islam Zainul Hasan Genggong. Universitas ini terbagi dalam 5 fakultas, yaitu Fakultas Tarbiyah, Fakultas Tadris Umum, Fakultas Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, serta Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. Secara total, universitas menyelenggarakan sembilan belas program studi, termasuk Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Manajemen Pendidikan Islam, Tadris Bahasa Inggris, I-TECH, Tadris IPS, Tadris IPA, Tadris Bahasa Indonesia, Tadris Matematika, Perbandingan Madzhab, Hukum Keluarga Islam, Ekonomi Syari'ah,<sup>172</sup>

---

<sup>172</sup> Sumber Data: Dokumentasi, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, Tahun Akademik 2023/2024

## **2. Visi, Misi, Tujuan, dan sasaran Universitas Islam Zainul Hasan Genggong**

### **VISI**

Pendidikan tinggi Pelopor Khaira Ummah yang unggul di tingkat nasional pada tahun 2025

### **MISI**

- a. Melaksanakan kegiatan nilai-nilai Keislaman dan khaira ummah.
- b. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran dengan multimetode berbasis satlogi santri dan 9 budi utama santri.
- c. Melaksanakan kegiatan penelitian untuk menghasilkan inovasi dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara kontinyu sesuai dengan kebutuhan masyarakat melalui pendekatan multidisipliner.
- e. Menyelenggarakan kerjasama di bidang pengelolaan manajemen dan pengembangan kompetensi tridharma perguruan tinggi secara berkelanjutan.

### **TUJUAN**

- a. Meningkatkan nilai-nilai keislaman dan khaira ummah di setiap kegiatan yang ada di institusi.
- b. Terwujudnya kegiatan pendidikan dan pengajaran di lingkungan institusi melalui multimetode berbasis satlogi santri dan 9 (sembilan) budi utama santri.

- c. Menghasilkan inovasi-inovasi penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi
- d. Menghasilkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat melalui pendekatan multidisiplin secara berkelanjutan
- e. Terwujudnya kerjasama dalam ranah pengelolaan manajemen dan pengembangan kompetensi Tri Dharma Perguruan Tinggi secara berkelanjutan.

#### SASARAN

- a. Peningkatan pengakuan saling pendidikan
- b. Pembinaan kemampuan siswa dalam bidang pendidikan dan bahasa asing (Bahasa Arab dan Inggris)
- c. Peningkatan kapasitas, kuantitas, dan kualitas SDM dalam hal mutu akademik maupun dalam mutu kependidikannya
- d. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian universitas
- e. Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama
- f. Peningkatan sarana dan prasara pendidikan yang berstandar nasional.<sup>173</sup>

#### B. Sejarah Kitab Mahfudzot

Lokasi yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Kraksaan Probolinggo, maka dapat dikemukakan

<sup>173</sup> Sumber Data: Dokumentasi, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, Tahun Akademik 2023/2024

gambaran Sejarah Pembelajaran Kitab Mahfudzot *Fadoilul Iman* dan Mahfudzot *Fadhoilun Nabi Wa Ash Shahabah* sebagai berikut:

1. Sejarah singkat pembelajaran kitab *Mahfudzot Fadoilul Iman dan Fadhoilun Nabi Wa Ash Shahabah* di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Kraksaan Probolinggo.

Sesuai hasil observasi dan wawancara dengan Bapak Zainuddin, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Kraksaan Probolinggo bahwasannya pembelajaran kitab *Mahfudzot Fadoilul Iman* dan *Fadhoilun Nabi Wa Ash Shahabah* di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Kraksaan Probolinggo ini instruksi langsung dari Bapak Rektor agar dimasukkan sebagai muatan kurikulum lokal untuk meningkatkan kecerdasan Spiritual dan Emosional mahasiswa melalui kitab sebagai ciri khas kampus yang berada dibawah naungan pesantren. Implementasinya baru di mulai sejak kepemimpinan bapak Abdul Aziz Wahab dari tahun 2021 hingga 2024 saat ini disemua Program studi yang ada di kampus Universitas Islam Zainul Hasan Genggong. Penerapannya adalah untuk kitab *Mahfudzot Fadoilul Iman* untuk semester IV sedangkan *Mahfudzot Fadhoilun Nabi Wa Ash Shahabah* untuk semester V.

Langkah ini tercermin sebagai upaya untuk memberikan dimensi spiritual dan emosional untuk menumbuhkan akhlak pada pendidikan tinggi, mencerminkan nilai-nilai keislaman dan pesantren sebagai bagian integral dari identitas kampus dalam integrasi kitab-kitab Mahfudzot

*Fadoilul Iman* dan *Mahfudzot Fadhoilun Nabi Wa Ash Shahabah* dalam kurikulum lokal mencerminkan upaya untuk menjadikan pesantren dan nilai-nilai Islam sebagai bagian integral dari identitas kampus.

Tabel 4.2  
Daftar Nama Dosen Pengajar kitab Mahfudzot

Dosen	كتاب	الجزء	mester	las
Dr. Abd Aziz, M.Ag	محفوظات فضائل الإيمان	الجزء الأول		B
Nur Amin, M.Pd.I				D
M. Sholihin, M.Pd.I	محفوظات فضائل النبي و الصحابة	الجزء الثالث		C

Dari tabel diatas, terlihat pembagian kitab Mahfudzot antara dosen dan semester yang ada dikampus UNZAH. Pembagian kitab Mahfudzot di kampus UNZAH tidak hanya menjadi bagian dari kurikulum lokal, tetapi juga menjadi fondasi dalam membentuk akhlaq akhlak, spiritualitas dan emosional mahasiswa. Dengan keseimbangan antara akademis dan nilai-nilai keislaman, pendidikan di kampus UNZAH menjadi lebih holistik dan relevan dengan tujuan pengembangan individu yang utuh dalam perspektif Islam. Evaluasi dan umpan balik secara berkala dapat memastikan efektivitas implementasi dan terus meningkatkan kualitas pembelajaran. Evaluasi reguler dan umpan balik dari mahasiswa dapat menjadi instrumen penting untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan menjaga konsistensi dalam memberikan pendidikan yang holistik dan bernuansa Islam di kampus UNZAH.

Awal diadakannya pembelajaran Kitab *Mahfudzot Fadoilul Iman* dan *Fadhoilun Nabi Wa Ash Shahabah* di Universitas Islam Zainul Hasan

Genggong Kraksaan Probolinggo ini yaitu untuk membina akhlak mahasiswa agar terbentuk sebuah akhlak mulia dengan melihat latar belakang keluarga dan fenomena pergaulan lingkungan masyarakat hingga akhlak mahasiswa yang minim akan sopan santun, tutur bahasa yang kurang baik terhadap dosen dan lain sebagainya.

Selain untuk membina akhlak mahasiswa diterapannya pembelajaran Kitab tersebut juga untuk mewujudkan visi misi kampus yang memiliki identitas pelopor khaira Ummah.

### **C. Paparan Data dan Analisis Data**

Dalam penelitian ini, data dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi yang kemudian disajikan dengan memakai tiga metode observasi, wawancara, dokumentasi dosen untuk menggali informasi. Melalui informasi yang dianggap berkaitan dengan pembelajaran Kitab *Mahfudzot Fadoilul Iman dan Fadhoilun Nabi Wa Ash Shahabah* di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Kraksaan Probolinggo.

Setelah melakukan proses penelitian dan memperoleh data di lapangan dengan berbagai teknik pengumpulan data yang digunakan, mulai dari data yang umum hingga data yang spesifik. Selanjutnya data-data tersebut akan dianalisis secara tajam dan kritis dengan harapan akan memperoleh data yang akurat. Secara berurutan akan disajikan data-data yang mengacu kepada fokus penelitian.

Paparan data penelitian ini mencakup deskripsi secara rinci terkait informasi yang telah ditemukan selama proses penelitian. Analisis Data, di sisi lain, melibatkan pemahaman mendalam terhadap pola, tren, atau hubungan antar data. Peneliti menggunakan metode tertentu untuk mengorganisir, menginterpretasi, dan menyajikan temuan dari data tersebut.

Tujuan dari paparan data dan analisis data adalah untuk memberikan gambaran yang jelas dan komprehensif terhadap hasil penelitian melibatkan interpretasi dan pemaknaan data untuk menjawab pertanyaan penelitian atau mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

Data yang akan digali adalah terkait perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dari implementasi pembelajaran kitab Mahfudzot *Fadoilul Iman* dan *Fadhoilun Nabi Wa Ash Shahabah* untuk membina akhlak mahasiswa Universitas Islam Zainul Hasan Genggong melalui pembinaan *Hablum Minallah*, *Hablum Minannas*, *Hablum Minal 'Alam*

Sesuai dengan fokus penelitian di awal, maka data-data yang diperoleh dari lapangan akan disajikan sebagai berikut:

#### **1 Pembinaan *Hablum Minallah* dalam pembelajaran kitab Mahfudzot di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong.**

Implementasi pembinaan *Hablum Minallah* untuk membina akhlak mahasiswa melibatkan serangkaian langkah yang bertujuan untuk memperkuat hubungan spiritual antara mahasiswa dengan Allah dan mendorong mereka untuk menerapkan nilai-nilai akhlak dalam Islam pada kehidupan sehari-hari. Berikut adalah data-data yang diperoleh dari

lapangan.

*Pertama* penguatan koneksi *Hablum Minallah* seperti mengadakan kegiatan keagamaan rutin, seperti dzikir, shalat berjamaah, dan kajian agama, untuk memperkuat ikatan spiritual mahasiswa dengan Allah. Mendorong mahasiswa untuk menjalankan ibadah secara konsisten dan mengembangkan hubungan pribadi yang lebih dalam dengan Allah melalui doa, dzikir, dan tadarus Al-Quran meliputi materi Iman, Islam, Shalat, Puasa, Zakat, Cinta Allah.

*Kedua* pembinaan kesadaran *Hablum Minallah* seperti mengadakan ceramah, seminar, dan diskusi keagamaan yang membahas nilai-nilai spiritual dalam Islam dan pentingnya memperbaiki akhlak sebagai bagian dari ketaatan kepada Allah. Memberikan contoh teladan oleh dosen dan staf universitas yang memiliki integritas akhlak dan kesadaran beribadah yang kuat.

*Ketiga* Pendidikan akhlak seperti menyelenggarakan mata kuliah mahfudzot atau workshop khusus yang membahas tentang nilai-nilai akhlakul karimah dalam Islam yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari. Menggunakan kisah-kisah dari Al-Quran, Hadis, dan Qoul Ulama untuk mengilustrasikan prinsip-prinsip akhlak yang baik yang harus diterapkan dalam kehidupan mahasiswa. Pendekatan ini secara konsisten dan komprehensif, pembinaan *Hablum Minallah* dapat menjadi landasan yang kuat dalam membentuk akhlak mahasiswa yang kokoh dan bermartabat, serta mempersiapkan mereka untuk menjadi pemimpin yang berintegritas

dalam masyarakat.

Data diatas diperoleh berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, maka dapat peneliti paparkan beberapa data dari para informan yang terkait dengan judul “Pembelajaran kitab Mahfudzot untuk Membina Akhlak Mahasiswa di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong”. Berikut ini petikan wawancara dengan Bapak Zainuddin selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Kraksaan Probolinggo mengenai masalah Pembinaan *Hablum Minallah* untuk membina akhlak mahasiswa yang sesuai dengan pembelajaran Kitab *Mahfudzot Fadoilul Iman* dan *Mahfudzot Fadhoilun Nabi Wa Ash Shahabah* yang diterapkan di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong dengan pertanyaan: “Dapatkah Anda memberikat pendapat lebih lanjut mengenai Pembinaan *Hablum Minallah* untuk membina akhlak mahasiswa..? Kemudian Bapak Zainuddin menguraikan pendapat bahwa:

“*Pertama* implementasi Pembinaan *Hablum Minallah* seperti membaca doa sebelum dan sesudah pelajaran, mengadakan kegiatan keagamaan rutin, seperti dzikir, shalat berjamaah, dan kajian agama, untuk memperkuat ikatan spiritual mahasiswa dengan Allah. *Kedua* Pembinaan Kesadaran Spiritual seperti mengadakan ceramah, seminar, dan diskusi keagamaan yang membahas nilai-nilai spiritual dalam Islam dan pentingnya memperbaiki akhlak sebagai bagian dari ketaatan kepada Allah. *Ketiga* Pendidikan akhlak seperti menyelenggarakan mata kuliah mahfudzot sesuai jadwal setiap hari selasa dan rabu atau workshop khusus yang membahas tentang nilai-nilai akhlakul karimah dalam Islam yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari.”<sup>174</sup>

---

<sup>174</sup> Zainuddin, Wawancara, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, 21 November 2023.

Hal tersebut dapat diperkuat dari hasil wawancara dengan doktor Aziz selaku Rektor Universitas Islam Zainul Hasan Genggong yang menyatakan bahwa: (SK Kurikulum:*lihat lampiran 1*)

“Rektor Universitas Islam Zainul Hasan Genggong sangat mendukung dengan adanya SK Rektor pembelajaran Kitab *Mahfudzot Fadoilul Iman* dan *Mahfudzot Fadhoilun Nabi Wa Ash Shahabah* ini. Pembinaan *Hablum Minallah* mengacu pada hubungan seseorang antara individu dengan Allah seperti kegiatan shalat dhuha bersama dan hataman Al-Quran. Dalam konteks pembinaan akhlak mahasiswa, penguatan hubungan ini penting karena dapat memberikan landasan akhlakul karimah yang kuat untuk menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan..”<sup>175</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas disimpulkan bahwa Pembinaan *Hablum Minallah* untuk Membina Akhlak Mahasiswa ini sangat lah di dukung penuh oleh bapak Rektor. Dengan demikian, dalam menetapkan pembelajaran kitab *Mahfudzot* perlu adanya sebuah pertimbangan yang harus benar-benar matang sebelum proses pembelajaran berlangsung. Yaitu mempertimbangkan dampak yang terjadi nanti. Dampak tersebut akan terlihat pada saat mahasiswa dalam berperilaku keseharian di lingkungan kampus maupun di rumah. pembinaan *Hablum Minallah* tidak hanya berkontribusi pada perkembangan akhlakul karimah mahasiswa, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menjadi individu yang berkontribusi positif dalam masyarakat.

---

<sup>175</sup> Aziz A, Wawancara, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, 21 November 2023

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan bapak Amin, selaku dosen PAI di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong yang menyatakan bahwasannya:

“Sebelum dilakukannya kegiatan belajar mengajar mengenai pembelajaran dalam Kitab *Mahfudzot Fadoilul Iman* dan *Mahfudzot Fadhoilun Nabi Wa Ash Shahabah* diadakan musyawarah atau rapat Dosen, Rektor dan Dekan terlebih dahulu guna untuk merumuskan tentang perencanaan pembinaan *Hablum Minallah* dalam pembelajaran kitab Mahfudzot.”<sup>176</sup>

Hal tersebut dapat diperkuat dari hasil wawancara dengan Bapak Zainuddin selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Kraksaan Probolinggo yang menyatakan bahwa:

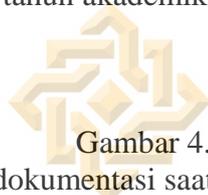
“Perencanaan pembelajaran biasanya di buat di awal semester ketika mahasiswa sudah memulai masuk ke kampus. Dan saya menghimbau kepada para dosen Fakultas Tarbiyah sebagai penanggung jawab dalam seluruh kegiatan yang akan dilakukan untuk satu tahun kedepan untuk merancang pembinaan *Hablum Minallah* dalam pembelajaran kitab Mahfudzot. Kemudian kita mengadakan rapat bersama dengan para dosen dan Ka.Prodi.”<sup>177</sup>

Hasil wawancara dari ke empat sumber menunjukkan bahwa Menyusun rencana pembinaan *Hablum Minallah* dalam pembelajaran kitab Mahfudzot merupakan langkah penting dalam memastikan bahwa pembelajaran tidak hanya berfokus pada aspek akademis semata, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai batiniyah dan akhlak dalam Islam. Proses ini melibatkan identifikasi metode dan pendekatan yang efektif untuk memperkuat hubungan spiritual mahasiswa dengan Allah, serta mendorong mereka untuk menerapkan ajaran yang terkandung dalam kitab

<sup>176</sup> Amin N, Wawancara, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, 22 November 2023

<sup>177</sup> Zainuddin, Wawancara, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, 23 November 2023

Mahfudzot dalam kehidupan sehari-hari. Dalam merencanakan pembinaan ini, perlu dipertimbangkan berbagai faktor seperti tujuan pembelajaran, kebutuhan mahasiswa, serta metode dan strategi yang sesuai untuk mencapai hasil yang diinginkan. Perencanaan pembelajaran dilakukan diawal tahun hal ini diperkuat dengan hasil observasi terhadap rapat perencanaan perkuliahan tahun akademik 2022/2023 berupa foto saat rapat dibawah ini:



Gambar 4.3:

Foto data Observasi dan dokumentasi saat rapat dosen dalam merumuskan perkuliahan Mahfudzot tahun akademik 2022/2023:<sup>178</sup>



<sup>178</sup> Sumber Data: Observasi dan dokumentasi, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, 23 November 2023

Gambar 4.4  
Kegiatan shalat dhuha bersama dan hataman Al-Quran.<sup>179</sup>



Gambar rapat dosen diatas menunjukkan suasana yang penuh sinergi, rapat dosen ini berakhir dengan kesepakatan bersama terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi perkuliahan Mahfudzot untuk tahun akademik 2022/2023. Para dosen merasa optimis bahwa upaya bersama ini akan memberikan dampak positif terhadap pengalaman belajar

<sup>179</sup> Sumber Data: Observasi dan dokumentasi, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, 24 November 2023

mahasiswa, menumbuhkan akhlak dan kualitas pendidikan di perguruan tinggi tersebut.

Dari hasil observasi tentang pembinaan *Hablum Minallah* dalam pembelajaran kitab Mahfudzot ini musyawarah dan kerja sama menjadi langkah pertama dalam menetapkan tujuan dan materi pembelajaran yang akan dilakukan satu tahun kedepan. Selaian mengacu pada tujuan dan visi misi akademik, dosen mempersiapkan bahan materi pembelajaran mengenai tema pembelajaran kitab tentang pembinaan *Hablum Minallah* yang akan diajarkan setiap pertemuan dikelas perkuliahan harus tertulis di RPS (Rencana Pembelajaran Semester). RPS tidak hanya mencakup jadwal dan topik perkuliahan, tetapi juga metodologi pengajaran, sasaran pembelajaran, dan evaluasi yang diharapkan. RPS berfungsi sebagai pedoman yang komprehensif untuk memastikan bahwa pembelajaran kitab mahfudzot berlangsung secara terstruktur dan terarah, serta selaras dengan tujuan pembinaan akhlak mahasiswa melalui pembelajara kitab mahfudzot. Dosen juga diharapkan secara konsisten menghasilkan dan memperbarui RPS sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan mahasiswa, memastikan bahwa proses pembelajaran kitab mahfudzot tetap relevan dan efektif. Implementasi yang tepat dari RPS akan mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang holistik, mencakup aspek pembinaan akhlak dengan Allah, sesama manusia dan lingkungan sekitar.

Seperti dokumentasi berikut: (*lihat lampiran a 1, a 2*)

Gambar 4.5: Dokumentasi RPS<sup>180</sup>  
**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**  
**UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN GENGGONG**



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**  
**UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN**  
 Mengacu pada Perpres RI No. 8 Tahun 2012 tentang KKKI  
 Permendikbud RI No. 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi  
 Keputusan Dirjen Pendis Tentang SKL dan CPL Jenjang Sarjana pada PTKI Tahun 2018



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**  
**UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN**  
 Mengacu pada Perpres RI No. 8 Tahun 2012 tentang KKKI  
 Permendikbud RI No. 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi  
 Keputusan Dirjen Pendis Tentang SKL dan CPL Jenjang Sarjana pada PTKI Tahun 2018

MATA KULIAH	0401P0007 II	SKS	2	NAMA PRODI SARJANA	PAI
KODE MATA KULIAH	UZHZ1.5.1.12.01	SEMESTER	V-A	DOSEN PENGAMPU	Nur Anis, M.Pd
OTORISASI PENGESAHAN	DOSEN PENGEMBANG RPS Tanda tangan Dr. Abd Aziz, M. Ag NIM. 1999034501		KETUA PROGRAM STUDI Tanda tangan Khusnadi NIM. 2110100304		
CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN YANG DIBERIKAN PADA MATA KULIAH (CPMK)					
CPMK1.P23	Menganalisis dasar-dasar pembelajaran Madrasah dengan menggunakan pendekatan kearifan lokal dan kearifan lokal (Kearifan Lokal) yang sesuai dengan kondisi lingkungan (Kearifan Lokal) yang sesuai dengan kondisi lingkungan (Kearifan Lokal)				
CPMK2.KU15	Menganalisis teori belajar dan pembelajaran Madrasah di dalam bidang kearifan lokal (Kearifan Lokal) yang sesuai dengan kondisi lingkungan (Kearifan Lokal)				
CPMK3.S1	Menganalisis tujuan, isi, pengemasan belajar, bahan, lingkungan belajar, dan karakteristik serta penulisan pada mata pelajaran Madrasah di Kearifan Lokal				
CPMK4.S19	Mendiskusikan pembelajaran bidang kearifan lokal (Kearifan Lokal) yang sesuai dengan kondisi lingkungan (Kearifan Lokal)				
CPMK5.P23	Menganalisis pembelajaran bidang kearifan lokal (Kearifan Lokal) yang sesuai dengan kondisi lingkungan (Kearifan Lokal)				
Sub-CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (Sub-CPMK)					
Sub-CPMK1.P23.1	Menganalisis dasar-dasar Madrasah di dalam Kearifan Lokal (Kearifan Lokal)				
Sub-CPMK1.P23.2	Menganalisis teori belajar dan pembelajaran Madrasah di dalam Kearifan Lokal (Kearifan Lokal)				
Sub-CPMK2.KU15.1	Menganalisis tujuan, isi, pengemasan belajar, dan karakteristik serta penulisan pada mata pelajaran Madrasah di Kearifan Lokal				

RPS (Rencana Pembelajaran Semester) adalah dokumen yang merinci semua informasi terkait mata kuliah, termasuk tujuan pembelajaran, bahan ajar, metode pengajaran, dan metode evaluasi. Dokumen ini biasanya disiapkan oleh dosen atau pengajar sebelum semester dimulai sebagai panduan bagi mahasiswa dan dosen yang terlibat dalam mata kuliah tersebut.

Berdasarkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 21-25 November 2023 dapat disimpulkan bahwa implementasi pembinaan *Hablum Minallah* untuk membina akhlak mahasiswa merupakan langkah penting karena beberapa alasan utama yang berkaitan dengan aspek *akhlakul karimah* dan persiapan untuk masa depan yaitu *pertama*, penguatan hubungan spiritual dengan

<sup>180</sup> Sumber Data: Dokumentasi, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, 25 November 2023

Allah memberikan landasan akhlak yang kuat bagi mahasiswa dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan. *Kedua*, penerapan nilai-nilai akhlakul karimah dalam Islam membantu mahasiswa mengembangkan akhlak yang baik seperti kejujuran dan empati, yang esensial dalam menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab. *Ketiga*, Implementasi pembinaan *Hablum Minallah* dalam pembelajaran kitab Mahfudzot melalui kajian materi Iman, Islam, Ihsan, cinta Allah, keutamaan Tasawwuf dan Shufi, cinta ibadah, keutamaan akhlaq dan praktik secara langsung kegiatan ubudiyah. Pemahaman terhadap ketaatan kepada Allah memotivasi mahasiswa untuk melakukan perbuatan baik dan menjauhi yang buruk. Pembinaan ini juga merupakan persiapan untuk peran kepemimpinan di masa depan, di mana mahasiswa dengan akhlak yang baik cenderung dihormati dan diikuti oleh orang lain.

Dalam pelajaran kitab Mahfudzot, konsep "*Hablum Minallah*" menekankan hubungan manusia dengan Allah. Materi ini mencakup: Keimanan atau aqidah, meliputi tauhid dan keyakinan terhadap enam rukun iman: iman kepada Allah, malaikat, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari kiamat, dan qada' serta qadar. Ibadah, mencakup sholat dengan tata cara, rukun, syarat sah, dan keutamaannya; puasa dengan hukum, tata cara, syarat, dan keutamaannya, khususnya puasa Ramadhan; zakat dengan hukum, jenis-jenis, dan ketentuannya; serta haji dengan rukun, syarat, dan pelaksanaannya. Taqwa dan ihsan, mencakup kesadaran akan kehadiran Allah dalam setiap aktivitas dan melaksanakan amal sholeh yang diridhai

Allah. Tadabbur Al-Qur'an dan Hadits, mencakup membaca, memahami, menghafal, dan mengamalkan isi Al-Qur'an, serta meneladani ajaran Nabi Muhammad SAW. Doa dan dzikir, mencakup adab berdoa sesuai dengan cara yang diajarkan oleh Nabi, serta amalan dzikir harian dan dzikir khusus sesuai sunnah. Akhlaq mahmudah atau akhlaq terpuji, mencakup kejujuran, kesabaran, dan rasa syukur atas nikmat yang diberikan oleh Allah. Pembinaan akhlak melalui *Hablum Minallah* membantu membentuk akhlakul karimah yang kokoh pada mahasiswa dan penting dalam menghadapi tantangan di dunia akademis dan profesional.

## **2 Pembinaan *Hablum Minannas* dalam pembelajaran kitab Mahfudzot di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong.**

Implementasi pembinaan *Hablum Minannas* dalam pembelajaran kitab Mahfudzot di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong dianggap sebagai langkah yang esensial dalam memperkuat hubungan antara mahasiswa dengan sesama manusia. Hal ini dilakukan dengan tujuan-tujuan spesifik yang sangat penting:

*Pertama*, implementasi pembinaan *Hablum Minannas* ini bertujuan untuk membangun keharmonisan di antara mahasiswa dengan menekankan pentingnya hubungan yang baik di dalam masyarakat. Dalam konteks pembelajaran kitab Mahfudzot, upaya ini dimaksudkan untuk mempererat kedekatan dan harmoni antar mahasiswa serta meningkatkan kerja sama dalam proses pembelajaran yang matang didalam kelas sesuai arahan dari akademik.

*Kedua*, implementasi pembinaan *Hablum Minannas* ini berusaha mendorong sikap toleransi dan penghargaan terhadap perbedaan di antara mahasiswa. Dengan memahami nilai-nilai yang terkandung dalam kitab Mahfudzot, mahasiswa diharapkan mampu menghormati dan menerima keberagaman yang ada dalam lingkungan akademik. Selanjutnya, tujuan pembinaan ini juga melibatkan pembentukan kepemimpinan sosial di antara mahasiswa. Universitas bertujuan untuk membentuk mahasiswa menjadi pemimpin yang peduli dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat, dengan memahami nilai-nilai solidaritas dan kebersamaan yang terdapat dalam kitab Mahfudzot.

*Ketiga*, implementasi pembinaan *Hablum Minannas* juga mencakup pembangunan akhlak komunikasi yang baik di antara mahasiswa. Dalam pembelajaran kitab Mahfudzot, mahasiswa didorong untuk berdiskusi secara terbuka, saling mendengarkan, dan menghormati pendapat sesama.

Implementasi pembinaan *Hablum Minannas* dalam pembelajaran kitab Mahfudzot di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong dijalankan melalui metode tkrar dan pendekatan yang melibatkan interaksi antara dosen, mahasiswa, dan lingkungan belajar. Beberapa cara yang digunakan meliputi: Kegiatan diskusi kelompok kitab Mahfudzot, Kajian Al-Quran dan Hadits Qaul Ulama' kitab Mahfudzot, Kegiatan kelompok diskusi, tugas-tugas refleksi, kajian kasus yang terjadi dalam masyarakat meliputi materi cinta Rasulullah, menghormati guru dan orang tua, Bahaya Zina,

Shadaqah serta praktik langsung dalam kegiatan bakti sosial.

Data diatas diperoleh berdasarkan dari data yang peneliti lakukan di lapangan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi terkait dengan implementasi pembelajaran kitab untuk membina akhlak Mahasiswa di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, hasil yang diperoleh oleh peneliti setelah melakukan wawancara dengan Dosen PAI, Rektor, Dekan, dan mahasiswa sebagai berikut:

Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Amin selaku dosen pengampu kitab tersebut mengenai masalah Pembinaan *Hablum Minannas* di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong dengan pertanyaan: “Dapatkah Anda memberikat pendapat lebih lanjut mengenai implementasi pembinaan *Hablum Minannas* untuk membina akhlak mahasiswa..?. Kemudian Bapak Amin menguraikan pendapat bahwa:

“Implementasi pembinaan *Hablum Minannas* dalam pembelajaran kitab *Mahfudzot* saya lakukan di jam 09.40 - 11.20 WIB yang berdurasi 100 Menit 2 SKS hari Selasa dan Rabu kelas PAI (C) Semester IV karena pembelajaran kitab *Mahfudzot* ini masuk di kurikulum Mata Kuliah institusi dengan kode UZH.21.4.1.11.01. Kurikulum mata kuliah diatur secara struktural dengan mengikuti suatu format tertentu. Struktur ini mencakup mata kuliah wajib, pilihan, prasyarat, dan kurikulum tambahan yang mendukung pemahaman dan penguasaan suatu bidang studi. Jadi sifat untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran kitab ini adalah wajib karena selain aspek akademik, kurikulum mata kuliah universitas juga dapat mencakup unsur pengembangan akhlaq, seperti, akhlak, dan keterampilan sosial, untuk membentuk individu yang lebih berdaya dan bertanggung jawab. Dan saya modelnya masuk di kelas untuk melakukan kegiatan pembelajaran kitab *Mahfudzot* sesuai pada hari dan jam yang telah terjadwal dan ditentukan oleh akademik. Strategi pembelajaran menggunakan metode TIKRAR (pengulangan) materi meliputi penggabungan dalil Al-Qur'an, Hadits dan Qaul Ulama, serta melaksanakan penerapan langsung melalui pengamalan kegiatan keagamaan. *Kitab Mahfudzot Fadoilul Iman,*

meliputi materi Iman, Islam, Ihsan, Wudlu', Shalat, Puasa, Zakat, Shadaqah, Haji, Haidl, Nifas, Nikah, Bahaya Zina. Sedangkan kitab *Mahfudzot Fadhoilun Nabi Wa Ash Shahabah* meliputi materi Keutamaan Ilmu, Keutamaan Akhlaq, Keutamaan Tasawwuf dan Shufi, Keutamaan Cinta Allah, Keutamaan Cinta Nabi SAW, Keutamaan Khulafaur Rasyidin, Keutamaan Abu Bakar As-Shiddiq, Keutamaan Umar Al-Faruq, Keutamaan Utsman Bin Affan Dzan Nurain, Keutamaan Ali Bin Abi Thalib Karamallahu Wajhah. Keutamaan Kalimat Tauhid dan Basmalah, Keutamaan Al-Qur'an dan Hadits, Keutamaan Awliyaillah dan Ulama', Keutamaan Tawassul, Keutamaan Berbakti Kepada Orang Tua dan Guru, Keutamaan Ibadah. Diajarkan dengan Metode TIKRAR dan diterapkan melalui pembiasaan kepada mahasiswa yang dilakukan melalui proses *Hablum Minallah, Hablum Minannaas* dan *Hablum Minal Alam.*"<sup>181</sup>

Hal tersebut dapat diperkuat dari hasil wawancara dengan doktor Aziz selaku Rektor Universitas Islam Zainul Hasan Genggong yang menyatakan bahwa:

“Pelaksanaan pembelajaran kitab Mahfudzot ini wajib karena selain aspek akademik, kurikulum juga mencakup pengembangan akhlak dan keterampilan sosial untuk membentuk individu yang lebih berdaya dan bertanggung jawab.”

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan bapak Zainuddin selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Kraksaan Probolinggo yang menyatakan bahwa:

“Pembinaan *Hablum Minannas* membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan sosial yang diperlukan untuk berinteraksi secara efektif dalam masyarakat. Melalui pembelajaran yang menekankan aspek-aspek seperti zakat, shadaqah, dan berbakti kepada orang tua dan guru, mahasiswa diajarkan nilai-nilai sosial yang penting. Keterampilan ini bermanfaat tidak hanya dalam konteks akademik tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari, di mana kemampuan berinteraksi dan berkolaborasi dengan orang lain sangat dihargai.”

<sup>181</sup> Amin N, Wawancara, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, 22 November 2023

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan dosen PAI Mohammad Solihin bahwa:

“Pembelajaran kitab *Mahfudzot Fadoilul Iman* dan *Mahfudzot Fadhoilun Nabi Wa Ash Shahabah* lebih ditekankan proses *Hablum Minallah*, *Hablum Minannaas* dan *Hablum Minal Alam* Dengan mengintegrasikan hubungan manusia dengan Allah (*Hablum Minallah*) melalui pengajaran nilai-nilai agama dan praktik keagamaan, serta hubungan manusia dengan sesama manusia (*Hablum Minannaas*) melalui kegiatan sosial, mahasiswa diajak untuk memperkuat koneksi mereka dengan Allah dan sesama (*Hablum Minal Alam*) melalui kegiatan penanaman pohon supaya mahasiswa lebih terkontrol dan berperilaku dengan akhlaq yang lebih baik dosen ketika menyampaikan materi dengan suri tauladan yang baik pula. Mahasiswa dibiasakan berfikir kepada Allah diingatkan terus untuk tidak meninggalkan shalat serta membiasakan diri untuk terus berbagi rizki seperti bershadaqah dan kegiatan bakti sosial lainnya sebagai bentuk rasa empati dan kasih sayang yang mendalam terhadap sesama makhluk Allah sekaligus menerapkan ilmu yang didapat melalui materi-materi yang ada didalam kitab mahfudzot seperti Iman, Islam, Ihsan, Taqwa, Cinta Allah, Cinta Nabi dan sebagainya untuk terus menempa mahasiswa agar memiliki akhlak mulia dan semua itu telah tertuang didalam RPS, Silabus karena mata kuliah kitab ini telah masuk di Kurikulum Institusi.”<sup>182</sup>

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Ka.Prodi PAI bapak Humaidi bahwa:

“Pelaksanaan pembelajaran kitab *Mahfudzot Fadoilul Iman* dan *Mahfudzot Fadhoilun Nabi Wa Ash Shahabah* menggunakan beberapa aspek dalam mengetahui proses *Hablum Minallah*, *Hablum Minannaas* dan *Hablum Minal Alam* yang dikembangkan dalam Pendidikan Agama Islam pada kelas PAI (C) Semester IV yaitu meliputi Kesadaran diri, Pengaturan diri, Kecakapan motivasi, Kemampuan berempati, Kemampuan keterampilan sosial. Sedangkan beberapa aspek dalam mengetahui tingkat *Hablum Minallah* melalui Pemahaman Nilai Iman (*Mahfudzot Fadoilul Iman*), Keteladanan Nabi dan Shahabah (*Mahfudzot Fadhoilun Nabi Wa Ash Shahabah*), Pengembangan Ketaqwaan (*Fadoilul Iman*), Pengembangan Kasih Sayang dan Empati, Pembinaan akhlak Mulia (*Fadoilul Iman dan Fadhoilun Nabi Wa Ash Shahabah*), Keharmonisan dengan Nilai-Nilai Agama, *Hablum*

<sup>182</sup> Solihin M, Wawancara, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, 23 November 2023

*Minallah* melibatkan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai moral akhlak dan etika.”<sup>183</sup>

Pemaparan diatas memberikan penjelasan bagi kita bahwa implementasi pembelajaran kitab *Mahfudzot* direncanakan sesuai dengan kurikulum mata kuliah Universitas dengan kode UZH.21.4.1.11.01. Kurikulum mata kuliah tersebut diorganisir secara struktural dan mengikuti suatu format tertentu yang mencakup mata kuliah wajib, pilihan, prasyarat, dan kurikulum tambahan. Format ini dirancang untuk mendukung pemahaman dan penguasaan mahasiswa dalam suatu bidang *Mahfudzot* dengan materi yang kholistik sebagaimana dokumentasi tabel berikut: (Lihat lmapiran b2)

Bapak Humaidi, memperkuat pernyataannya bahwa:

“Melalui pembelajaran ini, setiap individu mahasiswa dapat mengalami pertumbuhan kecerdasan spiritual dan emosional yang menyeluruh, mencakup pemahaman yang lebih dalam tentang agama, akhlak yang positif, dan keterampilan dalam berinteraksi dengan sesama. Setelah berdo’a sebelum belajar pelaksanaan pembelajaran kitab *Mahfudzot Fadoilul Iman* dan *Mahfudzot Fadhoilun Nabi Wa Ash Shahabah* lebih ditekankan pada interaksi hubungan pembiasaan antara dosen dan mahasiswa serta sebagai seorang anak dengan orang tua, anak dengan teman supaya mahasiswa lebih terkontrol dan berperilaku dengan akhlaq yang lebih baik sebagai bentuk penerapan dari *Hablum Minannas*. Sedangkan Penekanan pada konsep *Hablum Minallah* menyoroti hubungan manusia dengan Tuhan (Allah) sebagai sumber kekuatan, petunjuk, dan *Hablum Minal Alam* menyoroti hubungan manusia dengan alam. Dukungan yang telah ada pada materi kitab yang diajarkan dengan Metode TIKRAR dan diterapkan melalui pembiasaan kepada mahasiswa yang dilakukan melalui proses perkuliahan.”<sup>184</sup>

<sup>183</sup> Humaidi, Wawancara, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, 23 November 2023

<sup>184</sup> Humaidi, Wawancara, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, 23 November 2023

Berdasarkan hasil wawancara dapat di simpulkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran ini sebelum dimulai dosen dan mahasiswa berdo'a sebelum belajar agar mendapatkan keberkahan dan ilmu yang bermanfaat dipimpin dosen. *Hamblum Minannas*: Jika seseorang memiliki pemahaman yang baik tentang emosi mereka sendiri, kemampuan untuk mengidentifikasi, memahami, dan mengelola emosi, itu bisa dianggap sebagai indikator *Hamblum Minannas*.

Lebih lanjut Bapak Humaidi menjelaskan bahwa:

“Pembinaan *Hamblum Minannas* pembelajaran kitab *Mahfudzot Fadoilul Iman* dan *Mahfudzot Fadhoilun Nabi Wa Ash Shahabah* dilakukan di kelas sebagai perkuliahan wajib, selain menggunakan metode tkrar untuk memperkuat hafalan dalil juga menggunakan metode ceramah, diskusi dan persentasi. Pembelajarannya menggunakan bahasa jawa, madura, dan bahasa indonesia, karena mahasiswa tidak hanya dari ras madura melainkan dari ras jawa.”<sup>185</sup>

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti sebelum di mulai pembelajaran kitab *Mahfudzot Fadoilul Iman* dan *Mahfudzot Fadhoilun Nabi Wa Ash Shahabah* mahasiswa berdo'a dan membaca tawassul yang dipimpin oleh dosen. Setelah itu dosen memulai menyampaikan materi dengan membacakan isi kitab menggunakan beberapa bahasa dan menjelaskan di depan para mahasiswa, semua mahasiswa tenang dan mendengarkan penjelasan dari dosen.<sup>186</sup>

Selain itu, dari data wawancara yang peneliti peroleh di lapangan menunjukkan bahwa implementasi pembinaan *Hablum Minannas*, atau hubungan antar manusia, merupakan perjalanan yang melibatkan

<sup>185</sup> Humaidi, Wawancara, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, 23 November 2023

<sup>186</sup> Sumber Data: Observasi, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, 24 November 2023

pemahaman, sikap, dan tindakan yang bertujuan untuk memperkuat serta memperdalam hubungan positif di antara individu dalam masyarakat.

Peneliti melakukan wawancara kepada Abdil Qoyyum seorang mahasiswa PAI kelas A semester IV mengenai pelaksanaan pembelajaran dikelas terkait pembinaan *Hablum Minannas* dalam kitab *Mahfudzot Fadoilul Iman* dan *Mahfudzot Fadhoilun Nabi Wa Ash Shahabah* ini.

Abdil Qoyyum menguraikan pendapatnya:

“Pembinaan *Hablum Minannas* dalam pembelajaran kitab *Mahfudzot Fadoilul Iman* dan *Mahfudzot Fadhoilun Nabi Wa Ash Shahabah* terjadwal dihari Selasa jam 09.45 sampai 11.25. Pembelajaran ini disampaikan menggunakan metode *Tikrar* yaitu pengulangan membaca dalil Al-Quran, Hadits dan Qoulul Ulama sesuai materi hingga kami hafal dengan sendirinya lalu penerapan dan kesadaran akan pentingnya hubungan antar manusia.”<sup>187</sup>

Peneliti juga melakukan wawancara kepada mahasiswa Ferry Oktavian mahasiswa PAI kelas B semester IV sebagai penguat penelitian dengan pertanyaan yang sama menguraikan pendapatnya:

“Kajian kitab *Mahfudzot Fadoilul Iman* dan *Mahfudzot Fadhoilun Nabi Wa Ash Shahabah* dilakukan secara tatap muka dalam kelas perkuliahan hanya khusus mahasiswa/mahasiswi kelas A,B,C,D PAI semester IV dengan dosen yang berbeda-beda, tetapi tidak apa-apa jika ada mahasiswa/mahasiswi kelas lain yang ingin mengikutinya. Saya senang dosen menjelaskan pada saat ceramah didepan, karena beliau tidak hanya menjelaskan isi kitab itu. Namun, penjelasan beliau juga mengaitkan dengan realita kehidupan dengan bahasa yang berbeda karena memang teman-teman disini ada yang berbahasa jawa dan madura. Jadi teman-teman merasa senang karena bisa mengenal banyak bahasa dan memahami dalam membina akhlak yang disampaikan kepada kami.”<sup>188</sup>

<sup>187</sup> Abdil Qoyyum, Wawancara, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, 23 November 2023

<sup>188</sup> Ferry Oktavian, Wawancara, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, 23 November 2023

Dari pengakuan wawancara diatas oleh Ferry Oktavian mahasiswa PAI kelas B semester IV Suasana kelas perkuliahan kitab Mahfudzot Fadoilul Iman dan Mahfudzot Fadhoilun Nabi Wa Ash Shahabah sangat positif. Meskipun khususnya ditujukan untuk mahasiswa/mahasiswa kelas A, B, C, dan D PAI semester IV, suasana terbuka dan ramah memungkinkan mahasiswa dari kelas lain untuk ikut serta. Dosen yang berbeda-beda memberikan penjelasan dengan bahasa yang beragam, menciptakan lingkungan yang inklusif untuk mahasiswa yang memiliki latar belakang bahasa yang berbeda, seperti bahasa Jawa dan Madura.

Mahasiswa menyukai pendekatan dosen yang tidak hanya menjelaskan isi kitab secara tekstual tetapi juga mengaitkannya dengan realitas kehidupan sehari-hari. Penjelasan ini membantu mahasiswa untuk lebih memahami materi secara mendalam dan meresapi nilai-nilai spiritual dan emosional yang terkandung dalam kitab tersebut. Keberagaman bahasa yang digunakan oleh dosen mencerminkan pengakuan terhadap keberagaman mahasiswa dan memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya. Implementasi pembelajaran *Hablum Minannas* membantu mahasiswa untuk melihat bahwa ajaran agama tidak hanya berlaku dalam konteks ritual ibadah, tetapi juga relevan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, mahasiswa belajar untuk mengaplikasikan nilai-nilai agama dalam menghadapi tantangan sehari-hari dan dalam berinteraksi dengan orang lain. Hal ini memberi mahasiswa pemahaman yang lebih menyeluruh tentang pentingnya konsistensi dalam praktik keagamaan.

Secara keseluruhan, implementasi pembelajaran *Hablum Minannas* ini terasa menyenangkan dan mendukung dalam memahami dan membina akhlak mahasiswa, berikut foto observasinya. (Lampiran d 1)

Gambar 4.6  
Foto observasi dan dokumentasi pelaksanaan pembelajaran Kitab Mahfudzot.<sup>189</sup>



Dari penjelasan mahasiswa sebagai penguat informasi wawancara dan dokumentasi diatas, penulis dapat mengalisis bahwa kajian kitab

<sup>189</sup> Sumber Data: Observasi dan dokumentasi, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, 23 November 2023

*Mahfudzot Fadoilul Iman* dan *Mahfudzot Fadhoilun Nabi Wa Ash Shahabah* dilakukan secara tatap muka dalam kelas perkuliahan ruang A, B, C, D PAI semester IV dan kelas A, B, C, D PAI semester V atau ganjil genap dengan metode tkrar, ceramah, praktik, diskusi, toleransi akan budaya dan bahsa juga diterapkan dalam pembelajaran ini karena dengan pembelajaran yang penjelasannya dengan beragam bahasa mahasiswa tidak merasa bosan dan jenuh serta kesulitan dalam mendengarkan dan mengikuti pembelajaran ini.

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti menemukan bahwa, adakala dosen mengamati prilaku akhlak mahasiswa dalam kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswanya, praktik dikelas juga pasti dilakukan, hal ini merupakan strategi dosen agar mahasiswa mendengarkan atau menyimak penjelasan dosen serta mencatat materi yang penting untuk mudah diingatnya. Implementasi pembinaan *Hablum Minannas* dalam pembelajaran kitab *Mahfudzot* melalui kajian materi iman, Islam, ihsan, keutamaan akhlaq, keutamaan ilmu, kajian kasus yang terjadi dalam masyarakat meliputi materi keutamaan cinta Nabi SAW, keutamaan berbakti kepada orang tua dan guru, bahaya zina, shadaqah serta praktik langsung dalam kegiatan bakti sosial.<sup>190</sup>

Paparan data observasi diatas diperkuat dengan sumber data dokumentasi dibawah ini.

---

<sup>190</sup> Sumber Data: Observasi, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, 24 November 2023

Gambar 4.7

Materi kitab *Mahfudzot Fadhoilun Nabi Wa Ash Shahabah* <sup>191</sup>

 <p><b>Daftar Isi</b></p> <p>كلمات</p> <p>فضائل النبي والصحابة</p> <p><b>CERDAS BERSAMA METODE TIKRAR</b></p>	<p>Cata Pengantar Penulis ..... iii</p> <p>Yel-Yel Aqidah ..... v</p> <p>Petunjuk Metode TIKRAR ..... vi</p> <p>Doa Tawassul Bersama ..... viii</p> <p>Doa Tawassul Dibaca Guru dan Di Ikuti Santri, Syaif Tawadu' ..... ix</p> <p>Tabef Ayat Al-Quran-Hadis-Qoulu Ulama' ..... xii</p> <p>Daftar Isi ..... xiii</p> <p><b>BAB 1 Iman</b> ..... 1</p> <p>A. Iman Dalam Al-Qur'an ..... 2</p> <p>B. Iman Dalam Hadits ..... 3</p> <p>C. Iman Dalam Qoulu Ulama' ..... 5</p> <p>Doa Iman ..... 7</p> <p><b>BAB 2 Islam</b> ..... 15</p> <p>A. Islam Dalam Ayat Al-Qur'an ..... 16</p> <p>B. Islam Dalam Hadits ..... 18</p> <p>C. Islam Dalam Qoulu Ulama' ..... 19</p> <p>Doa Islam ..... 21</p> <p><b>BAB 3 Ihsan</b> ..... 29</p> <p>A. Ihsan Dalam Ayat Al-Qur'an ..... 30</p> <p>B. Ihsan Dalam Hadits ..... 32</p> <p>C. Ihsan Dalam Qoulu Ulama' ..... 34</p> <p>xiii</p>	<p>F. Keutamaan Shalawat dalam Hadits ..... 77</p> <p>G. Keutamaan Cinta Nabi SAW dalam Qoulu Ulama' ..... 80</p> <p>H. Keutamaan Nabi SAW dalam Qoulu Ulama' ..... 81</p> <p>I. Keutamaan Shalawat dalam Qoulu Ulama' ..... 84</p> <p>J. Maf'at Nabi SAW ..... 86</p> <p>K. Nasabiyah Nabi SAW ..... 91</p> <p><b>AB VI : KEUTAMAAN KHULAFUR RASYIDIN &amp; HARABAT NABI</b> ..... 109</p> <p>A. Keutamaan Khulafaur Rasyidin dalam Ayat Al-Quran ..... 110</p> <p>B. Keutamaan Shabat dalam Ayat Al-Quran ..... 111</p> <p>C. Keutamaan Khulafaur Rasyidin dalam Hadits ..... 112</p> <p>1. Keutamaan Abu Bakar As-Siddiq ..... 114</p> <p>2. Keutamaan Umar Al-Faruk ..... 116</p> <p>3. Keutamaan Uthman Bin Affan Dzan Nurain ..... 117</p> <p>4. Keutamaan Ali Bin Abi Thalib Karramallahu Wajhah ..... 120</p> <p>D. Keutamaan Shabat dalam Hadits ..... 122</p> <p>E. Keutamaan Shabat dalam Qoulu Ulama' ..... 125</p> <p><b>AB VII : KEUTAMAAN KALIMAT TAUHID &amp; ASMALAH</b> ..... 135</p> <p>A. Keutamaan Kalimat Tauhid dalam Ayat Al-Quran ..... 136</p> <p>B. Keutamaan Kalimat Tauhid dalam Hadits ..... 139</p> <p>C. Keutamaan Kalimat Tauhid dalam Qoulu Ulama' ..... 141</p> <p>D. Keutamaan Basmalah dalam Ayat Al-Quran ..... 143</p> <p>E. Keutamaan Basmalah dalam Hadits ..... 145</p> <p>F. Keutamaan Basmalah dalam Qoulu Ulama' ..... 149</p> <p><b>AB VIII : KEUTAMAAN AL-QUR'AN &amp; HADITS</b> ..... 157</p> <p>A. Keutamaan Al-Qur'an dalam Ayat Al-Quran ..... 159</p> <p>B. Keutamaan Al-Qur'an dalam Hadits ..... 161</p> <p>C. Keutamaan Al-Qur'an dalam Qoulu Ulama' ..... 163</p> <p>D. Keutamaan Hadits dalam Ayat Al-Quran ..... 166</p> <p>E. Keutamaan Hadits dalam Hadits ..... 168</p> <p>F. Keutamaan Hadits dalam Qoulu Ulama' ..... 169</p> <p><b>AB IX : KEUTAMAAN AWLIYAH LAH &amp; ULAMA'</b> ..... 179</p> <p>A. Keutamaan Awliya' dalam Ayat Al-Quran ..... 180</p> <p>B. Keutamaan Awliya' dalam Hadits ..... 181</p> <p>C. Keutamaan Awliya' dalam Qoulu Ulama' ..... 183</p> <p>D. Keutamaan Ulama' dalam Ayat Al-Qur'an ..... 184</p> <p>E. Keutamaan Ulama' dalam Hadits ..... 186</p> <p>F. Keutamaan Ulama' dalam Qoulu Ulama' ..... 188</p> <p><b>AB X : KEUTAMAAN TAWASSUL</b> ..... 193</p> <p>A. Keutamaan Tawassul dalam Ayat Al-Quran ..... 195</p> <p>B. Keutamaan Tawassul dalam Hadits ..... 195</p> <p>C. Keutamaan Tawassul dalam Qoulu Ulama' ..... 196</p> <p><b>AB XI : KEUTAMAAN BERBAKTI KEPADA RANG TUA &amp; GURU</b> ..... 201</p> <p>A. Berbakti Kepada Orang Tua dalam Ayat Al-Quran ..... 203</p> <p>B. Keutamaan Berbakti Kepada Orang Tua dalam Hadits ..... 207</p> <p>C. Berbakti Kepada Orang Tua dalam Qoulu Ulama' ..... 210</p> <p>D. Keutamaan Guru dalam Ayat Al-Quran ..... 212</p> <p>E. Keutamaan Guru dalam Ayat Hadits ..... 213</p> <p>F. Keutamaan Guru dalam Ayat Qoulu Ulama' ..... 215</p> <p><b>AB XII : KEUTAMAAN IBADAH</b> ..... 223</p> <p>A. Keutamaan Ibadah dalam Ayat Al-Quran ..... 224</p> <p>B. Keutamaan Ibadah dalam Hadits ..... 228</p> <p>C. Keutamaan Ibadah dalam Qoulu Ulama' ..... 230</p> <p><b>AFTAR PUSTAKA</b> ..... 237</p>
--	--	---

Gambar 4.8

Materi kitab *Mahfudzot Fadoilul Iman* <sup>192</sup> (Lihat Imapiran b1)

 <p><b>Daftar Isi</b></p> <p>كلمات</p> <p>فضائل الإيمان</p> <p><b>CERDAS BERSAMA METODE TIKRAR</b></p>	<p>Kata Pengantar Penulis ..... iii</p> <p>Yel-Yel Aqidah ..... v</p> <p>Petunjuk Metode TIKRAR ..... vi</p> <p>Doa Tawassul Bersama ..... viii</p> <p>Doa Tawassul Dibaca Guru dan Di Ikuti Santri, Syaif Tawadu' ..... ix</p> <p>Tabef Ayat Al-Quran-Hadis-Qoulu Ulama' ..... xii</p> <p>Daftar Isi ..... xiii</p> <p><b>BAB 1 Iman</b> ..... 1</p> <p>A. Iman Dalam Al-Qur'an ..... 2</p> <p>B. Iman Dalam Hadits ..... 3</p> <p>C. Iman Dalam Qoulu Ulama' ..... 5</p> <p>Doa Iman ..... 7</p> <p><b>BAB 2 Islam</b> ..... 15</p> <p>A. Islam Dalam Ayat Al-Qur'an ..... 16</p> <p>B. Islam Dalam Hadits ..... 18</p> <p>C. Islam Dalam Qoulu Ulama' ..... 19</p> <p>Doa Islam ..... 21</p> <p><b>BAB 3 Ihsan</b> ..... 29</p> <p>A. Ihsan Dalam Ayat Al-Qur'an ..... 30</p> <p>B. Ihsan Dalam Hadits ..... 32</p> <p>C. Ihsan Dalam Qoulu Ulama' ..... 34</p> <p>xiii</p>	<p>Doa zakat ..... 108</p> <p><b>BAB 8 Shadaqah</b> ..... 121</p> <p>A. Shadaqah Dalam Al-Qur'an ..... 122</p> <p>B. Shadaqah Dalam Hadits ..... 124</p> <p>C. Qoulu Ulama' Shadaqah ..... 127</p> <p>Doa Shadaqah ..... 127</p> <p><b>BAB 9 Haji</b> ..... 135</p> <p>A. Haji Dalam Ayat Al-Quran ..... 136</p> <p>B. Haji Dalam Hadits ..... 137</p> <p>C. Haji Dalam Qoulu Ulama' ..... 138</p> <p>Doa Haji ..... 139</p> <p><b>BAB 10 Haidd dan Nifas</b> ..... 147</p> <p>A. Haidd Dan Nifas Dalam Ayat Al-Qur'an ..... 148</p> <p>B. Haidd Dan Nifas Dalam Hadits ..... 149</p> <p>C. Haidd Dan Nifas Dalam Qoulu Ulama' ..... 150</p> <p><b>BAB 11 Nikah</b> ..... 159</p> <p>A. Nikah Dalam Al-Qur'an ..... 160</p> <p>B. Nikah Dalam Hadits ..... 161</p> <p>C. Nikah Dalam Qoulu Ulama' ..... 163</p> <p>Doa Nikah ..... 165</p> <p><b>BAB 12 Bahaya Zina</b> ..... 175</p> <p>A. Zina Dalam Ayat Al-Qur'an ..... 176</p> <p>B. Zina Dalam Hadits ..... 177</p> <p>C. Zina Dalam Qoulu Ulama' ..... 178</p> <p>Doa terhadap diri Zina ..... 179</p> <p>Daftar Pustaka ..... 185</p> <p>Testing Penulis ..... 187</p> <p>xv</p>
--	--	--

<sup>191</sup> Sumber Data: Dokumentasi, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, 24 November 2023 Tahun Akademik 2022/2023

<sup>192</sup> Sumber Data: Dokumentasi, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, 24 November 2023 Tahun Akademik 2022/2023

Gambar 4.9:  
Foto Dokumentasi mata kuliah Mahfudzot dalam kurikulum.<sup>193</sup>  
(lihat lampiran c1)

STRUKTUR KURIKULUM PROGRAM PAI BERDASARKAN PEMBAGIAN MATA KULIAH UNIVERSITAS TAHUN 2022-2023					
Jenis Mata Kuliah	KODE	NO	NAMA-NAMA MATA KULIAH	SKS	JUMLAH SKS
Mata Kuliah Universitas	UZH21.1.1.01.01	1	Pancasila	2	27
	UZH21.1.1.02.01	2	Kewarga-neraan	2	
	UZH21.2.1.03.01	3	Bahasa Indonesia	3	
	UZH21.1.1.04.01	4	Pengantar Studi Islam	2	
	UZH21.1.1.05.01	5	Studi Al-Qur'an	2	
	UZH21.1.1.06.01	6	Studi Hadis	2	
	UZH21.1.1.07.01	7	Bahasa Arab I	3	
	UZH21.1.1.08.01	8	Bahasa Inggris I	3	
	UZH21.4.1.09.01	9	Kajian Islam Aswaja (KISWAH)	2	
	UZH21.5.1.10.01	10	Filsafat Pesantren Genggong	2	
	UZH21.4.1.11.01	11	Mahfudzot I ( <i>Fadoilul Iman</i> )	2	
	UZH21.5.1.12.01	12	Mahfudzot II ( <i>Fadhoilun Nabi Wa Ash Shahabah</i> )	2	

Dokumentasi gambar diatas menunjukkan mata kuliah Mahfudzot sebagai bentuk nyata sebagai mata kuliah yang sudah termuat dalam kurikulum Mata Kuliah Universitas sebagai paparan data yang saling memperkuat antara sumber data observasi, dokumentasi, wawancara yang telah dipaparkan diatas. Data observasi dan dokumentasi lain yang mendukung seperti adanya bakti sosial korban banjir di Kecamatan Dringus, berikut dibawah ini foto-foto kegiatannya

<sup>193</sup> Sumber Data: Dokumentasi, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, 24 November 2023Tahun Akademik 2022/2023

Gambar 4.10:  
Bakti sosial korban banjir di Kecamatan Dringu, Kabupaten Probolinggo.



Gambar 4.11:  
Bakti sosial masyarakat miskin bagi warga Semampir, Kraksaan, Probolinggo dan warga Desa Jabung sisir RT 18 RW 03.<sup>194</sup>



<sup>194</sup> Sumber Data: observasi dan dokumentasi, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, 25 November Tahun Akademik 2022/2023

Berdasarkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 21-25 November 2023 dapat disimpulkan bahwa implemntasi pembinaan *Hablum Minannas* untuk membina akhlak mahasiswa merupakan langkah penting karena beberapa alasan utama yang berkaitan dengan aspek akhlakul karimah dan persiapan untuk masa depan. Kegiatan pembinaan dilakukan secara tatap muka dalam kelas perkuliahan hanya khusus mahasiswa/mahasiswi kelas A,B,C,D PAI semester IV dan kelas A,B,C,D PAI semester V atau ganjil genap. Dengan metode tiktar, ceramah, praktik *Hablum Minannas* ditengah masyarakat, diskusi, toleransi akan budaya dan bahasa juga diterapkan dalam pembelajaran ini karena dengan pembelajaran yang penjelasannya dengan beragam bahasa mahasiswa tidak merasa bosan dan jenuh serta kesulitan dalam mendengarkan dan mengikuti pembelajaran ini fokus pada kajian materi iman, Islam, ihsan, keutamaan akhlaq, keutamaan ilmu, kajian kasus yang terjadi dalam masyarakat meliputi materi keutamaan cinta Nabi SAW, keutamaan berbakti kepada orang tua dan guru, bahaya zina, shadaqah serta praktik langsung dalam kegiatan bakti sosial.

### **3 Pembinaan *Hablum Minal Alam* dalam pembelajaran kitab Mahfudzot di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong.**

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari lapangan, terkait implementasi pembelajaran Kitab *Mahfudzot* untuk membina Akhlak Mahasiswa di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, maka dari itu

peneliti melakukan wawancara dengan Dekan Fakultas Tarbiyah, Dosen PAI, mahasiswa dan orang tua mahasiswa sebagai berikut.

Peneliti melakukan wawancara dengan bapak Zainuddin selaku Dekan Tarbiyah mengenai masalah pembinaan *Hablum Minal Alam* yang dilakukan di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong. Kemudian bapak Zainuddin menguraikan pendapat bahwa:

"Implementasi *Hablum Minal Alam* dalam pembelajaran kitab Mahfudzot kita terapkan melalui kegiatan KKN Mahasiswi Universitas Islam Zainul Hasan Genggong yang diwujudkan dengan mengikuti kegiatan menanam 1.000 bibit bambu pada hari gerakan sejuta pohon. Sinergitas antara kwarcab pramuka Probolinggo dan Pemerintah Kabupaten Probolinggo, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), Dinas Lingkungan Hidup (DLH), dan pemerintah Desa Betek Kecamatan Krucil sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan ini. Kegiatan penanaman seribu bibit bambu ini berlangsung di Rest Area Betek pada tanggal 28 Januari 2024".

Menurut Dekan Fakultas Tarbiyah, implementasi *Hablum Minal Alam* dimuat melalui KKN Mahasiswi Universitas Islam Zainul Hasan Genggong diwujudkan dengan mengikuti kegiatan menanam 1.000 bibit bambu pada hari gerakan sejuta pohon. "Sinergitas antara Kwarcab Pramuka Probolinggo dan pemerintah Kabupaten Probolinggo, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), Dinas Lingkungan Hidup (DLH), dan pemerintah Desa Betek Kecamatan Krucil sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan ini. Kegiatan penanaman seribu bibit bambu ini berlangsung di Rest Area Betek pada tanggal 28 Januari 2024. Beliau juga menegaskan bahwa kegiatan tersebut bukan hanya sekadar aksi simbolis, tetapi merupakan langkah nyata dalam menjaga kelestarian lingkungan serta meningkatkan kualitas hidup bersama. Melalui partisipasi



Gambar diatas menunjukkan dari sebuah implementasi pembinaan *hablum minal alam* dalam Pembelajaran Kitab Mahfudzot. Pembinaan ini tidak hanya fokus pada teori, tetapi juga diterapkan melalui pembiasaan praktik langsung yang melibatkan berbagai kegiatan positif untuk lingkungan. Mahasiswa dilibatkan dalam kegiatan menanam pohon di area kampus dan sekitarnya, yang bertujuan untuk meningkatkan penghijauan dan mengurangi dampak pemanasan global. pembersihan lingkungan, pengelolaan sampah, konservasi air, energi terbarukan, edukasi lingkungan, pertanian berkelanjutan, pembuatan taman dan kebun komunitas, pengelolaan sumber daya alam, kampanye pengurangan emisi karbon, seperti mendukung transportasi umum, bersepeda, atau berjalan kaki daripada menggunakan kendaraan pribadi yang berbahan bakar fosil. Implementasi ini juga melibatkan sinergitas kerjasama antara pihak kampus dengan Kwartir Pramuka Probolinggo, Pemerintah Kabupaten Probolinggo, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), dan Dinas Lingkungan Hidup (DLH). Kolaborasi ini bertujuan untuk memperkuat dan memperluas dampak positif dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan, serta memastikan keberlanjutan dan keberhasilan program pembinaan *Hablum Minallah* melalui pembelajaran kitab Mahfudzot. Kegiatan gotong royong membersihkan sampah di sungai, pantai, taman, dan tempat-tempat umum lainnya dilaksanakan untuk menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan. Melalui aktivitas ini, mahasiswa belajar tentang tanggung jawab sosial dan pentingnya lingkungan yang bersih untuk kesejahteraan

bersama.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan bapak Amin dosen PAI mengenai masalah pembinaan *Hablum Minal Alam* yang di lakukan di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong. Kemudian bapak Amin menguraikan pendapat bahwa:

“Untuk pembinaan *Hablum Minal Alam* di sini menggunakan Seminar, lokakarya, dan kampanye kesadaran lingkungan diadakan secara teratur untuk membangun kesadaran dan komitmen mahasiswa terhadap pelestarian alam. Semua materi yang telah diterima akan melalui metode ujian komprehensif pengujian dilakukan dengan 2 metode, yaitu *Imtihan Syafahi* (ujian lisan dengan jadwal yang telah ditentukan oleh akademik sesuai mahasiswa yang daftar) dan *Imtihan Tahrir* (ujian tulis saat UTS dan UAS)., dimana kriteria penilaian ini mahasiwa dapat mengaplikasikan dan menerapkan isi dari kitab ini dalam kehidupan sehari-hari.”<sup>196</sup>

Gambar 4.13

Uji Lisan Kitab Mahfudzot (Uji Komprehensif) (*lihat Lampiran: e 1*)



<sup>196</sup> Nur Amin, Wawancara, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, 23 November 2023

Ujian Komprehensif (UK) adalah suatu bentuk evaluasi akademis yang dirancang untuk mengukur pemahaman menyeluruh dan penguasaan materi *Hablum Minallah, Hablum Minannas, Hablum Minal Alam* yang telah dipelajari selama periode studi tertentu. Ujian ini seringkali diberikan

Gambar di atas menunjukkan sebuah kegiatan berupa ujian lisan kitab Mahfudzot yang merupakan bagian dari metode evaluasi dalam pembinaan *Hablum Minal Alam*. Dalam ujian ini, mahasiswa diuji secara lisan tentang pemahaman mereka terhadap materi *Hablum Minal Alam* yang terdapat dalam kitab Mahfudzot. Ujian Komprehensif kitab Mahfudzot memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menyatukan pengetahuan mereka dan menunjukkan kemampuan mereka dalam merangkum dan menerapkan konsep-konsep yang telah dipelajari selama masa studi mereka termasuk *Hablum Minallah, Hablum Minannas, Hablum Minal Alam* dengan tata tertib dan ketentuan yang telah ditandatangani oleh Rektor seperti berikut ini:

Gambar 4.14: Dokumentasi Tata Tertip Uji Komprehensif (Lihat lampiran e 2).<sup>197</sup>



Pemaparan diatas di perkuat oleh pernyataan Dekan Fakultas Tarbiyah yaitu Bapak Zainuddin bahwa:

“Evaluasi materi *Hablum Minallah, Hablum Minannas, Hablum Minal Alam* selalu dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa/mahasiswi memahami pembelajaran yang dilakukan dan untuk mengetahui perkembangan kemajuan mahasiswa tidak hanya intelektual juga dari segi spiritual dan emosional. Evaluasi pembelajaran kitab *Mahfudzot Fadoilul Iman* dan *Mahfudzot Fadhoilun Nabi Wa Ash Shahabah* yaitu dilakukan setiap sesudah pembelajaran dengan cara melihat perubahan tingkah laku mahasiswa sehari-hari melalui pengalaman/observasi untuk selalu mengawasi dan mengontrol apakah *Hablum Minallah, Hablum Minannas, Hablum Minal Alam* sudah terbentuk atau tidak.”<sup>198</sup>

Kemudian, peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Humaidi, selaku Ka.Prodi PAI beliau berpendapat bahwa:

“Evaluasi pembelajaran terkait materi *Hablum Minallah, Hablum Minannas, Hablum Minal Alam* ditetapkan dengan hasil observasi di kampus mulai awal diterapkan pembelajaran kitab *Mahfudzot Fadoilul Iman* dan *Mahfudzot Fadhoilun Nabi Wa Ash Shahabah* Evaluasi Pembelajaran yang diterapkan oleh dosen, dengan menyesuaikan pembelajaran kitab dan tujuan yang diharapkan di kampus, dengan menggunakan evaluasi hasil belajar dengan metode *Imtihan Tahrir* dan *Imtihan Syafahi*, untuk penilaian terkait hafalan dalil secara lisan ini dilakukan pada saat ujian Komprehensif.”<sup>199</sup>

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa evaluasi *Hablum Minallah, Hablum Minannas, Hablum Minal Alam* dalam pembelajaran perlu dilakukan secara kontinu, dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dalam membentuk pemahaman mahasiswa dan untuk mengukur kemajuan serta perkembangan hasil pembelajaran kitab *Mahfudzot Fadoilul Iman* dan *Mahfudzot Fadhoilun Nabi Wa Ash*

<sup>198</sup> Zainuddin, Wawancara, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, 23 November 2023

<sup>199</sup> Humaidi, Wawancara, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, 23 November 2023

*Shahabah* Adapun evaluasi/penilaian dilakukan di kampus Universitas Islam Zainul Hasan Genggong yakni adalah evaluasi hasil belajar.

Untuk mengetahui hasil pembelajaran mahasiswa itu paham atau tidak pada pembelajaran kitab *Mahfudzot Fadoilul Iman* dan *Mahfudzot Fadhoilun Nabi Wa Ash Shahabah* ini, peneliti melakukan wawancara langsung kepada mahasiswa yang bernama Abdus Sofi tentang evaluasi pembelajaran ini, Abdus Sofi menguraikan pendapat bahwa:

“Saya menguasai dan memahami dengan apa yang saya pelajari, sehingga setelah belajar kitab ini yang awalnya saya tidak mengerti akan bagaimana cara berbicara yang sopan dan bertingkah laku terhadap sesama teman, guru dan orang yang lebih tua, dan saya berubah sikap dan menerapkan sedikit demi sedikit dari apa yang sudah saya pelajari, mulai pendekatan dengan sesama manusia hingga mendekati diri dengan Tuhan (Allah) *Hablum Minallah, Hablum Minannas, hingga Hablum Minal Alam.*”<sup>200</sup>

Dan wawancara yang kedua terkait evaluasi pembelajaran juga ditanyakan kepada mahasiswi yang bernama Fira Anggraini PAI semester IV kelas B yang selalu aktif mengikuti pembelajaran kitab *Mahfudzot Fadoilul Iman* ini sebagai penguat data penelitian ini, Fira sapaan akrabnya menjawab pertanyaan tersebut bahwa:

“Saya merasa tidak ada kesulitan dan faham dalam menerapkan isi dari kitab *Mahfudzot* terkait materi *Hablum Minallah, Hablum Minannas, Hablum Minal Alam*, jadi saya merasa sesudah mempelajari tentang kitab ini saya bisa berakhlak yang lebih baik sesuai syari’at. Meskipun kadang ada beberapa hal yang belum bisa dilakukan dengan sempurna namun saya berusaha untuk merubahnya secara bertahap seperti mendekati diri kepada Allah dengan berusaha istiqomah shalat malam.”<sup>201</sup>

<sup>200</sup> Abdus Sofi, Wawancara, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, 24 November 2023

<sup>201</sup> Fira Anggraini, Wawancara, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, 24 November 2023

Hal tersebut dapat diperkuat dari hasil wawancara dengan Ibu Maryam selaku orang tua wali mahasiswi Fira Anggraini yang menyatakan bahwa:

“Syukurlah, sekarang putri saya sudah menunjukkan perkembangan yang baik. Sebelumnya, ketika saya memintanya untuk membeli sayur di toko terdekat, dia biasanya spontan menjawab “sebentar!”. Namun, sekarang, Alhamdulillah, dia mulai menuruti perintah saya sedikit demi sedikit. Terkadang, dia lebih patuh kepada ayahnya daripada kepada saya, sehingga terkadang dia menjadi sedikit berlebihan dalam berinteraksi dengan orang tua perempuan. Setiap kali anak saya pulang dari kampus, saya selalu mengontrol apa yang dia pelajari. Baru-baru ini, saya menemukan catatan kecil di salah satu bukunya yang membahas perilaku seorang anak terhadap orang yang lebih tua. Saya bertanya kepadanya, dan ternyata di kampusnya dia belajar dari kitab Mahfudzot yang mengajarkan materi *Hablum Minallah, Hablum Minannas, Hablum Minal Alam*.”<sup>202</sup>

Gambar 4.15

Dokumentasi UTS Makul Mahfudzot: (lihat lampiran e3)



Gambar diatas menunjukkan mahasiswa yang sedang mengerjakan soal UTS Makul Mahfudzot ini penting untuk diikuti oleh setiap mahasiswa karena UTS merupakan satu komponen dari evaluasi akademik

<sup>202</sup> Maryam, Wawancara, Probolinggo, 25 Novemver 2023

secara keseluruhan. Evaluasi ini harus dipahami sebagai sarana untuk meningkatkan pembelajaran dan membantu mahasiswa mencapai pemahaman yang lebih baik terhadap materi ajarannya. Selain UTS mahasiswa juga wajib mengikuti pelaksanaan UAS seperti gambar dokumentasi berikut:

Gambar 4.16:  
Dokumentasi UAS Makul Mahfudzot (*lihat lampiran e 4*)



Gambar diatas menunjukkan mahasiswa yang sedang mengerjakan soal UAS Makul Mahfudzot, ini menjadi hal yang perlu diikuti oleh setiap mahasiswa karena UAS merupakan bagian integral dari penilaian akademik secara menyeluruh. Evaluasi ini sebaiknya dianggap sebagai alat untuk meningkatkan proses pembelajaran dan memberikan bantuan kepada mahasiswa dalam mencapai pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi ajaran yang disampaikan.

Dari hasil wawancara dan Foto dokumentasi diatas, peneliti dapat menganalisis bahwa evaluasi hasil belajar dalam pembelajaran kitab Mahfudzot yang dilakukan di lihat dari jenis evaluasi/penilaian menggunakan metode tes kemampuan dengan metode *Imtihan Tahrir* dan *Imtihan Syafahi*, untuk penilaian terkait hafalan dalil secara lisan ini dilakukan pada saat ujian Komprehensif yakni melalui pengamatan dan portofolio dari unsur matri *Hablum Minallah, Hablum Minannas, Hablum Minal Alam*

Pengamatan memberikan gambaran langsung tentang perilaku atau kinerja seseorang, sementara portofolio menyediakan dokumentasi yang lebih terperinci dan dapat mencakup berbagai jenis pekerjaan atau pencapaian. Keduanya sering digunakan dalam konteks pendidikan untuk mengukur kemajuan mahasiswa atau dalam konteks profesional untuk mengevaluasi kinerja para dosen.

Evaluasi dengan metode tes yang dimaksud diatas, adalah penilaian yang bersifat objektif sehingga dari penilaian ini benar-benar mampu mengukur sejauh mana serapan materi kitab *Mahfudzot Fadoilul Iman* dan *Mahfudzot Fadhoilun Nabi Wa Ash Shahabah* yang disampaikan oleh para dosen pada mahasiswanya.

Berdasarkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 21-25 November 2023 dapat disimpulkan bahwa implemntasi pembinaan *Hablum Minannas* untuk membina akhlak mahasiswa merupakan langkah penting karena beberapa alasan utama yang berkaitan dengan aspek akhlakul karimah dan persiapan untuk masa depan.

Implementasi pembinaan *Hablum Minal 'Alam* dalam pembelajaran kitab Mahfudzot melalui kajian dikelas materi iman, Islam, ihsan, keutamaan akhlaq, keutamaan ilmu, cinta lingkungan dan diterapkan melalui pembiasaan praktik langsung dalam kegiatan penanaman pohon, pembersihan lingkungan, pengelolaan sampah, konservasi air, energi terbarukan, edukasi lingkungan, pertanian berkelanjutan, pembuatan taman, pengelolaan sumber daya alam, kampanye pengurangan emisi karbon, seperti mendukung transportasi umum, bersepeda, atau berjalan kaki daripada menggunakan kendaraan pribadi yang berbahan bakar fosil serta bersinergi kerjasama antara pihak kampus dengan Kwartir Cabang Pramuka Probolinggo dan Pemerintah Kabupaten Probolinggo, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), Dinas Lingkungan Hidup (DLH). Selain praktik lapangan kerjasama ini juga melakukan pembinaan *Hablum Minal Alam* dengan mengadakan seminar, lokakarya, dan kampanye kesadaran lingkungan diadakan secara teratur untuk membangun kesadaran dan komitmen mahasiswa terhadap pelestarian alam. Semua materi yang telah diterima akan melalui metode ujian komprehensif pengujian dilakukan dengan 2 metode, yaitu *Imtihan Syafahi* (ujian lisan dengan jadwal yang telah ditentukan oleh akademik sesuai mahasiswa yang daftar) dan *Imtihan Tahrir* (ujian tulis saat UTS dan UAS) dimana kriteria penilaian ini mahasiswa dapat mengaplikasikan dan menerapkan isi dari kitab ini dalam kehidupan sehari-hari dimasyarakat.

#### D. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh setelah melaksanakan penelitian di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Kraksaan Probolinggo mengenai pembinaan *Hablum Minallah, Hablum Minannas, Hablum Minal 'Alam* dalam pembelajaran kitab Mahfudzot di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong temuan data terkait tersebut berhasil dikumpulkan melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Analisis data dilakukan dengan seksama melalui pembahasan temuan, yang sejalan dengan pokok pikiran dan pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan dalam metodologi penelitian dan telaah teori pada bagian sebelumnya.

Pembelajaran kitab Mahfudzot di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong untuk membina akhlak mahasiswa dengan menggunakan kitab *Mahfudzot Fadoilul Iman* dan *Mahfudzot Fadhoilun Nabi Wa Ash Shahabah*, yang telah di muat dalam kurikulum institusi serta evaluasi penilaian hasil pembelajaran untuk membina dan memperbaiki akhlak mahasiswa.

Temuan penelitian Pembelajaran kitab Mahfudzot untuk Membina Akhlak Mahasiswa di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong meliputi pembinaan *Hablum Minallah, Hablum Minannas, Hablum Minal Alam*.

##### **1 Pembinaan *Hablum Minallah* dalam pembelajaran kitab Mahfudzot di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong**

Pada bagian ini akan diuraikan hasil temuan sesuai dengan fokus masalah yang diajukan untuk selanjutnya di interprestasikan. Analisis data

dilakukan untuk mengalisa apakah data yang telah diperoleh dalam pendidikan sudah valid dan sesuai dengan tujuan peneliti.

Hasil obsevasi dan interview dengan ibuk/bapak dosen pengampu kitab *Mahfudzot* di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong bahwa untuk membina akhlak mahasiswa harus dengan proses pembelajaran kitab *Mahfudzot* yang matang terkait pembinaan *Hablum Minallah*.

Penelitian mengenai "Implementasi pembinaan *Hablum Minallah* dalam pembelajaran kitab *Mahfudzot*" di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong mengungkap beberapa temuan penting tentang implementasi pendidikan spiritual dalam kurikulum mereka. Universitas ini menekankan pentingnya hubungan akhlak dengan Allah *Hablum Minallah* dalam proses pembelajaran kitab *Mahfudzot* sebagai bagian dari upaya mereka untuk membentuk sarjana muslim yang beriman dan bertaqwa.

Kitab *mahfudzot*, yang merupakan bagian dari pembelajaran, digunakan sebagai alat untuk menanamkan nilai-nilai agama dan akhlak Islam kepada para mahasiswa. Pembelajaran ini tidak hanya fokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada aspek afektif dan spiritual, yang diintegrasikan melalui pengajaran dalam kurikulum institusi dengan nilai-nilai akhlak dan kebiasaan ibadah dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam praktiknya, pembelajaran kitab *Mahfudzot* di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong melibatkan metode tkrar yang mengkombinasikan antara pembelajaran konvensional dan pendekatan spiritual. Para dosen berperan aktif sebagai teladan dalam praktik ibadah

dan akhlak, serta mendorong mahasiswa untuk menerapkan nilai-nilai yang dipelajari dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Pembelajaran kitab Mahfudzot telah menunjukkan hasil positif dalam membina akhlak mahasiswa yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kedalaman akhlakul karimah dan komitmen terhadap nilai-nilai Islam sesuai Al-Quran, Hadits dan Qoul Ulama'. Inisiatif ini sejalan dengan tujuan UNZAH untuk mencetak lulusan yang tidak hanya siap secara profesional, tetapi juga memiliki integritas akhlakul karimah.

Pembelajaran kitab Mahfudzot merupakan implementasi yang didasarkan pada analisis sistematis, bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses perkembangan akhlak mahasiswa. Fokus pembelajaran kitab Mahfudzot ini adalah untuk membina akhlak meliputi pembinaan *Hablum Minallah, Hablum Minannas, Hablum Minal Alam*.

Dari analisis tersebut, dapat ditarik kesimpulan sementara bahwa implementasi pembelajaran Kitab Mahfudzot dalam pembinaan *Hablum Minallah* untuk membina akhlak mahasiswa membutuhkan keterlibatan antara dosen dan mahasiswa. Oleh karena itu, dosen menggunakan pendekatan metode tkrar (berulang-ulang) dalam mengucapkan dalil Al-Quran, Hadits dan Qoul Ulama', penyampaian verbal, dan penerapan praktik dalam pengajaran kitab Mahfudzot *Fadoilul Iman* dan Mahfudzot *Fadhoilun Nabi Wa Ash Shahabah* dan diterapkan melalui pembinaan kepada mahasiswa yang dilakukan melalui proses *Hablum Minallah*.

Tujuannya adalah menumbuhkan akhlak mahasiswa, memperluas wawasan mereka, dan membantu mereka mengingat informasi yang berguna serta hal-hal yang mungkin sulit diingat dari materi yang disampaikan oleh dosen bukan dalam hal akhlak kemasyarakatan saja tapi dari sisi akhlak kita kepada Allah dan alam melalui proses Pembelajaran Kitab Mahfudzot dalam segi Pembinaan *Hablum Minallah* untuk membina akhlak mahasiswa.

Data temuan penelitian lain yang melibatkan implementasi pembinaan *Hablum Minallah* dalam pembelajaran kitab Mahfudzot di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan para informan tersebut menunjukkan bahwa temuan penelitian ini menyoroti keberhasilan Universitas Islam Zainul Hasan Genggong dalam mengimplementasikan pembelajaran kitab Mahfudzot melalui kurikulum institusi dalam pendidikan tinggi. Pembinaan *Hablum Minallah* ini tidak hanya memperkuat aspek batiniyah mahasiswa tetapi juga membentuk akhlak mereka sesuai dengan nilai-nilai agama Islam, menjadikan mereka individu yang beriman, bertaqwa, dan berakhlakul karimah utamanya akhlak kita kepada Allah yang akan terhubung.

## **2 Pembinaan *Hablum Minannas* dalam pembelajaran kitab Mahfudzot di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong.**

Pada bagian ini akan di uraikan temuan penelitian hasil analisis sesuai dengan fokus masalah yang diajukan untuk selanjutnya di interpretasikan. Analisis data dilakukan untuk mengalisa apakah data yang

telah diperoleh dalam pendidikan sudah valid dan sesuai dengan tujuan peneliti.

Hasil observasi dan interview dengan ibu/bapak dosen pengampu kitab Mahfudzot di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong bahwa untuk membina akhlak mahasiswa harus dengan proses pembelajaran kitab Mahfudzot yang matang.

Penelitian tentang "implementasi Pembinaan *Hablum Minannas* dalam pembelajaran kitab Mahfudzot" di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong menunjukkan bagaimana integrasi nilai-nilai sosial dalam pendidikan agama. "*Hablum Minannas*" merujuk pada hubungan yang baik dengan sesama manusia, yang merupakan bagian penting dari ajaran Islam. Pembelajaran kitab Mahfudzot, yang berisi dalil-dalil Al-Quran, Hadits dan Qoul Ulama' seperti materi Cinta Allah, Cinta Nabi merupakan nasehat dalam Al-Quran, Hadits dan Qoul Ulama', menjadi media untuk menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah dari segi Pembinaan *Hablum Minannas*.

implementasi pembinaan *Hablum Minannas* dalam konteks pembelajaran kitab Mahfudzot di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong melibatkan metode pengajaran yang menekankan pada hubungan sosial yang harmonis. Mahasiswa diajarkan untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, baik di dalam maupun di luar kampus. Ini sejalan dengan misi universitas untuk tidak hanya memberikan pendidikan akademis tetapi juga membina akhlak mahasiswa

yang berakhlak mulia.

Pelaksanaan program pembelajaran kitab Mahfudzot Pembinaan *Hablum Minannas* melibatkan berbagai kegiatan seperti diskusi kelompok, ceramah, dan praktik langsung dalam masyarakat, mahasiswa dapat merasakan langsung pentingnya hubungan baik antar sesama sebagai bagian dari pengamalan ajaran Islam.

Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya integrasi nilai-nilai sosial *Hablum Minannas* dalam pendidikan agama di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, dengan fokus pada pembinaan akhlak mahasiswa yang berakhlak mulia dan peduli terhadap sesama.

Hasil observasi dan wawancara dengan dosen pengampu kitab tersebut menunjukkan bahwa temuan penelitian ini menyoroti keberhasilan Universitas Islam Zainul Hasan Genggong dalam mengimplementasikan pembelajaran kitab Mahfudzot melalui kurikulum institusi dalam pendidikan tinggi. Pembinaan *Hablum Minannas* ini tidak hanya memperkuat aspek hubungan antar sesama manusia dalam bersosial tetapi juga membentuk akhlak mahasiswa sesuai dengan nilai-nilai agama Islam, menjadikan mereka individu yang beriman, bertaqwa, dan berakhlakul karimah utamanya menggarisbawahi pentingnya integrasi nilai-nilai sosial *Hablum Minannas*.

### **3 Pembinaan *Hablum Minal Alam* dalam pembelajaran kitab Mahfudzot di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong.**

Pada bagian ini akan diuraikan hasil temuan sesuai dengan fokus penelitian yang diajukan untuk selanjutnya di interprestasikan. Analisis data

dilakukan untuk mengalisa apakah data yang telah diperoleh dalam pendidikan sudah valid dan sesuai dengan tujuan peneliti.

Hasil obsevasi dan interview dengan ibuk/bapak dosen pengampu kitab *Mahfudzot* di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong bahwa untuk membina akhlak mahasiswa harus dengan proses implementasi pembelajaran kitab Mahfudzot yang matang terkait pembinaan *Hablum Minal Alam*.

Analisis Temuan dalam penelitian "implementasi pembinaan *Hablum Minal Alam* dalam pembelajaran Kitab Mahfudzot" di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong.

Temuan utama pembinaan *Hablum Minal Alam* dalam pembelajaran kitab Mahfudzot mengacu pada hubungan yang baik dengan lingkungan alam, yang merupakan bagian penting dari ajaran Islam. Penekanan diberikan pada pelestarian dan pemeliharaan alam sebagai bagian dari kewajiban seorang muslim. Data ini menunjukkan bahwa nilai-nilai lingkungan hidup penting tidak hanya dalam konteks ekologi modern tetapi juga dalam konteks *Hablum Minal Alam* sesuai dengan tuntunan agama islam. Ini mendorong kesadaran ekologis berdasarkan prinsip-prinsip agama, yang dapat memperkuat komitmen individu terhadap pelestarian lingkungan. Kitab Mahfudzot berisi dalil Al-Quran, Hadits dan Qoul Ulama' yang digunakan untuk menanamkan nilai-nilai sosial dan akhlak, termasuk *Hablum Minal Alam* hubungan dengan alam. Penggunaan kitab ini dalam pendidikan mengintegrasikan ajaran *Hablum Minal Alam* ke dalam

kurikulum, membantu mahasiswa memahami dan menginternalisasi pentingnya menjaga lingkungan sebagai bagian dari kehidupan mereka.

Metode pengajaran menekankan hubungan *Hablum Minal Alam* melalui pengajaran teori, praktik lapangan, dan kampanye lingkungan. Metode ini memastikan bahwa mahasiswa tidak hanya menerima pengetahuan teoretis tetapi juga mengalami aplikasi praktisnya, memperkuat pemahaman mereka tentang *Hablum Minal Alam* pentingnya menjaga alam.

Temuan penelitian ini juga mengacu pada lulusan yang memiliki pengetahuan akademis yang kuat dan kepedulian *Hablum Minal Alam* terhadap lingkungan yang tinggi. Tujuan ini mencerminkan visi jangka panjang UNZAH dalam menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga peduli terhadap *Hablum Minal Alam* kelestarian lingkungan.

Program pembinaan *Hablum Minal Alam* melibatkan diskusi kelompok, ceramah, praktik langsung di alam, dan kampanye lingkungan untuk memperkuat nilai-nilai *Hablum Minal Alam*.

Kegiatan ini memungkinkan mahasiswa untuk berinteraksi langsung dengan alam dan masyarakat, menguatkan kesadaran dan tanggung jawab mereka terhadap lingkungan dengan begitu mahasiswa merasakan langsung pentingnya menjaga hubungan baik dengan alam sebagai bagian dari pengamalan ajaran Islam.

Efektivitas program pembelajaran pembinaan *Hablum Minal Alam* tercermin dari perubahan sikap dan tindakan mahasiswa terhadap

lingkungan, menunjukkan keberhasilan dalam mengintegrasikan nilai-nilai *Hablum Minal Alam*.

Hasil temuan untuk Jangka Panjang yaitu menghasilkan lulusan yang siap berkontribusi positif dalam masyarakat dengan pengetahuan akademis dan kepedulian lingkungan yang tinggi. Fokus pada hasil jangka panjang memastikan bahwa pendidikan yang diberikan berdampak berkelanjutan pada masyarakat, menciptakan agen perubahan yang proaktif dalam nilai-nilai *Hablum Minal Alam* pelestarian lingkungan.

Temuan penelitian ini menggarisbawahi pentingnya pendekatan yang komprehensif dan integratif dalam pendidikan agama yang tidak hanya mengutamakan pengetahuan akademis tetapi juga pembinaan *Hablum Minal Alam* dalam Pembelajaran Kitab Mahfudzot" di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong dan kesadaran lingkungan yang kuat.

Temuan ini menekankan pentingnya integrasi nilai-nilai lingkungan dalam pendidikan agama di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, dengan fokus pada pembinaan akhlak mahasiswa yang peduli terhadap kelestarian alam.

Hasil observasi dan wawancara dengan dosen pengampu kitab tersebut menunjukkan bahwa temuan penelitian ini menyoroti keberhasilan Universitas Islam Zainul Hasan Genggong dalam mengimplementasikan kurikulum institusi dalam pendidikan tinggi melalui pembelajaran kitab Mahfudzot. Pembinaan *Hablum Minal Alam* ini tidak hanya memperkuat aspek lingkungan alam mahasiswa tetapi juga membentuk akhlak mereka

sesuai dengan nilai-nilai agama Islam, menjadikan mereka individu yang beriman, bertaqwa, dan berakhlakul karimah utamanya menggarisbawahi pentingnya integrasi nilai-nilai *Hablum Minal Alam*.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB V

### PEMBAHASAN TEMUAN

Dalam Bab V ini menguraikan pembahasan tentang temuan penelitian dari lapangan berdasarkan penyajian data yang telah kita sajikan di Bab IV yaitu data Pembelajaran Kitab Mahfudzot untuk Membina Akhlak Mahasiswa Universitas Islam Zainul Hasan Genggong.

Pembahasan temuan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang kongkrit dan jelas terhadap proses temuan penelitian Pembelajaran kitab Mahfudzot untuk Membina Akhlak Mahasiswa di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong meliputi pembinaan *Hablum Minallah, Hablum Minannas, Hablum Minal Alam*.

Pembinaan *Hablum Minallah, Hablum Minannas, Hablum Minal Alam* yang ada di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong baik dari sisi teoritik maupun dari praktek yang menjadi dasar dalam pembahasan tentang temuan penelitian ini, kedua aspek ini akan dapat menentukan dan menggambarkan ciri khusus dan keunikan terhadap perguruan tinggi ini pada keberlanjutan, keefektivan mengembangkan pembelajaran kitab *Mahfudzot* yang mereka gunakan sehingga menjadi perguruan tinggi unggulan di bawah Yayasan Pesantren Zainul Hasan Genggong, Kraksaan, Probolinggo, Jawa Timur.

Kumpulan data yang telah dipersembahkan, diharapkan bahwa kontribusi dari penelitian ini tidak hanya terbatas pada level institusional, melainkan mencapai dimensi yang lebih luas. Perguruan Tinggi ini diharapkan menjadi pusat unggulan ditengah-tengah masyarakat utamanya di Yayasan Pesantren Zainul

Hasan Genggong, Kraksaan, Probolinggo, Jawa Timur. Keberhasilan institusi dalam mengadaptasi dan mengembangkan pembelajaran kitab *Mahfudzot* yang efektif diharapkan mampu memberikan dampak positif yang lebih luas, termasuk pada peningkatan reputasi dan prestise institusi. Dengan demikian, perguruan tinggi ini diharapkan mampu memperkuat peran mereka sebagai penanggung jawab pendidikan tinggi di wilayah tersebut, menciptakan citra yang kokoh sebagai pusat keunggulan pendidikan Islam, dan memberikan kontribusi yang berkelanjutan terhadap perkembangan intelektual dan akhlak mahasiswa melalui pembelajaran kitab *Mahfudzot* dalam materi *Hablum Minallah, Hablum Minannas, Hablum Minal Alam*.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh setelah melaksanakan penelitian di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Kraksaan Probolinggo mengenai pembinaan akhlak mahasiswa melalui pembelajaran kitab *Mahfudzot*, temuan data terkait tersebut berhasil dikumpulkan melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Analisis data dilakukan dengan seksama melalui pembahasan temuan, yang sejalan dengan pokok pikiran dan pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan dalam metodologi penelitian dan telaah teori pada bagian sebelumnya.

Temuan penelitian Pembelajaran Kitab *Mahfudzot* untuk Membina Akhlak Mahasiswa di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong meliputi; *Pertama*, Pembinaan aspek *Hablum Minallah* dalam pembelajaran kitab *Mahfudzot* di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong. *Kedua*, Pembinaan *Hablum Minannas* dalam pembelajaran kitab *Mahfudzot* di Universitas Islam

Zainul Hasan Genggong. *Ketiga*, Pembinaan *Hablum Minal Alam* dalam pembelajaran kitab Mahfudzot di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong.

#### **A. Pembinaan *Hablum Minallah* dalam pembelajaran kitab Mahfudzot di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong**

Pada bagian ini akan didiskusikan hasil analisis pembahasan sesuai dengan fokus penelitian yang diajukan untuk selanjutnya di interpretasikan dari temuan dilapangan, interview dan dicocokkan dengan teori. Analisis data dilakukan untuk mengalisa apakah data yang telah diperoleh dalam pendidikan sudah valid dan sesuai dengan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil obsevasi dan interview dengan ibuk/bapak dosen pengampu kitab Mahfudzot di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong bahwa untuk membina akhlak mahasiswa harus dengan persiapan yang matang meliputi materi *Hablum Minallah*. Hasil wawancara terkait pelajaran kitab Mahfudzot, konsep "*Hablum Minallah*" merupakan salah satu dari dua aspek utama yang ditekankan dalam ajaran Islam, yaitu hubungan manusia dengan Allah. Secara umum, materi *Hablum Minallah* mencakup beberapa pokok bahasan keimanan atau aqidah, meliputi tauhid, yaitu pengesaan Allah dalam segala aspek kehidupan, serta keyakinan terhadap enam rukun iman yang mencakup iman kepada Allah, malaikat, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari kiamat, dan qada' serta qadar. Ibadah, yang mencakup sholat dengan tata cara, rukun, syarat sah, dan keutamaannya; puasa dengan hukum, tata cara, syarat, dan keutamaannya, khususnya puasa Ramadhan; zakat dengan hukum, jenis-jenis,

dan ketentuannya; serta haji dengan rukun, syarat, dan pelaksanaannya. Taqwa dan ihsan, yang mencakup kesadaran akan kehadiran Allah dalam setiap aktivitas, serta melaksanakan amal sholeh yang diridhai Allah. Tadabbur Al-Qur'an, Hadits dan Qoul Ulama' yang mencakup membaca dan memahami Al-Qur'an, menghafal serta mengamalkan isinya, dan meneladani perilaku serta ajaran Nabi Muhammad SAW. Doa dan dzikir, yang mencakup adab berdoa sesuai dengan cara-cara yang diajarkan oleh Nabi, serta amalan dzikir harian dan dzikir khusus sesuai sunnah. Akhlaq mahmudah atau akhlaq terpuji, yang mencakup kejujuran dalam perkataan dan perbuatan, kesabaran dalam menghadapi cobaan dan musibah, serta rasa syukur atas nikmat yang diberikan oleh Allah. Dalam konteks pembelajaran kitab Mahfudzot, materi ini sering disampaikan melalui aforisme atau pepatah yang mengandung hikmah dan nasehat akhlak. materi ini kemudian dijelaskan lebih lanjut oleh dosen dikelas. nilai-nilai *Hablum Minallah* tersebut berfungsi sebagai pengingat yang mudah diingat dan dihafal oleh para pelajar, sehingga nilai-nilai *Hablum Minallah* dapat tertanam dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran kitab Mahfudzot meliputi materi *Hablum Minallah* merupakan implementasi yang didasarkan dalil Al-Quran, Hadits dan Qoul Ulama', bertujuan untuk membina akhlak mahasiswa serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses perkembangan tingak laku mahasiswa. *Hablum Minallah* merujuk pada hubungan antara manusia dengan Allah. Dalam Islam, penting bagi setiap individu untuk membangun dan memelihara ikatan yang kuat dengan Allah melalui ibadah, doa, dan kepatuhan terhadap ajaran-ajaran-

Nya. Hubungan ini mencerminkan ketaatan dan pengabdian seorang hamba kepada Sang Pencipta.

Pembahasan temuan kali ini, peneliti menekankan tentang materi *Hablum Minallah* dalam Pembelajaran Mahfudzot untuk Membina Akhlak Mahasiswa di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong .

*Hablum Minallah* merujuk pada hubungan yang terjalin antara manusia dengan Allah. Hubungan ini mencakup aspek-aspek seperti ibadah, ketaatan, dan keikhlasan dalam menjalankan perintah-Nya serta menjauhi larangan-Nya. Melalui *Hablum Minallah*, seorang Muslim berupaya memperkuat iman dan takwa, membina kedekatan batiniyah dengan Sang Pencipta, serta memperoleh rahmat dan ridha-Nya.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pembelajaran kitab *Mahfudzot*, dilakukan Melalui *Hablum Minallah* sebagai Pembelajaran kitab Mahfudzot melalui *Hablum Minallah* sebagai materi untuk membina akhlak merupakan pendekatan yang sangat bermanfaat. Dalam Islam, akhlak atau moralitas yang baik sangat ditekankan, dan kitab-kitab seperti Mahfudzot adalah sumber utama untuk memahami prinsip-prinsip akhlak Islam.

Melalui *Hablum Minallah*, atau hubungan antara manusia dengan Allah, seseorang dapat memperdalam pemahaman tentang ajaran Islam, nilai-nilai akhlak yang diajarkan dalam al-Quran, Hadits dan Qoul Ulama' serta mempraktikkan ajaran-ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran kitab Mahfudzot tidak hanya menjadi sarana untuk meningkatkan pengetahuan agama, tetapi juga untuk menginternalisasi dan

menerapkan nilai-nilai akhlak Islam dalam setiap tindakan dan perilaku.

Pembelajaran Mahfudzot melalui materi *Hablum Minallah* juga membantu individu untuk memperkuat ikatan spiritual dengan Allah, yang pada gilirannya dapat membimbing mereka dalam mengembangkan akhlak yang mulia. Dengan meneladani ajaran-ajaran Islam dan mengikuti pedoman yang ditetapkan oleh Allah, seseorang dapat memperoleh kebaikan dalam dirinya sendiri dan membawa manfaat bagi masyarakat di sekitarnya.

Implementasi pembelajaran Mahfudzot di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong adalah sebuah rangkaian kegiatan yang terstruktur, diinisiasi oleh Pimpinan pada tahap awal semester, tahapan-tahapan tersebut dirinci sebagai berikut:

*Pertama*, ketua program studi mengawali proses perencanaan dengan menggelar rapat awal. Melalui diskusi cermat, tim dosen pengampuh untuk mata kuliah Mahfudzot dibentuk. Pemilihan dosen-dosen ini dilakukan dengan mempertimbangkan keahlian dan kompetensi mereka yang sesuai dengan konteks mata kuliah.

Setelah tim dosen terbentuk, tahap kedua, fakultas sebagai entitas pengelola akademis bertanggung jawab untuk menerbitkan jadwal perkuliahan. Jadwal ini disusun berdasarkan usulan yang diajukan oleh Ka.Prodi. Penetapan jadwal dilakukan melalui Surat Keputusan (SK) dari Dekan, yang menjadi landasan resmi untuk memastikan teratur dan terkoordinasinya pelaksanaan perkuliahan.

Rapat koordinasi selanjutnya diadakan oleh tim dosen pengampuh mata kuliah Mahfudzot menjadi tahapan ketiga. Dalam rapat ini, Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Kontrak Kuliah menjadi fokus pembahasan rinci. Tujuan, metode pengajaran, serta metode penilaian yang akan digunakan dipaparkan untuk memastikan pemahaman yang seragam di antara anggota tim, sekaligus memastikan konsistensi dalam penyampaian materi.

Setelah pembahasan RPS dan Kontrak Kuliah, tim dosen mulai mempersiapkan dan mengembangkan materi perkuliahan. Presentasi menggunakan Power Point, persiapan perangkat teknologi seperti LCD dan Notebook, serta pengembangan materi berbasis kitab Mahfudzot menjadi bagian dari persiapan yang cermat guna memastikan kelancaran penyampaian materi. Ketua Program Studi memiliki tanggung jawab dalam menyiapkan formulir monitoring dan daftar hadir peserta kuliah. Form monitoring mencakup parameter-parameter evaluasi yang akan digunakan untuk memonitor progres mahasiswa, dan daftar hadir berfungsi sebagai alat pencatatan kehadiran peserta kuliah selama semester.

Pembelajaran kitab Mahfudzot Melalui *Hablum Minallah* di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong tergambar sebagai serangkaian langkah terkoordinasi dan terstruktur, menunjukkan komitmen dalam pengelolaan pendidikan yang sistematis dan efektif untuk membina akhlak mahasiswa.

Cocok dengan teori pembelajaran *Hablum Minallah* yang sudah ada terdapat banyak kesamaan, diantaranya:

Nurcholish Madjid mengartikan proses pembelajaran terjadi melalui interaksi dengan sang pencipta, orang lain dan peka dengan alam sehingga membuat kita menjadi orang yang lebih terampil, yang dia sebut sebagai "zona perkembangan aktual" individu. Dalam interaksi ini, individu memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru melalui dukungan dan bimbingan orang lain.

Pembahasan temuan tersebut sesuai dengan teori pembelajaran *Hablum Minallah* yang telah ada, terutama dalam konteks interaksi antara individu dengan Sang Pencipta (Allah). Selain Nurcholish Madjid Lev Vygotsky juga menyatakan bahwa proses pembelajaran terjadi melalui interaksi sosial, dan hal ini sejalan dengan konsep *Hablum Minallah* yang menekankan pentingnya hubungan manusia dengan Allah.

*"Hablum Minallah"* is the cornerstone of Islamic teachings, shaping one's conduct and moral compass. Through devout worship, obedience, and sincerity, individuals cultivate a heightened awareness of their actions, fostering virtuous character traits. Moreover, this deep connection with Allah extends to interactions with others, fostering empathy, patience, and adherence to values like honesty and generosity. Ultimately, by prioritizing *Hablum Minallah*, individuals not only fortify their spiritual bond with Allah but also pave the way for personal growth and the cultivation of virtuous behavior in their interactions with fellow beings.<sup>203</sup>

Hubungan dengan Allah yang disebut "*Hablum Minallah*" adalah pondasi utama dalam Islam yang memengaruhi perilaku dan akhlak seseorang. Dengan menjalin hubungan yang kuat dan mendalam dengan Allah melalui ibadah, ketaatan, keikhlasan, dan menjauhi larangan-Nya,

---

<sup>203</sup> Vygotsky, L., & Cole, M. (2018). Lev Vygotsky: Learning and social constructivism. *Learning Theories for Early Years Practice*. UK: SAGE Publications Inc, 68-73.

seseorang menjadi lebih sadar akan tindakannya. Melalui kesadaran ini, individu lebih cenderung untuk mengembangkan akhlak yang baik.

Pada tingkat yang lebih dalam, kepatuhan kepada Allah mempengaruhi cara seseorang berinteraksi dengan sesama manusia. Ketika seseorang memperdalam iman dan mendekatkan diri kepada Allah melalui *Hablum Minallah*, mereka cenderung memperlihatkan kasih sayang, pengertian, dan kesabaran terhadap sesama. Mereka juga lebih condong untuk mempraktikkan nilai-nilai seperti kejujuran, kedermawanan, dan toleransi, karena mereka menyadari bahwa Allah mencintai perilaku yang baik dan terpuji.

Melalui *Hablum Minallah*, seseorang tidak hanya memperkuat hubungan spiritual dengan Allah, tetapi juga membentuk dasar yang kuat untuk pengembangan akhlak yang baik. Ini karena kesadaran akan kehadiran Allah dalam kehidupan sehari-hari dan keinginan untuk mendapatkan rahmat dan ridha-Nya mendorong individu untuk bertindak dengan integritas dan kebaikan terhadap diri sendiri dan sesama manusia.

Dalam teori Nurcholish Madjid, "zona *Hablum Minallah* " mengacu pada jarak antara kemampuan individu untuk menyelesaikan tugas secara mandiri dan kemampuannya dengan bantuan orang lain. Ini mencerminkan konsep *Hablum Minallah*, di mana individu dapat mencapai potensi maksimalnya melalui bantuan, dukungan, dan bimbingan dari Allah serta interaksi yang baik dengan sesama manusia.

Dalam *Hablum Minallah*, interaksi dengan Sang Pencipta terjadi melalui ibadah, doa, dan refleksi spiritual, yang membantu individu untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman baru tentang diri mereka sendiri dan dunia di sekitar mereka. Sementara interaksi dengan sesama manusia memberikan kesempatan untuk belajar dari pengalaman orang lain, memperoleh pemahaman baru, dan mengembangkan keterampilan sosial serta moral.

Pembahasan tersebut menunjukkan kesesuaian antara konsep-konsep dalam teori pembelajaran Nurcholish Madjid dan prinsip-prinsip yang terkandung dalam konsep *Hablum Minallah* dalam Islam, hubungan manusia dengan Allah dapat membentuk dasar yang kuat untuk pengembangan akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

#### **B. Pembinaan *Hablum Minannas* dalam pembelajaran kitab Mahfudzot di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong**

Pada bagian ini akan didiskusikan hasil analisis pembahasan sesuai dengan fokus penelitian yang diajukan untuk selanjutnya di interpretasikan dari temuan dilapangan, interview dan dicocokkan dengan teori. Analisis data dilakukan untuk mengalisa apakah data yang telah diperoleh dalam pembelajaran Mahfudzot sudah valid dan sesuai dengan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil obsevasi dan interview dengan ibuk/bapak dosen pengampu kitab Mahfudzot di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong bahwa untuk membina akhlak mahasiswa harus dengan persiapan yang matang meliputi

materi *Hablum Minannas* yang di muat dalam pembelajaran kitab mahfudzot..

Pembelajaran kitab Mahfudzot meliputi materi *Hablum Minannas* merupakan implementasi yang didasarkan dalil Al-Quran, Hadits dan Qoul Ulama', bertujuan untuk membina akhlak mahasiswa serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses perkembangan tingak laku mahasiswa. *Hablum Minannas* merujuk pada hubungan antara manusia dengan manusia.

*Hablum Minannas* merujuk pada hubungan antara manusia dengan manusia, yang merupakan aspek penting dalam Islam sesuai dengan teori imam Al-Ghazali. Konsep ini menekankan pentingnya menjaga interaksi sosial yang baik, yang didasari oleh saling menghormati, pengertian, dan kerja sama.

Menurut Imam al-Ghazali, perselisihan sering kali terjadi karena ketidaksanggupan individu untuk menahan diri dari berkomentar atau bertindak di luar kapasitas dan pemahamannya. Mengakui keterbatasan diri dan menghargai keahlian serta pengetahuan orang lain adalah inti dari *Hablum Minannas*. Misalnya, seseorang yang mahir dalam seni tidak harus mencoba memberikan pendapat tentang ekonomi jika itu bukan bidang keahliannya, dan sebaliknya.

Dengan mengaplikasikan prinsip *Hablum Minannas*, kita belajar untuk tidak hanya berinteraksi dengan baik tetapi juga memahami peran dan kapasitas masing-masing dalam masyarakat. Hal ini mengurangi konflik dan mempromosikan kerjasama yang lebih baik, karena setiap individu menyadari

dan menghargai batasan dan keahlian orang lain. Hubungan antar manusia yang baik tidak hanya meningkatkan keharmonisan sosial tetapi juga mencerminkan kepatuhan kita terhadap ajaran Islam yang mengajarkan kedamaian, saling menghormati, dan saling membantu.

Pembahasan temuan kali ini, peneliti menekankan tentang pentingnya materi *Hablum Minannas* dalam Pembelajaran Mahfudzot untuk Membina Akhlak Mahasiswa di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong . Imam al-Ghazali mengatakan:

لَأَجَلَ الْجُهَالِ كَثَرَ الْخِلَافُ بَيْنَ النَّاسِ وَلَوْ سَكَتَ مَنْ لَا يَدْرِي لَقَلَّ الْخِلَافُ بَيْنَ الْخَلْقِ

Artinya: Karena orang-orang dungulah terjadi banyak kontroversi di antara manusia. Seandainya orang-orang yang bodoh berhenti bicara, niscaya berkuranglah pertentangan di antara sesama."<sup>204</sup>

Menurut Imam al-Ghazali, perselisihan di dunia ini sering kali disebabkan oleh ketidakmampuan orang yang kurang berpengetahuan untuk berhenti memberikan pendapat tentang hal-hal yang tidak mereka pahami atau kuasai dengan baik. Manusia harus menyadari bahwa mereka memiliki keterbatasan, dan tidak mungkin untuk ahli dalam segala bidang. Misalnya, seseorang yang mahir dalam seni belum tentu ahli dalam ekonomi, dan orang yang pandai dalam politik belum tentu pandai dalam bidang agama. Oleh karena itu, yang dibutuhkan adalah kesadaran akan kapasitas diri sendiri.

Konsep ini terkait erat dengan *Hablum Minannas*, yaitu hubungan dengan sesama manusia. Dalam menjaga hubungan yang harmonis dengan

<sup>204</sup> Imam al-Ghazali, terjemah kitab *Faishilut Tafriqah bainal Islâm wal Zindiqah* hal 37

orang lain, sangat penting untuk memiliki kesadaran diri dan memahami batas kemampuan kita sendiri. Dengan demikian, kita dapat menghindari konflik yang tidak perlu dan lebih fokus pada memperkuat hubungan melalui saling menghormati dan pengertian.

*Hablum Minannas* menekankan pentingnya interaksi yang baik dengan sesama manusia, yang mencakup sikap rendah hati dan menghargai keahlian serta pengetahuan orang lain. Ketika kita menyadari keterbatasan kita dan tidak memaksakan diri untuk berkomentar atau menghakimi di luar kapasitas kita, kita berkontribusi pada hubungan yang lebih damai dan konstruktif. Ini sesuai dengan ajaran al-Ghazali tentang pentingnya mengenali dan menghormati keterbatasan diri, yang pada akhirnya akan membawa kepada kerukunan dan saling pengertian dalam masyarakat.

Metode yang diadopsi oleh dosen dalam mengajar kitab melibatkan penerapan metode tiktat (pengulangan), presentasi, ceramah, dan praktik untuk membina akhlak mahasiswa. Metode ini diterapkan secara rutin kepada mahasiswa melalui kebiasaan yang dibangun dalam proses *Hablum Minannaas*. Dosen menggunakan metode ini dengan tujuan mempermudah pemahaman mahasiswa dan memberikan wawasan yang luas terkait dengan materi yang diajarkan.

Pembahasan temuan kali ini terkait materi *Hablum Minannaas* untuk menumbuhkan akhlak mahasiswa. Dalam implementasinya, materi ini dapat mencakup berbagai strategi, seperti meditasi, refleksi diri, latihan kesadaran, pembelajaran empati, dan pengembangan nilai-nilai materi *Hablum*

### *Minannaas*

Penerapan kajian teori dari pandangan-pandangan tersebut dalam pembelajaran Kitab Mahfudzot diharapkan dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang beragam, holistik, dan mendalam. Hal ini akan memungkinkan mahasiswa untuk tidak hanya memahami materi secara intelektual tetapi juga mengembangkan akhlaq yang kuat sesuai dengan nilai-nilai agama Islam.

Pembahasan tersebut menunjukkan kesesuaian dan kecocokan antara konsep-konsep yang ditemukan di lapangan dengan teori Imam al-Ghazali terkait prinsip yang terkandung dalam konsep *Hablum Minannaas* dalam pembelajaran kitab Mahfudzot, hubungan manusia dengan sesama manusia dapat membentuk dasar yang kuat untuk pengembangan akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

### **C. Pembinaan *Hablum Minal Alam* dalam pembelajaran kitab Mahfudzot di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong**

Pada bagian ini akan didiskusikan hasil analisis pembahasan sesuai dengan fokus penelitian yang diajukan untuk selanjutnya di interpretasikan dari temuan lapangan, interview dan dicocokkan dengan teori. Analisis data dilakukan untuk mengalisa apakah data yang telah diperoleh dalam pembelajaran Mahfudzot sudah valid dan sesuai dengan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil obsevasi dan interview dengan ibuk/bapak dosen pengampu kitab Mahfudzot di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong bahwa untuk

membina akhlak mahasiswa harus dengan persiapan yang matang meliputi materi *Hablum Minal Alam* yang di muat dalam pembelajaran kitab mahfudzot.

Pembelajaran kitab Mahfudzot meliputi materi *Hablum Minal Alam* merupakan implementasi yang didasarkan dalil Al-Quran, Hadits dan Qoul Ulama', bertujuan untuk membina akhlak mahasiswa serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses perkembangan tingak laku mahasiswa. *Hablum Minal Alam* merujuk pada hubungan antara manusia dengan lingkungan.

*Hablum Minal Alam* merujuk pada hubungan antara manusia dengan lingkungan, yang merupakan aspek penting dalam Islam sesuai dengan teori imam Al-Ghazali. Konsep ini menekankan pentingnya menjaga interaksi sosial yang baik, yang didasari oleh saling menghormati, pengertian, dan kerja sama.

Pembelajaran kitab Mahfudzot sejalan dengan teori dan konsep *Hablum Minal 'Alam* dalam Islam. Kedua konsep ini menekankan pentingnya menjaga alam.

*Hablum Minal 'Alam* merujuk pada hubungan manusia dengan alam. Dalam ajaran Islam, manusia bertanggung jawab untuk memelihara dan memakmurkan bumi, serta dilarang merusak lingkungan. Ini diperkuat dalam Al-Qur'an, Surah Ar-Rum ayat 41, yang memperingatkan tentang kerusakan yang diakibatkan oleh tangan manusia dan mengajak untuk kembali ke jalan yang benar.

Keselarasan antara kedua konsep ini terletak pada keterkaitan tanggung jawab. Dalam pembelajaran kitab Mahfudzot, peningkatan ketaatan kepada Allah mencakup kesadaran akan tanggung jawab sebagai khalifah di bumi, yang meliputi menjaga alam. Memahami ajaran-ajaran dalam Mahfudzot membantu individu menyadari kewajiban mereka untuk tidak hanya beribadah dan menjaga hubungan dengan sesama manusia tetapi juga memelihara lingkungan.

Kecocokan antara pembelajaran kitab Mahfudzot dengan konsep menjaga alam mengajarkan nilai-nilai akhlakul karimah yang mencakup kepedulian terhadap lingkungan sebagai bagian dari ibadah dan ketaatan kepada Allah. Ulama seperti Imam al-Ghazali menekankan perlunya menjaga harmoni dengan alam sebagai bagian integral dari kehidupan yang Islami, yang juga diajarkan dalam pembelajaran kitab Mahfudzot.

Dalam penerapan kehidupan sehari-hari, dengan mempelajari dan menginternalisasi ajaran Mahfudzot, individu tidak hanya memperbaiki akhlak pribadi tetapi juga diajak untuk berperan aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan. Kesadaran akan komitmen untuk menjalankan *Hablum Minal 'Alam*, karena menjaga alam merupakan bentuk ibadah dan ketaatan kepada perintah Allah.

Pembelajaran kitab Mahfudzot tidak hanya memperdalam hubungan spiritual dengan Allah tetapi juga membentuk landasan kuat bagi individu untuk melaksanakan tanggung jawabnya dalam menjaga alam *Hablum Minal 'Alam*.

Pembahasan temuan kali ini, peneliti menekankan tentang individu untuk melaksanakan tanggung jawabnya dalam menjaga alam *Hablum Minal 'Alam* untuk membina akhlak mahasiswa di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong

Berdasarkan hasil penelitian proses *Hablum Minal 'Alam* dalam pembelajaran kitab mahfudzot sangat efektif diterapkan kepada mahasiswa karena evaluasi menyeluruh terhadap program pendidikan yang mencakup perencanaan program substansi, termasuk kurikulum dan asesmen, serta pelaksanaannya.<sup>205</sup> Hal ini melibatkan penyelenggaraan dan peningkatan kemampuan pendidik, manajemen pendidik, dan reformasi pendidikan secara menyeluruh. Peneliti menemukan bahwa pembinaan *Hablum Minal 'Alam* dalam pembelajaran kitab *Mahfudzot* yang dilakukan dengan menekankan pentingnya menjaga keseimbangan dan kelestarian alam sebagai bagian integral dari ajaran Islam. Pembelajaran ini mencakup beberapa metode dan pendekatan Integrasi Nilai-Nilai Lingkungan dalam Materi Pembelajaran: pembelajaran kitab *Mahfudzot* diintegrasikan dengan nilai-nilai lingkungan, sehingga mahasiswa memahami bahwa menjaga alam adalah bagian dari ibadah dan ketaatan kepada Allah. Misalnya, membahas ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis yang menekankan pentingnya memelihara bumi dan mencegah kerusakan.

Hasil analisis lapangan diatas jika dibandingkan dengan teori yang ada terdapat banyak kesamaan, diantara para tokoh tersebut yang

---

<sup>205</sup> Kaloko, I. S., Pitaloka, D. A., Sarah, F. M., & Ok, A. H. (2023). Hakikat Evaluasi Pendidikan Islam. *Al-Ikram: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 33-39.

memberikan narasi ringkas tentang kontribusi mereka yang sesuai dengan pembahasan penelitian ini dalam teori *Hablum Minal Alam* yang merujuk pada hubungan manusia dengan alam mendapat perhatian dari beberapa tokoh penting dalam Islam, termasuk Nurcholish Madjid, Imam al-Ghazali, Fazlun Khalid, dan Seyyed Hossein Nasr menawarkan perspektif unik tentang pentingnya menjaga keseimbangan dan kelestarian alam sebagai bagian dari tanggung jawab manusia.

Imam al-Ghazali adalah seorang ulama dan filsuf besar yang kontribusinya sangat signifikan dalam berbagai aspek ajaran Islam, termasuk etika lingkungan. Al-Ghazali menekankan bahwa manusia memiliki tanggung jawab moral untuk menjaga alam sebagai bagian dari tugasnya sebagai khalifah (pemimpin) di bumi. Dalam karya-karyanya, seperti "*Ihya' Ulum al-Din*" (Menghidupkan Ilmu-ilmu Agama), al-Ghazali menekankan pentingnya menjaga keseimbangan dan harmoni antara manusia dan alam. Beliau mengajarkan bahwa merusak alam adalah bentuk ketidaktaatan kepada Allah, karena alam adalah ciptaan Allah yang harus dijaga dan dihormati.

Fazlun Khalid adalah pendiri Islamic Foundation for Ecology and Environmental Sciences (IFEES) dan merupakan salah satu tokoh kontemporer yang paling menonjol dalam advokasi lingkungan dari perspektif Islam. Khalid mengembangkan konsep bahwa perlindungan alam adalah bagian integral dari iman Islam. Beliau mempromosikan kesadaran ekologis melalui pendidikan dan advokasi, mengajarkan bahwa ajaran Islam secara inheren mendukung praktik-praktik ramah lingkungan. Khalid

menekankan pentingnya kembali kepada prinsip-prinsip dasar Islam yang mengajarkan keseimbangan (mizan), keadilan ('adl), dan tanggung jawab (amanah) dalam menjaga lingkungan.<sup>206</sup>

Seyyed Hossein Nasr adalah seorang filsuf dan cendekiawan Islam yang telah menulis secara luas tentang krisis ekologis dan solusi spiritual yang ditawarkan oleh ajaran Islam. Dalam karya-karyanya, Nasr menekankan bahwa krisis lingkungan adalah akibat dari keterputusan manusia dari nilai-nilai spiritual dan etis. Beliau berpendapat bahwa Islam, dengan pandangan dunianya yang holistik, menawarkan kerangka kerja yang kuat untuk mengatasi masalah lingkungan. Nasr menyoroti bahwa Islam mengajarkan keharmonisan antara manusia dan alam, dengan menekankan bahwa segala sesuatu di alam semesta adalah tanda-tanda (ayat) Allah yang harus dihormati dan dilindungi. Dia juga menekankan pentingnya ilmu pengetahuan dan spiritualitas dalam memahami dan menjaga alam.

Kutipan-kutipan tersebut adalah ringkasan pendapat mereka berdasarkan karya dan pemikiran yang mereka publikasikan. Berdasarkan analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *Hablum Minal Alam* memiliki efektivitas yang tinggi ketika diterapkan di perguruan tinggi, karena berperan penting dalam membina akhlak mahasiswa.

Pembahasan temuan ini berdasarkan teori yang dikemukakan diatas bila kita diskusikan dengan hasil temuan dilapangan dapat diidentifikasi

---

<sup>206</sup> Arifuddin, N. I. (2023). *Penanggulangan Kerusakan Lingkungan Alam Dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir An-Nûr Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy* (Doctoral dissertation, Institut PTIQ Jakarta).

bahwa pembahasan temuan penelitian terkait *Hablum Minal Alam* dalam Kitab Mahfudzot di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong.

Penekanan pada kemampuan *Hablum Minal Alam* mengaplikasikan isi kitab dalam kehidupan sehari-hari mencerminkan pendekatan yang holistik. Pendekatan ini sejalan dengan tujuan pendidikan Islam yang tidak hanya menekankan pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pembentukan akhlak dan ketaqwaan kepada Tuhan dalam kehidupan sehari-hari di tengah-tengah masyarakat.

Dengan demikian, hasil pembahasan temuan sesuai data lapangan memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan metode evaluasi yang lebih holistik dan sesuai dengan nilai-nilai pendidikan Islam. Hal ini akan memungkinkan mahasiswa untuk tidak hanya memahami materi secara intelektual tetapi juga mengembangkan *Hablum Minal Alam* dan akhlak yang kuat sesuai dengan nilai-nilai agama Islam.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB VI

### PENUTUP

Pada bagian Bab akhir ini, akan dijelaskan rangkuman kesimpulan, implikasi penelitian, saran penelitian, dan rekomendasi. Penarikan kesimpulan berdasarkan paparan data, temuan penelitian dan pembahasan yang sesuai dengan fokus penelitian kesimpulan akan diambil berdasarkan informasi yang telah disajikan, temuan dari penelitian, serta analisis yang relevan dengan tujuan penelitian. Rekomendasi akan mencakup saran yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait yang terpengaruh oleh hasil penelitian ini, dengan harapan dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut.

#### A. Kesimpulan

Hasil dari data lapangan yang telah dijelaskan di atas kemudian disubstansi dalam analisis, menghasilkan temuan-temuan dari penelitian tersebut. Selanjutnya, dilakukan pembahasan yang berbentuk dialog antara teori dan temuan guna menghasilkan kesimpulan. Kesimpulan ini kemudian disajikan secara terstruktur sesuai dengan fokus penelitian, yaitu:

##### **1. Pembinaan *Hablum Minallah* dalam pembelajaran kitab Mahfudzot di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong.**

Pembinaan *Hablum Minallah* dalam pembelajaran kitab Mahfudzot dilakukan saat jam perkuliahan pada hari Selasa dan Rabu di jam 09.40 - 11.20 WIB yang berdurasi 100 Menit 2 SKS dengan cara dosen membacakan terlebih dahulu lalu maju satu persatu dan disimak sama

dosen yang menaunginya. Pembelajaran kitab mahfudzot juga memanfaatkan teknologi digital.

Implementasi pembinaan *Hablum Minallah* dalam kitab Mahfudzot Islam meliputi beberapa pendekatan: *pertama*, penekanan pada pemahaman dan aplikasi ayat-ayat Al-Qur'an, Hadits dan Qoul Ulama' tentang akhlak seorang manusia dengan Allah; *kedua*, penekanan pada tujuan spiritual ibadah seperti shalat, puasa, zakat, dan haji untuk mendekatkan diri kepada Allah; *ketiga*, pembahasan tentang akhlak dan etika Islam untuk memperkuat hubungan dengan-Nya; *keempat*, pengajaran prinsip tawakkal dan ikhlas dalam menghadapi tantangan hidup; dan *kelima*, pengembangan ketaqwaan melalui meningkatkan kesadaran akan Allah, memahami akhirat, dan menghindari dosa.

## **2. Pembinaan *Hablum Minannas* Pembelajaran kitab di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong.**

Implementasi pembinaan *Hablum Minannas* dalam pembelajaran kitab Mahfudzot lebih ditekankan pada pemahaman tentang pentingnya membangun hubungan yang harmonis dan saling mendukung dalam masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip *Hablum Minannas* seperti menyajikan materi tentang nilai-nilai akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari. Ini termasuk pembahasan tentang sikap menghargai, kerjasama, empati, toleransi, kejujuran, dan tanggung jawab sosial.

Materi pembinaan *Hablum Minannas* dalam kitab Mahfudzot meliputi: *Pertama*, Kitab Mahfudzot dapat menyajikan pelajaran tentang

nilai-nilai akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari. Ini termasuk pembahasan tentang sikap menghargai, kerjasama, empati, toleransi, kejujuran, dan tanggung jawab sosial. *Kedua*, Menggunakan studi kasus atau cerita-cerita kehidupan nyata dalam kitab Mahfudzot untuk memperkenalkan mahasiswa pada situasi yang memerlukan pemecahan masalah sosial, kerja sama, dan pengambilan keputusan bersama. *Ketiga*, Mendorong mahasiswa untuk berpartisipasi dalam diskusi kelompok yang dipandu oleh dosen tentang topik-topik yang berkaitan dengan hubungan antarindividu, konflik, resolusi, dan pemahaman. *Keempat*, Melibatkan mahasiswa dalam proyek kelompok atau tugas-tugas yang mendorong kerja sama, komunikasi, dan pembagian tanggung jawab antar sesama mahasiswa. *Kelima*, Mengorganisir kegiatan simulasi yang memungkinkan mahasiswa untuk berperan sebagai individu dalam situasi-situasi sosial yang menuntut pemecahan masalah dan kerjasama. *Keenam*, Mendorong mahasiswa untuk merenungkan nilai-nilai akhlakul karimah dan etika yang mereka pelajari dalam kitab Mahfudzot dan bagaimana nilai-nilai tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka. *Ketujuh*, Menyediakan layanan bimbingan dan konseling bagi mahasiswa untuk membantu mereka dalam mengatasi konflik antarindividu, meningkatkan keterampilan sosial, dan memperkuat pemahaman tentang pentingnya hubungan yang sehat dengan orang lain. *Kedelapan*, Menggunakan metode pembelajaran aktif seperti permainan peran, diskusi terbimbing, dan pemecahan masalah bersama untuk

memperkuat pemahaman mahasiswa tentang konsep-konsep yang berkaitan dengan *Hablum Minannas*.

### 3. Pembinaan *Hablum Minal Alam* Pembelajaran kitab di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong.

Pembinaan *Hablum Minal Alam* ini diwujudkan melalui dua strategi utama. *Pertama*, melalui partisipasi dalam kegiatan nyata seperti KKN, di mana mahasiswi terlibat dalam menanam 1.000 bibit bambu pada Hari Gerakan Sejuta Pohon. Mengadakan kolaborasi antara berbagai pihak, seperti Pramuka Probolinggo, Pemerintah Kabupaten Probolinggo, BPBD, DLH, dan pemerintah setempat. *Kedua*, kesadaran lingkungan, menyelenggarakan seminar, lokakarya, dan kampanye secara teratur.

Proses pembelajaran kitab mahfudzot melalui pembinaan *Hablum Minallah, Hablum Minannaas dan Hablum Minal Alam* juga melibatkan evaluasi ujian komprehensif dengan metode *Imtihan Syafahi* (ujian lisan) dan *Imtihan Tahrir* (ujian tulis), memungkinkan mahasiswa untuk menerapkan isi kitab Mahfudzot dalam kehidupan sehari-hari mereka dalam menilai, memonitor, dan meningkatkan hasil pembelajaran mahasiswa. Metode evaluasi yang efektif, seperti tes komprehensif dengan metode *Imtihan Tahrir* dan *Imtihan Syafahi*, melibatkan pengamatan dan portofolio, memberikan gambaran menyeluruh tentang pemahaman dan penerapan materi pembelajaran.

## B. Implikasi Penelitian

Dari hasil penelitian yang telah disimpulkan oleh peneliti diharapkan dapat memberikan dua implikasi yaitu implikasi teoritik dan implikasi praktis. Implikasi teoritik dimaksudkan bahwa hasil penelitian ini bisa memberikan kontribusi pengembangan teori baru dalam pembelajaran yang berkaitan dengan pembelajaran kitab Mahfudzot untuk membina akhlak mahasiswa Universitas Islam zainul hasan genggong kraksaan probolinggo. Sedangkan implikasi praktis adalah implikasi yang bersifat kontribusi terhadap dosen pengajar materi pendidikan agama Islam (PAI) untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran yaitu perubahan akhlak perilaku mahasiswa dalam kehidupannya melalui pembelajaran berdasarkan pembinaan *Hablum Minallah, Hablum Minannas, Hablum Minal 'Alam*

### 1. Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis hasil penelitian ini adalah berkaitan dengan pembelajaran kitab Mahfudzot untuk membina akhlak mahasiswa Universitas Islam zainul hasan genggong kraksaan probolinggo. Pembelajaran kitab ini merupakan pembelajaran yang banyak digunakan dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh dosen, pembelajaran ini lebih mengarah kepada implementasi hasil pembinaan akhlak mahasiswa melalui pembelajaran berdasarkan pembinaan *Hablum Minallah, Hablum Minannas, Hablum Minal 'Alam*.

Dalam teori pembelajaran kitab Mahfudzot untuk membina akhlak mahasiswa Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Kraksaan Probolinggo dapat kita lihat beberapa indikator, yaitu; *Pertama*, Pelaksanaan dalam pembelajaran kitab Mahfudzot untuk membina akhlak mahasiswa Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Kraksaan Probolinggo merupakan proses mengaktifkan pengetahuan dan pengalaman yang sudah dimiliki oleh mahasiswa, maksudnya apa yang akan dipelajari tidak terlepas dari pengetahuan yang sudah dipelajari, dengan demikian pengetahuan yang akan diperoleh mahasiswa merupakan pengetahuan yang utuh dalam keterkaitan satu sama lain. *Kedua*, pembelajaran kitab Mahfudzot untuk membina akhlak mahasiswa Universitas Islam zainul hasan genggong kraksaan probolinggo merupakan belajar dalam rangka memperoleh dan menambah pengetahuan baru dengan cara deduktif, artinya pembelajaran dimulai dengan membelajarkan secara keseluruhan, dan selanjutnya memperhatikan soal detail implementasinya dalam tingkah laku akhlak mulia. *Ketiga*, Pemahaman terhadap pengetahuan diperoleh bukan dengan cara menghafal tetapi untuk dipahami dan diyakini namun akan hafal secara sendirinya karena mempraktekkan metode tkrar atau pengulangan dalil Al-Quran, Hadits dan Qoul Ulama' dalam pembelajaran kitab Mahfudzot untuk membina akhlak mahasiswa Universitas Islam zainul hasan genggong kraksaan probolinggo. *Keempat*, Mempraktekkan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh harus dapat diaplikasikan dalam

kehidupan nyata mahasiswa, sehingga tampak perubahan terhadap akhlak mahasiswa. *Kelima*, Melakukan refleksi strategi pengembangan pengetahuan. Hal ini dilakukan sebagai umpan balik terhadap proses perbaikan dan penyempurnaan strategi pembelajaran kitab Mahfudzot untuk membina akhlak mahasiswa Universitas Islam zainul hasan genggong kraksaan probolinggo.

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Kraksaan Probolinggo menggunakan kitab *Mahfudzot Fadoilul Iman* dan *Mahfudzot Fadhoilun Nabi Wa Ash Shahabah* kedalam kurikulum universitas sehingga implikasi teoritis terhadap pembelajaran kitab Mahfudzot untuk membina akhlak mahasiswa Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Kraksaan Probolinggo ini yang mereka gunakan sangat jelas bahwa informasi pengetahuan yang dialami oleh mahasiswa menjadi titik awal mereka membangun akhlak yang diintegrasikan dengan konsep kurikulum yang telah mereka rencanakan yaitu integrasi pembelajaran kitab mahfudzot kedalam kurikulum universitas. Konsep ini menjadi landasan bagi peneliti untuk merumuskan hasil temuan yaitu pembelajaran kitab Mahfudzot sebagai model pembelajaran yang digunakan di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Kraksaan Probolinggo untuk membina akhlak mahasiswa.

Para dosen, sebagai pemberi inspirasi dalam proses pembelajaran kitab Mahfudzot untuk membina akhlak mahasiswa Universitas Islam zainul hasan genggong kraksaan probolinggo dengan menggunakan kitab

*Mahfudzot Fadoilul Iman* dan *Mahfudzot Fadhoilun Nabi Wa Ash Shahabah* yang tercantum dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS), memiliki tanggung jawab untuk mempersiapkan, menjalankan, dan melaksanakan RPS tersebut selama perkuliahan di universitas. Tujuan pembelajaran yang dirumuskan dalam RPS dapat dicapai secara optimal. RPS merupakan konsep dasar yang mencakup berbagai elemen, termasuk pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran, yang harus diformulasikan oleh dosen untuk memandu proses pembelajaran.

Penyusunan pembelajaran kitab *Mahfudzot* untuk membina akhlak mahasiswa Universitas Islam zainul hasan genggong kraksaan probolinggo didasarkan pada perkembangan sosial masyarakat. Dalam menyusun pembelajaran, penting untuk mengkaitkan materi ajar dengan realitas kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran yang baru, seperti model *contextual teaching and learning*. Model ini dianggap sebagai solusi yang efektif bagi para dosen dalam mencapai tujuan pembelajaran untuk membina akhlak mahasiswa melalui pembelajaran berdasarkan pembinaan *Hablum Minallah, Hablum Minannas, Hablum Minal 'Alam*.

Perkembangan masyarakat saat ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan kitab-kitab *Mahfudzot Fadoilul Iman* dan *Mahfudzot Fadhoilun Nabi Wa Ash Shahabah* dapat memberikan jawaban yang efektif terhadap kebutuhan pendidikan agama Islam. Pembelajaran ini diharapkan mampu mencakup seluruh aspek kebutuhan hidup

mahasiswa di tengah-tengah masyarakat. Oleh karena itu, pendekatan ini dapat menjadi solusi yang efektif dalam memenuhi tuntutan pembelajaran yang sesuai dengan konteks sosial dan kebutuhan mahasiswa.

Selanjutnya, langkah berikutnya dalam pembelajaran kitab *Mahfudzot Fadoilul Iman* dan *Mahfudzot Fadhoilun Nabi Wa Ash Shahabah* adalah perencanaan dan desain pembelajaran. Teori perencanaan dan desain pembelajaran yang telah dirumuskan oleh para pemimpin kebijakan sebagai panduan dalam proses pembelajaran kitab *Mahfudzot Fadoilul Iman* dan *Mahfudzot Fadhoilun Nabi Wa Ash Shahabah* dalam kurun waktu ini, membutuhkan penyesuaian dan pengembangan dari berbagai aspek teknis. Hal ini diperlukan agar dapat memberikan solusi terhadap tantangan pembelajaran yang dihadapi oleh para dosen dalam mencapai tujuan pembelajaran. Modifikasi dan peningkatan dalam perencanaan dan desain pembelajaran kitab *Mahfudzot Fadoilul Iman* dan *Mahfudzot Fadhoilun Nabi Wa Ash Shahabah* menuntut adanya pengenalan model pembelajaran baru yang sebelumnya belum pernah dirumuskan terkait pembelajaran kitab *Mahfudzot* untuk membina akhlak mahasiswa Universitas Islam zainul hasan genggong kraksaan probolinggo melalui pembelajaran berdasarkan pembinaan *Hablum Minallah, Hablum Minannas, Hablum Minal 'Alam*.

Pembelajaran kitab *Mahfudzot Fadoilul Iman* dan *Mahfudzot Fadhoilun Nabi Wa Ash Shahabah* yang ditireapkan menjadi teori baru dalam dunia pendidikan dibutuhkan untuk mengidentifikasi masalah,

pengembangan melakukan analisis, penyelesaian untuk memilih beberapa alternatif sebagai teori strategi baru dalam menjalankan program, implementasi dan evaluasi dengan sebaik apapun materi dan tujuan yang ditetapkan oleh dosen yang menjadi tujuan hasil belajar.

Keputusan merumuskan teori baru pembelajaran kitab Mahfudzot untuk membina akhlak mahasiswa Universitas Islam zainul hasan dalam pelaksanaan pembelajaran berdasarkan struktural kurikulum universitas yang disusun secara sistematis, mulai dari yayasan, universitas, dosen, dan mahasiswa sehingga pembelajaran kitab ini dapat memberikan jawaban kebutuhan dosen dalam menyelesaikan masalah pembelajaran utamanya membina akhlak mahasiswa. Data lapangan dari universitas islam zainul hasan genggong kraaksaan probolinggo diharapkan menjadi informasi update untuk menyusun teori baru model pembelajaran kitab mahfudzot karena kampus ini telah melaksanakan pembelajaran kitab Mahfudzot untuk membina akhlak mahasiswa dari berbagai indikator tujuan perkuliahan yang harus dicapai, beberapa materi kuliah dikondisikan menjadi satu kesatuan yang tidak terpisahkan dalam membina akhlak mahasiswa dengan teori tiktur dan praktek yang mereka lakukan di lapangan pembelajaran berdasarkan pembinaan *Hablum Minallah, Hablum Minannas, Hablum Minal 'Alam*.

## **2. Implikasi Praktis.**

Implikasi praktis dari hasil penelitian ini bahwa pembelajaran kitab Mahfudzot untuk membina akhlak yang ditemukan di Universitas Islam

zainul hasan genggong kraksaan probolinggo dalam memberikan jawaban dan penyelesaian masalah akhlak secara terintegrasi memberikan gambaran tentang kualitas hasil perkuliahan mahasiswa. Dampak praktisnya adalah sebagai berikut; *pertama*, pembelajaran kitab Mahfudzot untuk membina akhlak mahasiswa yang disusun secara sistematis terintegrasi dengan pendekatan metode tiktur dengan partisipasi mahasiswa, strategi pengembangan potensi kemampuan mahasiswa, dengan metode pembelajaran berdasarkan pembinaan *Hablum Minallah, Hablum Minannas, Hablum Minal 'Alam* yang bisa mencapai tujuan secara efektif. *Kedua*, menyusun perencanaan dan desain pembelajaran dalam merumuskan tujuan secara spesifik, membuat strategi, menganalisis secara bersama-sama, menentukan metode, merancang waktu, dan pemilihan bahan ajar secara komprehensif dari berbagai literatur sesuai kebutuhan. *Ketiga*, menggunakan sistem evaluasi dengan langkah uji komprehensif, UTS, UAS, menyusun indikator berdasarkan tujuan perkuliahan yang dirumuskan oleh pemerintah , melibatkan orang tua dan lembaga eksternal keterangan lulus hasil uji komprehensif perguruan tinggi, untuk mengetahui perubahan akhlak perilaku mahasiswa dari segi *Hablum Minallah, Hablum Minannas, Hablum Minal 'Alam*

Implikasi praktis dari hasil penelitian ini terkait dengan pembelajaran yang terfokus pada pembinaan *Hablum Minallah, Hablum Minannas, Hablum Minal 'Alam*, mencakup beberapa aspek yang terintegrasi secara sistematis. Dampak praktis tersebut dapat diuraikan sebagai berikut: *Pertama*,

Pembelajaran Terintegrasi antara psikologi dan tasawuf dengan kitab Mahfudzot Metode Tikrar dan Partisipasi Mahasiswa: pembelajaran yang terfokus pada pembinaan *Hablum Minallah, Hablum Minannas, Hablum Minal 'Alam*, disusun secara sistematis dan terintegrasi. Metode tikrar dan partisipasi mahasiswa menjadi pendekatan utama dalam pembelajaran, menciptakan lingkungan yang mendukung pembinaan akhlak. *Kedua*, Strategi Pembinaan Potensi Kemampuan Mahasiswa: Dampak praktis lainnya adalah penggunaan strategi untuk mengembangkan potensi kemampuan mahasiswa yang terfokus pada pembinaan *Hablum Minallah, Hablum Minannas, dan Hablum Minal Alam* didesain untuk memaksimalkan hubungan yang harmonis antara manusia dengan Allah, sesama manusia, dan lingkungan sekitarnya. Dengan memahami dan mengamalkan ketiga konsep ini, individu diharapkan dapat mencapai keselarasan dalam kehidupan spiritual, sosial, dan ekologisnya. Ini tidak hanya menghasilkan kesejahteraan personal, tetapi juga berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan serta pelestarian lingkungan alam. *Ketiga*, Perencanaan dan Desain Pembelajaran yang Komprehensif: Proses perencanaan dan desain pembelajaran pembinaan *Hablum Minallah, Hablum Minannas, dan Hablum Minal Alam* dalam kitab mahfudzot dilakukan dengan merumuskan tujuan spesifik, membuat strategi, menganalisis bersama-sama, menentukan metode, merancang waktu, dan pemilihan bahan ajar secara komprehensif. Pendekatan ini mencerminkan upaya untuk menciptakan pembelajaran yang holistik dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. *Keempat*, Sistem Evaluasi yang Komprehensif: Sistem

evaluasi pembinaan *Hablum Minallah, Hablum Minannas, dan Hablum Minal Alam* melibatkan langkah-langkah uji komprehensif, UTS, dan UAS. Serta praktik lapangan. Evaluasi dirancang dengan menyusun indikator berdasarkan tujuan perkuliahan yang dirumuskan oleh pemerintah, serta melibatkan orang tua dan lembaga eksternal. Evaluasi bertujuan untuk mengukur perubahan akhlak perilaku mahasiswa sebagai hasil dari pembelajaran. Dengan demikian, implikasi praktis dari penelitian ini mencakup aspek-aspek pembelajaran yang terintegrasi, strategi pengembangan potensi mahasiswa, perencanaan pembelajaran yang komprehensif, dan sistem evaluasi yang holistik untuk mencapai tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Pembelajaran kitab Mahfudzot.

Pembelajaran kitab Mahfudzot untuk membina akhlak mahasiswa yang mereka susun dalam proses pembelajaran dengan pedoman rumusan kurikulum universitas berdasarkan pembagian mata kuliah universitas, mata kuliah fakultas, mata kuliah prodi PAI dan mata kuliah pilihan diharapkan hasil pembelajaran bukan hanya secara teori mereka mengetahui tetapi secara praktek dalam implemenkasi kehidupan mahasiswa dapat menunjukkan hasil yang bisa membantu mereka untuk hidup di masyarakat secara baik dan mampu menyelesaikan masalah dalam kehidupan mereka. Pengetahuan yang dibangun atas dasar kecerdasan spiritual dan emosional disertai pengalaman praktek kehidupan mahasiswa memberikan implikasi yang signifikan bagi pengembangan pengetahuan mereka, mahasiswa merasa dapat memberikan manfaat yang lebih untuk terlibat dalam kehidupan masyarakat. Pembelajaran

kitab Mahfudzot yang ditetapkan memberikan implikasi hasil pembelajaran yang maksimal antara pengetahuan dan praktek dalam kehidupan ditengah-tengah masyarakat.

Praktek pembelajaran kitab Mahfudzot yang diimplementasikan oleh dosen Universitas Islam Zainul Hasan Genggong dalam proses perkuliahan dengan pembinaan *Hablum Minallah, Hablum Minannas, dan Hablum Minal Alam* memberikan kontribusi besar untuk tercapainya tujuan perkuliahan yang mereka rumuskan dalam RPS, tujuan yang spesifik dalam rumusan kitab Mahfudzot *Fadoilul Iman* dan *Mahfudzot Fadhoilun Nabi Wa Ash Shahabah* dalam mengimplementasikan kampus merdeka belajar dengan berbagai sub elemen materi PAI melalui kitab Mahfudzot yang telah dirumuskan oleh Universitas Islam Zainul Hasan Genggong dengan cakupan hasil perkuliahan yang komprehensif antara praktek dan teori menjadikan Universitas Islam Zainul Hasan Genggong sebagai kampus unggulan di probolinggo, Jawa Timur, bahkan mereka telah mencapai taraf internasional.

Capaian hasil pembelajaran kitab Mahfudzot untuk membina akhlak mahasiswa ini merupakan suatu konsep yang baru dalam dunia perkuliahan, meskipun belum mencapai kesempurnaan sebagai model pembelajaran yang baru, tetapi secara spesifik konsep dengan kitab *Mahfudzot* ini tidak pernah dan tidak di jalankan di perguruan tinggi yang lain. Rumusan pembelajaran kitab Mahfudzot untuk membina akhlak mahasiswa ini diimplementasikan berdasarkan kepada rumusan kurikulum yang disusun oleh kampus Universitas Islam Zainul Hasan Genggong. Berlandaskan dengan surat

keputusan Rektor Universitas Islam Zainul Hasan Genggong nomor:098/012/SK/VI/2021 tentang mata kuliah institusi pada Universitas Islam Zainul Hasan Genggong dengan tujuan umum pendidikan agama Islam di perguruan tinggi islam adalah memberikan dasar bagi pengembangan kepribadian mahasiswa sehingga mereka dapat menjadi intelektual yang beriman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, mampu berpikir filosofis, bersikap rasional, dan memiliki dinamika yang positif.

### C. Saran/Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan yang telah disimpulkan, berikut adalah beberapa saran atau rekomendasi yang dapat diajukan:

1. Kepada Pimpinan Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Kraaksaan Probolinggo, Jawa Timur:

Menyarankan agar Pimpinan Universitas memastikan keistiqomahan dalam pengawasan yang sistematis dan ketat terhadap penyusunan materi pembelajaran kitab Mahfudzot yang disusun oleh dosen. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa rumusan tujuan yang ditetapkan dapat dicapai secara maksimal.

2. Kepada Para Dosen:

Merekomendasikan para dosen untuk terus meningkatkan kemampuan diri, terutama dalam memahami perubahan dan perkembangan kebutuhan mahasiswa. Peningkatan kemampuan ini sebaiknya melibatkan aspek-aspek kognitif, afektif, psikomotorik, mahasiswa. Dengan demikian, para dosen dapat memberikan kontribusi

yang lebih besar dalam membentuk mahasiswa yang dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam kehidupan masyarakat.

3. Kepada Para Peneliti Selanjutnya:

Mengusulkan agar peneliti selanjutnya menggunakan hasil penelitian ini sebagai dasar untuk penelitian lanjutan. Fokus penelitian lebih lanjut dapat difokuskan pada Pembelajaran Kitab Mahfudzot untuk Membina Akhlak Mahasiswa di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong. Penelitian ini dapat dijadikan rujukan dasar untuk memperdalam pemahaman dan pengembangan metode pembelajaran Kitab Mahfudzot di masa mendatang.

**D. Keterbatasan Penelitian**

Hasil penelitian ini bukan hasil yang sempurna yang dilakukan oleh peneliti pada kesimpulan akhir, meskipun penelitian ini telah sampai pada ringkasan akhir, perlu diakui bahwa hasilnya tidak dapat disandang sebagai pencapaian yang sempurna. Disertasi ini, yang mengeksplorasi pembelajaran kitab Mahfudzot untuk membina akhlak mahasiswa di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, merupakan sebuah langkah awal yang sangat berarti. Oleh karena itu peneliti berharap akan ada peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian sejenis.

Peneliti, dengan sikap rendah hati, menyadari bahwa masih ada ruang untuk peningkatan dan pengembangan lebih lanjut dalam konteks pembelajaran kitab Mahfudzot untuk membina akhlak mahasiswa di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong yang diteliti. Dengan fokus khusus

pada pembinaan *Hablum Minallah*, *Hablum Minannas*, dan *Hablum Minal Alam* penelitian ini mencoba memberikan sumbangan baru dalam meningkatkan akhlak mahasiswa. Meski telah mematuhi prosedur penelitian ilmiah dengan cermat, keberhasilan penelitian ini tidak terlepas dari kemungkinan adanya kekurangan dan keterbatasan.

Dari segi teori, penelitian ini telah mematuhi langkah-langkah penelitian ilmiah, tetapi peneliti mengakui kemungkinan adanya kekurangan dan keterbatasan terkait:

1. Pengkhususan pada Satu Universitas: Penelitian ini terbatas pada konteks dan populasi di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Kraaksaan Probolinggo, Jawa Timur. Oleh karena itu, generalisasi hasil penelitian mungkin terbatas pada keunikan konteks tersebut dan tidak dapat langsung diterapkan pada institusi atau lingkungan pendidikan lainnya.
2. Fokus terbatas pada Kitab Mahfudzot: Penelitian ini difokuskan pada analisis pembelajaran kitab Mahfudzot untuk membina akhlak mahasiswa di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong. Keterbatasan ini dapat membatasi generalisasi temuan terkait pembelajaran agama Islam yang mungkin menggunakan sumber lain.
3. Tidak Mencakup Aspek Lain dari Pembelajaran: Penelitian ini lebih menitikberatkan pada aspek pembinaan *Hablum Minallah*, *Hablum Minannas*, dan *Hablum Minal Alam* dalam pembelajaran kitab Mahfudzot. Meskipun hal ini penting, penelitian tidak mencakup secara rinci aspek-aspek lain dari pembelajaran seperti aspek kognitif,

psikomotorik, dan faktor-faktor eksternal yang mungkin memengaruhi pembelajaran.

4. Keterbatasan dalam Metode Evaluasi: Evaluasi pembelajaran menggunakan metode ujian komprehensif dengan Imtihan Syafahi dan Imtihan Tahrir. Keterbatasan metode evaluasi ini dapat menghasilkan keterbatasan dalam pemahaman mendalam tentang perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik mahasiswa pada aspek pembinaan *Hablum Minallah, Hablum Minannas, dan Hablum Minal Alam* dalam pembelajaran kitab Mahfudzot.
5. Tidak Menyentuh Peran Keluarga dan Masyarakat: Penelitian ini tidak secara khusus mengeksplorasi peran keluarga dan masyarakat dalam membentuk pembinaan *Hablum Minallah, Hablum Minannas, dan Hablum Minal Alam* dalam pembelajaran kitab Mahfudzot. Faktor-faktor eksternal ini dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pembentukan akhlak mahasiswa.
6. Keterbatasan Waktu Penelitian: Keterbatasan waktu penelitian dapat membatasi kedalaman analisis dan pemahaman terhadap dampak jangka panjang dari penerapan pembelajaran dalam pembinaan *Hablum Minallah, Hablum Minannas, dan Hablum Minal Alam* dalam pembelajaran kitab Mahfudzot di lingkungan Universitas Zainul Hasan Genggong.

Memahami keterbatasan-keterbatasan tersebut akan membantu pembaca untuk menafsirkan hasil penelitian dengan cermat dan

mempertimbangkan konteks-konteks lain dalam aplikasi temuan penelitian ini.

Sebagai bentuk dedikasi terhadap ilmu pengetahuan, Disertasi ini berharap dapat menjadi landasan bagi penelitian-penelitian selanjutnya. Inspirasi untuk melangkah lebih jauh dan mengatasi keterbatasan yang ada diharapkan dapat muncul dari pencarian solusi terhadap tantangan yang ditemui dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan pembelajaran pada rumpun ilmu lainnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdil Qoyyum, Wawancara, UniveArsitas Islam Zainul Hasan Genggong, 23 November 2023
- Abduloh, A. Y., & Ahyani, H. (2020). Pendidikan Hati Menurut Al-Ghazali (Keajaiban Hati: Penjelasan Tentang Perbedaan Antara Dua Maqom). *Jurnal Tawadhu*, 4(2), 1209-1227.
- Abdus Sofi, Wawancara, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, 24 November 2023
- Afdhal, R. (2021). Konsep jiwa perspektif Ibnu Sina dan Al-Ghazali: Studi komparatif Tasawuf (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Afifah, N., & Nursikin, M. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Melalui Pendekatan Humanistik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *CENDEKIA*, 16(01), 20-31.
- Agustian, A. G. (2007). Rahasia sukses membangkitkan ESQ Power: sebuah inner journey melalui Al-Ihsan.
- Agustriani, D., & Fauziah, L. A. (2022). Pengembangan Kecerdasan Emosi dan Spiritual Menuju Insan Kamil Perspektif Ary Ginanjar Agustian. *Happiness (Journal of Psychology and Islamic Science)*, 6(2), 121-136.
- Akilla, N., Nurhasanah, N., Saputri, R., & Mustafiyanti, M. (2024). Alur Tujuan Pembelajaran dan Asasmen. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 2(1), 231-238.
- Al-Ghazali, I. (2020). *Ihya'Ulumuddin 6*. Nuansa Cendekia.
- Al-Hazmi, A. R. Pendidikan Akhlak bagi Peserta Didik dalam Kitab al-Gunyah Lithalabi Tahriq al-Haq Azza wa Jalla fi al-Akhlak wa at-Tashawuf wa al-Adab al-islamiyah Karya Syekh Abdul Qadir al-Jailani (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Al-Qasimi, S. J. (2019). *Buku Putih Ihya'Ulumuddin Imam Al-Ghazali*. Darul Falah.
- Al-Qur'an, Terjemah Surah Ar-Rum ayat 41

- Amanda, A., Bayu, B. T., Wismanto, W., Hamida, A., & Kusuma, A. D. (2024). Implementasi Akhlak Kepada Allah Swt Dalam Kehidupan Sehari-Hari Mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 2(3), 114-128.
- Amin N, Wawancara, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, 22 November 2023
- Anam, S., Nashihin, H., Taufik, A., Sitompul, H. S., Manik, Y. M., Arsid, I., ... & Luturmas, Y. (2023). *Metode Penelitian (Kualitatif, Kuantitatif, Eksperimen, dan R&D)*. Global Eksekutif Teknologi
- Arifin, Z. (2009). *Evaluasi pembelajaran (Vol. 8)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arifuddin, N. I. (2023). *Penanggulangan Kerusakan Lingkungan Alam Dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir An-Nûr Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy (Doctoral dissertation, Institut PTIQ Jakarta)*.
- Asbar, A. M., & Setiawan, A. (2022). Nilai Aqidah, Ibadah, Syariah Dan Al-Dharuriyat Al-Sittah Sebagai Dasar Normatif Pendidikan Islam. *Al-Gazali Journal of Islamic Education*, 1(01), 87-101.
- Asmara, Y., & Nindianti, D. S. (2019). Urgensi Manajemen Kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran. *Sindang: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Kajian Sejarah*, 1(1), 12-24.
- Asrul, A., Saragih, A. H., & Mukhtar, M. (2022). *Evaluasi pembelajaran*.
- Assyakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*, 3(01), 1-9.
- Astiti, K. A. (2017). *Evaluasi pembelajaran*. Penerbit Andi.
- Astuti, M., Herlina, H., & Ibrahim, I. (2024). Pendidikan Islam dan Perannya dalam Membentuk Karakter Mahasiswa. *Jurnal Visionary: Penelitian dan Pengembangan dibidang Administrasi Pendidikan*, 12(1), 77-88.
- Aydin, "تغيير السلوك عند الغزالي من منظور علم النفس التربوي"
- Azahra, Y., Anugrah, Y. F., & Syarief, Y. S. (2024). Pelatihan Pembelajaran Mahfudzot Dalam Membentuk Akhlak Positif Santri Di Pengajian Bu Oyok Rt 07 Rw 02 Desa Wanawali. *Kreativitas Pada Pengabdian Masyarakat (Krepa)*, 2(6), 31-40.
- Azhari, M. T., Al Fajri Bahri, M. P., Asrul, M. S., & Rafida, T. (2023). *Metode penelitian kuantitatif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

- Aziz A, Wawancara, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, 21 November 2023
- Bakhrudin All Habsy et al., "Application of Jean Piaget's Cognitive Development and Vygotsky's Language Development in Learning," TSAQOFAH 4, no.
- Basir, G., & Rakhmat, C. (2020, August). Strengthening Islamic Moral (Akhlaq) of Orphanage Adolescents Through Group Guidance Activities With Religious Spiritual Cinematherapy Techniques. In 1st Progress in Social Science, Humanities and Education Research Symposium (PSSHRS 2019) (pp. 731-736). Atlantis Press.
- Bogdan, R., & Biklen, S. K. (1997). *Qualitative research for education*. Boston, MA: Allyn & Bacon. Book pdf
- Chelimsky, E. (1997). The coming transformations in evaluation. *Evaluation for the 21st century: A handbook*, 1-26.
- Cook, T. D., Campbell, D. T., & Day, A. (1979). *Quasi-experimentation: Design & analysis issues for field settings* (Vol. 351). Boston: Houghton Mifflin.
- Corno, L. (2023). Student volition and education: Outcomes, influences, and practices. In *Self-regulation of learning and performance* (pp. 229-251). Routledge.
- Culham, TE, Mayor, RJ, & Shivhare, N. (2024). Teori etika kebajikan dan landasan moral diterapkan pada pendidikan etika bisnis. *Jurnal Internasional Pendidikan Etika*, 1-38.
- Dananjaya, U. (2023). *Media pembelajaran aktif*. Nuansa cendekia.
- Darman, R. A. (2020). *Belajar dan pembelajaran*. Guepedia.
- Deedat, A. (1999). *Muhammed, the Greatest*. Adam Publishers.
- Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: PT. Kumudasmoro Grafindo Semarang, 1994), hlm. 264
- Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: PT. Kumudasmoro Grafindo Semarang, 1994), hlm. 336
- Dewey, J. (1974). *John Dewey on education: Selected writings*.
- Dhofier, Z. (1980). *Tradisi pesantren: studi tentang peran kyai dalam mempertahankan ideologi Islam tradisional di Jawa*. Australian National University (Australia).

- Di Pentima, L., Toni, A., & Roazzi, A. (2024). Moral development and parenting styles: the mediating role of emotional skills. *Current Psychology*, 1-15.
- Dokumentasi Peta Unzah Via Google Maps diambil tanggal 01 Januari 2024
- Duha, B. S. B. (2023). Implementasi Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Terhadap Peranan Mahasiswa dalam Berorganisasi (Studi Kasus Pema di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Medan Area (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Duryat, H. M. (2021). *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Penguatan Pendidikan Agama Islam di Institusi yang Bermutu dan Berdaya Saing*. Penerbit Alfabeta.
- Edelenbos, J., & Van Buuren, A. (2005). Evaluasi pembelajaran: eksplorasi teoritis dan empiris. (6), 591-612.29, Tinjauan evaluasi
- Efendi, T., & Hambali, R. Y. A. (2023, April). Relevansi Konsep Filsafat Jiwa Tazkiyyatun Nafs Imam Al Ghazali terhadap Degradasi Moral Generasi Hari Ini. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 19, pp. 541-552).
- Fadhillah, M., Asbari, M., & Octhaviani, E. M. (2024). Merdeka Belajar: Solusi Revolusi Pendidikan di Indonesia. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(1), 19-22.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33-54.
- Farida, N.A., & Makbul, M. (2023). Konsep Pendidikan Menurut Ibnu Miskawaih. (1), 30-36.4, *HAWARI: Jurnal Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam*
- Febriana, R. (2021). Evaluasi pembelajaran. Bumi Aksara.
- Febriana, R. (2021). Evaluasi pembelajaran. Bumi Aksara.
- Febrianto, R., & Puspitaningsih, F. (2020). Pengembangan buku ajar evaluasi pembelajaran. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, 4(1), 1-18.
- Ferry Oktavian, Wawancara, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, 23 November 2023
- Fiantika, F. R., Wasil, M., Jumiayati, S., Honesti, L., Wahyuni, S., Mouw, E., ... & Waris, L. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Get Press.
- Fira Anggraini, Wawancara, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, 24 November 2023

- Firman, N. (2024). Act of Worship: It's our sacred duty to hijrah towards climate justice. *Earth Island Journal*, 38(4), 33-35.
- Gagne, RM, & Briggs, LJ (1974). *Prinsip desain instruksional*. Holt, Rinehart & Winston
- Gardner, H., & Hatch, T. (1989). Educational implications of the theory of multiple intelligences. *Educational researcher*, 18(8), 4-10.
- Ghazali, Al-Ihyâ Ulûmiddîn, Juz I dan (Semarang: Toha Putra, 2011)
- Graham, T. S., & Maxwell, J. C. (2024). *Learning From a History. Evidence-Based Leadership, Innovation, and Entrepreneurship in Nursing and Healthcare: A Practical Guide for Success*, 88.
- Gufron, U., & Hambali, R. Y. A. (2022). Manusia, Alam dan Tuhan dalam Ekosufisme Al-Ghazali. *JAQFI: Jurnal Aqidah dan Filsafat Islam*, 7(1), 86-103.
- Hadi Saputro, P. (2020). *Penerapan Kegiatan Tahfidz Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Akhlak Santri Asrama Putra Pondok Pesantren Al-Islam Joresan Mlarak Ponorogo* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Hafizah, N., Kartika, W. Y., Ulfani, S. M., Sari, R. K., & Wismanto, W. (2024). Peran Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Disiplin Pada Peserta Didik. *Faidatuna*, 5(2), 29-42.
- Hanafani, L. F., & Hambali, R. Y. A. (2023, April). Hakikat Penyucian Jiwa (Tazkiyat An-Nafs) dalam Perspektif Al-Ghazali. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 19, pp. 530-540).
- Hanik, U. (2023). Penerapan metode scramble guna meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran mahfudzot di pondok pesantren modern mbs al islam paleran. *Relinesia: Jurnal Kajian Agama dan Multikulturalisme Indonesia*, 2(2), 137-141.
- Harefa, E., Afendi, H. A. R., Karuru, P., Sulaeman, S., Wote, A. Y. V., Patalatu, J. S., & Sulaiman, S. (2024). *Buku Ajar Teori Belajar dan Pembelajaran*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Hari, R., & Puce, A. (2023). *Meg-EEG Primer*. Oxford University Press.
- Haryono, E. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam*. An-Nuur, 13 (2).
- Hasan, M., Harahap, T. K., Hasibuan, S., Rodliyah, I., Thalbah, S. Z., Rakhman, C. U., & Arisah, N. (2023). *Metode penelitian kualitatif*. Penerbit Tahta Media.

- Hasan, M., Harahap, T. K., Hasibuan, S., Rodliyah, I., Thalbah, S. Z., Rakhman, C. U., ... & Arisah, N. (2023). *Metode penelitian kualitatif*. Penerbit Tahta Media.
- Hashimov, E. (2023). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Metode dan Manual Pengkodean untuk Peneliti Kualitatif*: Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña. Thousand Oaks, CA: SAGE, 2014. 381 hal. Johnny Saldaña. Thousand Oaks, CA: SAGE, 2013. 303 hal. Book Review: *Qualitative data analysis. A methods sourcebook*.
- Hendrajana, I. G. M. R., Darsana, I. M., Mahendra, I. W. E., & Sukaarnawa, I. G. M. (2023). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Mafy Media Literasi Indonesia.
- House, E. R. (2017). Evaluation and the framing of race. *American Journal of Evaluation*, 38(2), 167-189.
- Huberman, M., & Miles, MB (2023). *Pendamping peneliti kualitatif*. Sage.
- Humaidi, Wawancara, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, 23 November 2023
- Ibn Sina, A. A. (2000). *Knjiga naputaka i opasaka (The Book of Directives and Remarks)*. Demetra, Zagreb.
- Ibrahim, M. B., Sari, F. P., Kharisma, L. P. I., Kertati, I., Artawan, P., Sudipa, I. G. I., ... & Lolang, E. (2023). *Metode Penelitian Berbagai Bidang Keilmuan (Panduan & Referensi)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Imam Al-Ghazali, *Ihya' Ulumu ad-Diin*, jilid III, (Indonesia: Dar Ihya Al-Kutub Al-Arabi), h. 52
- Imam Al-Ghazali, *Risalatul Ayyuhal Walad lil Ghazali (رسالة أيها الولد للإمام الغزالي)* terjemah indonesia 11 Sampai 25
- Imam al-Ghazali, terjemah kitab *Faishilut Tafriqah bainal Islâm wal Zindiqah* hal 37
- Imam at-Tirmidzi, *Terjemahan Jami' at-Tirmidzi, (Hadist Tentang Bagusnya Budi pekerti)*
- Iqbal, M. (2013). *The reconstruction of religious thought in Islam*. Stanford University Press.
- Iirmi, R. F., Salminawati, S., & Dahlan, Z. (2024). Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak pada Film Sang Kiai terhadap Penanaman Akhlak dalam Dunia Pendidikan Islam Kontemporer. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(2), 918-924.

- John Dewey, *Democracy and Education*, ed. Nicholas Tampio (by Columbia: Pers Universitas Columbia., n.d.), <https://doi.org/https://doi.org/10.7312/dewe21010>.
- Judrah, M., Arjum, A., Haeruddin, H., & Mustabsyirah, M. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Upaya Penguatan Moral. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(1), 25-37.
- Julaeha, S. (2019). Problematika kurikulum dan pembelajaran pendidikan karakter. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(2), 157.
- Kaharuddin, K. (2021). Kualitatif: Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 9 (1), 1-8.
- Kaloko, I. S., Pitaloka, D. A., Sarah, F. M., & Ok, A. H. (2023). Hakikat Evaluasi Pendidikan Islam. *Al-Ikram: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 33-39.
- Karim, A. (2024). Implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis muatan lokal kepesantrenan dalam membentuk akhlak peserta didik (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Khoiri, A., Afnanda, M., Mukminin, A., Umalihayati, S., KM, S., Niam, M. F., ... & Saksono, H. (2023). *Konsep Dasar Sistem Pendidikan*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Khomeini, R. (1981). *Islam and revolution: writings and declarations of Imam Khomeini*. Berkeley, [Calif.]: Mizan Press.
- Kim, J., Sijtsema, J. J., Thornberg, R., Caravita, S. C., & Hong, J. S. (2024). Shaping Citizenship in the Classroom: Peer Influences on Moral Disengagement, Social Goals, and a Sense of Peer Community. *Journal of Youth and Adolescence*, 53(3), 732-743.
- Kusmardiningsih, W. T. (2023). Pendidikan Islam Transformatif Imam Al-Ghazali: Upaya Mewujudkan Generasi Berakhlak Mulia. *MANAGIERE: Journal of Islamic Educational Management*, 2(2), 23-40.
- Lenaini, I. (2023). Teknik pengambilan sampel purposive. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6 (1), 33-39.
- Lestari, A. (2022). Stilistika Al-Qur'an Surat Al-Baqarah: 94, 95 dan 218. *Journal of Ulumul Qur'an and Tafsir Studies*, 1(1), 51-62.
- Lind, G. (2024). *Assessing and Educating Moral-Democratic Competence. In Studies on Moral Competence: Proposals and Dilemmas for Discussion* (pp. 3-12). Cham: Springer Nature Switzerland.

- Lipponen, L., Rajala, A., Hilppö, J., & Pursi, A. (2024). Change laboratory as a tool to address moral-ethical tensions in the work of early childhood education professionals. *Teaching and Teacher Education*, 142, 104547.
- Madjid, N. (1984). *Islam, Doktrin, dan Peradaban: Sebuah Telaah atas Metode Sorogan Kitab Kuning*. Jakarta Selatan Paramadina. Hlm 144
- Martono, N. (2010). *Metode penelitian kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder (sampel halaman gratis)*. RajaGrafindo Persada.
- Maryam, Wawancara, Probolinggo, 25 Novemver 2023
- Mastan, I. A., Sensuse, D. I., Suryono, R. R., & Kautsarina, K. (2022). Evaluation of distance learning system (e-learning): a systematic literature review. *Jurnal Teknoinfo*, 16(1), 132-137.
- Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis*, 2018.
- Maxwell, J. C. (2007). *The 21 irrefutable laws of leadership: Follow them and people will follow you*. HarperCollins Leadership.
- Melo, S., & Pimentel Ribeiro Parente, E. M. P. (2024). Balancing Loyalty and Honesty: Nurturing Moral Competence Through Dilemmas. In *Studies on Moral Competence: Proposals and Dilemmas for Discussion* (pp. 165-177). Cham: Springer Nature Switzerland.
- Miles, H. Saldana, 2014. *Qualitative data analysis: a methods source book* Arizona State University.
- Miles, M. B. JS (2023). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*-Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, Johnny Saldana-Google Buku.
- Miles, MB, & Huberman, AM (2023). Menggambar makna valid dari data kualitatif: Menuju kerajinan bersama. *Penelitian pendidikan*, 13 (5), 20-30.
- Milles, M. B., & Huberman, A. M. Saldana (2023). *Analisis Data Kualitatif*, Edisi Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi.
- Milles, M. B., Huberman, M. A., & Saldana, J. (1984). *Qualitative data analysis*.
- Muamanah, H. (2020). Pelaksanaan Teori Belajar Bermakna David Ausubel Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 161-180.

- Muhammad, H. (2022). *Metode Pendidikan Akhlak Pada Kitab Ayyuhā Al-Walad Karya Imam Al-Ghazali* (Doctoral Dissertation, UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri).
- Mukhlis, M., Rasyidi, A., & Husna, H. (2024). Tujuan Pendidikan Islam: Dunia, Akhirat Dan Pembentukan Karakter Muslim Dalam Membentuk Individu Yang Berakhlak Dan Berkontribusi Positif. *Al Ghazali: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 1-20.
- Mulyani, S., & Rohayah, A. A. (2024). Peran Lembaga Dakwah Kampus Dalam Membina Akhlak Pada Mahasiswa Universitas Islam 45. *Turabian: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 18-32.
- Munir, M. (2019). Konsep Sabar Menurut Al-Ghazali dalam Kitab *Ihya'Ulum Al-Din*. *Jurnal Ilmiah Spiritualis: Jurnal Pemikiran Islam dan Tasawuf*, 5(2), 113-133.
- Murtadho, W., Halimah, S., & Salminawati, S. (2024). Pembinaan Akhlak Remaja Berbasis Kolaborasi Guru dan Orang Tua: Kajian Systematic Literature Review. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(2), 758-761.
- Mutahhari, M., & Campell, R. (1985). *Fundamentals of Islamic thought: God, man and the universe* (pp. 19-20). Berkeley, California: Mizan Press.
- Mutholingah, S., & Zain, B. (2021). Metode penyucian jiwa (tazkiyah al-nafs) dan implikasinya bagi pendidikan agama islam. *journal TA'LIMUNA*, 10(1), 69-83.
- Mutmainah, M. (2021). Metode Muhasabah: Analisis Pendekatan Psikologi Sufistik Perspektif Al-Ghazali:(Konsep Pendidikan Ruhaniyah Melalui Tazkiyatun Nafs). *Syaikhuna: Jurnal Pendidikan Dan Pranata Islam*, 12(1), 41-51.
- Nahrim Ajmain. (2024). *Konsep Pendidikan Karakter Dalam Tafsir Al-Azhar Karya Buya Hamka* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Nana Sepriyanti and Martin Kustati, "Learning Theories According to Constructivism Theory," *Journal International Inspire Education Technology (JIET)* 3, no. April (2024): 19–30, <https://doi.org/10.55849/jiiet.v3i1.577>.
- Nasr, S. H. (1993). *An introduction to Islamic cosmological doctrines*. SUNY Press.
- Nur Amin, Wawancara, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, 23 November 2023

- Oktaviani, R., & Sutriani, E. (2023). Analisis data dan pengecekan keabsahan data.
- Patton, M. Q. (1994). Developmental evaluation. *Evaluation Practice*, 15(3), 311-319.
- Patton, M. Q. (2003). Utilization-focused evaluation. In *International Handbook of educational evaluation* (pp. 223-242). Dordrecht: Springer Netherlands.
- Piacet, Jean (1970). teori Piaget. *Manual Psikologi Anak Car michael* (ke-3 Artikel ini dimaksudkan semata-mata untuk penggunaan pribadi pengguna individu dan tidak untuk disebarluaskan .
- Rahayu, A. M., Mujahidin, E., & Rahman, I. K. (2023). Pendidikan Akhlak Anak Fase Tamyiz Usia 7-10 Tahun. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 16(2), 397-418.
- Rahman, E. Y., Kaseger, M. R., & Mewengkang, R. (2023). Manajemen pendidikan. *Mafy Media Literasi Indonesia*.
- Ramdhan, M. (2023). Metode penelitian. *Cipta Media Nusantara*.
- Rasyid, H. H. A. (2023). *Amar Ma'ruf Nahi Munkar (Studi Komparasi Antara Tafsir Al-Qurtubi Dan Al-Manar)* (Doctoral Dissertation, Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam).
- Rehren, P., & Sauer, H. (2024). Another brick in the wall? moral education, social learning, and moral progress. *Ethical Theory and Moral Practice*, 27(1), 25-40.
- Republik Indonesia, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional," 2003.
- Rizal Safarudin, Martin Kustati, and Nana Sepriyanti, "Penelitian Kualitatif," *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 9680–94, <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.v3i2.1536>.
- Rogers, C. R., & Freiberg, H. J. (1994). *Freedom to learn*. Merrill/Macmillan College Publishing Co.
- Rogers, P. J. (2000). Program theory: Not whether programs work but how they work. In *Evaluation models: Viewpoints on educational and human services evaluation* (pp. 209-232). Dordrecht: Springer Netherlands.
- Rukajat, A. (2018). *Teknik evaluasi pembelajaran*. Deepublish.

- Saada, N. (2024). Arab teacher educators and the moral work of teaching in Israel. *European Journal of Teacher Education*, 1–18. <https://doi.org/10.1080/02619768.2024.2337636>
- Sa'adah, K., Majid, RU, & Qosim, N. (2023). Konsep Sejarah Perkembangan Universitas Islam Zainul Hasan Genggong–Kraksaan- Probolinggo. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, 2 (1), 24-38.
- Sabri, S. A., Rosli, H. F., Zakaria, N. A., Suhaimi, A. F. M., & Kassim, M. A. M. (2016). Peranan program mentoring dalam pembentukan sahsiah pelajar. In *Proceeding of the 3rd International Conference on Management & Muamalah* (Vol. 2016, pp. 356-365).
- Salma, P., Fadillah, G. S., Azizah, A. N., & Firmansyah, M. I. (2022). Hubungan Antara Sikap Mujahadah Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa. *ISTIGHNA: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 5(1), 1-17.
- Sanderse, W. (2024). Adolescents' moral self-cultivation through emulation: Implications for modelling in moral education. *Journal of Moral Education*, 53(1), 139–156. <https://doi.org/10.1080/03057240.2023.2236314>
- Santana, M. F. J., & Shodiq, M. F. (2024). Pembelajaran Akhlak Melalui Kitab Ta'limul Muta'allim Di Pondok Pesantren Daarul Huda Sukoharjo. *An-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 168-175.
- Seprya, R., & Hariati, H. (2024). Dinamika Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Akhlak Mulia pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak. *Journal of Education Research*, 5(1), 485-491.
- Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, A. (2019). Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1-228.
- Solihin M, Wawancara, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, 23 November 2023
- Stake, R. E. (1967). The countenance of educational evaluation. *Teachers college record*, 68(7), 1-15.
- Stolz, S. A. (2020). Phenomenology and phenomenography in educational research: A critique. *Educational Philosophy and Theory*, 52(10), 1077-1096.
- Stufflebeam, D. L. (1974). *Meta-evaluation*. Kalamazoo: Evaluation Center, College of Education, Western Michigan University.

- Suardipa, I. P., & Primayana, K. H. (2023). Peran desain evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. *Widyacarya: Jurnal Pendidikan, Agama dan Budaya*, 4(2), 88-100.
- Sugirma, S. (2020). Konsep Mujahadah Li Thalabil 'Ilmi Dalam Kitab Mahfudzot. *Al-Tadabbur*, 6(2), 247-264.
- Suja'i, A. Konsep Ma'rifah abad ke-3 H sampai abad ke-5H: kajian terhadap Pemikiran Dhu al-Nun al-Misri, al-Shibli dan al-Ghazali (Master's thesis, Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Sulistiyo, U. (2023). *Metode penelitian kualitatif*. PT Salim Media Indonesia.
- Sumber Data: Dokumentasi, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, 25 November 2023
- Sumber Data: Dokumentasi, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, 24 November 2023 Tahun Akademik 2022/2023
- Zahrudin, M., Ismail, S., Ruswandi, U., & Arifin, B. S. (2021). Implementasi budaya religius dalam upaya meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 2(2), 98-109.
- Zaini, A. (2016). Pemikiran Tasawuf Imam Al-Ghazali. *Esoterik: Jurnal Akhlak dan Tasawuf*, 2(1), 150.
- Zanah, U. M. (2023). *Upaya Penanaman Kecerdasan Spiritual Pada Pembelajaran Fiqih Siswa Kelas Iv Di Min 1 Ponorogo Tahun Ajaran 2022/2023* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Zohar, D. (2012). *Spiritual intelligence: The ultimate intelligence*. Bloomsbury publishing.
- مسند أحمد: مسند المكثرين من الصحابة مسند أبي هريرة رضي الله عنه (حديث رقم: ٨٩٥٢)  
حاشية السندي على مسند الإمام أحمد بن حنبل: أبي الحسن نور الدين محمد بن عبد الهادي

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1: SK Rektor Ketetapan Mata Kuliah Institusi Kitab Mahfudzot



**SURAT KEPUTUSAN**  
**REKTOR UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN GENGONG PROBLINGGO**  
**Nomor : 098/012/SK/VI/2021**  
**Tentang**  
**MATA KULIAH INSTITUSI**  
**PADA UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN GENGONG PROBLINGGO**

Rektor Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo :  
Menimbang :

- a. Bahwa dalam rangka membentuk Distingsi pada Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo;
- b. Bahwa untuk mengimplementasikan Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar maka perlu adanya pengelompokan Mata Kuliah Institusi;
- c. Bahwa dalam rangka mewujudkan tujuan yang dimaksud pada butir (a) dan butir (b), maka perlu menetapkan Mata Kuliah Institusi oleh Rektor Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo;

Mengingat :

- a. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
- c. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
- d. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perguruan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
- e. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 1 Tahun 2016 tentang Ijazah, Transkrip Akademik, dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah Perguruan Tinggi Keagamaan.
- f. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- g. Statuta Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan : **MATA KULIAH INSTITUSI PADA UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN GENGONG PROBLINGGO**

Pertama : Adapun yang dimaksud sebagai Mata Kuliah Institusi adalah sebagai berikut :

- |                |                             |
|----------------|-----------------------------|
| 1) UZH21.1.01  | Pancasila                   |
| 2) UZH21.1.02  | Kewarganegaraan             |
| 3) UZH21.1.03  | Bahasa Indonesia            |
| 4) UZH21.1.04  | Pengantar Studi Islam       |
| 5) UZH21.1.05  | Studi Al-Qur'an             |
| 6) UZH21.1.06  | Studi Hadits                |
| 7) UZH21.1.07  | Bahasa Arab                 |
| 8) UZH21.1.08  | Bahasa Inggris              |
| 9) UZH21.1.09  | KISWAH                      |
| 10) UZH21.1.10 | Filsafat Pesantren Gneggong |
| 11) UZH21.1.11 | Mahfudhat 1                 |
| 12) UZH21.1.12 | Mahfudhat 2                 |

Ketiga : Surat keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kesalahan akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Probolinggo  
Pada Tanggal : 05 Juni 2021

Dr. Abd. Aziz, M.Ag  
NIDN. 2105046501

**Lampiran Ia**

Rencana pembelajaran semester Universitas Islam Zainul Hasan Genggong



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**  
**UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN**  
Mengacu pada Perpres RI No. 8 Tahun 2012 tentang KKN  
Permendikbud RI No. 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi  
Keputusan Dirjen Pendis Tentang SKL dan CPL Jenjang Sarjana pada PTKI Tahun 2018

<b>MATA KULIAH</b>	<b>: MAHFUDZOT I</b>	<b>SKS</b>	<b>: 2</b>	<b>NAMA PRODI SARJANA</b>	<b>: PAI</b>
<b>KODE</b>	<b>: UZH21.4.1.11.01</b>	<b>SEMESTER</b>	<b>: IV-A</b>	<b>DOSEN PENGAMPU</b>	<b>: Dr.Abd Aziz, M.Ag</b>

**DOSEN PENGEMBANG RPS**

Tanda tangan

**KETUA PROGRAM STUDI**

Tanda tangan

**PENGESAHAN**

**Dr.Abd Aziz, M.Ag**  
NIDN. 199905046501

**Khumaidi, M.Pd.I**  
NIDN. 2110048904

**CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN YANG DIBEBANKAN PADA MATA KULIAH (CPMK)**

CPMK1.P23

Menguasai dasar-dasar pembelajaran Mahfuzot dengan tema (Iman-Islam-Ihsan) untuk melaksanakan pembelajaran di sekolah dalam bidang kemahiran Menghafal dalil (Iman-Islam-Ihsan) baik intensif (mukatsaf) ataupun pendalaman (muwassa') dalam pembinaan *Hablum Minallah, Hablum minannas, Hablum Minal 'Alam*

CPMK2.KU15

Menguasai teori belajar dan pembelajaran Mahfuzot I dalam bidang kemahiran Menghafal dalil Iman-Islam-Ihsan-Shalat-Puasa-Zakat-Shadaqah dalam pembinaan *Hablum Minallah, Hablum minannas, Hablum Minal 'Alam*

CPMK3.S1

Menguasai tujuan, isi, pengalaman belajar, dalam kurikulum satuan pendidikan pada mata pelajaran Mahfuzot I Keutamaan Tasawuf pembinaan *Hablum Minallah, Hablum minannas, Hablum Minal 'Alam*

CPMK4.S19

Melakukan pendalaman bidang kajian Mahfuzot I keterampilan Menghafal Dalil Iman-Islam-Ihsan-Shalat-Puasa-Zakat-Shadaqah dalam pembinaan *Hablum Minallah, Hablum minannas, Hablum Minal 'Alam*

CPMK5.P23

Mampu berkomunikasi baik lisan dengan menggunakan Mahfuzot I dalam menyelesaikan masalah dengan dalil

Iman-Islam-Ihsan-Shalat-Puasa-Zakat-Shadaqah dalam pembinaan *Hablum Minallah, Hablum minannas, Hablum Minal 'Alam*

**Sub-CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (sub-CPMK)**

- Sub-CPMK1.P23.1 Menguasai dasar-dasar dan materi pengembangan Mahfudzot I dalil Al-Quran Hadits Ijma' Ulama tentang Iman-Islam-Ihsan dalam pembinaan *Hablum Minallah, Hablum minannas, Hablum Minal 'Alam*
- Sub-CPMK1.P23.2 Menguasai dasar-dasar Mahfudzot I dalil Al-Quran Hadits Ijma' Ulama hadits Iman-Islam-Ihsan dalam pembinaan *Hablum Minallah, Hablum minannas, Hablum Minal 'Alam*
- Sub-CPMK2.KU15.1 Menguasai teori dan materi belajar dan pembelajaran dan menghafal dalil Al-Quran Hadits Ijma' Ulama Mahfudzot I tentang Iman-Islam-Ihsan dalam pembinaan *Hablum Minallah, Hablum minannas, Hablum Minal 'Alam*
- Sub-CPMK2.KU15.2 Menguasai tujuan, isi, pengalaman belajar, dalam kurikulum satuan pendidikan pada mata pelajaran Mahfudzot I pada materi (Keutamaan Akhlaq) dalam pembinaan *Hablum Minallah, Hablum minannas, Hablum Minal 'Alam*
- Sub-CPMK2.KU15.3 Melakukan pendalaman bidang kajian Mahfudzot I keterampilan Menghafal dalil Keutamaan Tasawuf sesuai dengan perkembangan jaman dalam pembinaan *Hablum Minallah, Hablum minannas, Hablum Minal 'Alam*
- Sub-CPMK2.KU15.4 Mampu berkomunikasi baik lisan dengan menggunakan Mahfudzot I dalam perkembangan dunia Mahfudzot I Materi (Dalil Iman-Islam-Ihsan-Shalat-Puasa-Zakat-Shadaqah) dalam pembinaan *Hablum Minallah, Hablum minannas, Hablum Minal 'Alam*
- Sub-CPMK2.KU15.5 Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah yang ada berdasarkan hasil analisis informasi dan data
- Sub-CPMK3.S1.1 Mampu menerapkan Mahfudzot I Materi pembelajaran Mahfudzot I Dalil Al-Quran Hadits dan Ijma Ulama kiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan atau teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan Dalil Al-Quran dalam pembinaan *Hablum Minallah, Hablum minannas, Hablum Minal 'Alam*
- Sub-CPMK2.S19.1 Mampu menyusun deskripsi hasil kajian pembelajaran Mahfudzot I Dalil Al-Quran Hadits dan Ijma Ulama di atas dalam bentuk skripsi dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi dalam pembinaan *Hablum Minallah, Hablum minannas, Hablum Minal 'Alam*
- Sub-CPMK2.S19.2 Mampu melakukan tindakan reflektif dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk peningkatan kualitas pembelajaran Mahfudzot I Dalil Al-Quran Hadits dan Ijma Ulama dengan memanfaatkan sumber belajar berbasis video di youtube dalam pembinaan *Hablum Minallah, Hablum minannas, Hablum Minal 'Alam*
- Sub-CPMK2.KU15.2 Menguasai dasar-dasar Mahfudzot I dalil Al-Quran Hadits Ijma' Ulama tentang Iman-Islam-Ihsan dalam pembinaan *Hablum Minallah, Hablum minannas, Hablum Minal 'Alam*
- Sub-CPMK2.KU15.3 Menguasai dasar-dasar Mahfudzot I dalil Al-Quran Hadits Ijma' Ulama hadits Iman-Islam-Ihsan dalam pembinaan *Hablum Minallah, Hablum minannas, Hablum Minal 'Alam*

Sub-CPMK2.KU15.4

Menguasai teori dan materi belajar dan pembelajaran dan menghafal dalil Al-Quran Hadits Ijma' Ulama Mahfudzot I tentang Iman-Islam-Ihsan dalam pembinaan *Hablum Minallah, Hablum minannas, Hablum Minal 'Alam*

Sub-CPMK2.KU15.5

Menguasai tujuan, isi, pengalaman belajar, dalam kurikulum satuan pendidikan pada mata pelajaran Mahfudzot I pada materi (Keutamaan Akhlaq) dalam pembinaan *Hablum Minallah, Hablum minannas, Hablum Minal 'Alam*

Sub-CPMK3.S1.1

Melakukan pendalaman bidang kajian Mahfudzot I keterampilan Menghafal dalil Keutamaan Tasawuf sesuai dengan perkembangan jaman dalam pembinaan *Hablum Minallah, Hablum minannas, Hablum Minal 'Alam*

Sub-CPMK2.S19.1

Mampu berkomunikasi baik lisan dengan menggunakan Mahfudzot I dalam perkembangan dunia Mahfudzot I Materi (Dalil Iman-Islam-Ihsan-Shalat-Puasa-Zakat-Shadaqah) dalam pembinaan *Hablum Minallah, Hablum minannas, Hablum Minal 'Alam*

Sub-CPMK2.S19.2

Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah yang ada berdasarkan hasil analisis informasi dan data dalil dan materi pengembangan dalam pembinaan *Hablum Minallah, Hablum minannas, Hablum Minal 'Alam*

TAHAPAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE	Sub - CAPAIN PEMBELAJARAN (Ber-Kode)	BAHAN KAJIAN	BENTUK, PENGALAMAN BELAJAR DAN METODE PEMBELAJARAN			INDIKATOR CAPAIAN PEMBELAJARAN (ICP) (Ber-Kode)	TEKNIK PENILAIAN	BOBOT TAGIHAN	WAKTU	REFERENSI BY LINK
			BENTUK PEMBELAJARAN	PENGALAMAN DESKRIPSI KEGIATAN MAHASISWA	METODE PEMBELAJARAN					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Pertemuan Ke-1	<i>Pertama</i> Mampu menghafal dalil pembelajaran Mahfudzot I Dalil Al-Quran Hadits dan Ijma Ulama tentang Iman-Islam-Ihsan-Shalat-Puasa-Zakat-Shadaqah	Kontrak Perkuliahan	MB-1 Kuliah Tatap muka	<b>Kegiatan proses belajar</b> <b>Luring</b> <b>Tatap muka</b> <b>50 menit x 3 sks = 150 menit</b> Mahasiswa menyimak penjelasan Dosen Mahasiswa menanyakan yang belum jelas <b>Kegiatan penugasan</b> <b>Terstruktur</b> <b>60 menit x 3 sks = 180 menit</b> <b>KEGIATAN MANDIRI</b> <b>60 menit x 3 sks</b>	Tikrar	1. Setelah diskusi bersama, Mahasiswa mampu menyepakati Kontrak belajar dengan tepat 2. Setelah dijelaskan Dosen, Mahasiswa mampu menelaah kedudukan Media dalam Komunikasi dan Pembelajaran dengan benar	Participation: Rubrik Penilaian	5%	510 Menit	<a href="https://siakad.unzah.ac.id/siakaddata/berkas/berkas/A%20MEDIA%20PEMBELAJARAN%202021.pdf">https://siakad.unzah.ac.id/siakaddata/berkas/berkas/A%20MEDIA%20PEMBELAJARAN%202021.pdf</a> (wajib) <a href="https://siakad.unzah.ac.id/siakaddata/berkas/berkas/B%20MEDIA%20INOVATIF%202019.pdf">https://siakad.unzah.ac.id/siakaddata/berkas/berkas/B%20MEDIA%20INOVATIF%202019.pdf</a> Mahfudzot I Dalil Al-Quran Hadits dan Ijma Ulama <a href="https://siakad.unzah.ac.id/siakaddata/berkas/berkas/C%20MEDIA%20PEMBELAJARAN%20LENGKAP.pdf">https://siakad.unzah.ac.id/siakaddata/berkas/berkas/C%20MEDIA%20PEMBELAJARAN%20LENGKAP.pdf</a> <a href="https://siakad.unzah.ac.id/siakaddata/berkas/berkas/">https://siakad.unzah.ac.id/siakaddata/berkas/berkas/</a>

= 180 menit

*Kedua*  
Mampu  
memaha  
mi  
Materi  
baik  
secara  
Spiritual  
maupun  
Emosion  
al

Pertemun Ke- 2  
Pertemun Ke- 3  
Pertemun Ke- 4  
Pertemun Ke- 5  
Pertemun Ke- 6  
Pertemun Ke- 7  
Pertemun Ke- 8  
Pertemun Ke- 9  
Pertemun Ke- 10  
Pertemun Ke- 11  
Pertemun Ke- 12

[smk/D%20MEDIA%20P  
EMBELAJARAN%2020  
20.pdf](#) Mahfudzot I Dalil  
Al-Quran Hadits dan  
Ijma Ulama



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KONTRAK PERKULIAHAN

	<p><b>PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)</b>  <b>FAKULTAS TARBIYAH</b>  <b>UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HANAN GENGONG</b>  <b>PROBOLINGGO</b></p>
<b>RENCANA TUGAS MAHASISWA</b>	
<b>Mata Kuliah</b>	Mahfudzot I Dalil Al-Quran Hadits dan Ijma Ulama
<b>Kode</b>	<b>UZH21.4.1.11.01</b> <b>SKS</b> <b>2</b> <b>SEMESTER</b> <b>IV-A</b>
<b>Dosen</b>	Dr.Abd. Aziz, M.Ag
<p><b>Deskripsi Mata kuliah:</b>  Mata kuliah ini membahas tentang materi Iman, Islam, Ihsan, Wudlu', Shalat, Puasa, Zakat, Shadaqah, Haji, Haidl, Nifas, Nikah, Bahaya Zina. Semua materi tersebut mencerminkan pokok-pokok ajaran Islam dan prinsip-prinsip akhlak yang dijunjung tinggi dalam kehidupan sehari-hari umat Islam yang pada paraktiknya dalam pembinaan <i>Hablum Minallah, Hablum minannas, Hablum Minal 'Alam</i></p>	
<p><b>Bentuk Tugas</b>  Kelompok: Makalah, PPT, Perangkat Pembelajaran Mahfudzot I Materi Mahfudzot I Dalil Al-Quran Hadits dan Ijma Ulama serta Publikasi Jurnal Terakreditasi Sinta</p> <p>Individu: Persentasi</p>	
<p><b>Metode Pengerjaan Tugas</b>  <b>Kelompok:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menentukan judul</li> <li>2. Merumuskan masalah</li> <li>3. Menjelaskan masalah</li> <li>4. Membuat bahan makalah dan slide presentasi</li> <li>5. Membuat perangkat pembelajaran</li> <li>6. Praktik mengajar</li> </ol> <p><b>Individu:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menentukan judul</li> <li>2. Merumuskan masalah</li> <li>3. Menjelaskan masalah</li> <li>4. Memberikan alternative solusi</li> <li>5. Memberikan kesimpulan</li> </ol>	
<p><b>Bentuk dan Format Luaran</b>  Obyek Garapan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyusunan Makalah dan PPT (diprint sejumlah kelompok+1 Dosen)</li> <li>2. Perangkat Pembelajaran</li> </ol> <p>Bentuk Luaran Makalah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Cover berwarna putih</li> <li>b. Jumlah halaman PG Dasar Mahfudzot I Dalil Al-Quran Hadits dan Ijma Ulama Minimal 8 halaman</li> <li>c. Jarak 1,5 (satu setengah) spasi</li> <li>d. Ukuran kertas A4</li> <li>e. Margin 4,4,3,3</li> <li>f. Referensi PG PAI MAHFUDZOT I Dasar Mahfudzot I Dalil Al-Quran Hadits dan Ijma Ulama minimal 1 buku, dicantumkan dalam</li> </ol>	

<p>daftar rujukan Boleh menggunakan rujukan internet namun alamat harus dicantumkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Isi pokok makalah :</b>  BAB I :Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah,  tujuan dan manfaat  BAB II : Pembahasan, berisi tentang pokok bahasan sesuai judul atau tema yang diberikan  BAB III: Penutup, meliputi kesimpulan dan saran  Daftar Rujukan</li> </ul>	
<p>Bentuk Luaran PPT</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Terdapat identitas kelompok, identitas diri, identitas dosen dan judul pembahasan</li> <li>Jumlah halaman maksimal 15 halaman</li> <li>Setiap slide berisi point-point bukan copy paste kalimat panjang</li> </ol>	
<p>Perangkat Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Media Pembelajaran Buku Mahfudzot I</li> </ol>	
<p><b>Kriteria dan Bobot Nilai</b></p>	
Kehadiran/Keaktifan	: bobot 25%
Tugas	: bobot 25%
UTS	: bobot 25 %
UAS	: bobot 25 %
<p><b>Jadwal Pengumpulan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengumpulan makalah setelah persentasi</li> </ol>	
<p><b>Lain-Lain</b></p>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>Perkuliah diawali membaca Tawassul dan diakhiri dengan membaca Hamdalah</li> <li>Toleransi keterlambatan maksimal 15 menit</li> <li>Mahasiswa yang tidak masuk, wajib ijin ke grup kelas.</li> <li>Mahasiswa diwajibkan menghafal Dasar Mahfudzot I Dalil Al-Quran Hadits dan Ijma Ulama serta mempraktikkan dengan mengintegrasikan pengetahuan spiritual dengan emosional ditengah-tengah masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>Tugas kelompok dikerjakan dan dipresentasikan secara kelompok (tidak boleh ada yang ijin ketika presentasi)</li> <li>Seluruh kelompok wajib mengumpulkan makalah dan PPT 1 setelah Kontrak Perkuliahan disepakati</li> <li>Saat presentasi kelompok 1, maka kelompok 2 wajib memberi tanggapan (kritik, saran, pertanyaan) begitu seterusnya, namun kelompok lain juga mendapat kesempatan untuk bertanya.</li> </ol>	

**Rubrik Penilaian Sikap**

**Aspek yang Dinilai**

**Indikator**

**Skor**

Displin

A. Masuk kelas tepat waktu

4: Jika 5 point

B. Mengerjakan tugas tepat waktu

dilakukan

Aspek yang Dinilai	Indikator	Skor
	C. Melakukan pemberitahuan jika tidak dapat mengikuti pembelajaran	3: Jika 4 point dilakukan
	D. Masuk kelas 14x	2: Jika 3 point dilakukan 1: Jika 2 point dilakukan
Mandiri	A. Mampu mengerjakan tugas individu yang diberikan	4: Jika 3 point dilakukan
	B. Membawa kebutuhan belajar sendiri	3: Jika 2 point dilakukan
	C. Tidak banyak bertanya pada teman saat mengerjakan tugas individu	2: Jika 1 point dilakukan 1: Jika 0 point dilakukan
Tanggung Jawab	A. Mengerjakan tugas individu dengan baik	4: Jika 3 point dilakukan
	B. Mengerjakan tugas kelompok sesuai pembagiannya	3: Jika 2 point dilakukan
	C. Menerima resiko atas perbuatan yang dilakukannya	2: Jika 1 point dilakukan 1: Jika 0 point dilakukan
Sopan Santun	A. Menghormati Dosen dan teman yang lebih tua	4: Jika 8 point dilakukan
	B. Tidak berkata-kata kotor di kelas	3: Jika 6 point dilakukan
	C. Tidak menggunakan suara keras (membentak) di kelas	2: Jika 4 point dilakukan
	D. Tidak mencela pekerjaan atau karya orang lain	1: Jika 2 point dilakukan
	E. Duduk dengan posisi yang baik (sopan)	
	F. Tidak menyela saat guru atau orang lain sedang berbicara	
	G. Tidak makan saat pembelajaran	
Hubungan Sosial	A. Terlibat aktif dalam diskusi dan kerja kelompok	4: Jika 4 point dilakukan
	B. Tidak mendahulukan kepentingan pribadi	3: Jika 3 point dilakukan
	C. Saling membantu dalam mengerjakan tugas kelompok	2: Jika 2 point dilakukan 1: Jika 1 point dilakukan
Jujur	A. Tidak menyontek saat diberi tugas	4: Jika 4 point dilakukan
	B. Tidak menjadi plagiat atas	3: Jika 3 point

Aspek yang Dinilai	Indikator	Skor
	karya orang lain	dilakukan
	C. Menyampaikan hasil praktik atau diskusi apa adanya	2: Jika 2 point dilakukan
	D. Menyampaikan alasan sebenarnya jika tidak mengerjakan tugas	1: Jika 1 point dilakukan

#### Rubrik Penilaian Participation

Aspek	Skor
Jika Mahasiswa Bertanya dan Menjawab	100
Jika Mahasiswa hanya bertanya atau hanya menjawab	90
Jika Mahasiswa memberikan kritik dan saran	85
Jika Mahasiswa hanya memberikan kritik atau hanya memberikan saran	80

#### Rubrik Penilaian Keterampilan Khusus

No.	Aspek	Skor
1.	Terdapat KI dan KD	20
2.	Media Pembelajaran Sesuai KI dan KD yang dipilih	20
3.	Media Pembelajaran Kreatif	20
4.	Media Pembelajaran Inovatif	20
5.	Media Pembelajaran Buku Mahfudzot	20

#### Rubrik Penilaian Keterampilan Umum

No.	Aspek	Skor
1.	Berkolaborasi dengan team	25
2.	Menyusun lampiran dengan kreatif	25
3.	Menyusun lampiran dengan Inovatif	25
4.	Menyusun lampiran dengan lengkap	25

**Lampiran 1b**

Rencana pembelajaran semester Universitas Islam Zainul Hasan Genggong



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**  
**UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN**  
Mengacu pada Perpres RI No. 8 Tahun 2012 tentang KKN  
Permendikbud RI No. 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi  
Keputusan Dirjen Pendis Tentang SKL dan CPL Jenjang Sarjana pada PTKI Tahun 2018

MATA KULIAH KODE	: Mahfudzot II	SKS	: 2	NAMA PRODI SARJANA	: PAI
MATA KULIAH	: UZH21.5.1.12.01	SEMESTER	: V-A	DOSEN PENGAMPU	: Nur Amin, M.Pd

DOSEN PENGEMBANG RPS

Tanda tangan

KETUA PROGRAM STUDI

Tanda tangan

PENGESAHAN

Nur Amin, M.Pd  
NIDN. 201920098786

Khumaidi  
NIDN. 2110048904

**CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN YANG DIBEBANKAN PADA MATA KULIAH (CPMK)**

CPMK1.P23

Menguasai dasar-dasar pembelajaran Mahfuzot berdasarkan integrasi tema (Keutamaan Ilmu) untuk melaksanakan pembelajaran di sekolah dalam bidang kemahiran Menghafal dalil (Keutamaan Ilmu) baik intensif (mukatsaf) ataupun pendalaman (muwassa') dalam pembinaan *Hablum Minallah, Hablum minannas, Hablum Minal 'Alam*

CPMK2.KU15

Menguasai teori belajar dan pembelajaran Mahfudzot II dalam bidang kemahiran Menghafal dalil (Keutamaan Akhlaq)

CPMK3.S1

Menguasai tujuan, isi, pengalaman belajar, dalam kurikulum satuan pendidikan pada mata pelajaran Mahfudzot II Keutamaan Tasawuf

CPMK4.S19

Melakukan pendalaman bidang kajian Mahfudzot II keterampilan Menghafal Dalil Cinta Allah, Cinta Rasulullah dan sahabat

CPMK5.P23

Mampu berkomunikasi baik lisan dengan menggunakan semua materi kitab Mahfudzot II dalam menyelesaikan masalah dengan dalil

### **Sub-CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (sub-CPMK)**

Sub-CPMK1.P23.1	Menguasai dasar–dasar Mahfudzot II dalil Al-Quran Hadits Ijma’ Ulama tentang Keutamaan Ilmu dalam pembinaan <i>Hablum Minallah, Hablum minannas, Hablum Minal ‘Alam</i>
Sub-CPMK1.P23.2	Menguasai dasar–dasar Mahfudzot II dalil Al-Quran Hadits Ijma’ Ulama hadits Keutamaan Ilmu dalam pembinaan <i>Hablum Minallah, Hablum minannas, Hablum Minal ‘Alam</i>
Sub-CPMK2.KU15.1	Menguasai teori belajar dan pembelajaran dan menghafal dalil Al-Quran Hadits Ijma’ Ulama Mahfudzot II tentang Keutamaan Ilmu dalam pembinaan <i>Hablum Minallah, Hablum minannas, Hablum Minal ‘Alam</i>
Sub-CPMK2.KU15.2	Menguasai tujuan, isi, pengalaman belajar, dalam kurikulum satuan pendidikan pada mata pelajaran Mahfudzot II pada materi (Keutamaan Akhlak) dalam pembinaan <i>Hablum Minallah, Hablum minannas, Hablum Minal ‘Alam</i>
Sub-CPMK2.KU15.3	Melakukan pendalaman bidang kajian Mahfudzot II keterampilan Menghafal dalil Keutamaan Tasawuf sesuai dengan perkembangan jaman dalam pembinaan <i>Hablum Minallah, Hablum minannas, Hablum Minal ‘Alam</i>
Sub-CPMK2.KU15.4	Mampu berkomunikasi baik lisan dengan menggunakan Mahfudzot I dalam perkembangan dunia Mahfudzot II Materi (Dalil Cinta Allah) dalam pembinaan <i>Hablum Minallah, Hablum minannas, Hablum Minal ‘Alam</i>
Sub-CPMK2.KU15.5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah yang ada berdasarkan hasil analisis informasi dan data dalam pembinaan <i>Hablum Minallah, Hablum minannas, Hablum Minal ‘Alam</i>
Sub-CPMK3.S1.1	Mampu menerapkan Mahfudzot II Materi pembelajaran Mahfudzot II Dalil Al-Quran Hadits dan Ijma Ulama kiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan atau teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan Dalil Al-Quran dalam pembinaan <i>Hablum Minallah, Hablum minannas, Hablum Minal ‘Alam</i>
Sub-CPMK2.S19.1	Mampu menyusun deskripsi hasil kajian pembelajaran Mahfudzot II Dalil Al-Quran Hadits dan Ijma Ulama di atas dalam bentuk skripsi dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi dalam pembinaan <i>Hablum Minallah, Hablum minannas, Hablum Minal ‘Alam</i>
Sub-CPMK2.S19.2	Mampu melakukan tindakan reflektif dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk peningkatan kualitas pembelajaran Mahfudzot II Dalil Al-Quran Hadits dan Ijma Ulama dengan memanfaatkan sumber belajar berbasis video di youtube dalam pembinaan <i>Hablum Minallah, Hablum minannas, Hablum Minal ‘Alam</i>
Sub-CPMK2.KU15.2	Menguasai dasar–dasar Mahfudzot II dalil Al-Quran Hadits Ijma’ Ulama tentang Keutamaan Ilmu
Sub-CPMK2.KU15.3	Menguasai dasar–dasar Mahfudzot II dalil Al-Quran Hadits Ijma’ Ulama hadits Keutamaan Ilmu
Sub-CPMK2.KU15.4	Menguasai teori belajar dan pembelajaran dan menghafal dalil Al-Quran Hadits Ijma’ Ulama Mahfudzot II tentang Keutamaan Ilmu
Sub-CPMK2.KU15.5	Menguasai tujuan, isi, pengalaman belajar, dalam kurikulum satuan pendidikan pada mata pelajaran Mahfudzot II pada materi (Keutamaan Akhlak) dalam pembinaan <i>Hablum Minallah, Hablum minannas, Hablum Minal ‘Alam</i>
Sub-CPMK3.S1.1	Melakukan pendalaman bidang kajian Mahfudzot II keterampilan Menghafal dalil Keutamaan Tasawuf sesuai dengan

perkembangan jaman dalam pembinaan *Hablum Minallah, Hablum minannas, Hablum Minal 'Alam*

Sub-CPMK2.S19.1

Mampu berkomunikasi baik lisan dengan menggunakan Mahfudzot I dalam perkembangan dunia Mahfudzot II Materi (Dalil Cinta Allah) dalam pembinaan *Hablum Minallah, Hablum minannas, Hablum Minal 'Alam*

Sub-CPMK2.S19.2

Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah yang ada berdasarkan hasil analisis informasi dan data dalam pembinaan *Hablum Minallah, Hablum minannas, Hablum Minal 'Alam*

## TAHAPAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE	Sub - CAPAIN PEMBEL AJARAN (Ber- Kode)	BAHAN KAJIAN	BENTUK, PENGALAMAN BELAJAR DAN METODE PEMBELAJARAN			INDIKATOR CAPAIAN PEMBELAJARAN (ICP) (Ber-Kode)	TEKNIK PENILAIAN	BOBOT TAGIHAN	WAKTU	REFERENSI BY LINK
			BENTUK PEMBELA JARAN	PENGALAMAN DESKRIPSI KEGIATAN MAHASISWA	METODE PEMBELAJARAN					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Pertemuan Ke-1	<i>Pertama</i> Mampu menghafal dalil pembelajaran Mahfudzot II Dalil Al-Quran Hadits dan Ijma Ulama tentang materi dalam kitab	Kontrak Perkuliahan	MB-1 Kuliah Tatap muka (daring)  Terdapat 3 kegiatan 1. Menghafal 2. Memahami 3. memperartikkan	<b>KEGIATAN PROSES BELAJAR LURING TATAP MUKA</b> 50 menit x 3 sks = 150 menit 1 Mahasiswa menyimak penjelasan Dosen 2 Mahasiswa menanyakan yang belum jelas <b>KEGIATAN PENUGASAN TERSTRUKTUR</b> 60 menit x 3 sks = 180 menit Mahasiswa bekerjasama dengan kelompok untuk mengumpulkan referensi buku dan jurnal pendukung	Tikrar	3. Setelah diskusi bersama, Mahasiswa mampu menyepakati Kontrak belajar dengan tepat 4. Setelah dijelaskan Dosen, Mahasiswa mampu menelaah Kedudukan Media dalam Komunikasi dan Pembelajaran dengan benar	Participa-tion: Rubrik Penilaian	5%	510 Menit	1. <a href="https://siakad.unzah.ac.id/siakaddata/berkas/berkasmk/A%20MEDIA%20PEMBELAJARAN%202021.pdf">https://siakad.unzah.ac.id/siakaddata/berkas/berkasmk/A%20MEDIA%20PEMBELAJARAN%202021.pdf</a> (wajib) 2. <a href="https://siakad.unzah.ac.id/siakaddata/berkas/berkasmk/B%20MEDIA%20PEMBELAJARAN%20INOVATIF%202019.pdf">https://siakad.unzah.ac.id/siakaddata/berkas/berkasmk/B%20MEDIA%20PEMBELAJARAN%20INOVATIF%202019.pdf</a> Mahfudzot II Dalil Al-Quran Hadits dan Ijma Ulama <a href="https://siakad.unzah.ac.id/siakaddata/berkas/berkasmk/C%20MEDIA%20PEMBELAJARAN%20LENGKAP.pdf">https://siakad.unzah.ac.id/siakaddata/berkas/berkasmk/C%20MEDIA%20PEMBELAJARAN%20LENGKAP.pdf</a> 3. <a href="https://siakad.unzah.ac.id/siakaddata/berkas/berkasmk/D%20MEDIA%20PEMBELAJARAN%202020.pdf">https://siakad.unzah.ac.id/siakaddata/berkas/berkasmk/D%20MEDIA%20PEMBELAJARAN%202020.pdf</a> Mahfudzot II Dalil

*Minallah,  
Hablum  
minannas  
, Hablum  
Minal  
'Alam*

Pertemun Ke- 2  
Pertemun Ke- 3

materi yang telah  
didapatkan  
**KEGIATAN  
MANDIRI**  
**60 menit x 3 sks**  
**= 180 menit**  
Mahasiswa  
mendownload  
buku referensi

Al-Quran Hadits  
dan Ijma Ulama



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KONTRAK PERKULIAHAN

	<p><b>PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)</b>  <b>FAKULTAS TARBIYAH</b>  <b>UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN GENGONG</b>  <b>PROBOLINGGO</b></p>
<b>RENCANA TUGAS MAHASISWA</b>	
<b>Mata Kuliah</b>	Media Pembelajaran PAI Mahfudzot II Dalil Al-Quran Hadits dan Ijma Ulama dalam pembinaan <i>Hablum Minallah, Hablum minannas, Hablum Minal 'Alam</i>
<b>Kode</b>	<b>UZH21.5.1.12.01</b> <b>SKS</b> <b>2</b> <b>SEMESTER</b> <b>V-A</b>
<b>Dosen</b>	<b>Nur Amin, M.Pd</b>
<p><b>Deskripsi Mata kuliah:</b>  Mata kuliah ini membahas tentang materi Keutamaan Ilmu, Keutamaan Akhlak, Keutamaan Tasawwuf dan Shufiy, Keutamaan Cinta Allah, Keutamaan Cinta Nabi SAW, Keutamaan Khulafaur Rasyidin, Keutamaan Abu Bakar As-Shiddiq, Keutamaan Umar Al-Faruq, Keutamaan Utsman Bin Affan Dzan Nurain, Keutamaan Ali Bin Abi Thalib Karramallahu Wajhah. Keutamaan Kalimat Tauhid dan Basmalah, Keutamaan Al-Qur'an dan Hadits, Keutamaan Awliyaillah dan Ulama', Keutamaan Tawassul, Keutamaan Berbakti Kepada Orang Tua dan Guru, Keutamaan Ibadah.</p> <p>Semua materi tersebut mencerminkan pokok-pokok ajaran Islam dan prinsip-prinsip akhlak yang dijunjung tinggi dalam kehidupan sehari-hari umat Islam yang pada paraktiknya dalam pembinaan <i>Hablum Minallah, Hablum minannas, Hablum Minal 'Alam</i></p>	
<p><b>Bentuk Tugas</b>  Kelompok: Makalah, PPT, Perangkat Pembelajaran Mahfudzot II Materi Mahfudzot II Dalil Al-Quran Hadits dan Ijma Ulama serta Publikasi Jurnal Terakreditasi Sinta</p> <p>Individu: Persentasi</p>	
<p><b>Metode Pengerjaan Tugas</b></p> <p><b>Kelompok:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Menentukan judul</li> <li>8. Merumuskan masalah</li> <li>9. Menjelaskan masalah</li> <li>10. Membuat bahan makalah dan slide presentasi</li> <li>11. Membuat perangkat pembelajaran</li> <li>12. Praktik mengajar</li> </ol> <p><b>Individu:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Menentukan judul</li> <li>7. Merumuskan masalah</li> <li>8. Menjelaskan masalah</li> <li>9. Memberikan alternative solusi</li> <li>10. Memberikan kesimpulan</li> </ol>	
<p><b>Bentuk dan Format Luaran</b>  Obyek Garapan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Penyusunan Makalah dan PPT (diprint sejumlah kelompok+1 Dosen)</li> </ol>	

<p>4. Perangkat Pembelajaran</p> <p>Bentuk Luaran Makalah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>g. Cover berwarna putih</li> <li>h. Jumlah halaman PG Dasar Mahfudzot II Dalil Al-Quran Hadits dan Ijma Ulama Minimal 8 halaman</li> <li>i. Jarak 1,5 (satu setengah) spasi</li> <li>j. Ukuran kertas A4</li> <li>k. Margin 4,4,3,3</li> <li>l. Referensi PG PAI MAHFUDZOT II Dasar Mahfudzot II Dalil Al-Quran Hadits dan Ijma Ulama minimal 1 buku, dicantumkan dalam daftar rujukan</li> </ul> <p>Boleh menggunakan rujukan internet namun alamat harus dicantumkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Isi pokok makalah :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>BAB I :Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat</li> <li>BAB II : Pembahasan, berisi tentang pokok bahasan sesuai judul atau tema yang diberikan</li> <li>BAB III: Penutup, meliputi kesimpulan dan saran</li> <li>Daftar Rujukan</li> </ul> </li> </ul> <p>Bentuk Luaran PPT</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Terdapat identitas kelompok, identitas diri, identitas dosen dan judul pembahasan</li> <li>b. Jumlah halaman maksimal 15 halaman</li> <li>c. Setiap slide berisi point-point bukan copy paste kalimat panjang</li> </ul> <p>Perangkat Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>b. Media Pembelajaran Buku Mahfudzot II</li> </ul>	
<b>Kriteria dan Bobot Nilai</b>	
Kehadiran/Keaktifan	: bobot 25%
Tugas	: bobot 25%
UTS	: bobot 25 %
UAS	: bobot 25 %
<b>Jadwal Pengumpulan</b>	
9) Pengumpulan makalah setelah persentasi	
<b>Lain-Lain</b>	
<p>10) Perkuliahan diawali membaca Tawassul dan diakhiri dengan membaca Hamdalah</p> <p>11) Toleransi keterlambatan maksimal 15 menit</p> <p>12) Mahasiswa yang tidak masuk, wajib ijin ke grup kelas.</p> <p>13) Mahasiswa diwajibkan menghafal Dasar Mahfudzot II Dalil Al-Quran Hadits dan Ijma Ulama.</p> <p>14) Tugas kelompok dikerjakan dan dipresentasikan secara kelompok (tidak boleh ada yang ijin ketika presentasi)</p> <p>15) Seluruh kelompok wajib mengumpulkan makalah dan PPT 1 setelah Kontrak Perkuliahan disepakati</p> <p>16) Saat presentasi kelompok 1, maka kelompok 2 wajib memberi tanggapan (kritik, saran, pertanyaan) begitu seterusnya, namun kelompok lain juga mendapat kesempatan untuk bertanya.</p>	

## Rubrik Penilaian Sikap

Aspek yang Dinilai	Indikator	Skor
Displin	E. Masuk kelas tepat waktu	4: Jika 5 point dilakukan
	F. Mengerjakan tugas tepat waktu	3: Jika 4 point dilakukan
	G. Melakukan pemberitahuan jika tidak dapat mengikuti pembelajaran	2: Jika 3 point dilakukan
	H. Masuk kelas 14x	1: Jika 2 point dilakukan
Mandiri	D. Mampu mengerjakan tugas individu yang diberikan	4: Jika 3 point dilakukan
	E. Membawa kebutuhan belajar sendiri	3: Jika 2 point dilakukan
	F. Tidak banyak bertanya pada teman saat mengerjakan tugas individu	2: Jika 1 point dilakukan
Tanggung Jawab	1: Jika 0 point dilakukan	1: Jika 0 point dilakukan
	D. Mengerjakan tugas individu dengan baik	4: Jika 3 point dilakukan
	E. Mengerjakan tugas kelompok sesuai pembagiannya	3: Jika 2 point dilakukan
	F. Menerima resiko atas perbuatan yang dilakukannya	2: Jika 1 point dilakukan
	1: Jika 0 point dilakukan	1: Jika 0 point dilakukan
	1: Jika 0 point dilakukan	1: Jika 0 point dilakukan
Sopan Santun	H. Menghormati Dosen dan teman yang lebih tua	4: Jika 8 point dilakukan
	I. Tidak berkata-kata kotor di kelas	3: Jika 6 point dilakukan
	J. Tidak menggunakan suara keras (membentak) di kelas	2: Jika 4 point dilakukan
	K. Tidak mencela pekerjaan atau karya orang lain	1: Jika 2 point dilakukan
	L. Duduk dengan posisi yang baik (sopan)	1: Jika 2 point dilakukan
	M. Tidak menyela saat guru atau orang lain sedang berbicara	
	N. Tidak makan saat pembelajaran	
	D. Terlibat aktif dalam diskusi dan kerja kelompok	4: Jika 4 point dilakukan
Hubungan Sosial	E. Tidak mendahulukan kepentingan pribadi	3: Jika 3 point dilakukan
	F. Saling membantu dalam mengerjakan tugas kelompok	2: Jika 2 point dilakukan
		1: Jika 1 point dilakukan

Aspek yang Dinilai	Indikator	Skor
Jujur	E. Tidak menyontek saat diberi tugas	4: Jika 4 point dilakukan
	F. Tidak menjadi plagiat atas karya orang lain	3: Jika 3 point dilakukan
	G. Menyampaikan hasil praktik atau diskusi apa adanya	2: Jika 2 point dilakukan
	H. Menyampaikan alasan sebenarnya jika tidak mengerjakan tugas	1: Jika 1 point dilakukan

#### Rubrik Penilaian Participation

Aspek	Skor
Jika Mahasiswa Bertanya dan Menjawab	100
Jika Mahasiswa hanya bertanya atau hanya menjawab	90
Jika Mahasiswa memberikan kritik dan saran	85
Jika Mahasiswa hanya memberikan kritik atau hanya memberikan saran	80

#### Rubrik Penilaian Keterampilan Khusus

No.	Aspek	Skor
1.	Terdapat KI dan KD	20
2.	Media Pembelajaran Sesuai KI dan KD yang dipilih	20
3.	Media Pembelajaran Kreatif	20
4.	Media Pembelajaran Inovatif	20
5.	Media Pembelajaran Buku Mahfudzot	20

#### Rubrik Penilaian Keterampilan Umum

No.	Aspek	Skor
1.	Berkolaborasi dengan team	25
2.	Menyusun lampiran dengan kreatif	25
3.	Menyusun lampiran dengan Inovatif	25
4.	Menyusun lampiran dengan lengkap	25

*Lampiran b 1:* Materi kitab Kitab Mahfudzot I

# محفوظات فضائل الإيمان

CERDAS BERSAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

TIKRAR



# Daftar Isi



Kata Pengantar Penulis.....	iii
Yel-Yel Aqidah .....	v
Petunjuk Metode TIKRAR .....	vi
Doa Tawassul Bersama.....	viii
Doa Tawassul Dibaca Guru dan Di Ikuti Santri.....	ix
Syair Tawadu'.....	x
Tabel Ayat Al-Quran-Hadits-Qaulul Ulama'.....	xii
Daftar Isi.....	xiii
<b>BAB 1 Iman.....</b>	<b>1</b>
A. Iman Dalam Al-Qur'an.....	2
B. Iman Dalam Hadits.....	3
C. Iman Dalam Qaul Ulama'.....	5
Doa Iman.....	7
<b>BAB 2 Islam.....</b>	<b>15</b>
A. Islam Dalam Ayat Al-Qur'an.....	16
B. Islam Dalam Hadits.....	18
C. Islam Dalam Qaulul Ulama'.....	19
Doa Islam.....	21
<b>BAB 3 Ihsan.....</b>	<b>29</b>
A. Ihsan Dalam Ayat Al-Qur'an.....	30
B. Ihsan Dalam Hadits.....	32
C. Ihsan Dalam Qaulul Ulama'.....	34

Doa Ihsan.....	35
<b>BAB 4 Wudlu'</b> .....	43
A. Wudlu' Dalam Ayat Al-Qur'an.....	44
B. Wudlu' Dalam Hadits.....	45
C. Wudlu' Dalam Qaul Ulama'.....	46
Niat wudlu' adalah.....	47
Doa Wudlu'.....	48
<b>BAB 5 Shalat</b> .....	55
A. Shalat Dalam Ayat Al-Qur'an.....	56
Shalat Jumat.....	57
Shalat Tahajjud.....	58
B. Shalat Dalam Hadits.....	58
C. Shalat Dalam Qaul Ulama'.....	61
Doa Shalat.....	68
<b>BAB 6 Puasa</b> .....	83
A. Puasa Dalam Ayat Al-Qur'an.....	84
B. Puasa Dalam Hadits.....	86
C. Puasa Dalam Qaul Ulama'.....	87
Doa Puasa.....	89
<b>BAB 7 Zakat</b> .....	99
A. Zakat Dalam Al-Qur'an.....	100
B. Zakat Dalam Hadits.....	101
C. Zakat Dalam Qaul Ulama'.....	103
1. Pengertian Zakat.....	103
a. Imam Malik.....	103
b. Imam Hanafi.....	103
c. Imam Syafi'i.....	103
d. Imam Hambali.....	104
2. Syarat-Syarat yang mewajibkan Zakat.....	104
3. Syarat-syarat Shah Zakat.....	105

Doa zakat.....	108
<b>BAB 8 Shadaqah.....</b>	<b>121</b>
A. Shadaqah Dalam Al-Qur'an.....	122
B. Shadaqah Dalam Hadits.....	124
C. Qaulul Ulama' Shadaqah.....	127
Doa Shadaqah.....	127
<b>BAB 9 Haji.....</b>	<b>135</b>
A. Haji Dalam Ayat Al-Quran.....	136
B. Haji Dalam Hadits.....	137
C. Haji Dalam Qaul Ulama'.....	138
Doa Haji.....	139
<b>BAB 10 Haidl dan Nifas.....</b>	<b>147</b>
A. Haidl Dan Nifas Dalam Ayat Al-Qur'an.....	148
B. Haidl Dan Nifas Dalam Hadits.....	149
C. Haidl Dan Nifas Dalam Qaulul Ulama'.....	150
<b>BAB 11 Nikah.....</b>	<b>159</b>
A. Nikah Dalam Al-Qur'an.....	160
B. Nikah Dalam Hadits.....	161
C. Nikah Dalam Qaulul Ulama'.....	163
Doa Nikah.....	165
<b>BAB 12 Bahaya Zina.....</b>	<b>175</b>
A. Zina Dalam Ayat Al-Qur'an.....	176
B. Zina Dalam Hadits.....	177
C. Zina Dalam Qaulul Ulama'.....	178
Doa terhindar dari Zina.....	179
<b>Daftar Pustaka.....</b>	<b>185</b>
<b>Tentang Penulis.....</b>	<b>187</b>

Lampiran b 2: Materi kitab Kitab Mahfudzot II



محفوظات

فضائل النبي والصحابة

CERDAS BERSAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

METODE  
TIKRAR

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	iii
Yel-Yel Aqidah .....	v
Motto .....	v
Petunjuk Metode TIKRAR .....	vi
Do'a & Tawassul Bersama .....	vii
Do'a & Tawassul di baca Guru dan di ikuti santri.....	viii
Sya'ir Tawadu' .....	ix
Daftar isi .....	xiii
<b>BAB I : KEUTAMAAN ILMU .....</b>	<b>1</b>
A. Keutamaan Ilmu dalam Ayat Al-Quran.....	2
B. Keutamaan Ilmu dalam Hadits .....	5
C. Keutamaan Ilmu dalam Qaulul Ulama' .....	7
<b>BAB II: KEUTAMAAN AKHLAQ.....</b>	<b>13</b>
A. Keutamaan Akhlaq dalam Ayat Al-Quran.....	14
B. Keutamaan Akhlaq dalam Hadits.....	17
C. Keutamaan Akhlaq dalam Qaulul Ulama' .....	21
<b>BAB III : KEUTAMAAN TASAWWUF &amp; SHUFIY .....</b>	<b>27</b>
A. Keutamaan Tasawwuf & Shufiy dalam Ayat Al-Quran....	28
B. Keutamaan Tasawwuf & Shufiy dalam Hadits.....	31
C. Keutamaan Tasawwuf & Shufiy dalam Qaulul Ulama' ....	33
D. Tahapan-Tahapan Tasawwuf .....	38
E. Penerapan Suluk Bagi Shufiy .....	40
<b>BAB IV : KEUTAMAAN CINTA ALLAH .....</b>	<b>49</b>
A. Keutamaan Cinta Allah dalam Ayat Al-Quran.....	50
B. Keutamaan Cinta Allah dalam Hadits .....	52
C. Keutamaan Cinta Allah dalam Qaulul Ulama .....	54
<b>BAB V : KEUTAMAAN NABI SAW.....</b>	<b>63</b>
A. Keutamaan Cinta Nabi SAW dalam Ayat Al-Quran .....	64
B. Keutamaan Nabi SAW dalam Ayat Al-Quran .....	66
C. Keutamaan Shalawat dalam Ayat Al-Quran.....	71
D. Keutamaan Cinta Nabi SAW dalam Hadits .....	71
E. Keutamaan Nabi SAW dalam Hadits.....	73



F. Keutamaan Shalawat dalam Hadits.....	77
G. Keutamaan Cinta Nabi SAW dalam Qaulul Ulama' .....	80
H. Keutamaan Nabi SAW dalam dalam Qaulul Ulama' .....	81
I. Keutamaan Shalawat dalam dalam Qaulul Ulama' .....	84
J. Mu'jizat Nabi SAW.....	86
K. Nasabiyah Nabi SAW .....	91
<b>BAB VI : KEUTAMAAN KHULAFATUR RASYIDIN &amp; SHAHABAT NABI .....</b>	<b>109</b>
A. Keutamaan Khulafaur Rasyidin dalam Ayat Al-Quran ...	110
B. Keutamaan Shahabat dalam Ayat Al-Quran.....	111
C. Keutamaan Khulafaur Rasyidin dalam Hadits.....	112
1. Keutamaan Abu Bakar As-Siddiq.....	114
2. Keutamaan Umar Al-Faruk .....	116
3. Keutamaan Utsman Bin Affan Dzan Nurain .....	117
4. Keutamaan Ali Bin Abi Thalib Karramallahu Wajhah	120
D. Keutamaan Shahabat dalam Hadits .....	122
E. Keutamaan Shahabat dalam Qaulul Ulama' .....	125
<b>BAB VII : KEUTAMAAN KALIMAT TAUHID &amp; BASMALAH .....</b>	<b>135</b>
A. Keutamaan Kalimat Tauhid dalam Ayat Al-Quran .....	136
B. Keutamaan Kalimat Tauhid dalam Hadits.....	139
C. Keutamaan Kalimat Tauhid dalam Qaulul Ulama' .....	141
D. Keutamaan Basmalah dalam Ayat Al-Quran.....	143
E. Keutamaan Basmalah dalam Hadits.....	145
F. Keutamaan Basmalah dalam Qaulul Ulama' .....	149
<b>BAB VIII : KEUTAMAAN AL-QUR'AN &amp; HADITS .....</b>	<b>157</b>
A. Keutamaan Al-Qur'an dalam Ayat Al-Quran.....	159
B. Keutamaan Al-Qur'an dalam Hadits.....	161
C. Keutamaan Al-Qur'an dalam Qaulul Ulama' .....	164
D. Keutamaan Hadits dalam Ayat Al-Quran.....	166
E. Keutamaan Hadits dalam Hadits.....	166
F. Keutamaan Hadits dalam Qaulul Ulama' .....	169
<b>BAB IX : KEUTAMAAN AWLIYAILLAH &amp; ULAMA' .....</b>	<b>179</b>
A. Keutamaan Awliya' dalam Ayat Al-Quran.....	180
B. Keutamaan Awliya' dalam Hadits.....	181
C. Keutamaan Awliya' dalam Qaulul Ulama' .....	183
D. Keutamaan Ulama' dalam Ayat Al-Qur'an.....	184
E. Keutamaan Ulama' dalam Hadits.....	186
F. Keutamaan Ulama' dalam Qaulul Ulama' .....	188

<b>BAB X : KEUTAMAAN TAWASSUL.....</b>	<b>193</b>
A. Keutamaan Tawassul dalam Ayat Al-Quran.....	195
B. Keutamaan Tawassul dalam Hadits.....	195
C. Keutamaan Tawassul dalam Qaulul Ulama'.....	196
<b>BAB XI : KEUTAMAAN BERBAKTI KEPADA</b>	
<b>ORANG TUA &amp; GURU.....</b>	<b>201</b>
A. Berbakti Kepada Orang Tua dalam Ayat Al-Quran.....	203
B. Keutamaan Berbakti Kepada Orang Tua dalam Hadits ...	207
C. Berbakti Kepada Orang Tua dalam Qaulul Ulama'.....	210
D. Keutamaan Guru dalam Ayat Al-Quran.....	212
E. Keutamaan Guru dalam Ayat Hadits.....	213
F. Keutamaan Guru dalam Ayat Qaulul Ulama'.....	215
<b>BAB XII : KEUTAMAAN IBADAH.....</b>	<b>223</b>
A. Keutamaan Ibadah dalam Ayat Al-Quran.....	224
B. Keutamaan Ibadah dalam Hadits.....	228
C. Keutamaan Ibadah dalam Qaulul Ulama'.....	230
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>237</b>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

*Lampiran c 1: Kurikulum Mata Kuliah Universitas*

**Struktur Kurikulum MBKM**  
 Berdasarkan Pembagian Mata Kuliah Universitas  
 Mata Kuliah Fakultas Mata Kuliah Prodi PAI dan Mata Kuliah Pilihan  
 Tahun Akadmik 2022/2023

Jenis Mata Kuliah	KODE	NO	NAMA-NAMA MATA KULIAH	SKS	JUMLAH SKS
<b>Mata Kuliah Universitas</b>	UZH21.1.1.01.01	1	Pancasila	2	<b>27</b>
	UZH21.1.1.02.01	2	Kewarga-neraan	2	
	UZH21.2.1.03.01	3	Bahasa Indonesia	3	
	UZH21.1.1.04.01	4	Pengantar Studi Islam	2	
	UZH21.1.1.05.01	5	Studi Al-Qur'an	2	
	UZH21.1.1.06.01	6	Studi Hadis	2	
	UZH21.1.1.07.01	7	Bahasa Arab I	3	
	UZH21.1.1.08.01	8	Bahasa Inggris I	3	
	UZH21.4.1.09.01	9	Kajian Islam Aswaja (KISWAH)	2	
	UZH21.5.1.10.01	10	Filsafat Pesantren Genggong	2	
	UZH21.4.1.11.01	11	Mahfudzot 1	2	
	UZH21.5.1.12.01	12	Mahfudzot 2	2	
<b>Mata Kuliah Fakultas</b>	FTR21.1.2.13.01	1	Studi Fiqih	2	<b>13</b>
	FTR21.2.2.14.01	2	Studi Akhlaq Tasawuf	2	
	FTR21.1.2.15.01	3	Sejarah Peradaban Islam	2	
	FTR21.3.2.16.01	4	Dasar-dasar Pendidikan Islam	3	
	FTR21.2.2.17.01	5	Filsafat Pendidikan Islam	2	
	FTR21.2.2.18.01	6	Psikologi Pendidikan dan Pembelajaran	2	
<b>Mata Kuliah Prodi Pendidikan Agama Islam</b>	PAI21.2.3.19	1	Bahasa Arab II	2	<b>98</b>
	PAI21.3.3.20	2	Bahasa Arab III	2	
	PAI21.4.3.21	3	Bahasa Arab IV	2	
	PAI21.2.3.22	4	Bahasa Inggris II	2	
	PAI21.3.3.23	5	Bahasa Inggris III	2	
	PAI21.4.3.24	6	Bahasa Inggris IV	2	
	PAI21.3.3.25	7	Tafsir tarbawi	2	
	PAI21.3.3.26	8	Hadits Tarbawi	2	
	PAI21.3.3.27	9	Ushul Fiqh	2	
	PAI21.7.3.28	10	Masail Fiqiyah	2	

	PAI21.4.3.29	11	Materi PAI di MTs/MA*	3	
	PAI21.5.3.30	12	Materi PAI di SMP/SMA/SMK*	3	
	PAI21.4.3.31	13	Metodologi Pembelajaran PAI	2	
	PAI21.6.3.32	14	Perbandingan Madzhab	2	
	PAI21.5.3.33	15	Kapita selekta Pendidikan	2	
	PAI21.5.3.34	16	Manajemen Pembelajaran PAI	2	
	PAI21.2.3.35	17	Model dan Strategi Pembelajaran PAI	3	
	PAI21.6.3.36	18	Metodologi Penelitian Pendidikan	3	
	PAI21.7.3.37	19	Etika dan Profesi keguruan	2	
	PAI21.4.3.38	20	Statistik Pendidikan	3	
	PAI21.6.3.39	21	Sosiologi Pendidikan	2	
	PAI21.2.3.40	22	Ilmu Pendidikan	2	
	PAI21.6.3.41	23	Perencanaan dan Design Pengajaran PAI*	3	
	PAI21.5.3.42	24	Pengembangan Kurikulum PAI*	3	
	PAI21.3.3.43	25	Sejarah Pendidikan Islam	2	
	PAI21.6.3.44	26	Media Pembelajaran PAI*	2	
	PAI21.6.3.45	27	Evaluasi Pembelajaran PAI*	3	
	PAI21.6.3.46	28	PPLK 1*/ Microteaching	3	
	PAI21.7.3.47	29	PPLK 2/ Magang	4	
	PAI21.7.3.48	30	KKN	4	
	PAI21.7.3.49	31	Seminar Proposal	0	
	PAI21.7.3.50	32	Uji Komprehensif	0	
	PAI21.8.3.51	33	Skripsi	6	
	PAI21.5.3.52	34	Psikologi Agama	2	
	PAI21.2.3.53	35	Psikologi Umum	2	
	PAI21.3.3.54	36	Psikologi Perkembangan	2	
	PAI21.2.3.55	37	Filasafat Umum	2	
	PAI21.5.3.56	38	Bimbingan Konseling	2	
	PAI21.5.3.57	39	Model Penilaian kelas	2	
	PAI21.6.3.58	40	Penelitian Tindakan Kelas	2	
	PAI21.4.3.59	41	Pembelajaran IT*	2	
	PAI.21.7.3.60	42	Tehnik Penulisan Skripsi	3	
<b>Mata Kuliah Pilihan</b>	PAI21.4.4.61	1	Administrasi dan manajemen pendidikan	2	<b>10</b>
	PAI21.7.4.62	2	Pemikiran Modern Dalam Islam	2	
	PAI21.7.4.63	3	Retorika dakwah	2	

	PAI21.7.4.64	4	Fiqh Ibadah	2	
	PAI21.4.4.65	5	Kewirausahaan	2	
					148



Mengetahui  
Rektor UNZAH

**Dr. Abd Aziz, M.Ag**  
NIDN 2105046501



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

*Lampiran d 1: Foto Pelaksanaan Pembelajaran Kitab Mahfudzot*



Kegiatan shalat dhuha bersama dan hataman Al-Quran.<sup>207</sup>



<sup>207</sup> Sumber Data: Observasi dan dokumentasi, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, 24 November 2023

Bakti sosial korban banjir di Kecamatan Dringu, Kabupaten Probolinggo.



Bakti sosial masyarakat miskin bagi warga Semampir, Kraksaan, Probolinggo dan warga Desa Jabung sisir RT 18 RW 03.<sup>208</sup>



<sup>208</sup> Sumber Data: observasi dan dokumentasi, Universitas Islam Negeri Zainul Hasan Genggong, 25 November Tahun Akademik 2022/2023

Implementasi Hablum Minal Alam kegiatan menanam 1.000 bibit pohon bambu.<sup>209</sup>



<sup>209</sup> Sumber Data: Observasi, penanaman seribu bibit bambu di Rest Area Betek pada tanggal 28 Januari 2024

*Lampiran e 1: Uji Lisan Kitab Mahfudzot (Uji Komprehensif)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Lampiran e 2: Dokumentasi Tata Tertip Uji Komprehensif



**TATA TERTIB DAN KETENTUAN TIM PENGUJI  
PELAKSANAAN UJIAN KOMPREHENSIF/LISAN  
UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN GENGGONG PROBLINGGO**

1. Tim Penguji yang terdiri dari Ketua Penguji dan Sekretaris Penguji adalah dari unsur Pimpinan (Rektor, Wakil Rektor, Dekan), Ketua Program Studi, dan dosen tetap yang telah memenuhi persyaratan sebagai penguji dan disetujui oleh Rektor;
2. Tim Penguji diharapkan hadir minimal 15 menit sebelum pelaksanaan Ujian Komprehensif/Lisan;
3. Jika pada jadwal yang telah ditetapkan tim penguji berhalangan hadir, harap untuk menghubungi Biro Administrasi Akademik (BAA) dan siap untuk digantikan oleh penguji lainnya;

4. Etniket penampilan Tim Penguji :

No	L/P	Atas	Bawah
1	Lai laki	- Kemeja dan berdasai, - Kopyah hitam	- Celana formal, - Bersepatu
2	Perempuan	- Busana sopan dan rapi, - Berkerudung	- Bersepatu

5. Melakukan *Briefing* kepada semua peserta tentang tata tertib sebelum pelaksanaan Ujian Komprehensif/Lisan dimulai;
6. Ujian Komprehensif/Lisan bersifat tertutup. Peserta diperkenankan menuju ruang ujian bergantian sesuai dengan daftar peserta atau pemanggilan oleh Tim Penguji;
7. Tugas Ketua Penguji dan Sekretaris penguji adalah :
  - a. Membuka dan memimpin jalannya Ujian Komprehensif/Lisan,
  - b. Menguji peserta sesuai dengan kisi-kisi Ujian Komprehensif/Lisan yang telah ditentukan; Memberikan Nilai sesuai dengan Rubrik Penilaian Ujian Komprehensif/Lisan berikut :

RUBRIK PENILAIAN		
A+	Hafalan Lengkap, dalam Satu Waktu	LULUS
A	Hafalan Lengkap, Remidi	LULUS
E	Tidak Hafal secara Lengkap, Tidak melakukan Remidi	TIDAK LULUS

- a. Merekap nilai pada Berita Acara yang telah disediakan;
  - b. Setelah ujian selesai, menyerahkan Berita Acara kepada Biro Administrasi Akademik (BAA);
7. Penguji dapat memberikan waktu untuk melakukan Remidi selama 1 minggu (7 hari) dari jadwal pelaksanaan, apabila melewati dari ketentuan waktu tersebut, maka peserta dianggap **TIDAK LULUS**;
  8. Peserta yang dinyatakan **TIDAK LULUS** maka harus mengikuti Ujian Komprehensif/Lisan di Tahun Akademik selanjutnya, dan **Dikenakan Biaya Komprehensif/Lisan** sesuai ketentuan di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo;

Probolinggo, Oktober 2023

Rektor,



Dr. Ahd. Aziz, BA., M.Ag.  
NTDN. 2105046501

**Lampiran e 3:** Dokumentasi UTS Makul Mahfudzot



**Lampiran e 4:** Dokumentasi UAS Makul Mahfudzot



**Lampiran f 1:**

**Surat Izin Penelitian untuk Penyusunan Tugas Akhir Studi**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
PASCASARJANA**

J. Mataram No. 01 Margil, Kaliwates, Jember, Jawa Timur, Indonesia Kode Pos 68136 Telp. (0331) 46755  
Fax (0331) 427005e-mail : uinkhas@gmail.com Website : http://www.uinkhas.ac.id



NO : BPPS.2876/ta.20/PP.00.9/11/2023  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian untuk Penyusunan Tugas Akhir Studi

Yth.  
Pengasuh PONPES Zainul Hasan Genggong  
Di -  
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, kami mengajukan permohonan izin penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin untuk keperluan penyusunan tugas akhir studi mahasiswa berikut ini:

Nama : Ainur Rofiq Sofu  
NIM : 223307020015  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : S3  
Judul : Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Kecerdasan Spiritual dan Emosional dengan Kitab Mahfudzot Fadholul Iman dan Mahfudzot Fadhoilun Nabi Wa Ash Shahabah untuk Membina Akhlak Mahasiswa Universitas Islam Zainul Hasan Genggong.  
Promotor : Prof. Dr. H. Mandir, M.Pd.

Waktu Penelitian: 3 bulan (terhitung mulai tanggal diterbitkannya surat ini)

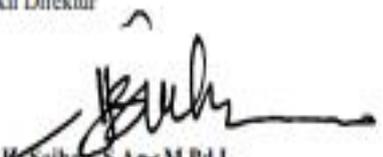
Demikian permohonan ini, atas perhatian dan izinya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Jember, 17 November 2023

Direktur,  
A.n. Direktur,  
Wakil Direktur



  
Dr. H. Saifan, S.Ag., M.Pd.I.  
NIP. 197202172005011001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**PASCASARJANA**

Jl. Mataram No. 01 Margil, Kaliwates, Jember, Jawa Timur, Indonesia Kode/Pos 68136 Telp. (0331) 48755  
Fax (0331) 427005e-mail : uinkhas@gmail.com Website : http://www.uinkhas.ac.id



NO : BPPS.2876/In.20/PP.00.9/11/2023  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian untuk Penyusunan Tugas Akhir Studi

Yth.  
Rektor Mahasiswa Universitas Islam Zainul Hasan Genggong  
Di -  
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, kami mengajukan permohonan izin penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin untuk keperluan penyusunan tugas akhir studi mahasiswa berikut ini:

Nama : Amir Rofiq Sofa  
NIM : 223307020015  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : S3  
Judul : Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Kecerdasan Spiritual dan Emosional dengan Kitab Mahfudot Fadoihul Iman dan Mahfudot Fadoihul Nabi Wa Ash Shahabah untuk Membina Akhlak Mahasiswa Universitas Islam Zainul Hasan Genggong.  
Promotor : Prof. Dr. H. Manda, M.Pd.

Co Promotor : Dr. H. Uhaidillah, M.Ag.

Waktu Penelitian : 3 bulan (terhitung mulai tanggal disetujuinya surat ini)

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan izinnya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Jember, 17 November 2023

Direktur,  
A.n. Direktur,  
Wakil Direktur



  
Dr. W. Saifur, S.Ag., M.Pd.I.  
NIP. 197202172005011001

*Lampiran f 2:*

Surat Keterangan Selesai Penelitian

		<b>UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN</b> GENGGONG KRAKSAAN PROBOLINGGO	<b>UNZAH</b> Jl. P.B. Sudirman No.368 Semarang Kecamatan Probolinggo 67262. Telp/Fax: 030-643174 Web: www.unzah.ac.id Email: sekretara@unzah.ac.id
<b>SURAT KETERANGAN</b> No 280/unzah.012/III/2024			
Assalamu'alaikum Wr. Wb.			
Yang bertanda tangan dibawah ini:			
Nama	:	Dr. Abdul Aziz Wahab, BA., M.Ag	
Jabatan	:	Rektor UNZAH	
Menerangkan bahwa			
Nama	:	Ainur Rofiq Sofa	
NIM	:	223307020015	
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam (PAI)	
Jenjang	:	S3	
Perguruan Tinggi/Alamat	:	UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Jember Jl. Mataram No.1, Karang Mluwa, Mangli, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68136	
Yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir (Disertasi) Sejak tanggal 18 November 2023 sampai tanggal 18 Februari 2024 dengan Judul: "Pembelajaran Kitab Mahfudzot Untuk Membina Akhlak Mahasiswa Di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong."			
Demikian, surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.			
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R			
Wassalamu'alaikum wr.wb.		Kenggong, 23 Maret 2024 Rektor UNZAH, <b>Dr. Abdul Aziz Wahab, M.Ag</b> NIDN 2105046501	
			

## Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
<b>PEMBELAJARAN KITAB MAHFUDZOT UNTUK MEMBINA AKHLAK MAHASISWA DI UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN GENGGONG</b>	1. Pembelajaran Kitab Mahfudzot 2. Membina Akhlak Mahasiswa 3. Di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong	1) Kitab <i>Mahfudzot Fadloilul Iman</i> 2) Kitab <i>Mahfudzot Fadloilun Nabi Was Shahabat</i> 1) Akhlak <i>Hablum Minallah</i> 2) Akhlak <i>Hablum Minannas</i> 3) Akhlak <i>Hablum Minal Alam</i> 1) Faktor lingkungan Alam: - Menanam pohon 2) Sosial - Bakti sosial 3) Metode pengajaran Kitab Mahfudzot di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong - Metode Tikral - Ceramah - Diskusi - Murojaah	a. <i>Kitab Mahfudzot Fadoilul Iman</i> , meliputi materi Iman, Islam, Ihsan, Wudlu', Shalat, Puasa, Zakat, Shadaqah, Haji, Haidl, Nifas, Nikah, Bahaya Zina b. kitab <i>Mahfudzot Fadhoilun Nabi Wa Ash Shahabah</i> meliputi materi Keutamaan Ilmu, Keutamaan Akhlaq, Keutamaan Tasawwuf dan Shufi, Keutamaan Cinta Allah, Keutamaan Cinta Nabi SAW, Keutamaan Khulafaur Rasyidin, Keutamaan Abu Bakar As-Shiddiq, Keutamaan Umar Al-Faruq, Keutamaan Utsman Bin Affan Dzan Nurain, Keutamaan Ali Bin Abi Thalib Karamallahu Wajhah, Keutamaan Kalimat Tauhid dan Basmalah, Keutamaan Al-Qur'an dan Hadits, Keutamaan Awliyaiillah dan Ulama', Keutamaan Tawassul, Keutamaan Berbakti Kepada Orang Tua dan Guru, Keutamaan Ibadah.	1 Primer - Rektor - Dekan - Ka. Prodi - Dosen - Mahasiswa - Wali mahasiswa 2 Sekunder - Dokumenter - Kepustakaan literatur, artikel, jurnal, dan situs internet yang relevan dengan materi kitab mahfudzot	1 Pendekatan Penelitian Kualitatif 2 Jenis Penelitian 1) Kualitatif Deskriptif 2) Penentuan subjek Purposive. 3 Lokasi Penelitian - Kampus UNZAH 4 Pengumpulan data - Observasi - Wawancara - Dokumentasi 5 Analisis data 1) Pengumpulan Data (Data Collection) 2) Kondensasi Data (Data Condensation) 3) Penyajian Data (Data Display) 4) Kesimpulan (Data Conclusion) 6 Validitas data 1) Triangulasi Sumber 2) Triangulasi Teknik	1. Bagaimana pembinaan <i>Hablum Minallah</i> dalam pembelajaran kitab Mahfudzot untuk membina akhlak mahasiswa di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong? 2. Bagaimana pembinaan <i>Hablum Minannas</i> dalam pembelajaran kitab Mahfudzot untuk membina akhlak mahasiswa di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong? 3. Bagaimana pembinaan <i>Hablum Minal Alam</i> dalam pembelajaran kitab Mahfudzot untuk membina akhlak mahasiswa di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## PEDOMAN PENELITIAN

### A. Observasi

- 1 Letak geografis Unzah.
- 2 Kondisi fisik Unzah.
- 3 Kegiatan rapat program yang dilakukan oleh Unzah dalam pembelajaran Kitab Mahfudzot
- 4 Ruang kelas Pembinaan akhlak mahasiswa meliputi *Hablum Minallah, Hablum Minannas, Hablum Minal Alam*
- 5 Kondisi fisik Kitab Mahfudzot *Fadlolul Iman* dan Kitab Mahfudzot *Fadloikun Nabi Wa Shahabat*

### B. Interview

- 1 Bagaimana perencanaan dalam pembelajaran Kitab Mahfudzot ?
- 2 Siapa saja yang dilibatkan ketika membuat perencanaan pembelajaran Kitab Mahfudzot ?
- 3 Bagaimana pelaksanaan serta teknik apa saja tentang pembelajaran Kitab Mahfudzot ?
- 4 Bagaimana evaluasi setelah melaksanakan program pembelajaran Kitab Mahfudzot ?
- 5 Menggali data terkait Pembinaan akhlak mahasiswa meliputi *Hablum Minallah, Hablum Minannas, Hablum Minal Alam*

### C. Dokumentasi

- 1 Sejarah Kitab Mahfudzot di Unzah
- 2 Materi Kitab Mahfudzot
- 3 pelaksanaan pembelajaran Kitab Mahfudzot
- 4 Kesan mahasiswa dalam mempelajari Kitab Mahfudzot
- 5 Keadaan sarana dan prasarana, data-data yang berkenaan dengan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran Kitab Mahfudzot di Unzah.
- 6 RPS
- 7 Kontrak Perkuliahan Kitab Mahfudzot
- 8 Kurikulum Institusi

## Matriks Penelitian Disertasi

Tanggal	Kegiatan	Keterangan
17 November 2023	Pengambilan surat izin penelitian di UIN KHAS Jember	Izin berhasil diambil dari pihak kampus.
18 November 2023	Observasi dan penyampaian surat penelitian di UNZAH Genggong	Disambut oleh pihak terkait di UNZAH.
20-30 November 2023	Pengumpulan data awal melalui wawancara dan observasi umum	Bertemu dengan narasumber dan informan.
1-15 Desember 2023	Studi dokumen dan literatur terkait	Mempelajari dokumen di perpustakaan kampus.
16-31 Desember 2023	Wawancara mendalam dengan informan	Data primer diperoleh dari beberapa informan utama.
1-15 Januari 2024	Penyebaran kuesioner kepada responden	Responden berasal dari mahasiswa UNZAH.
16-31 Januari 2024	Pengolahan dan analisis data awal	Mulai melakukan analisis kualitatif.
1-10 Februari 2024	Verifikasi data melalui wawancara tambahan	Validasi temuan awal dari data primer.
11-20 Februari 2024	Analisis lanjutan dan penyusunan laporan sementara	Draf laporan penelitian pertama dibuat.
21 Februari 2024	Diskusi hasil sementara dengan dosen pembimbing	Dapatkan masukan untuk revisi.
22-29 Februari 2024	Perbaikan laporan berdasarkan masukan	Revisi draf sesuai arahan pembimbing.
1-10 Maret 2024	Penyusunan laporan akhir penelitian	Laporan akhir hampir rampung.
11-15 Maret 2024	Tinjau laporan akhir oleh pembimbing	Persiapan untuk tahap finalisasi.
16-20 Maret 2024	Revisi akhir laporan	Detail perbaikan terakhir selesai.
23 Maret 2024	Penyerahan laporan penelitian kepada kampus	Penelitian dinyatakan selesai.

## LAMA WAKTU PENELITIAN

DESKRIPSI	PERHITUNGAN	JUMLAH
Periode Penelitian	Mulai: 17 November 2023	
	Selesai: 23 Maret 2024	
Lama Waktu	17 November 2023 – 23 Maret 2024	4 bulan, 6 hari
Rincian Hari per Bulan		
November (17 – 30)	14 hari	
Desember (1 – 31)	31 hari	
Januari 2024 (1 – 31)	31 hari	
Februari 2024 (1 – 29 tahun kabisat)	29 hari	
Maret 2024 (1 – 23)	23 hari	
Total Hari		128 hari

Dengan demikian, total durasi penelitian ini adalah 4 bulan, 6 hari, atau 128 hari.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## RIWAYAT HIDUP



Ainur Rofiq Sofa, M.Pd., seorang Dosen sekaligus penulis yang lahir di Probolinggo Jawa Timur pada tanggal 20 September tahun 1989, merupakan seorang suami dari istri yang bernama; Siti Rahmah, tempat lahir Probolinggo, 07 Mei 1997, dari perkawinan ini dikaruniai 2 orang anak bernama Hafidz Azizy, tempat lahir Probolinggo, Rabu 27 Februari 2019 dan Aydin Azizy, tempat lahir Probolinggo, Selasa 28 Mei 2024. Ainur Rofiq Sofa memulai perjalanan karier sebagai pendidik sejak tahun 2008. Dengan penuh pengabdian dan semangat kerja tinggi, ia telah berkomitmen untuk mencerdaskan anak bangsa. Kebiasaan berbagi pengalaman dengan sesama pendidik tidak hanya menjadi tugas profesional, tetapi juga menjadi bagian integral dari jiwanya.

Setelah menyelesaikan pendidikan tingkat sarjana (S1) pada tahun 2015 di (INZAH) yang kini telah berubah status menjadi (UNZAH), Ainur Rofiq Sofa melanjutkan pendidikan ke tingkat magister (S2). Pada tahun 2017, ia menyelesaikan Program Magister Pendidikan Bahasa Arab di IAIN Jember. Saat ini, Ainur Rofiq Sofa berhasil meraih beasiswa dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur untuk melanjutkan studi Program Doktor (S3) di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Beasiswa Program Doktor (S3) Perguruan Tinggi Keagamaan Islam ini dari Gubernur Jawa Timur **Dr. (H.C.) Dra. Hj. Khofifah Indar Parawansa, M.Si.** angkatan pertama tahun akademik 2022.

Selama berprofesi sebagai Dosen Tetap di Universitas Islam Zainul Hasan (UNZAH) Genggong Krakasan Probolinggo, Ainur Rofiq Sofa tidak hanya memberikan perkuliahan kepada mahasiswa, tetapi juga berhasil meraih hibah penelitian dari Kementerian Kebudayaan Wanita Malaysia. Ini bukan hanya sebuah pemenuhan terhadap Tri Dharma Perguruan Tinggi, tetapi juga merupakan wujud pengabdian Ainur Rofiq Sofa terhadap kemajuan pendidikan di Indonesia.

Keberhasilan Ainur Rofiq Sofa tidak hanya terbatas pada ranah akademis, tetapi juga dalam peran kepemimpinannya sebagai Direktur LPBOI UNZAH. Dengan kepemimpinan yang tangguh, UNZAH berhasil meraih prestasi gemilang

dalam kompetisi internasional. Pada tahun 2021, universitas tersebut meraih 7 kali juara internasional, meningkat menjadi 15 kali pada tahun 2022, dan pada tahun 2023 telah mencatatkan diri dengan 12 kali kemenangan internasional dan pada tahun 2024 mencatatkan 9 kali juara internasional.

Prestasi ini tidak hanya mencerminkan keunggulan akademis Ainur Rofiq Sofa, tetapi juga menunjukkan dedikasinya terhadap pengembangan riset dan pemberdayaan pendidikan di tingkat internasional. Dengan latar belakang pendidikan yang kokoh dan komitmen yang kuat, Ainur Rofiq Sofa terus menjadi sosok yang menginspirasi dalam dunia pendidikan Indonesia.

#### **PENDIDIKAN FORMAL**

MI Miftahul Ulum Bladu Kulon Tegalsiwalan Probolinggo, 25 Juni 2002  
MTs Manbaul Hikam Tegalmoyo Probolinggo, 26 Juni 2006  
MA Manbaul Hikam Tegalmoyo Probolinggo, 26 April 2010  
S1- Institut Keislaman Zainul Hasan Genggong, 06 September 2014  
S2- Institut Agama Islam Negeri Jember, 06 Desember 2018  
S3- Tahun masuk 2022 Sedang Menempuh Program Doktor S3 di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (UIN KHAS Jember )

#### **PENDIDIKAN NON FORMAL**

Pondok Pesantren Salafiyah Nahdlatut Tholibin Bladu Wetan Probolinggo  
Pondok Pesantren Al- Aqobah Diwek, Jombang.

#### **PENGALAMAN NGAJAR**

Pondok Pesantren Tuhfatut Tullab Kropak Bantaran Probolinggo 2008-2009  
Pondok Pesantren Damanhuri Romly Genggong, Probolinggo 2009-2011  
MA Model Hafshawaty Zainul Hasan Genggong 2010-2022  
Dosen tetap di Universitas Islam Zainul Hasan (UNZAH) Genggong hingga saat ini dengan menjabat sebagai Ketua LPBOI UNZAH dan Sekretaris Pascasarjana S-2 PAI UNZAH